



PT INTANWIJAYA
INTERNASIONAL Tbk



FOSTERING PERFORMANCE THROUGH INNOVATION AND COLLABORATION

Annual Report & Sustainability Report **2023** Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimers and Scope of Responsibility

Laporan Tahunan Terintegrasi ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini dibuat berdasarkan berbagai proyeksi bisnis dan ekonomi mengenai kondisi terkini dan mendatang, serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan", "Perusahaan", atau "INCI" yang didefinisikan sebagai PT Intanwijaya Internasional Tbk yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri kimia dasar organik lainnya dan industri perekat lem beroperasi di Indonesia. Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Intanwijaya Internasional Tbk secara umum. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah.

Laporan dibuat dalam dua Bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain dalam edisi cetak, Laporan serupa dapat diakses melalui situs resmi Perusahaan <http://intanwijaya.com/id/>

Laporan Tahunan Terintegrasi 2023 PT Intanwijaya Internasional Tbk disusun dan diterbitkan berdasarkan Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Tahunan ini memuat informasi mengenai pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik, dan Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

This Integrated Annual Report contains statements of the Company's financial condition, operating results, policies, projections, plans, strategies and objectives which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws, except for matters of a historical nature.

The prospective statements in this Integrated Annual Report are made based on various business and economic projections regarding current and future conditions, as well as the business environment in which the Company carries out business activities. The Company does not guarantee that documents with confirmed validity will bring certain results as expected. This Annual Report contains the words "the Company" and "INCI", which are defined as PT Intanwijaya Internasional Tbk, a company engaged in the other basic organic chemical industry and glue adhesive industry operating in Indonesia. Sometimes the word "we" is used for convenience to refer to PT Intanwijaya Internasional Tbk in general. The mention of the currency unit "Rupiah", "Rp" or IDR refers to the official currency of the Republic of Indonesia. All financial information is presented in Rupiah currency.

This report is presented in two languages, namely Indonesian and English. In addition to the printed edition, the report can be accessed via the Company's official website <http://intanwijaya.com/id/>

The 2023 Integrated Annual Report of PT Intanwijaya Internasional Tbk is prepared and published based on OJK Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. This Annual Report contains information regarding the implementation of Social and Environmental Responsibility (CSR) which is prepared in accordance with the Technical Guidelines for Preparing Sustainability Reports for Issuers and Public Companies, and OJK Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI

About the Integrated Annual Report

Selamat datang pada Laporan Tahunan Terintegrasi 2023 PT Intanwijaya Internasional Tbk dengan tema **“Mendorong Kinerja melalui Inovasi dan Kolaborasi”**. Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perseroan sepanjang tahun 2023 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Laporan Tahunan Terintegrasi 2023 PT Intanwijaya Internasional Tbk menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perseroan; kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi Perseroan yang menerapkan konsep *best practices* dan prinsip-prinsip *corporate governance*.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan Terintegrasi ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perusahaan kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan. Selain itu, Laporan Tahunan Terintegrasi ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya tentang Perusahaan, melalui penyediaan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan.

Welcome to the 2023 Integrated Annual Report of PT Intanwijaya Internasional Tbk with the theme **“Fostering Performance through Innovation and Collaboration”**. This theme was chosen based on in-depth analysis and study based on facts and developments in the Company's business throughout 2023 as well as the future sustainability of the Company's business.

The 2023 Integrated Annual Report of PT Intanwijaya Internasional Tbk is a source of comprehensive documentation containing information on the Company's performance during the year. This information contains complete documentation that describes the Company's profile; operational, marketing and financial performance; information about the duties, roles and structural functions of the Company's organization that applies the concept of best practices and corporate governance principles.

The main objective of preparing this Integrated Annual Report is to increase the Company's information disclosure to the relevant authorities and to become an annual book that helps build a sense of pride and solidarity among employees. In addition, this Integrated Annual Report aims to build understanding and trust of shareholders and other stakeholders about the Company, by providing accurate, balanced and relevant information.

TEMA LAPORAN TAHUNAN 2023

2023 Annual Report Theme



Fostering Performance through Innovation and Collaboration

Mendorong Kinerja melalui Inovasi dan Kolaborasi

Tema besar yang diberikan untuk Laporan Tahunan Terintegrasi PT Intanwijaya Internasional Tbk tahun buku 2023 adalah **"Mendorong Kinerja melalui Inovasi dan Kolaborasi"**.

Langkah-langkah strategis PT Intanwijaya Internasional Tbk pada tahun 2023, menjadikan kami mengusung tema *"Fostering Performance through Innovation and Collaboration"*, dikarenakan Perseroan optimistis akan terus bertumbuh sejalan dengan adanya pemulihan perekonomian, yang juga didukung dengan berbagai macam inovasi dan kolaborasi dengan berbagai pihak lainnya, baik eksternal maupun internal.

The theme of the Integrated Annual Report of PT Intanwijaya Internasional Tbk for Fiscal Year 2023 is **"Fostering Performance through Innovation and Collaboration"**.

The strategic steps of PT Intanwijaya Internasional Tbk in 2023 have brought the theme *"Fostering Performance through Innovation and Collaboration"*, because the Company is optimistic that it will continue to grow in line with the economic recovery, which is also supported by various innovations and collaborations with other parties, both external and internal.

KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuity

2022



Tangguh di Tengah Perubahan Resilient Amidst Changes

Tema besar yang diberikan untuk Laporan Tahunan PT Intanwijaya Internasional Tbk tahun buku 2022 adalah “Tangguh di Tengah Perubahan”, dimana tahun 2022 merupakan tahun yang membawa banyak perubahan bagi dunia usaha. Di tengah situasi yang penuh ketidakpastian, serta masih dihadapkan dunia dengan keadaan disrupsi di situasi pandemi Covid-19, PT Intanwijaya Internasional Tbk (INCI) terus mempertahankan kinerja dengan strategis melalui penerapan langkah-langkah antisipatif, pengelolaan keuangan yang hati-hati, serta pelaksanaan kegiatan operasional yang efektif dan produktif. Ketangguhan dan daya tahan yang tinggi telah memampukan Perseroan untuk terus bertahan dalam menghadapi tantangan-tantangan.

The big theme given to the Annual Report of PT Intanwijaya Internasional Tbk for the fiscal year 2022 is “Resilient Amidst Changes”, where 2022 is a year that brings many changes to the business world. In the midst of a situation full of uncertainties, and still faced with a world of disruption in the Covid-19 pandemic situation, PT Intanwijaya Internasional Tbk (INCI) continues to maintain performance strategically through the implementation of anticipatory measures, prudent financial management, and the implementation of effective and productive operational activities. High resilience and durability have enabled the Company to continue to survive in the face of challenges.

2021



Menghadapi Tantangan untuk Keberlanjutan Bisnis Facing Challenges for Business Sustainability

PT Intanwijaya Internasional Tbk telah berkiprah dalam industri pengolahan bahan kimia dalam negeri selama lebih dari 41 tahun. Dalam perjalanannya, tantangan demi tantangan datang silih berganti. Salah satunya pandemi Covid-19 yang menyebabkan pembatasan berbagai kegiatan, termasuk aktifitas usaha, hingga melonjaknya harga bahan baku. Menyikapi dinamika tersebut, Perseroan terus berupaya mengokohkan daya tahan finansial dan menjaga kesinambungan pertumbuhan bisnis melalui kebijakan-kebijakan strategis yaitu memaksimalkan tingkat produksi dan penjualan, meningkatkan program efisiensi biaya dan memastikan rantai pasok berjalan optimal. Upaya-upaya tersebut diharapkan tidak hanya dapat mengatasi tantangan bisnis jangka pendek, melainkan dapat membentuk fundamental yang kuat bagi Perseroan untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

PT Intanwijaya Internasional Tbk has been active in the domestic chemical processing industry for more than 41 years. Along the way, challenge after challenge came and went. One of them is the Covid-19 pandemic, which has caused a restriction in business activities, resulting in the soaring price of raw materials. In response to these dynamics, the Company continues to strengthen its financial resilience and maintain sustainable business growth through strategic policies in maximizing production and sales levels, improving cost efficiency programs, and ensuring an optimal supply chain. These efforts have supported the Company's performance results in 2021. These efforts are expected not only to overcome short-term business challenges, but also to form strong fundamentals for the Company to create sustainable growth and provide added value to stakeholders.



DAFTAR ISI

Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimers and Scope of Responsibility

Tentang Laporan Tahunan
About the Annual Report

- 1 Tema Laporan Tahunan 2023
2023 Annual Report Theme
- 2 Kesenambungan Tema
Theme Continuity
- 3 Daftar Isi
Table of Contents

Ikhtisar Kinerja 2023 Performance Highlights in 2023

- 9 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 11 Ikhtisar Kinerja Lingkungan dan Sosial
Summary of Environmental and Social Performance
- 12 Ikhtisar Kinerja Saham
Share Performance Highlights

Laporan Manajemen Management Reports

- 16 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners
- 24 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors
- 33 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 PT Intanwijaya Internasional Tbk
Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Intanwijaya Internasional Tbk

Profil Perusahaan Company Profile

- 36 Informasi Perusahaan
Corporate Information
- 38 Skala Usaha
Business Scale
- 39 Riwayat Singkat
Brief History
- 42 Jejak Langkah
Milestones

- 43 Visi dan Misi
Vision and Mission
- 44 Nilai Keberlanjutan
Sustainability Values
- 45 Bidang Usaha
Line of Business
- 46 Produk dan Jasa yang Dihasilkan
Products and Services
- 48 Wilayah Operasional
Operational Area
- 50 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 51 Keanggotaan dalam Asosiasi
Association Membership
- 51 Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan
Significant Change in the Company
- 51 Perubahan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2023
Change in the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2023
- 52 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors
- 54 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners
- 57 Demografi Karyawan 3 Tahun Terakhir
Employee Demographics in the Last 3 Years
- 59 Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Training and Competency Development
- 59 Biaya Pengembangan Kompetensi Tahun 2023
Competency Development Cost in 2023
- 60 Struktur Grup Perusahaan
Group Structure of the Company
- 60 Daftar Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries
- 61 Informasi Pemegang Saham per 1 Januari 2023 dan 31 Desember 2023
Shareholders Information as of January 1, 2023 and December 31, 2023
- 62 Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Information on Majority and/or Controlling Shareholders
- 63 Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham
Chronology of Share Issuance and Listing
- 64 Kronologi Penerbitan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Issuance
- 64 Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Name and Address of Capital Market Supporting Institution and/or Profession

- 65 Informasi *Website* Perusahaan
Company Website Information

Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review

- 70 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 71 Kebijakan Pengelolaan SDM
HR Management Policy
- 71 Struktur Pengelolaan SDM
HR Management Structure
- 76 Realisasi Program Kerja SDM Tahun 2023
Realization of the HR Work Program in 2023
- 77 Teknologi Informasi
Information Technology

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

- 82 Tinjauan Makroekonomi Global dan Nasional
Global and National Macroeconomic Overview
- 84 Tinjauan Operasional
Operational Overview
- 85 Tinjauan Keuangan
Financial Overview
- 91 Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows
- 92 Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas
Piutang
Solvency and Receivables Collectibility
- 94 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment
- 94 Investasi Barang Modal Tahun 2023
Capital Goods Investment in 2023
- 95 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun
2023, Serta Proyeksi Tahun 2024
Comparison between Target and Realization in 2023,
and Projections in 2024
- 96 Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan
yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya
Luar Biasa atau Jarang Terjadi
Financial Information that has Been Reported
Containing Extraordinary or Rare Events
- 96 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah
Tanggal Laporan Akuntan
Information and Material Facts Occuring After the
Date of the Accountant's Report
- 97 Prospek Usaha
Business Prospect

- 97 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

- 98 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

- 99 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi,
Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi,
dan Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information Regarding Investment,
Expansion, Divestment, Business Merger/
Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital
Restructuring

- 100 Transaksi Material yang Mengandung Benturan dan/
atau Pihak Afiliasi
Material Transactions Containing Conflicts of Interest
and/or Affiliated Parties

- 101 Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah Terhadap
Perseroan
The Effect of Changes in Government Regulations on
the Company

- 102 Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berdampak
Terhadap Kinerja Keuangan
Changes to Accounting Policies Affecting Financial
Performance

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

- 106 Prinsip dan Komitmen Kebijakan Penerapan Tata
Kelola Perusahaan yang Baik
Principles and Commitments of Good Corporate
Governance Implementation Policy
- 107 Landasan Hukum Penerapan GCG
Legal Basis for GCG Implementation
- 107 Tujuan Penerapan GCG
GCG Implementation Objectives
- 108 Prinsip-Prinsip GCG
GCG Principles
- 111 Struktur Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation Structure
- 112 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Public Company Governance
Guidelines
- 120 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 129 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 138 Komisaris Independen
Independent Commissioner
- 139 Direksi
Board of Directors
- 146 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of the Board of
Commissioners and Board of Directors

- 147 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors
- 149 Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris dan Direksi
Working Relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors
- 150 Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Affiliation of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Majority and/or Controlling Shareholders
- 151 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors Composition
- 151 Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners
- 152 Komite Audit
Audit Committee
- 159 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 162 Audit Internal (AI)
Internal Audit Unit
- 166 Akuntan Publik
Public Accountant
- 168 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 171 Manajemen Risiko
Risk Management
- 175 Perkara Penting Tahun 2023
Legal Case in 2023
- 175 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions
- 176 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan
Share Ownership Program by Employees and/or Management Implemented by the Company
- 176 Akses dan Transparansi Informasi
Information Access and Transparency
- 179 Kode Etik
Code of Conduct
- 181 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 183 Program Anti-Korupsi
Anti-Corruption Program
- 184 Kebijakan Anti Persaingan Tidak Sehat
Anti-Unfair Competition Policy
- 184 Kebijakan *Insider Trading*
Insider Trading Policy
- 184 Kepatuhan Perpajakan
Tax Compliance

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

- 188 Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report
- 189 Tahapan Penyusunan Laporan
Stages of Report Preparation
- 193 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Overview
- 195 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy
- 197 Kerangka Keberlanjutan
Sustainability Framework
- 197 Membangun Budaya Keberlanjutan
Building a Culture of Sustainability
- 198 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance
- 202 Kinerja Ekonomi
Economic Performance
- 203 Kinerja Lingkungan
Environmental Performance
- 213 Kinerja Sosial
Social Performance
- 214 Ketenagakerjaan
Employment
- 220 Masyarakat
Community
- 222 Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan
Responsibility for Sustainable Product/Service Development
- 225 Referensi SEOJK
SOJK Reference
- 227 Indeks POJK
POJK Index
- 232 Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

Laporan Keuangan Financial Report

“ Pencapaian Perseroan tidak lepas dari ketepatan inisiatif dan kebijakan strategis yang ditetapkan Perseroan untuk mewujudkan target dan kinerja terbaik disepanjang tahun 2023.

The Company's achievements are inseparable from the the right strategic initiatives and policies set by the Company to realize the best targets and performance throughout 2023.

”

01

Ikhtisar

Kinerja 2023 [B.1] [B.2] [B.3]

Performance Highlights in 2023







Penurunan Liabilitas Decrease in Liabilities

 **Rp23,071** 
Juta | Million

Turun 29,19% dibandingkan tahun 2022
Decreasing 29,19% from 2022

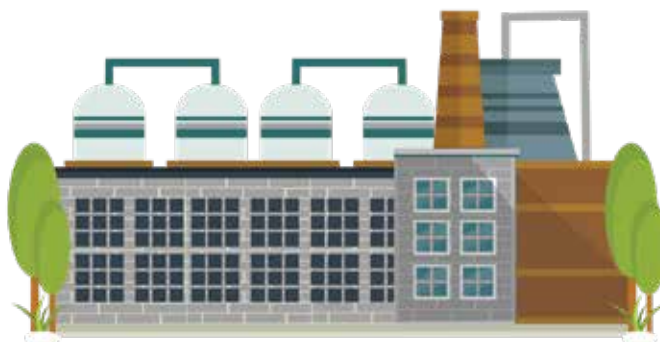
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year

 **Rp17,499**
Juta | Million

Profitalibitas tetap terjaga positif
Profitability remained positive

Volume Penjualan Sales Volume

 **60.109**
MT



Kinerja Berkelanjutan / Sustainability Performance

Keterangan / Description	Satuan / Unit	2023	2022	2021
Customer Satisfaction Index	Persentase / Percentage	88%	83,33%	81,08%
Total Produksi Total Production	MT	61.786	61.955	90.500
Nilai Pendapatan Income Value	Jutaan Rupiah / Million Rupiah	378,122	478,207	520,717
Jaringan Usaha Number of Business Network	Wilayah / Area	3	3	3
Jumlah Kota Number of Cities	Kota / City	70	3	3
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang / People	195	188	205
Total Piutang yang Dikelola Total Managed Receivables	Jutaan Rupiah / Million Rupiah	94.579	109,172	143,257
Pelibatan Pihak Lokal Local Party Engagement	Komunitas / Community	1	-	-



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Presented in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	2023	2022	2021	Description
Jumlah Aset	492.568	496.011	510.699	Total Assets
Jumlah Liabilitas	55.969	79.040	131.139	Total Liability
Jumlah Ekuitas	436.599	416.970	379.560	Total Equity

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain / Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Penjualan Usaha-Bersih	378.122	478.207	520.717	Net Sales
Harga Pokok Penjualan	(303.141)	(396.090)	(452.391)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	74.981	82.117	68.326	Gross Profit
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	22.668	31.504	13.789	Income (Loss) Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(5.169)	(7.002)	(2.752)	Income Tax Expenses
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	17.499	24.502	11.037	Net Income for the Year Attributable to
Pemilik Entitas Induk	17.501	24.415	11.036	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	(2)	87	0.5	Non-Controlling Interests
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	2.129	12.908	4.551	Other Comprehensive Income (Expenses)
Total Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:	19.629	37.411	15.588	Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	19.630	37.324	15.587	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	(2)	87	0.5	Non-Controlling Interests
Laba Per Saham Dasar/Dilusian (Dalam Rupiah Penuh)	84	125	56	Earning per Share (in full Rupiah)

Laporan Arus Kas / Statement of Cash Flow

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi	37.774	16.112	(15.593)	Cash Flows from (for) Operating Activities
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi	2.038	(1.610)	(644)	Cash Flows from (for) Investing Activities
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan	(2.596)	(2.752)	(7.738)	Cash Flows from (for) Financing Activities

Perhitungan Rasio-Rasio / Ratio Calculation

Rasio Profitabilitas / Profitability Ratio

Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Pendapatan-Bersih (%)	4,63	5,12	2,12	Net Income for the Year to Net Sales Ratio (%)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset (%)	3,55	4,94	2,16	Net Income for the Year to Total Assets Ratio (%)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas (%)	4,01	5,88	2,91	Net Income for the Year to Total Equity (%)

Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio

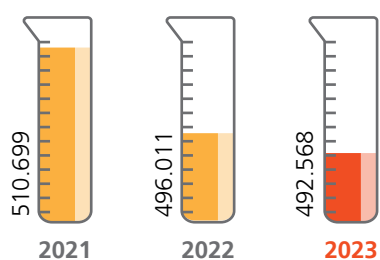
Rasio Lancar (x)	5,64	3,79	2,51	Current Ratio (x)
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (%)	12,82	18,96	34,55	Total Liability to Total Equity Ratio (%)



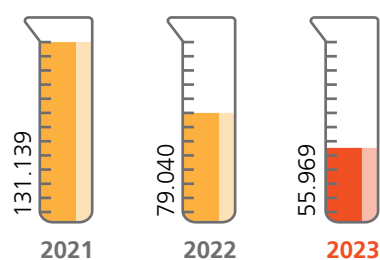
Keterangan	2023	2022	2021	Description
Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio				
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (%)	11,36	15,93	25,68	Total Liability to Total Asset Ratio (%)
Rasio Jumlah Total Aset terhadap Total Ekuitas (%)	112,82	118,96	134,55	Total Asset to Total Equity Ratio (%)

Grafik-grafik Graphics

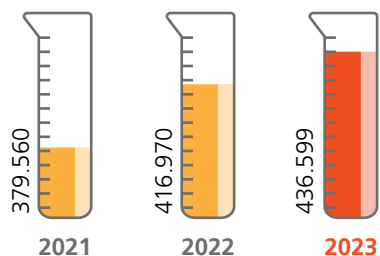
Aset / Asset



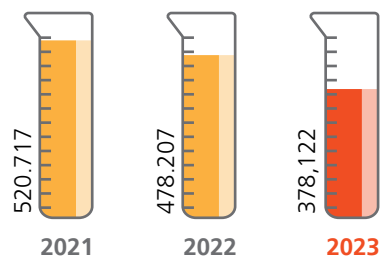
Liabilitas / Liability



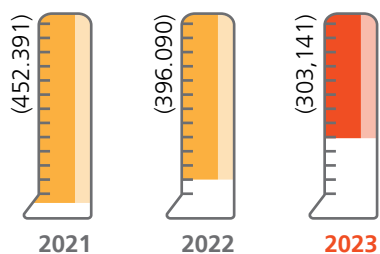
Ekuitas / Equity



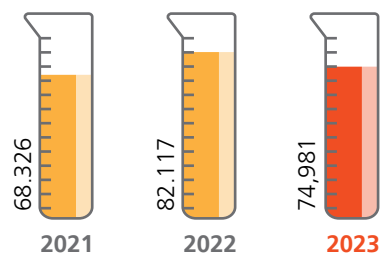
**Penjualan Usaha-Bersih /
Net Sales**



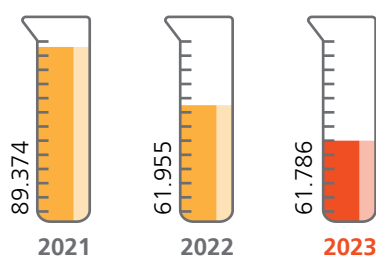
**Harga Pokok Penjualan /
Cost of Goods Sold**



Laba Kotor / Gross Profit

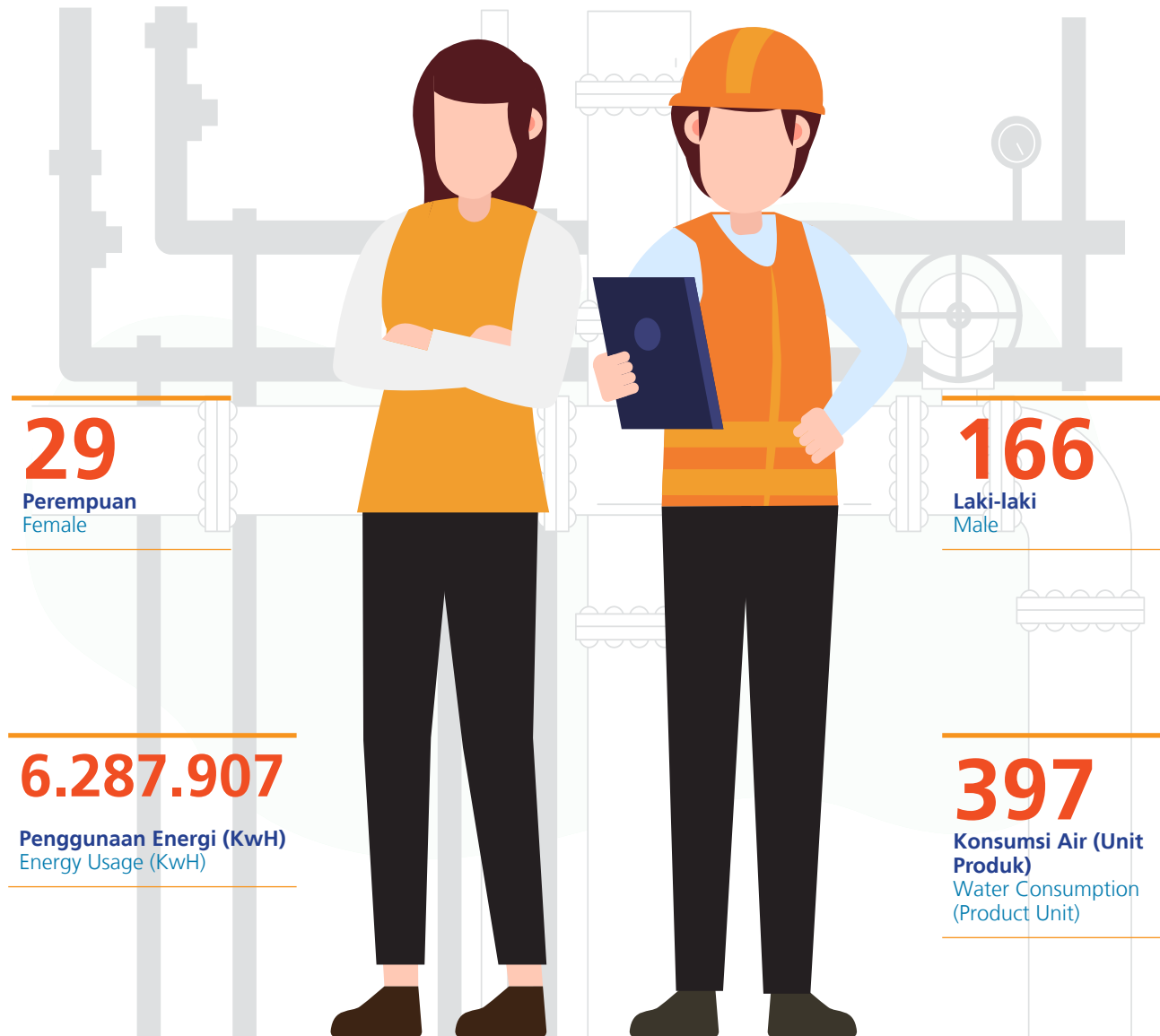


Total Produksi / Total Production



IKHTISAR KINERJA LINGKUNGAN DAN SOSIAL [B.2][C.2]

Summary of Environmental and Social Performance [B.2][C.2]



3

Jam Kerja Nihil Kecelakaan
Zero Accident Working Hours

Rp81.722.050

Realisasi Dana CSR
CSR Fund Realization



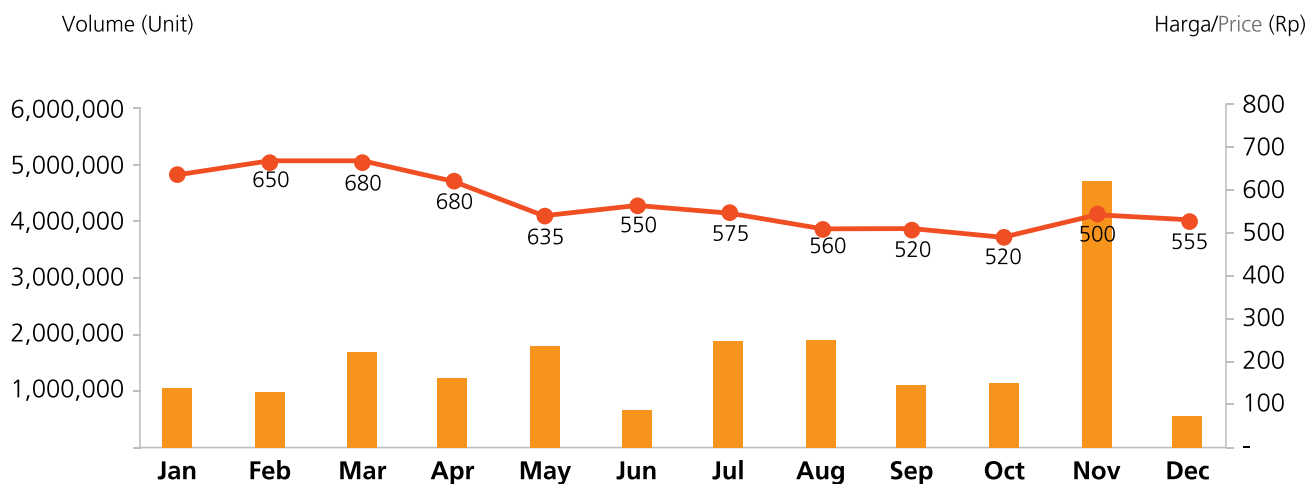
IKHTISAR KINERJA SAHAM

Share Performance Highlights

Periode Period	Harga Saham / Stock Price			Volume Perdagangan Saham Shares Trading Volume	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Number of Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing			
2023						
Kuartal 1 Quarter 1	625	710	680	3.777.300	196.121.237	133.362.441.160
Kuartal 2 Quarter 2	525	675	575	3.726.300	196.121.237	112.769.711.275
Kuartal 3 Quarter 3	510	615	520	4.994.300	207.656.617	107.981.440.840
Kuartal 4 Quarter 4	510	725	540	8.848.900	207.656.617	112,134.573.180
2022						
Kuartal 1 Quarter 1	530	595	560	1,560,700	196,121,237	101,379,911,360
Kuartal 2 Quarter 2	510	805	705	14,257,100	196,121,237	138,265,472,085
Kuartal 3 Quarter 3	615	790	680	14,315,700	196,121,237	133,362,441,160
Kuartal 4 Quarter 4	650	725	680	6,883,600	196,121,237	133,362,441,160

Grafik Harga Pergerakan Saham Tahun 2022-2023

2022-2023 Stock Price Movement Chart



Aksi Korporasi

Tahun 2023 Perseroan membagikan Dividen Saham berdasarkan hasil RUPS pada tanggal 30 Juni 2023 dan di bagikan kepada Pemegang saham pada tanggal 27 Juli 2023. Dividen saham yang dibagikan dengan perbandingan 17:1 sehingga terjadi perubahan jumlah saham yang beredar menjadi 207.656.617 lembar saham.

Corporate Actions

In 2023, the Company distributed Share Dividends based on the GMS resolution on June 30, 2023, which was distributed to shareholders on July 27, 2023. The share dividends were distributed at a ratio of 17:1, resulting in a change in the number of shares outstanding to 207,656,617 shares.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi yang dapat berpengaruh terhadap aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek tempat Perseroan mencatatkan saham dan memperdagangkan saham, baik penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*). Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait dampak dari penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*), yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Suspension and/or Delisting

As of December 31, 2023, the Company had never been subject to sanctions that could affect share trading activities on the Stock Exchange where the Company has both listed and traded shares, whether share trading suspension and/or delisting. Thus, there is no information regarding the impact of share trading suspension and/or delisting presented in this Annual Report.

Informasi Mengenai Obligasi Sukuk atau Obligasi Konversi yang Masih Beredar

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan tidak memiliki obligasi, sukuk, atau obligasi konversi yang beredar (*outstanding*). Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*) pada laporan tahunan ini.

Information Regarding Outstanding Sukuk Bonds or Convertible Bonds

As of December 31, 2023, the Company did not have any outstanding bonds, sukuk or convertible bonds. Thus, there is no information regarding outstanding bonds/sukuk/convertible bonds in this annual report.



“Landasan bisnis yang kokoh dan efektif sangatlah penting dalam mendukung keberlanjutan bisnis Perseroan di waktu mendatang.

A solid and effective business is very important in supporting the Company's business sustainability in the future.

”

02

Laporan Manajemen Management Reports





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners

Landasan bisnis yang kokoh dan efektif sangatlah penting dalam mendukung keberlanjutan bisnis Perseroan di waktu mendatang.

A solid and effective business is very important in supporting the Company's business sustainability in the future.

Tamzil Tanmizi

Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Shareholders and Stakeholders,

Di tengah meningkatnya ketegangan geopolitik dunia yang memberi dampak melemahnya prospek ekonomi dan keuangan global, kinerja perekonomian nasional tercatat tetap menguat. Dengan situasi yang masih diselimuti ketidakpastian, izinkan saya mewakili Dewan Komisaris PT Intanwijaya Internasional Tbk menyampaikan laporan Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan Terintegasi 2023 yang dapat memberikan gambaran tentang upaya Perseroan untuk terus menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham.

Amidst the increasing world geopolitical tensions which have had impacts on weakening global economic and financial prospects, national economic performance has remained strong. With these uncertain situations, allow me to represent the Board of Commissioners of PT Intanwijaya Internasional Tbk to submit the report of the Board of Commissioners in the 2023 Integrated Annual Report which could provide an overview of the Company's initiatives in creating added value for shareholders.

Situasi Perekonomian 2023

Mengacu pada laporan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia, ditengah berbagai tantangan ekonomi global

Economic Conditions in 2023

Referring to the report of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, amidst various global economic





mulai dari potensi pelambatan ekonomi, peningkatan tensi geopolitik, risiko inflasi, hingga perubahan iklim, pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2023 mampu mencapai 5,05%. Pada Triwulan IV-2023 pertumbuhan tercatat 5,04% (*year-on-year/YoY*) atau lebih tinggi dari triwulan III-2023 yang tumbuh sebesar 4,94% YoY. Capaian positif pertumbuhan ekonomi nasional pada triwulan IV-2023 tersebut ditopang dengan penguatan kinerja sejumlah komponen pada sektor lapangan usaha. Tercatat, sektor konstruksi mampu tumbuh sebesar 7,68% YoY dan menjadi kontributor pertumbuhan terbesar kedua setelah industri pengolahan yang memiliki capaian sebesar 4,07% YoY.

Pertumbuhan impresif secara *full year* tahun 2023 juga ditopang oleh komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga yang tumbuh sebesar 4,82% YoY, serta pembentukan modal tetap bruto (PMTB) yang mencapai 4,40% YoY. Lebih

challenges ranging from potential economic deceleration, increasing geopolitical tensions, inflation risks, to climate change, Indonesia's economic growth throughout 2023 was able to reach 5.05%. In the Fourth Quarter of 2023, growth was recorded at 5.04% (*year-on-year/YoY*), higher than the Third Quarter of 2023 which grew by 4.94% YoY. The positive achievement of national economic growth in the Fourth Quarter of 2023 was driven by the strengthening of the performance of a number of components in the business sector. It was recorded that the construction sector was able to grow by 7.68% YoY and became the second largest contributor to growth after the manufacturing industry which achieved 4.07% YoY.

The impressive full year growth in 2023 was also supported by the household consumption expenditure component which grew by 4.82% YoY, as well as gross fixed capital formation (PMTB) which reached 4.40% YoY. Furthermore, in terms of





lanjut dari sisi lapangan usaha, sektor yang mengalami pertumbuhan signifikan yakni transportasi dan pergudangan sebesar 13,96% YoY. Sedangkan pada sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dialami oleh konsumsi lembaga non-profit rumah tangga (LNPR) sebesar 9,83% YoY.

Terjaganya pertumbuhan konsumsi rumah tangga dan PMTB, serta meningkatnya pertumbuhan sektor konstruksi tersebut merupakan implikasi dari upaya yang telah dijalankan pemerintah dalam menstimulasi perekonomian nasional pada triwulan IV-2023 lalu, seperti stimulus sektor perumahan melalui kebijakan pajak pertambahan nilai ditanggung pemerintah (PPN DTP) dan pemberian subsidi biaya administrasi bagi perumahan masyarakat berpenghasilan rendah (MBR), penebalan bantuan sosial (bansos) untuk mitigasi El Nino dan menjaga daya beli, serta akselerasi penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) untuk penguatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Secara spasial, seluruh wilayah di Indonesia juga terus mengalami penguatan dengan dominasi kontribusi terbesar kepada produk domestik bruto (PDB) nasional berasal dari Pulau Jawa yakni mencapai 57,05%. Pertumbuhan ekonomi yang signifikan juga dicapai oleh Maluku Utara 20,49% dan Sulawesi Tengah 11,91%, yang ditopang oleh kinerja industri pengolahan logam dasar sebagai implikasi dari kebijakan hilirisasi.

Dengan berbagai capaian kondisi perekonomian nasional tersebut, Indonesia mampu menjadi salah satu negara yang tumbuh kuat dan persisten berada di level yang tinggi dibandingkan dengan sejumlah negara lain. Pertumbuhan ekonomi nasional sepanjang tahun 2023 mampu melampaui beberapa negara mitra seperti Malaysia (3,77%) dan Republik Korea (1,36%), serta lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi negara G20 seperti Amerika Serikat (2,5%), Perancis (0,9%) maupun Jerman yang mengalami kontraksi (minus 0,3%).

Ke depan, prospek perekonomian nasional juga dinilai masih akan memiliki capaian optimal dengan ditunjukkan oleh angka purchasing managers' index (PMI) manufaktur Indonesia yang terus berada di level ekspansif pada Januari 2024 sebesar 52,9. Hal tersebut memberikan optimisme bahwa geliat ekonomi nasional semakin membaik, dan menjadi modal bagi pencapaian target ekonomi mendatang seiring dengan proyeksi perbaikan ekonomi global. Dengan proyeksi yang ada, berbagai Lembaga keuangan dunia memprediksi pertumbuhan Indonesia sampai tahun 2025 seperti IMF memprediksi di angka 5%, kemudian World Bank antara 4,9-5%, dan OECD di angka 5,2%, jauh di atas rata-rata proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia dan di atas

the business sector, the sectors that experienced significant growth include transportation and warehousing at 13.96% YoY. Whereas in terms of expenditure, the highest growth was in the consumption of household non-profit institutions (LNPR) at 9.83% YoY.

The maintained growth in household consumption and PMTB, as well as the increased growth in the construction sector, are implications of the government's efforts to stimulate the national economy in the fourth quarter of 2023. For instance, the government carried out stimulus for the housing sector through the government-borne value added tax (VAT DTP) policy and the provision of administrative cost subsidies for low-income housing (MBR), increased social assistance (bansos) to mitigate El Nino and maintain purchasing power, as well as accelerated the distribution of people's business credit (KUR) to strengthen micro, small and medium enterprises (MSMEs).

Spatially, all regions in Indonesia also continue to experience strengthening with the largest contribution to national gross domestic product (GDP) coming from Java, achieving 57.05%. Significant economic growth was also achieved by North Maluku 20.49% and Central Sulawesi 11.91%, which was driven by the performance of the base metal processing industry as an implication of the downstream policy.

With these various achievements in national economic conditions, Indonesia is able to become one of the countries that grows strongly and consistently at a high level compared to a number of other countries. National economic growth throughout 2023 successfully exceeded several partner countries such as Malaysia (3.77%) and the Republic of Korea (1.36%), as well as became higher than the economic growth of G20 countries such as the United States (2.5%), France (0.9%) and Germany which experienced a contraction (minus 0.3%).

Going forward, the national economic outlook is also considered to still have optimal achievements as shown by the purchasing managers' index (PMI) figure for Indonesian manufacturing which continues to be at an expansionary level in January 2024 of 52.9. This provides optimism that the national economy is getting better, and encourages the achievement of future economic targets in line with projected improvements in the global economy. With existing projections, various world financial institutions predict Indonesia's growth until 2025. For instance, the IMF predicts at 5%, then the World Bank between 4.9-5%, and the OECD at 5.2%, above the average projected world economic growth and above the economic growth of emerging markets such as



pertumbuhan ekonomi *emerging market* seperti Tiongkok. Oleh karena itu, kebijakan berkelanjutan yang diambil menjadi kunci pertumbuhan perekonomian ke depan dengan tetap menyadari adanya risiko-risiko ke depan yang perlu diwaspadai.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dasar Penilaiannya

Mengemban aspirasi pemegang saham dalam menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan arahan terhadap kebijakan dan pengelolaan Direksi terhadap Perseroan, Dewan Komisaris menyambut baik pencapaian kinerja yang ditunjukkan Perseroan sepanjang tahun 2023. Direksi telah melakukan pengelolaan perusahaan yang *accountable* dan *prudent* serta cepat tanggap dalam menyikapi berbagai tantangan global maupun nasional di tahun 2023. Direksi telah mengambil langkah-langkah inisiatif strategis dan kebijakan yang tepat serta fokus pada manajemen modal kerja. Hal ini berhasil mencatatkan kinerja positif yang berkelanjutan melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan dan manajemen risiko yang baik serta terukur.

Kami menilai bahwa Direksi telah berhasil menjalankan operasional perusahaan dengan efisien dan efektif. Direksi beserta jajaran manajemen telah menunjukkan komitmen yang tinggi dalam meningkatkan produktivitas, mengelola risiko, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Dewan Komisaris secara aktif terlibat dalam pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Melalui pertemuan rutin, laporan keuangan berkala, dan evaluasi kinerja, Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi bertanggung jawab atas keputusan strategis yang diambil, dengan tetap memperhatikan kepentingan jangka panjang perusahaan dan pemangku kepentingan.

Tahun 2023, kami senantiasa berupaya keras dalam mempertahankan kinerja Perusahaan agar tetap berjalan sebagaimana mestinya. Namun, Perseroan dihadapkan dengan penurunan di beberapa sisi keuangan. Hal ini tercermin dari posisi negatif dengan nilai pendapatan yang mengalami penurunan sebesar 20,9% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp478,206. Selain itu, Perseroan juga cukup puas dengan perolehan laba bersih sebesar Rp17,499 miliar, atau turun 28,5% dibanding tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp24,502 miliar. Penurunan pendapatan operasional dan laba bersih selama tahun 2023 menjadikan motivasi bagi kami untuk meningkatkan performa Perseroan di masa mendatang.

China. Hence, sustainable policies taken are the key to future economic growth while remaining aware of future risks.

Performance Assessment of the Board of Directors and Basis for Evaluation

Carrying out the aspirations of shareholders in implementing supervisory functions and providing guidance to the Board of Directors' policies and management of the Company, the Board of Commissioners welcomes the performance achievements of the Company throughout 2023. The Board of Directors carried out accountable and prudent management of the company, and was responsive in responding to various national and global challenges in 2023. The Board of Directors has taken strategic initiatives and policy, and focused on working capital management. This has succeeded in recording sustainable positive performance through the implementation of good and measurable Corporate Governance and risk management.

We assess that the Board of Directors has succeeded in running the Company's operations efficiently and effectively. The Board of Directors and management have demonstrated a high commitment to increasing productivity, managing risks and ensuring compliance with applicable regulations.

The Board of Commissioners is actively involved in supervising the formulation and implementation of corporate strategy carried out by the Board of Directors. Through regular meetings, periodic financial statements and performance evaluations, the Board of Commissioners ensures that the Board of Directors is responsible for the strategic decisions taken, while still paying attention to the long-term interests of the Company and stakeholders.

In 2023, we consistently strived to maintain the Company's performance so that it continued to optimally. However, the Company experienced a decline in several financial aspects. This was reflected in the negative position with the revenue value decreasing by 20.9% compared to the previous year which was recorded at Rp478,206. In addition, the Company is quite satisfied with the net profit of Rp17.499 billion, which decreased 28.5% from the figure in 2022 which was recorded at Rp24.502 billion. The decline in operating income and net profit in 2023 motivates us to improve the Company's performance in the future.





Lebih lanjut, guna mengoptimalkan kinerja keberlanjutannya, Perseroan menerapkan sejumlah inisiatif strategis, antara lain: mengimplementasikan skema pengefisiensi biaya operasional, menitikberatkan pada komponen-komponen biaya yang berkontribusi signifikan pada profitabilitas Perseroan, memperbarui dan mengimplementasikan *standard operating procedure* (SOP) untuk menyesuaikan dengan perkembangan Perseroan.

Dari segi operasional, Dewan Komisaris mendukung langkah yang diambil Direksi untuk konsisten mengintegrasikan dan memperbaharui teknologi digital dalam proses bisnis secara bertahap sehingga berdampak positif bagi keberlangsungan bisnis, serta memberikan produk yang lebih berkualitas dan bermutu tinggi.

Di samping itu, kinerja pencapaian Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) atau *Environmental, Social and Governance* (ESG) dalam operasional Perseroan juga telah menunjukkan komitmen Perseroan dalam melaksanakan program keberlanjutan.

Peran Pengawasan Dewan Komisaris Terhadap Implementasi Strategi yang Diterapkan Direksi dan Frekuensi Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, terdapat batasan tanggung jawab dan peran yang dijalankan. Fungsi pengawasan dijalankan Dewan Komisaris khususnya melalui pemberian saran dan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG).

Dewan Komisaris senantiasa menjalin komunikasi yang baik dengan Direksi dan jajarannya, dengan tetap mengedepankan hak dan wewenang kedua belah pihak. Pemberian nasihat dan saran Dewan Komisaris kepada Direksi melalui pelaksanaan rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, rapat komite-komite di bawah Dewan Komisaris, arahan dan nasihat tertulis, serta kunjungan kerja Dewan Komisaris.

Di sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat Dewan Komisaris dan 6 (enam) kali Rapat Gabungan bersama Direksi. Rapat-rapat tersebut menjadi forum bagi Dewan Komisaris untuk melakukan evaluasi intensif dan mendalam terhadap berbagai tema yang diagendakan

Furthermore, in order to optimize its sustainability performance, the Company has implemented a number of strategic initiatives, including: implementing operational cost efficiency schemes, focusing on cost components that contribute significantly to the Company's profitability, updating and implementing standard operating procedures (SOP) and adapting to the Company's developments.

In the operational aspect, the Board of Commissioners supports the initiatives taken by the Board of Directors to consistently integrate and update digital technology in business processes in stages so that it has a positive impact on business continuity, as well as provides higher quality products.

In addition, the Environmental, Social and Governance (ESG) implementation in the Company's operations has shown the Company's commitment to implementing sustainability programs.

Supervisory Role of the Board of Commissioners on the Implementation of Strategies by the Board of Directors and Frequency of Providing Advice to the Board of Directors

In conducting the supervisory function, there are limits to the responsibilities and roles carried out. The supervisory function is carried out by the Board of Commissioners, especially by providing suggestions and advice to the Directors, as well as ensuring that the Company implements Good Corporate Governance (GCG).

The Board of Commissioners consistently maintains good communication with the Board of Directors and its staff, while still prioritizing the rights and authorities of both parties. The Board of Commissioners provides advice and suggestions to the Board of Directors through meetings of the Board of Commissioners, joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners, meetings of committees under the Board of Commissioners, written directions and advice, as well as work visits.

Throughout 2023, the Board of Commissioners held 4 (four) meetings of the Board of Commissioners and 6 (six) joint meetings with the Board of Directors. These meetings serve as a forum for the Board of Commissioners in carrying out intensive and in-depth evaluations of various themes on the agenda in the latest market development segments,



dalam segmen perkembangan pasar terkini, perkembangan perusahaan terkini, posisi dan proyeksi keuangan terkini, serta pemenuhan kewajiban Perseroan terkait peraturan pasar modal dan peraturan lainnya.

Dewan Komisaris memandang kinerja Perseroan di tahun 2023 telah sesuai dengan target yang ditetapkan manajemen Perseroan. Kinerja finansial Perseroan terus bertumbuh dibandingkan tahun sebelumnya dan juga kinerja operasional semakin membaik sejalan dengan strategi implementasi berbagai program Perseroan yang telah berjalan secara menyeluruh di semua tingkatan operasional Perseroan. Implementasi Program yang dirancang Perseroan dilakukan guna meningkatkan efisiensi Perseroan dengan memanfaatkan aset dan sumber daya yang tersedia, memastikan penggunaannya secara efisien, serta membangun pola pikir yang progresif.

Dewan Komisaris telah menyampaikan sejumlah rekomendasi kepada Direksi atas kegiatan pengelolaan Perseroan dan implementasi strategi yang dijalankan, antara lain:

1. Peningkatan strategi pemasaran dan kinerja penjualan;
2. Peningkatan kualitas produk;
3. Efisiensi kerja dan ekspansi pasar demi keberlanjutan jangka panjang;

Peluncuran berbagai inisiatif strategis yang telah dicanangkan Direksi sepanjang tahun 2023 terbukti mampu membawa Perseroan melalui tantangan di tahun 2023 dengan baik.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Dewan Komisaris menilai prospek usaha Perseroan dengan rencana yang telah dibuat oleh Direksi telah dilakukan secara seksama dan bertahap dengan terus memperhatikan implementasi prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris juga memandang seluruh organ perusahaan telah bersinergi dalam membangun landasan tata kelola yang kokoh dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian untuk menghadapi tantangan bisnis yang semakin dinamis.

Dewan Komisaris juga melihat dengan penuh optimisme prospek usaha yang sudah disusun oleh Direksi beserta jajaran manajemen. Kami menyadari bahwa tantangan di masa depan, seperti perubahan dinamika pasar memberikan peluang besar bagi Perusahaan untuk terus maju. Kami sepenuhnya mendukung strategi Perusahaan untuk terus berinovasi, mengadopsi teknologi baru, dan memperkuat posisi sebagai perusahaan publik yang akan terus berkembang kearah yang lebih baik.

latest company developments, latest financial positions and projections, as well as the Company's compliance with capital market regulations and other regulations.

The Board of Commissioners views that the Company's performance in 2023 was in line with the targets set by the Company's management. The Company's financial performance continued to grow compared to the previous year and operational performance was also improving in line with the Company's implementation strategy for various programs which had been running comprehensively at all levels of the Company's operations. Implementation of the Program designed by the Company is carried out to increase the Company's efficiency by utilizing available assets and resources, ensuring their efficient use, and building a progressive mindset.

The Board of Commissioners has submitted a number of recommendations to the Board of Directors regarding the Company's management activities and implementation of the strategies carried out, as follows:

1. Expanding marketing strategy and sales performance;
2. Improving product quality;
3. Carrying out work efficiency and market expansion for long-term sustainability;

The various strategic initiatives launched by the Board of Directors throughout 2023 has led the Company to overcome the challenges of 2023 quite well.

View on Business Prospect Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners assesses the Company's business prospects with plans prepared by the Board of Directors, have been carried out prudently and in stages while paying attention to the implementation of GCG principles. The Board of Commissioners also views that all company organs have synergized in building a solid governance foundation by prioritizing the principle of prudence to face increasingly dynamic business challenges.

The Board of Commissioners also views with full optimism the business prospects that have been prepared by the Board of Directors and management. We realize that future challenges, such as changes in market dynamics, provide great opportunities for the Company to continue to progress. We support the Company's strategy to continue to innovate, adopt new technology, and strengthen its position as a public company that will continue to develop in a better direction.



Komitmen Perseroan untuk mencapai target kapasitas produksi dan penjualan yang sejalan dengan rencana jangka Panjang yang ditetapkan Perseroan adalah langkah-langkah strategis yang sangat positif. Hal ini menunjukkan keseriusan Perseroan dalam mendukung terwujudnya visi dan misi Perusahaan.

Dewan Komisaris menyatakan dukungan penuh terhadap prospek usaha yang dibuat oleh Direksi. Kami yakin bahwa dengan komitmen, inovasi, dan strategi yang tepat, Perseroan akan terus menorehkan performa terbaiknya, serta memainkan peran yang signifikan dalam mempercepat transisi menuju masa depan yang berkelanjutan.

Pandangan Dewan Komisaris terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Aspek Keberlanjutan

Struktur tata kelola perusahaan dibangun untuk melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan serta meningkatkan nilai bagi para pemegang saham. Perseroan berkomitmen untuk terus menerapkan kelima prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik *Good Corporate Governance* (GCG) untuk menjaga reputasi dan kepercayaan publik. Hal ini akan mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan serta memastikan pemeriksaan dan pengendalian yang baik pada tempatnya guna memastikan kegiatan operasional dan pengawasan bisnis yang efisien.

Dewan Komisaris juga melakukan penilaian terhadap komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yakni Komite Audit dan Fungsi Nominasi dan Remunerasi,. Dari penilaian tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit, Fungsi Nominasi dan Remunerasi telah menunjukkan kinerja yang memuaskan di sepanjang tahun 2023. Hal ini tercermin dari kinerja komite-komite yang telah sesuai dengan Pedoman Kerja Komite. Selain itu, Komite Audit serta Fungsi Nominasi dan Remunerasi, dinilai selalu memberikan respons secara cepat dan tepat kepada Dewan Komisaris, melalui rapat-rapat yang dilakukan. Di tahun 2023 Komite Audit dan Fungsi Nominasi & Remunerasi telah menyelenggarakan masing-masing 2 (dua) kali rapat.

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah Direksi untuk membuat laporan keberlanjutan yang dilakukan secara rutin yang menjadi salah satu wujud penerapan tata kelola keberlanjutan. Hal ini tentunya semakin mengukuhkan komitmen Perseroan untuk turut secara aktif berkontribusi dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan Lingkungan,

The Company's commitment to achieving production and sales capacity targets in line with the long-term plans set by the Company are very positive strategic initiatives. This shows the Company's urgency in supporting the realization of the Company's vision and mission.

The Board of Commissioners provides full support for the business prospects prepared by the Board of Directors. We are confident that with the commitment, innovation and right strategy, the Company will continue to achieve its best performance, and play a significant role in accelerating the transition towards a sustainable future.

View of the Board of Commissioners on the Implementation of Good Corporate Governance and Sustainability Aspects

The corporate governance structure is built to protect the interests of all stakeholders and increase value for shareholders. The Company is committed to continuously implementing the five principles of Good Corporate Governance (GCG) to maintain its reputation and public trust. This will encourage the achievement of the Company's vision and mission and ensure that good checks and controls are in place to ensure efficient operational activities and business supervision.

The Board of Commissioners also assesses the committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Function. From this assessment, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee, Nomination and Remuneration Function demonstrated satisfactory performance throughout 2023. This is reflected in the performance of the committees which was in accordance with the Committees' Charters. In addition, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Function are considered to always respond quickly and appropriately to the Board of Commissioners through the meetings they hold. In 2023, the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Function held 2 (two) meetings respectively.

The Board of Commissioners appreciates the steps taken by the Board of Directors to prepare regular sustainability reports which are a form of sustainability governance implementation. This further strengthens the Company's commitment to actively contributing to managing risks related to the Environment, Social and Governance (ESG)



Sosial dan Tata Kelola (ESG) dengan menyeimbangkan aspek triple bottom line yang terdiri dari *people*, *planet* dan *profit* (3P) untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (SDGs). Ke depannya, Dewan Komisaris berharap agar kinerja keberlanjutan Perseroan dapat terus ditingkatkan termasuk penerapan tata kelola keberlanjutan karena dapat memberikan nilai lebih bagi seluruh pemangku kepentingan.

by balancing aspects of the triple bottom line consisting of people, planet and profit (3P) to support the achievement of Sustainable Development Goals. Going forward, the Board of Commissioners hopes that the Company's sustainability performance continues to be improved, including the implementation of sustainability governance, to provide added value for all stakeholders.

Perubahan Susunan Komposisi Dewan Komisaris

Sampai dengan 31 Desember 2023, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris.

Change in the Composition of the Board of Commissioners

As of December 31 2023, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh manajemen dan karyawan PT Intanwijaya Internasional Tbk atas dedikasi dan kontribusi mereka dalam mencapai hasil yang gemilang selama tahun 2023. Penghargaan juga diberikan kepada para pemegang saham atas kepercayaan mereka kepada Perusahaan. Sebagai Dewan Komisaris, kami berkomitmen untuk terus mengawasi kinerja perusahaan dan menjaga kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Kami percaya bahwa dengan sinergi antara manajemen, karyawan, dan pemegang saham, Perseroan akan terus meraih kesuksesan di masa mendatang.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank all management and employees of PT Intanwijaya Internasional Tbk for their dedication and contribution in achieving excellent results throughout 2023. Furthermore, we would like to express our appreciation to shareholders for their trust in the Company. As a Board of Commissioners, we are committed to continuously monitoring the company's performance and safeguarding the interests of all stakeholders. We believe that with the synergy among management, employees and shareholders, the Company will continue to achieve success in the future.

Jakarta, April 2024
Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



TAMZIL TANMIZI
Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors

66

Direksi, beserta seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan serta dukungan Dewan Komisaris, telah melakukan upaya terbaik melalui program kerja dan penerapan strategi yang sesuai dengan kondisi dan tuntutan pasar, agar dapat merealisasikan kinerja yang sesuai dengan harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The Board of Directors, along with all levels of management and employees of the Company as well as the support of the Board of Commissioners, have made their best efforts by implementing work programs and strategies in accordance with market conditions and demands, in order to meet the expectations of shareholders and stakeholders.

Tazran Tanmizi

Direktur Utama
President Director

99

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur marilah kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga PT Intanwijaya Internasional Tbk atau Perseroan dapat melalui tahun 2023 yang penuh tantangan dengan meraih kinerja yang baik. Perseroan juga masih dapat mempertahankan performa bisnisnya ditengah tantangan internal dan juga eksternal.

Direksi, beserta seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan serta dukungan Dewan Komisaris, telah melakukan upaya terbaik melalui program kerja dan penerapan strategi yang sesuai dengan kondisi dan tuntutan pasar, agar dapat merealisasikan kinerja yang sesuai dengan harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

We would like to express our gratitude to God Almighty for His abundance of blessings to all of us so that PT Intanwijaya Internasional Tbk or the Company was able to pass the challenging 2023 with good performance. The Company was also still able to maintain its business performance amidst internal and external challenges.

The Board of Directors, along with all levels of management and employees of the Company as well as the support of the Board of Commissioners, have made their best efforts by implementing work programs and strategies in accordance with market conditions and demands, in order to meet the expectations of shareholders and stakeholders.





Melalui Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun 2023 ini, perkenalkan Kami menyampaikan laporan pengelolaan Perseroan di sepanjang tahun 2023, sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban Kami kepada Pemegang Saham beserta seluruh pemangku kepentingan lainnya. Laporan tahunan Terintegrasi ini juga menjadi implementasi transparansi Perseroan yang senantiasa berupaya menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan secara konsisten dan berkesinambungan dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari.

Through this 2023 Integrated Annual Report, allow us to submit a report on the Company's management throughout 2023, as a form of our responsibility to Shareholders and all other stakeholders. This Integrated annual report is also an implementation of the Company's transparency which always strives to uphold the principles of Corporate Governance consistently and continuously in carrying out daily business activities.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Strategi dan kebijakan strategis Perseroan tahun 2023 sangat dipengaruhi oleh dinamika perekonomian yang berkembang sepanjang tahun 2023. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2023 disusun dengan optimisme momentum pemulihan ekonomi akan terus

Strategy and Strategic Implementation

The Company's strategy and strategic policies for 2023 were greatly influenced by the economic dynamics throughout 2023. The Company's 2023 Work Plan and Budget (RKAP) was prepared with optimism that the momentum of economic recovery would continue amidst the global uncertainties. These





berlanjut walaupun ketidakpastian global masih terus berlangsung. Risiko dan ketidakpastian global ini dipicu dinamika negara-negara maju yang berdampak ke global. Amerika Serikat masih dihadapkan pada inflasi yang berada di atas target, tingginya suku bunga, peningkatan tekanan fiskal, dan tergerusnya *excess saving* yang membayangi pelemahan ekonomi. Sementara itu, negara maju lainnya yakni Republik Rakyat Tiongkok masih bergulat dengan pelemahan ekonomi pasca Covid-19 dan Eropa yang kondisi ekonominya melemah dengan defisit fiskal yang meningkat diiringi oleh *core inflation* yang masih tinggi. Selain masalah ekonomi, kondisi geopolitik juga menunjukkan resiko yang makin tinggi, dimana perang di Ukraina maupun di Timur Tengah, terutama Palestina yang tidak menunjukkan tanda-tanda berakhir menimbulkan *downside risk* terhadap prospek pertumbuhan ekonomi. Sentimen global juga akan dipengaruhi yang akan menimbulkan volatilitas di sektor keuangan dan prospek dari perang yang belum berakhir dan bahkan mungkin akan melebar akan menimbulkan tekanan proteksionisme dan melemahkan perdagangan global.

Menghadapi kondisi tersebut, Perseroan melakukan *review* terhadap RKAP 2023 dengan melakukan sejumlah penyesuaian. Perseroan tak hanya menyesuaikan target pencapaian, namun juga melakukan penyesuaian terhadap strategi pengembangan usaha. Strategi utama yang dijalankan Perseroan dalam menyikapi kondisi tahun 2023 adalah dengan melakukan penguatan internal melalui pengembangan sumber daya manusia, peningkatan produksi dengan terus meningkatkan kualitas produk, efisiensi serta meningkatkan penetrasi pasar. Perseroan meyakini strategi ini dapat mengantarkan Perseroan untuk selalu siap menghadapi berbagai tantangan.

Pengembangan kompetensi karyawan dilakukan, dikarenakan keberadaan karyawan yang handal akan dapat membawa Perseroan untuk mengoptimalkan setiap potensi untuk menjadi peluang pertumbuhan usaha. Di tahun 2023, Perseroan juga melakukan efisiensi di seluruh bidang, mulai dari keuangan, operasional hingga kepegawaian. Di bidang keuangan, Perseroan melakukan *reprofiling* terhadap utang-utang jangka pendek. Di bidang operasional, Perseroan melakukan efisiensi dengan menekan beban umum dan administrasi, sedangkan di bidang kepegawaian, Perseroan mengambil kebijakan untuk menerapkan *selective* dilakukan secara natural tanpa melakukan PHK.

global risks and uncertainties were driven by the dynamics of developed countries with a global impact. The United States still experienced inflation above target, high interest rates, increasing fiscal pressure, and eroding excess savings overshadowing economic weakness. Meanwhile, other developed countries, namely China, which was still grappling with the post-Covid-19 economic downturn, and European countries, whose economic conditions were weakening with an increasing fiscal deficit along with core inflation. In addition to economic problems, geopolitical conditions also showed increasing risks. The war in Ukraine and in the Middle East, especially Palestine, shows no signs of ending, resulting in a downside risk to the prospects for economic growth. The global sentiment has also been affected, increasing volatility in the financial sector, and the prospect of a war that has not yet ended and may even spread, will increase protectionist pressures and weaken global trade.

Given these conditions, the Company reviewed the 2023 RKAP by making a number of adjustments. The Company adjusted to not only its achievement targets but also its business development strategy. The main strategy implemented by the Company in responding to the conditions in 2023 includes carrying out internal strengthening through human resource development, increasing production by continuing to improve product quality, conducting efficiency, as well as increasing market penetration. The Company believes this strategy allows the Company to always be ready in facing various challenges.

The employee competency development is carried out for the presence of reliable employees will be able to lead the Company to optimize every potential to become an opportunity for business growth. In 2023, the Company also implemented efficiency in all areas, including finance, operations and manpower. In the financial sector, the Company carried out reprofiling of short-term debt. In the operational sector, the Company implemented efficiency by reducing general and administrative expenses, while in the manpower sector, the Company adopted a policy to implement selective which was carried out naturally without any layoffs.



Kinerja Perusahaan 2023

Kinerja Perseroan ditahun 2023 dapat dikatakan cukup tangguh dalam mempertahankan kinerja bisnisnya. Walaupun harus dihadapkan dengan kinerja keuangan yang mengalami penurunan. Hal ini tercermin dari posisi negatif dengan nilai pendapatan yang mengalami penurunan sebesar 20,9% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp478,206. Selain itu itu, Perseroan juga cukup puas dengan perolehan laba bersih sebesar Rp17,498 miliar, atau turun 28,5% dibanding tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp24,502 miliar. Penurunan pendapatan operasional dan laba bersih tersebut menjadikan kami untuk menjalankan langkah-langkah strategis pada tahun mendatang.

Penurunan juga terlihat dari sisi operasional, Penjualan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 20,92% sebesar Rp378,122 miliar, dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp478,207 miliar. Total produksi tercatat sebesar 61.786 MT pada tahun 2023, atau naik sebesar 6,52% dibandingkan tahun 2022 sebesar 61,955 MT. Penurunan ini seiring dengan kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya pulih. Namun, kami tetap mengusahakan yang terbaik.

Melanjutkan strategi yang sudah dikembangkan pada tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2023, Perseroan bersikap *agile* dan terus menggali potensi bisnis ke depan. Salah satunya dengan tetap menjaga profitabilitas dan terus berkomitmen untuk memperluas pangsa pasar melalui peningkatan mutu produk. Tidak hanya itu, Perseroan juga berhasil meningkatkan efisiensi proses dan prosedur sistem operasional dan manajemen, yang juga memberikan dampak bagi peningkatan penjualan yang melampaui target telah yang ditetapkan.

Kedepannya, Perseroan akan terus berinovasi dalam meluncurkan produk-produk baru yang saat ini telah melalui tahapan riset dan perencanaan yang matang dengan mempertimbangkan kebutuhan pasar, target yang berkembang semakin spesifik dan segmented sehingga kami melihat perlunya alat mitigasi risiko yang lebih tajam, efektif, dan efisien. Atas dasar inilah, Perseroan bersama dengan kalangan pelaku industri berkolaborasi dalam mengembangkan beberapa produk yang disesuaikan dengan *risk appetite*, karakteristik dan target pasar.

Corporate Performance in 2023

In 2023, the Company was considered quite strong in maintaining its business performance even though we had to face declining financial performance. This was reflected in the negative position with the income value decreasing by 20.9% compared to the previous year which was recorded at Rp478,206. In addition, the Company is also quite satisfied with the net profit of Rp17,498 billion, which decreased 28.5% from the figure in 2022 which was recorded at Rp24,502 billion. The decline in operating income and net profit forced us to take strategic steps in the coming year.

Sales in 2023 decreased 20.92% amounting to Rp378.122 billion, compared to 2022 which amounted to Rp478.207 billion. Total production was recorded at 61,786 MT in 2023, increasing 6.52% from the total production in 2022 of 61,955 MT. This decline was in line with economic conditions that had not fully recovered. However, we still made our best effort.

Continuing the strategy that had been developed in previous years, in 2023, the Company acted agile and continued to explore future business potential. One of them was by maintaining profitability and continuing to be committed to expanding market share by improving product quality. In addition, the Company succeeded in improving the efficiency of operational and management system processes and procedures, which also had an impact on increasing sales that exceeded the set targets.

Going forward, the Company will continue to innovate in new products which have now gone through thorough research and planning stages by considering market needs, targets that are becoming more specific and segmented so that we see the need for stronger, more effective and efficient risk mitigation tools. On this basis, the Company and the industry players collaborate in developing several products that are tailored to risk appetite, characteristics and market targets.





Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan serta Proses untuk Memastikan Terlaksananya Implementasi

Direksi bersama tim manajemen merumuskan target usaha, anggaran, strategi dan kebijakan strategis dalam bentuk rencana kerja dan anggaran berdasarkan gambaran umum kondisi eksternal dan internal. Kondisi eksternal meliputi proyeksi pertumbuhan ekonomi, indikator makro ekonomi, kondisi sosial, proyeksi harga, volatilitas nilai tukar mata uang, kondisi pasar dan persaingan usaha. Sedangkan kondisi internal antara lain mencakup kesiapan sumber daya manusia, kapasitas penjualan, dan data pendapatan historis. Selanjutnya, Direksi memaparkan rencana kerja dan anggaran kepada Dewan Komisaris di dalam rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam rapat gabung tersebut, Dewan Komisaris memberikan pandangan dan rekomendasi serta persetujuannya.

Dalam rangka memenuhi target usaha yang telah ditetapkan, tim manajemen menentukan rencana kerja pada setiap divisi sebagai turunan dari rumusan strategi yang telah ditetapkan dan disetujui dan hal tersebut menjadi rumusan *Key Performance Indicators* (KPI) yang harus dicapai pada tahun buku hingga ke struktur terbawah.

Evaluasi atas implementasi rencana strategis Perseroan dilakukan secara berkala melalui rapat yang diselenggarakan minimal satu kali dalam sebulan oleh Direksi atau sewaktu-waktu sesuai kondisi dan urgensinya bersama jajaran manajemen. Pada rapat tersebut, Direksi beserta jajaran manajemen membahas indikator pencapaian bisnis, parameter risiko, serta mengupayakan solusi atas kendala yang dihadapi dan menghasilkan keputusan strategis untuk mengatasi *gap* yang ada atas pencapaian kinerja bulanan.

Perbandingan antara Target dan Realisasi

Kinerja Perseroan sepanjang tahun 2023 untuk mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya, dapat dilihat melalui laporan keuangan yang telah diaudit yang telah dikeluarkan oleh Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk oleh Perseroan. Dari laporan tersebut, dapat dilihat bahwa pendapatan Perseroan tercatat sebesar Rp378,122 miliar atau terjadi penurunan sebesar 20,6% dari target yang ditetapkan pada saat awal tahun 2023. Total aset tahun 2023 mencapai Rp492,568 miliar, menurun 0,69% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp496,01 miliar.

Role of the Board of Directors in Formulating Strategy and Policy, as well as Process to Ensure Implementation

The Board of Directors together with the management team formulate business targets, budgets, strategies and strategic policies in the form of work plans and budgets based on a general overview of external and internal conditions. External conditions include economic growth projections, macroeconomic indicators, social conditions, price projections, currency exchange rate volatility, market conditions and business competition. Meanwhile, internal conditions include, among other things, human resource readiness, sales capacity and historical revenue data. Furthermore, the Board of Directors explains the work plan and budget to the Board of Commissioners in a joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners. In the joint meeting, the Board of Commissioners provides its views, recommendations and approval.

In order to meet the set business targets, the management team determines work plans for each division as a derivative of the strategy formulation that has been determined and approved. This becomes the formulation of *Key Performance Indicators* (KPI) that must be achieved in the fiscal year down to the lowest structure.

Evaluation of the implementation of the Company's strategic plan is carried out periodically through meetings held at least once a month by the Board of Directors or at any time according to conditions and urgency with the management. At this meeting, the Board of Directors and management discuss business achievement indicators, risk parameters, as well as solutions to the obstacles faced and make strategic decisions to overcome existing gaps in monthly performance achievements.

Comparison between Target and Realization

The Company's performance throughout 2023 to achieve previously set targets can be seen through audited financial statements issued by the Public Accounting Firm appointed by the Company. From this report, it can be seen that the Company's revenue was recorded at Rp378.122 billion, decreasing 20.6% from the target set at the beginning of 2023. Total assets in 2023 reached Rp492.568 billion, decreasing 0.69% from the figure in 2022 of Rp496.01 billion.



Sementara untuk target penjualan tercatat sebesar 60.109 MT turun 0,18% dari target yang ditetapkan diawal tahun sebesar 61.000 ton.

Perseroan tetap akan berhati-hati dalam mengelola aktivitas operasi ke depan terutama dengan adanya ketidakpastian kondisi geopolitik dunia, serta antisipasi menghadapi tahun politik. Oleh sebab itu, Perseroan tetap merancang upaya mitigasi risiko secara menyeluruh serta akan berfokus pada implementasi inisiatif strategis yang berfokus pada keberlangsungan usaha di masa depan.

Tantangan dan Kendala yang Dihadapi serta Langkah Penyelesaiannya

Di sepanjang tahun 2023, terdapat sejumlah kendala yang mempengaruhi kinerja Perusahaan, yakni

1. Volatilitas nilai tukar mata uang rupiah dengan mata uang negara lain.
2. Tingkat inflasi yang meningkat, sehingga harga meningkat.
3. Kualitas SDM yang perlu ditingkatkan.
4. Semakin agresifnya competitor
5. *Supply chain crisis*

Untuk itu, Perseroan melakukan sejumlah upaya untuk mengatasi sejumlah kendala tersebut dengan melakukan berbagai inisiatif sebagai berikut:

1. Untuk mengoptimalkan kinerja keuangan, Perseroan melakukan efisiensi biaya operasional.
2. Perseroan berupaya untuk memberikan pelatihan kepada para karyawan, sehingga dapat menjalankan tugasnya dengan lebih baik.
3. Perseroan terus meningkatkan penjualan, kualitas produk yang dihasilkan.
4. Efisiensi dan inovasi melalui tim Research & Development (R&D).

Di tengah dinamika ekonomi global yang masih belum menentu, Perseroan terus menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengantisipasi setiap kendala yang terjadi. Perseroan tetap optimistis dengan kemampuan usaha ke depan sehingga mampu meraih capaian positif yang ditargetkan.

Meanwhile, the sales target was recorded at 60,109 MT, decreasing 0.18% from the target set at the beginning of the year of 61,000 tons.

The Company will continue to be prudent in managing future operational activities, especially given the uncertainties of world geopolitical conditions, as well as anticipation of facing the political year. Therefore, the Company continues to plan comprehensive risk mitigation efforts and implement strategic initiatives that focus on business sustainability in the future.

Challenge, Obstacle, and Resolution

Throughout 2023, there were various obstacles affecting the Company's performance, namely:

1. Volatility of the rupiah exchange rate with the currencies of other countries.
2. The increase in inflation rate, resulting in high prices.
3. The quality of human resources which needed improvements.
4. More aggressive competitors
5. Supply chain crisis

For this reason, the Company has taken a number of initiatives to overcome these obstacles as follows:

1. To optimize financial performance, the Company made operational costs.
2. The Company strived to provide training to employees, to allow them to carry out their duties better.
3. The Company continued to increase sales and the quality of the products.
4. The Company carried out efficiency and innovation through the Research & Development (R&D) team.

Amidst the uncertain global economic dynamics, the Company has continuously implemented the principle of prudence in anticipating any obstacles. The Company has remained optimistic about its future business capabilities, which helps in achieving the set positive targets.





Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik Sepanjang 2023

Penerapan praktik Good Corporate Governance secara konsisten dan berkesinambungan merupakan komitmen penuh dari Direksi dalam pengelolaan perusahaan dengan menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham maupun kepentingan para pemangku kepentingan lainnya. Tidak hanya sekedar memenuhi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, namun seluruh lapisan perusahaan bersungguh-sungguh menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan operasional Perusahaan.

Pada 2023, Perseroan meningkatkan kinerja perusahaan dengan proses pengambilan keputusan yang lebih baik dan berhati-hati (*prudent*) dengan selalu memperhatikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengendalikan risiko yang timbul, serta menghindari benturan kepentingan. Dengan memastikan bahwa pengelolaan keuangan dilakukan secara prudent dan terkendali, penyusunan laporan keuangan perusahaan dilakukan secara akurat dan dapat dipertanggungjawabkan dengan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.

Selain itu, Perseroan juga meningkatkan profesionalisme dan pengembangan sumber daya manusia dengan melakukan penilaian kinerja yang lebih objektif, transparan dan wajar, serta menyesuaikan struktur organisasi yang efisien dengan fungsi, sistem dan pertanggungjawaban yang jelas.

Langkah-langkah yang dilakukan tersebut guna meningkatkan kepercayaan investor dan pemegang saham dengan selalu melakukan pengkinian data/informasi material dan relevan secara transparan, akurat, berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan. Perseroan juga memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan, dengan memperjelas hak dan kewajiban masing-masing pihak, serta melaksanakan hubungan usaha yang sehat dan bertanggung jawab. Salah satu bentuknya adalah dengan melaksanakan pemberdayaan masyarakat dan ikut berperan aktif dan berdayaguna bagi lingkungan sekitar fasilitas atau kantor Perseroan serta terus berbagi dan aktif mendukung kegiatan kemanusiaan.

Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Perseroan memperkuat komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan keberlanjutan. Kami percaya bahwa pembangunan masyarakat adalah awal menuju keberhasilan jangka panjang Perusahaan. Melalui program CSR, kami memfokuskan usaha

Good Corporate Governance Practices in 2023

Implementing Good Corporate Governance practices consistently and continuously is the full commitment of the Board of Directors in managing the Company by maintaining a balance between the interests of shareholders and the interests of other stakeholders. Not just fulfilling compliance with statutory regulations, but all levels of the Company implements GCG principles in the Company's operational activities with a vengeance.

In 2023, the Company improved its performance with a better and more prudent decision-making process by always paying attention to compliance with applicable laws and regulations and controlling risks arising, as well as avoiding conflicts of interest. By ensuring that financial management is carried out prudently and under control, the company's financial statements are prepared accurately and can be accounted for using an internal control and risk management system.

In addition, the Company has also increased professionalism and human resource development by conducting more objective, transparent and fair performance assessments, as well as adapting an efficient organizational structure with clear functions, systems and accountability.

The initiative steps taken are aimed at increasing investor and shareholder confidence by always updating material and relevant data/information in a transparent, accurate, quality and accountable manner. The Company also pays attention to the interests of stakeholders, by clarifying the rights and obligations of each party, and implementing healthy and responsible business relationships. One form of this commitment is by carrying out community empowerment and taking an active and useful role in the environment around the Company's operational areas or offices, as well as continuously sharing and actively supporting humanitarian activities.

Sustainability and Social and Environmental Responsibility

The Company strengthens its commitment to social responsibility and sustainability. We believe that community development is the beginning of the Company's long-term success. Through the CSR program, we focus on community



kami pada pengembangan kegiatan masyarakat, menjaga lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan juga pengembangan kompetensi sumber daya manusia (SDM).

Pada 2023, Perseroan juga senantiasa menyempurnakan penerapan ESG (*Economic, Social, and Governance*) di lingkup Perseroan dengan merancang berbagai inisiatif dan program untuk mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs), seperti pengentasan kemiskinan, penyediaan lapangan kerja, memberikan kesehatan yang baik dan kesejahteraan, dukungan pada kesetaraan *gender*, air bersih dan sanitasi, energi bersih dan terjangkau, pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, penanganan perubahan iklim dan kemitraan untuk mencapai tujuan. Hal ini agar dampak positif dapat dirasakan oleh masyarakat yang berada di kawasan area operasional Perusahaan.

Laporan terkait kinerja lingkungan, sosial dan tata kelola dalam operasional Perseroan guna menjalankan program keberlanjutannya, tersaji dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2023.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sepanjang tahun 2023, Perseroan senantiasa berupaya untuk memberikan yang terbaik untuk mewujudkan target-target yang telah ditetapkan. Target dan pencapaian Perseroan di sepanjang tahun 2023 dalam mengimplementasikan penerapan keuangan berkelanjutan di antaranya melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL), melakukan kegiatan edukasi, menggunakan tenaga kerja lokal dalam kegiatan operasional bisnis, sehingga dapat menggerakkan perekonomian nasional, dan menyelenggarakan berbagai pelatihan guna pengembangan kompetensi karyawan.

Prospek Usaha

Perseroan menyambut tahun 2024 dengan optimis yang tinggi untuk terus meningkatkan kinerja dan efisiensi dan efektifitas operasional Perseroan. Direksi juga memandang seluruh organ perusahaan telah bersinergi dalam membangun landasan tata kelola yang kokoh untuk membentuk organisasi yang lebih transparan dan akuntabel. Secara keseluruhan, Direksi memastikan bahwa pengelolaan Perseroan telah dilakukan sesuai dengan *best practices* yang berlaku secara umum, terutama dalam industri Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

development, environment preservation, Occupational Health and Safety (OHS) and human resource (HR) development.

In 2023, the Company also continued to improve the implementation of ESG (*Economic, Social, and Governance*) within the Company by designing various initiatives and programs to support Sustainable Development Goals (SDGs), such as alleviating poverty, providing employment opportunities, providing good health and prosperity, providing support for gender equality, facilitating clean water and sanitation, clean and affordable energy, decent work and economic growth, responsible consumption and production, as well as addressing climate change and partnerships to achieve goals. This is conducted to bring the positive impact to the communities around the Company's operational areas.

The report on the environmental, social and governance performance in the Company's operations to carry out its sustainability program is presented in the Company's 2023 Sustainability Report.

Implementation of Sustainable Finance

Throughout 2023, the Company consistently strived to provide the best performance to achieve the set targets. The Company's targets and achievements throughout 2023 in implementing sustainable finance include carrying out CSR activities, carrying out educational activities, using local employees in business operational activities to drive the national economy, and holding various competency development programs for the employees.

Business Prospect

The Company welcomes 2024 with high optimism to continuously improve the operational performance and efficiency and effectiveness. The Board of Directors also views that all company organs have synergized in building a solid governance foundation to establish a more transparent and accountable organization. Overall, the Board of Directors ensures that the management of the Company has been carried out in accordance with generally applicable best practices especially in the Company's industry, as well as applicable laws and regulations.





Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi PT Intanwijaya Internasional Tbk. Kami berharap komposisi ini mampu menjalankan tugas dan tanggungjawabnya secara optimal.

Apresiasi

Mengakhiri laporan ini, perkenankanlah kami menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya atas dukungan dan kepercayaan yang tiada henti diberikan oleh para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta kepada Dewan Komisaris atas kesediaannya mendampingi Direksi sehingga kami dapat mengelola Perseroan dengan sebaik-baiknya di tengah berbagai tantangan yang dihadapi.

Ucapan terima kasih yang sama juga kami sampaikan kepada seluruh pelanggan dan mitra usaha atas kepercayaan yang diberikan dan hubungan yang sudah terjalin dengan baik hingga saat ini. Tidak lupa kami sampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya sehingga Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang melampaui target di tahun ini. Semoga semua pencapaian di tahun 2023 dapat mendorong pertumbuhan bisnis yang lebih meningkat pada tahun mendatang.

Change in the Composition of the Board of Directors

Throughout 2023, there were no changes in the composition of the Board of Directors of PT Intanwijaya Internasional Tbk. We hope that this structure is able to carry out their duties and responsibilities optimally.

Appreciation

Closing this report, we would like to convey our deepest gratitude and appreciation for the continuous support and trust given by shareholders and other stakeholders, as well as to the Board of Commissioners for their willingness to provide guidance so that we were able to manage the Company as well as possible amidst the various challenges.

We are also thankful to all customers and business partners for the trust given and the good relationships that have been established to date. Furthermore, we would like to expand our appreciation to all employees for their dedication and hard work so that the Company successfully achieved and exceeded the set targets. We hope that all achievements in 2023 encourage greater business growth in the years to come.

Jakarta, April 2024
Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

TAZRAN TANMIZI
Direktur Utama
President Director



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023 PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2023 ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT OF PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Intanwijaya Internasional Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that the 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Intanwijaya Internasional Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual Report and Sustainability Report content.

This statement is hereby made in all the truthfulness.

Jakarta, April 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Tamzil Tanmizi
Komisaris Utama
President Commissioner



Kimberly Azalea Tanmizi
Komisaris
Commissioner



Ignatius Evan Rickyanto Harsono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Tazran Tanmizi
Direktur Utama
President Director



Sondy Ardy
Direktur
Director

“ Tahun 2023 menjadi tahun yang penuh dengan dinamika bagi Perseroan. Di tengah tantangan makroekonomi, Perseroan masih mampu bertumbuh dan memberikan nilai tambah kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

2023 was a year full of dynamics for the Company. Amidst the macroeconomic challenges, the Company was still able to grow and provide added value to Shareholders and other stakeholders.

”



03

Profil Perusahaan Company Profile





Profil Perusahaan
Company Profile



INFORMASI PERUSAHAAN

Corporate Information

Nama Perusahaan
Company Name

PT Intanwijaya Internasional Tbk

Bidang Usaha
Line of Business

**Industri Kimia Dasar
Organik Lainnya dan
Industri Perekat Lem**
Other Basic Organic
Chemical Industries and
Glue Adhesives Industry

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

14 November 1981
November 14, 1981

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

**Didirikan dengan nama
PT Intan Wijaya Chemical
Industry berdasarkan
Akta No. 64 tanggal 14
November 1981 oleh
Notaris Jony Frederik
Berthold Tumbelaka
Sinjal, SH.**

Established under the name
of PT Intan Wijaya Chemical
Industry based on Deed
No. 64 dated November
14, 1981, made by Notary
Jony Frederik Berthold
Tumbelaka Sinjal, SH.

**Dasar Hukum Perubahan
Nama**
Legal Basis of Name Change

**Perubahan nama
PT Intanwijaya
Internasional Tbk
berdasarkan Akta
Pernyataan Keputusan
Rapat No. 50 tertanggal
21 Juni 2000 oleh Notaris
Siti Pertiwi Henny
Singgih, SH.**

Change of name to PT
Intanwijaya Internasional
Tbk based on Deed of
Meeting Resolutions No.
50 dated June 21, 2000 by
Notary Siti Pertiwi Henny
Singgih, SH.

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp300.000.000.000

**Modal Ditempatkan dan
Disetor Penuh**
Issued and Fully Paid-up
Capital

Rp98.060.618.500





Kode Saham
Stock Code

INCI

Bursa
Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Pencatatan Saham
Share Listing

24 Juli 1990
July 24, 1990

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

- Tamzil Tanmizi (18,803%)
- Tazran Tanmizi (17,202%)
- Robert Tanmizi (15,291%)
- Masyarakat/Public (30,16%)
- Zainap Tanmizi (4,455%)
- Annie Tanmizi (4,455%)
- Michelle Tanmizi (4,455%)
- Diandra Tanmizi (4,455%)
- Kimberly Azalea Tanmizi (0,366%)
- Zachary Tegar Tanmizi (0,362%)

Email

info@intanwijaya.com

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Wisma IWI – Lantai 5
Jalan Arjuna Selatan
Kavling 75
Jakarta Barat
Indonesia – 11530
Tel: +62 21 5308637
Fax: +62 21 5308632/33

Alamat Pabrik
Factory Address

Banjarmasin
Banjarmasin Factory
Jl. Trisaksi Komplek
UKA, PO BOX 112
Banjarmasin, 70245
Kalimantan Selatan
T : (62-511) 436 6072
F : (62-511) 436 6071

Semarang
Semarang Factory
Jl. Terboyo Industri
Barat IV Blok F No. 9
Kawasan Industri
Terboyo Semarang,
50118
Jawa Tengah
T : (62-24) 659 0485
F : (62-24) 659 0486

Jumlah SDM per 31
Desember 2023
Total Human Capital as of
December 31, 2023

195 orang/people

Website

www.intanwijaya.com





Profil Perusahaan
Company Profile



SKALA USAHA [C.3]

Business Scale [C.3]

TOTAL ASET / TOTAL ASSETS

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

2023

Rp**492.568** ↓

2022

Rp**496.011**

2021

Rp**510.699**

TOTAL LIABILITAS / TOTAL LIABILITIES

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

2023

Rp**55.968** ↓

2022

Rp**79.040**

2021

Rp**131.139**



DEMOGRAFI KARYAWAN EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

2023

195 ↑

Orang / People

2022

188

Orang / People

2021

205

Orang / People

WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL AREA

Informasi Wilayah Operasional Tahun 2023 sudah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan 2023, halaman **48**.

Information on Operational Area in 2023 has been disclosed in the 2023 Annual Report, page **48**.

KEPEMILIKAN SAHAM SHAREHOLDING

Informasi Komposisi Pemegang Saham Tahun 2023 sudah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan 2023, halaman **61**.

Information on Shareholding Structure in 2023 has been disclosed in the 2023 Annual Report, page **61**.



RIWAYAT SINGKAT

Brief History



PT Intanwijaya Internasional Tbk (“Perseroan”) adalah perusahaan yang bergerak di Industri Kimia Dasar Organik Lainnya dan Industri Perekat Lem yang berkedudukan di Jakarta. Perseroan didirikan dengan nama PT Intan Wijaya Chemical Industry berdasarkan Akta No. 64 tanggal 14 November 1981 oleh Notaris Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal, SH. Nama Perseroan diubah menjadi PT Intanwijaya Internasional Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 50 tertanggal 21 Juni 2000 oleh Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, SH. Pencantuman Tbk (singkatan dari kata terbuka) merupakan pemenuhan persyaratan sebagai perusahaan terbuka. Saat ini, Perseroan menjalankan kegiatan bisnisnya yang bergerak di Industri Kimia Dasar Organik Lainnya dan Industri Perekat Lem yang berkedudukan di Jakarta.

PT Intanwijaya Internasional Tbk (“the Company”) is a company engaged in the Other Basic Organic Chemicals Industry and Glue Adhesive Industry which is based in Jakarta. The Company was established under the name of PT Intan Wijaya Chemical Industry based on the Deed No. 64 dated November 14, 1981 by Notary Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal, SH. The Company’s name was changed to PT Intanwijaya Internasional Tbk based on the Deed of Meeting Resolutions No. 50 dated June 21, 2000 by Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, SH. The inclusion of Tbk (an abbreviation of the word ‘terbuka’ -public) is a fulfillment of the requirements as a public company. Currently, the Company carries out its business activities in the Other Basic Organic Chemicals Industry and the Glue Adhesive Industry which is based in Jakarta.





Mengawali kiprahnya, Perseroan mendirikan fasilitas produksi pertamanya yang berlokasi di Banjarmasin, Kalimantan Selatan pada tahun 1986 dengan menggunakan teknologi *Eropa Oxide* dari M/S PERSTORP AB, Swedia dan *Thermosetting Adhesive Resin technology* dari FORESA, Spanyol.

Sejak resmi menjadi perusahaan publik yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "INCI" pada tanggal 24 Juli 1990, Perseroan telah bertransformasi menjadi Perusahaan yang memiliki prospek usaha dengan pengembangan jangka panjang yang menjanjikan. Kehadirannya sebagai salah satu produsen bahan kimia yang unggul dan terdepan di Indonesia juga diimbangi dengan pemberian manfaat yang sebesar-besarnya kepada masyarakat sekitar. Hal ini ditandai dengan Perseroan mendirikan fasilitas produksi hexamine pertama di Indonesia pada tahun 1992 yang menggunakan teknologi Jerman dengan *Off-Gas Treatment Unit* (OGTU) yang dapat mendaur ulang limbah gas menjadi energi terbarukan atau energi yang dapat dipakai kembali sebagai komitmen Perseroan dalam mempromosikan lingkungan yang lebih bersih.

Lebih lanjut, pada tahun 2013, Perseroan mendirikan fasilitas produksi kedua di Semarang. Fasilitas ini mendukung Perseroan untuk melakukan ekspansi pasar industri kayu di Pulau Jawa. Hingga saat ini, Perseroan telah memiliki 2 pabrik yang mampu memproduksi berbagai macam produk olahan kimia, seperti *Formalin*, *Urea Formaldehyde Resin*, *Melamine Formaldehyde Resin*, *Phenol Formaldehyde Resin*, *Urea Formaldehyde Powder*, *Hardener*, dan lainnya. Produk-produk tersebut tidak hanya didistribusikan untuk memenuhi pasar dalam negeri melainkan juga diekspor ke berbagai negara, seperti Ghana, Hong Kong, India, dan Sri Lanka.

Untuk mencapai visinya dalam menjadi perusahaan kimia global yang dapat diandalkan, dipersembahkan bagi kesejahteraan masyarakat dan kebaikan semua *stakeholders*, Perseroan menerapkan standar tertinggi dalam kinerja lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola perusahaan. Perseroan percaya bahwa kesuksesan jangka panjang membutuhkan integrasi keberlanjutan dalam semua aspek bisnis.

Commencing its business, the Company established its first production facility located in Banjarmasin, South Kalimantan in 1986 using European Oxide technology from M/S PERSTORP AB, Sweden and Thermosetting Adhesive Resin technology from FORESA, Spain.

Since officially becoming a public company that listed its shares on the Indonesia Stock Exchange with the stock code "INCI" on July 24, 1990, the Company has transformed into a company that has business prospects on promising long-term development. Its presence as one of the leading and superior chemical producers in Indonesia is also balanced by providing maximum benefits to the surrounding community. This was marked by the Company establishing the first hexamine production facility in Indonesia in 1992 which used German technology with an Off-Gas Treatment Unit (OGTU) which can recycle waste gas into renewable energy or energy that can be reused as the Company's commitment to promoting a cleaner environment.

Furthermore, in 2013, the Company established a second production facility in Semarang. This facility supports the Company to expand the wood industry market on the island of Java. To date, the Company has two factories capable of producing various kinds of chemical processing products, such as Formalin, Urea Formaldehyde Resin, Melamine Formaldehyde Resin, Phenol Formaldehyde Resin, Urea Formaldehyde Powder, Hardener, and others. These products are not only distributed to meet the domestic market but are also exported to various countries, such as Ghana, Hong Kong, India and Sri Lanka.

To achieve its vision of becoming a reliable global chemical company dedicated to the welfare of society and the good of all stakeholders, the Company implements the highest standards in environmental, social and corporate governance performance. The Company believes that long-term success requires the integration of sustainability into all aspects of the business.



Informasi Perubahan Nama Name Change Information

Perseroan didirikan dengan nama PT Intan Wijaya Chemical Industry

The Company was established under the name of PT Intan Wijaya Chemical Industry



PT Intanwijaya Internasional Tbk





JEJAK LANGKAH

Milestones

1981

Perseroan, sebelumnya menggunakan nama PT Intan Wijaya Chemical Industry, didirikan sebagai perusahaan manufaktur formalin dan berbagai produk turunan formalin.

The Company, previously under the name of PT Intan Wijaya Chemical Industry, was established as a company manufacturing formalin and various formalin derivative products.

1986

Perseroan membangun fasilitas produksi pertama di Banjarmasin, Kalimantan Selatan dengan menggunakan teknologi Eropa Oxide dari M/S PERSTORP AB, Swedia dan *Thermo-setting Adhesive Resin Technology* dari FORESA, Spanyol.

The Company built its first production facility in Banjarmasin, South Kalimantan using European Oxide technology from M/S PERSTORP AB, Sweden and *Thermo-setting Adhesive Resin Technology* from FORESA, Spain.

1990

Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Jakarta (BEJ), sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan kode saham INCI sekaligus menjadikan Perseroan sebagai perusahaan lokal kimia pertama yang mencatatkan saham di bursa.

The Company conducted an initial public offering of shares on the Jakarta Stock Exchange (BEJ), now the Indonesia Stock Exchange (BEI), with the stock code INCI, making the Company the first local chemical company to list shares on the stock exchange.

1992

Perseroan membangun fasilitas produksi hexamine pertama di Indonesia dengan menggunakan teknologi *Off-Gas Treatment Unit* (OGTU) dari Jerman yang dapat mendaur ulang gas buangan menjadi energi terbarukan.

The Company built the first hexamine production facility in Indonesia using *Off-Gas Treatment Unit* (OGTU) technology from Germany which can recycle exhaust gas into renewable energy.

2000

Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Intanwijaya Internasional Tbk guna mendorong berbagai langkah positif terkait pengembangan usaha.

The Company changed its name to PT Intanwijaya Internasional Tbk to encourage various positive steps related to business development.

2013

Perseroan membangun fasilitas produksi kedua di Semarang guna mendukung langkah ekspansi pasar industri kayu di Pulau Jawa.

The Company built a second production facility in Semarang to support the expansion of the wood industry market on the island of Java.



VISI DAN MISI

Vision and Mission

Penetapan Visi dan Misi

Visi dan Misi Perseroan senantiasa ditinjau oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Berdasarkan hasil peninjauan tersebut, Visi dan Misi Perseroan masih relevan dengan kondisi saat ini.

Vision and Mission Statement

The Company's Vision and Mission are continually reviewed by the Board of Commissioners and Board of Directors. Based on the review, the Company's Vision and Mission are still relevant to the current condition.

Visi

Vision

Menjadi perusahaan kimia global yang dapat diandalkan, dipersembahkan bagi kesejahteraan masyarakat dan kebaikan semua *stakeholders*.

To be a reliable global chemical company that can better people's lives and the welfare of all stakeholders.



Misi

Mission



- **Memberikan hasil yang sebaik-baiknya kepada para Pemegang Saham;**
Endow with the best result to the Shareholders;
- **Memberikan yang terbaik bagi negara, masyarakat, dan lingkungan;**
Contribute the best to the state, society, and the environment;
- **Memberikan kepuasan yang tinggi kepada para pelanggan; dan**
Provide customers with high satisfaction; and
- **Memberikan perhatian kepada peningkatan kehidupan pekerja.**
Focus on improving workers' standard of living.



Nilai & Budaya Perusahaan

Dalam mewujudkan visi dan misi dan target yang ingin dicapai, Perseroan mengimplementasikan dalam menciptakan budaya kerja yang saling memiliki kerekatan antara Sumber Daya Manusia dengan perseroan melalui:

1. **Integrity**, dengan menjaga integritas yang berarti perkataan baik dan Tindakan harus selaras dalam berinteraksi sesama rekan kerja dan juga pemangku kepentingan didalam lingkungan kerja
2. **Synergi**, kemampuan untuk membangun Kerjasama untuk menghasilkan nilai tambah yang lebih besar dengan dilandaskan pada rasa saling percaya, saling menghargai dan saling menghormati
3. **Profesionalism**, komitmen memberikan kompetensi terbaik dalam melaksanakan tugas dan fungsi.

Selain itu Perseroan sangat mengedepankan Kepedulian terhadap Lingkungan, sosial, ekonomi serta memberikan manfaat bagi kehidupan dan masyarakat secara berkelanjutan.

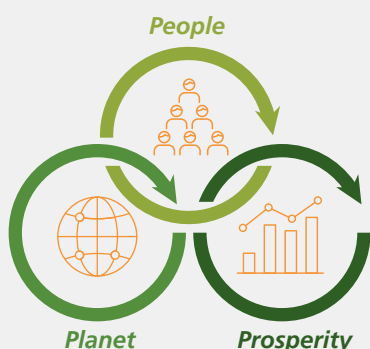
Corporate Values & Culture

In realizing vision and mission and targets to be achieved, the Company implements work culture that has mutual closeness between Human Resources and the Company through:

1. **Integrity**, by maintaining integrity which means good words and actions must be in harmony in interaction with other coworkers and stakeholders in the work environment.
2. **Synergy**, the ability to build cooperation to produce greater added value based on mutual trust, mutual value and mutual respect.
3. **Professionalism**, commitment to provide the best competence in carrying out duties and functions.

In addition, the Company prioritizes environmental, social, economic concerns as well as provides benefits to life and community in a sustainable manner.

NILAI KEBERLANJUTAN Sustainability Values



Bagi Perseroan, keberlanjutan adalah keselarasan antara kinerja operasional dan finansial Perusahaan dengan kontribusi terhadap ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan dalam aktualisasi visi dan misinya yaitu dengan menjadikan **Triple Bottom Line (People, Planet, dan Prosperity)** sebagai salah satu pendekatan untuk menerapkan praktik keberlanjutan bisnis yang disatukan dalam tema Pengembangan Berkelanjutan (**Sustainable Improvement**).

For the Company, sustainability is the harmony between the Company's operational and financial performance as well as its contribution to the economy, social and environment. Therefore, the Company always integrates sustainability values in the realization of its vision and mission, namely by making the Triple Bottom Line (People, Planet and Prosperity) as an approach to implementing business sustainability practices united under the theme of Sustainable Improvement.



BIDANG USAHA

Line of Business

Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar Terakhir

Kegiatan dan bidang usaha Perseroan sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar sebagaimana yang tercantum dalam Akta No. 9 tanggal 7 Juli 2015 adalah bahwa maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang perdagangan, perindustrian, dan pengangkutan darat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, saat ini Perseroan menjalankan usaha dalam bidang industri kimia dan petrokimia yang memproduksi *formalin* dan *formaldehyde resin* serta produk turunannya.

Seluruh kegiatan produksi Perseroan tersebar di pabrik yang berlokasi di Banjarmasin dan Semarang. Kedua pabrik tersebut dibangun untuk memenuhi permintaan pasar domestik dan internasional dengan segmentasi pelanggan merupakan perusahaan-perusahaan yang mengolah kembali produk-produk Perseroan, terutama perusahaan yang bergerak dalam industri perkayuan, seperti *plywood*, *block board*, dan *particle board*.

Bidang Usaha yang Telah Dijalankan Hingga Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang sesuai dengan Anggaran Dasar terakhirnya.

Informasi Pengungkapan Bidang Usaha di dalam Laporan Keuangan Tahun 2023

Informasi tentang kegiatan usaha di atas juga telah tercantum dalam Laporan Keuangan PT Intanwijaya Internasional Tbk untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023.

Line of Business Based on the Latest Articles of Association

The Company's activities and line of business in accordance with Article 3 of the Articles of Association as stated in Deed No. 9 dated July 7, 2015 are that the purpose and objective of the Company is to engage in trade, industry, and land transportation. To achieve this purpose and objective, the Company currently conducts business in the chemical and petrochemical industry which produces formalin and formaldehyde resin and its derivative products.

All of the Company's production activities are spread across factories located in Banjarmasin and Semarang. Both factories were built to meet domestic and international market demand with customer segmentation being companies that reprocess the Company's products, especially companies engaged in the timber industry, such as plywood, block board, and particle board.

Lines of Business Operated as of 2023

Throughout 2023, the Company carried out business activities in accordance with its latest Articles of Association.

Information on Disclosure of Line of Business in the 2023 Financial Statements

Information about the aforementioned business activities has also been disclosed in the Financial Statements of PT Intanwijaya Internasional Tbk for the fiscal year ended on December 31, 2023.





PRODUK DAN JASA YANG DIHASILKAN

Products and Services

Perseroan menghasilkan berbagai jenis produk yang senantiasa dimanfaatkan oleh industri lain:

The Company produces various types of products which are always utilized by other industries:

Nama Produk/Jasa Product/Service Name	Keterangan Description	Industri yang Memanfaatkan Produk, diantaranya namun tidak terbatas Industry Utilizing the Product, including but not limited to
 Formalin	Mengandung kadar formalin 37%-55% dan diproduksi menggunakan teknologi <i>oxide process</i> dari Perstorp AB, Swedia. Contains 37%-55% formalin and produced using oxide process technology from Perstorp AB, Sweden.	• Industri cat, digunakan untuk pengawetan cat; • Industri perkayuan, digunakan untuk perekat atau lem kayu pada resin-resin berbasis formalin; • Industri tekstil, digunakan untuk mencegah pemudaran warna serta <i>finishing-touch</i> dalam menciptakan kain yang tahan lipat; dan • Industri plastik, digunakan untuk bahan kunci dalam proses manufaktur pada berbagai macam plastik. • Paint industry, used for paint preservation; • Woodworking industry, used for wood adhesive or glue on formalin-based resins; • Textile industry, used to prevent color fading and finishing-touch in creating fold-resistant fabric; and • Plastics industry, used as a key ingredient in the manufacturing process for various types of plastics.
 Urea Formaldehyde Resin	• Merupakan cairan yang bersifat <i>thermosetting</i>; • Memenuhi semua persyaratan untuk perekat tipe II; serta • Menghasilkan rekatan yang lebih kuat, bahkan lebih kuat daripada kayunya sendiri sehingga sangat bermanfaat bagi produsen yang menyimpan dan menangani pengiriman dalam jumlah banyak (<i>bulk</i>). • It is a thermosetting liquid; • Meets all requirements for type II adhesive; and • Produces stronger adhesive, even stronger than the wood itself, and therefore, it is very useful for manufacturers that store and handle bulk delivery.	• Industri manufaktur, seperti <i>plywood</i>, <i>particle board</i>, dan <i>medium density fiberboard</i> (MDF); serta • Industri perkayuan lain, khususnya produk kayu interior. • Manufacturing industries, such as plywood, particle board, and medium density fiberboard (MDF); and • Other wood industries, particularly interior wood product.

Nama Produk/Jasa Product/Service Name	Keterangan Description	Industri yang Memanfaatkan Produk, diantaranya namun tidak terbatas Industry Utilizing the Product, including but not limited to
 Melamine Formaldehyde Resin	• Merupakan cairan yang bersifat <i>thermosetting</i>; • Memenuhi semua persyaratan untuk perekat tipe I; serta • Memiliki keunggulan untuk penggunaan luar ruangan dengan tingkat kelembapan tinggi. • It is a thermosetting liquid; • Meets all requirements for type I adhesive; and • Best for outdoor use with high humidity level.	Industri manufaktur <i>particle board</i>, <i>plywood</i>, <i>veneering</i>, dan berbagai pekerjaan kayu lainnya. Particle board, plywood, veneering, and various other woodwork manufacturing.
 Phenol Formaldehyde Resin	• Merupakan cairan yang bersifat <i>thermosetting</i>; • Memenuhi semua persyaratan untuk perekat tipe <i>water boil proof</i> (WBP); dan • Memiliki keunggulan berupa hasil rekatan yang tahan air dan unggul untuk penggunaan luar ruangan dengan tingkat kelembapan tinggi. • It is a thermosetting liquid; • Meets all requirements for water boil proof (WBP) type adhesive; and • Has advantage of waterproof adhesive and best for outdoor use with high humidity level.	Industri manufaktur <i>plywood</i> untuk pembuatan furnitur kualitas tinggi, pengeleman ujung, pembuatan <i>dowel</i> (paku semat), pengeleman sendi dan jejarian, serta pekerjaan kayu lain yang sejenis. Produk ini juga bisa diadaptasi untuk manufaktur <i>particle board</i>, <i>chipboard</i>, MDF, penempelan kertas dekoratif, dan <i>veneer</i>. Plywood manufacturing to produce high-quality furniture, end gluing, dowel making, joint and joinery gluing, and other similar woodwork. This product can also be adapted for manufacturing particle board, chipboard, MDF, decorative paper pasting, and veneer.
 Urea Formaldehyde Powder (UFP 1001)	• Berbentuk bubuk, yang dikembangkan dari resin urea formaldehida cair; • Mudah didistribusikan sehingga memberi kenyamanan bagi pengguna dari pulau yang berbeda atau dari luar negeri; • Memiliki waktu penyimpanan hingga 12 bulan; serta • Bermanfaat bagi produsen yang memiliki waktu produksi yang tidak dapat diperkirakan. • In the form of powder, developed from liquid urea formaldehyde resin; • Distribution is easy, and therefore, gives convenience for users from other islands or overseas users; • Has 12 months storage period; and • Useful for manufacturers with unpredictable production lead time.	Industri manufaktur <i>plywood</i> untuk pembuatan furnitur kualitas tinggi, pengeleman ujung, pembuatan <i>dowel</i> (paku semat), pengeleman sendi dan jejarian, serta pekerjaan kayu lain yang sejenis. Produk ini juga bisa diadaptasi untuk manufaktur <i>particle board</i>, <i>chipboard</i>, MDF, penempelan kertas dekoratif, dan <i>veneer</i>. Plywood manufacturing for high quality furniture, edge gluing, dowel manufacturing, joint and finger gluing, and similar wood works. This product can also be adapted to manufacture particle boards, chipboard, MDF, decorative paper gluing, and veneer.



Nama Produk/Jasa Product/Service Name

Keterangan Description

Industri yang Memanfaatkan Produk, diantaranya namun tidak terbatas Industry Utilizing the Product, including but not limited to



**One Step Powder
Glue**

One Step Glue adalah Resin Urea Formaldehida bubuk siap pakai, yang cukup dicampur dengan air sebelum penggunaan. Resin ini tidak membutuhkan zat pengeras maupun pengempaan panas. One Step Glue menghasilkan rekat yang sangat baik pada bahan berpori dan semi-pori seperti kayu keras dan lembut, *plywood*, *particle board*, *Medium Density Fiberboard* (MDF), *parquet* atau lantai kayu, perabot kayu, dan pekerjaan kayu lainnya.

One Step Glue is a ready-to-use powder of Urea Formaldehyde Resin, which is simply mixed with water before being used. This resin does not require hardening substances or hot pressing. One Step Glue produces excellent adhesion to porous and semi-porous materials such as hard and soft wood, plywood, particle board, Medium Density Fiberboard (MDF), parquet or hardwood floors, wood furniture, and other woodworking.

Hardener

Merupakan bahan campuran resin, dalam bentuk bubuk, yang berfungsi untuk menguatkan daya rekat.

Hardener is used as an additive to resin as powder to improve adhesiveness.

Catcher

Merupakan bahan campuran dalam bentuk bubuk yang berfungsi untuk menurunkan kadar emisi di *plywood*.

Catcher a mixed material in powder form which is used to reduce emission levels in plywood.

WILAYAH OPERASIONAL Operational Area





Kantor Pusat

Wisma IWI – Lantai 5
Jalan Arjuna Selatan Kavling 75
Jakarta Barat, Indonesia – 11530
Tel: +62 21 5308637
Fax: +62 21 5308632/33

Pabrik di Banjarmasin

Jl. Trisaksi Komplek UKA, PO BOX 112
Banjarmasin, 70245
Kalimantan Selatan
T : (62-511) 436 6072
F : (62-511) 436 6071

Pabrik Banjarmasin ini dibangun di atas tanah seluas 5,3 Ha. Secara geografis, pabrik terletak di area strategis kawasan industri perkayuan, berdekatan dengan pelabuhan kota Banjarmasin dan berada di tepi Sungai Martapura.

Pabrik di Semarang

Jl. Terboyo Industri Barat IV Blok F No. 9
Kawasan Industri Terboyo
Semarang, 50118
Jawa Tengah
T : (62-24) 659 0485
F : (62-24) 659 0486

Pabrik Semarang ini dibangun diatas tanah seluas 1,8 Ha. Secara geografis, pabrik yang terletak di area strategis Kawasan industri dan berdekatan dengan Pelabuhan Kota Semarang.

Head Office

Wisma IWI – Lantai 5
Jalan Arjuna Selatan Kavling 75
Jakarta Barat, Indonesia – 11530
Tel: +62 21 5308637
Fax: +62 21 5308632/33

Banjarmasin Factory

Jl. Trisaksi Komplek UKA, PO BOX 112
Banjarmasin, 70245
Kalimantan Selatan
T : (62-511) 436 6072
F : (62-511) 436 6071

Banjarmasin factory was built on an area of 5.3 Ha. Geographically, the factory is located in a strategic area of the timber industry, close to Banjarmasin port and on the banks of Martapura River.

Semarang Factory

Jl. Terboyo Industri Barat IV Blok F No. 9
Kawasan Industri Terboyo
Semarang, 50118
Jawa Tengah
T : (62-24) 659 0485
F : (62-24) 659 0486

Semarang Factory was established on the land with the area of 1.8 ha. Geographically, the factory is located in a strategic industrial area and close to the Semarang City Harbor.



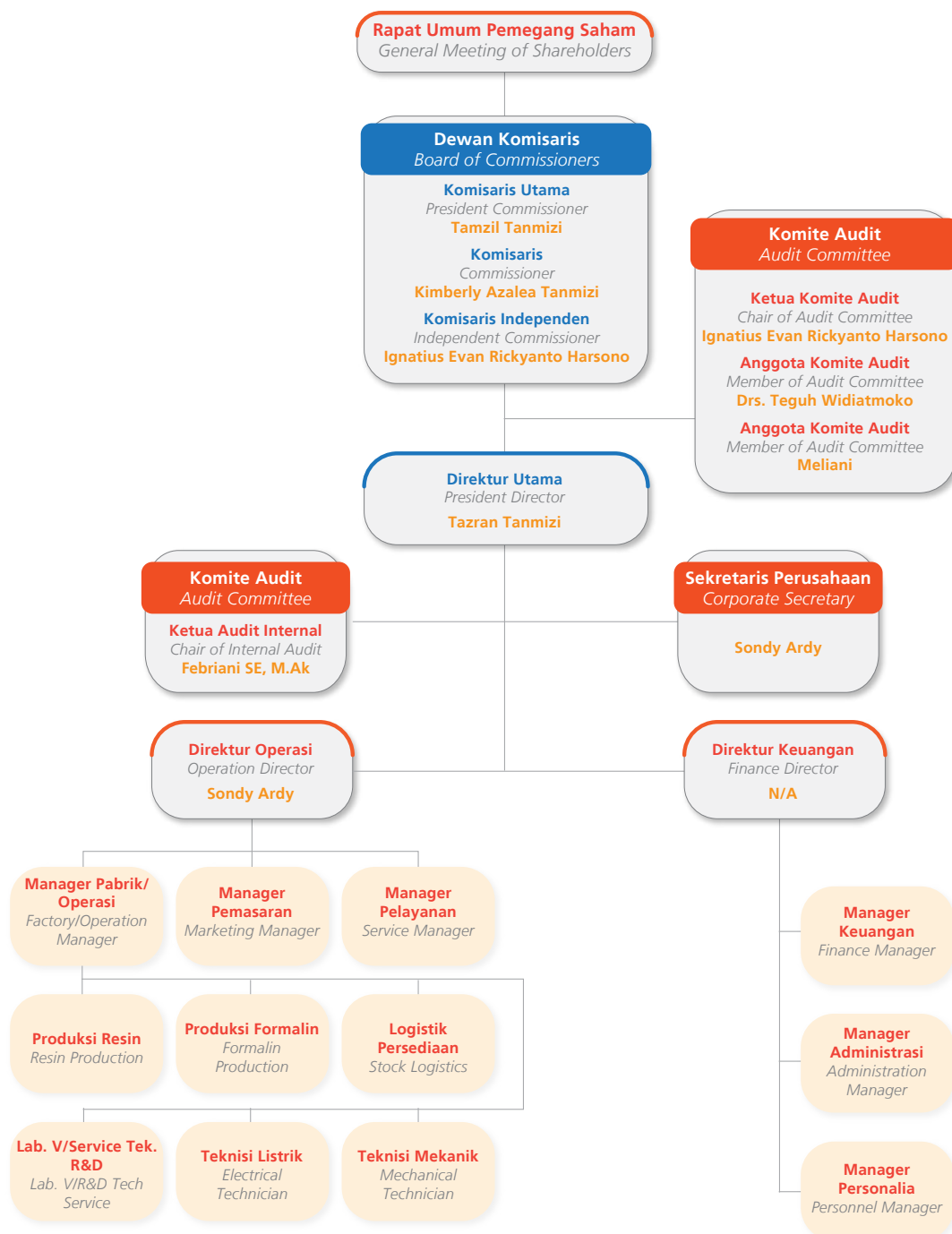


STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

Dengan terus memperhatikan perkembangan bisnis ke depan, Perseroan telah memiliki struktur organisasi yang sesuai dan diharapkan setiap lini organisasi mampu menjalankan fungsi dan tugasnya sesuai dengan tujuan Perusahaan. Struktur Organisasi Perusahaan per 31 Desember 2023, sebagaimana terlampir di bawah ini.

Focusing on the future business developments, the Company has an appropriate organizational structure, and each organizational line is expected to carry out its functions and duties in accordance with the Company's objectives. The Company's Organizational Structure as of December 31, 2023 is as follows.



Catatan: Struktur Organisasi Perseroan per 31 Desember 2023.
Note: Organizational Structure of the Company as of 31 December 2023.

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

Association Membership

Nama Asosiasi / <i>Association Name</i>	Status	Lingkup Asosiasi / <i>Association's Scope</i>
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association	Anggota Aktif / Active member	Nasional / National

PERUBAHAN ORGANISASI YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN

Significant Change in the Company

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan organisasi yang berpengaruh signifikan bagi kelangsungan usaha Perseroan.

Throughout 2023, there was no organizational change that had a significant impact on the Company's business continuity.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2023

Change in the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2023

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan terhadap komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Throughout 2023, there was no change in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.





PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



Tazran Tanmizi

Direktur Utama

President Director



Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia



Usia / Age

65 tahun / years old



Domisili / Domicile

DKI Jakarta



Riwayat Pendidikan Educational Background

Bachelor of Art Jurusan
Industrial Design dari Art
Center College of Design,
Amerika

Bachelor of Arts in Industrial
Design from Art Center College
of Design, USA

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 43 tanggal 25 Mei 2016 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 10 tanggal 2 September 2021.

Deed of Annual GMS Resolutions No. 43 dated May 25, 2016 and reappointed based on the Deed of Annual GMS Resolutions No. 10 dated September 2, 2021.

Riwayat Karier / Professional History

- Managing Director Eastern Continental Trading Pte Ltd, Singapura (1982 – 1985);
Managing Director at Eastern Continental Trading Pte Ltd, Singapura (1982 – 1985);
- Direktur PT Intanwijaya Internasional Tbk (1985 – 2016).
Director at PT Intanwijaya Internasional Tbk (1985 – 2016).

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

He does not hold any concurrent positions at other companies.

Hubungan Afiliasi / Affiliation

Beliau merupakan Pemegang Saham Utama dan Pengendali yang memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama dan anggota Komisaris. Namun, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Independen dan Direksi lainnya.

He is the Majority and Controlling Shareholder who is affiliated with the President Commissioner and members of the Board of Commissioners. However, he is not affiliated with other Independent Commissioners and Directors.

Kepemilikan Langsung di Perseroan / Direct Share Ownership in the Company

Memiliki 35.720.918 saham atau 17,202%.

He owns 35,720,918 shares or 17.202%.





Sondy Ardy

Direktur
Director



Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia



Usia / Age

51 tahun / years old



Domisili / Domicile

Tangerang



Riwayat Pendidikan Educational Background

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara
Bachelor of Economics from Universitas Tarumanagara
- Magister Manajemen dari Universitas Pelita Harapan
Master of Management from Universitas Pelita Harapan

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 43 tanggal 25 Mei 2016 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 10 tanggal 2 September 2021.

Deed of Annual GMS Resolutions No. 43 dated May 25, 2016 and reappointed based on the Deed of Annual GMS Resolutions No. 10 dated September 2, 2021.

Riwayat Karier / Professional History

- Auditor KAP Siddharta & Harsono (1994 – 1998);
Auditor at KAP Siddharta Siddharta & Harsono (1994 – 1998);
- *Manager Internal Audit* dan *General Manager Internal Control* PT Purinusa Eka Persada (1999 – 2004);
Manager of Internal Audit and General Manager of Internal Control at PT Purinusa Eka Persada (1999 – 2004);
- *Head of Finansial Controller* PT Indelberg Indonesia (2005 – 2008);
Head of Financial Controller at PT Indelberg Indonesia (2005 – 2008);
- Mengelola Bidang-bidang yang terkait dengan Perencanaan, Pengembangan dan Operasi PT Arara Abadi (2008 – 2015);
In charge of sectors related to Planning, Development and Operations at PT Arara Abadi (2008-2015);
- *Vice President* PT Intanwijaya Internasional Tbk (2015 – 2016).
Vice President at PT Intanwijaya Internasional Tbk (2015 – 2016).

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

He does not hold any concurrent positions at other companies.

Hubungan Afiliasi / Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners or Board of Directors Directors, and is not affiliated with the Majority/Controlling Shareholder.

Kepemilikan Langsung di Perseroan / Direct Share Ownership in the Company

Tidak memiliki saham di PT Intanwijaya Internasional Tbk.

He does not own any shares at PT Intanwijaya Internasional Tbk.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners



Tamzil Tanmizi

Komisaris Utama

President Commissioner



Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia



Usia / Age

69 tahun / years old



Domisili / Domicile

DKI Jakarta



Riwayat Pendidikan Educational Background

Pendidikan Pimpinan
Perusahaan (1978 -1981)
Company Leader Education
(1978-1981)

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 63 tanggal 12 Juni 2002, Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 42 tanggal 18 Juni 2014, dan Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 19 tanggal 27 Juni 2019.

Deed of Annual GMS Resolutions No. 63 dated June 12, 2002, Deed of Annual GMS Resolutions No. 42 dated June 18, 2014, and Deed of Annual GMS Resolutions No. 19 dated June 27, 2019.

Riwayat Karier / Professional History

- Direktur PT Cipta Jaya Andalas Timber Medan (1981 – 1982);
Director at PT Cipta Jaya Andalas Timber Medan (1981 - 1982)
- Wirausaha di bidang ekspedisi (1982 – 1986);
Entrepreneur in the field of expedition (1982 - 1986);
- Komisaris PT Intanjaya Internasional Tbk (1983 – 2002);
Commissioner at PT Intanjaya International Tbk (1983 - 2002).

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

He does not hold any concurrent positions at other companies.

Hubungan Afiliasi / Affiliation

Beliau merupakan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur Utama dan anggota Dewan Komisaris lainnya. Namun, tidak terdapat hubungan afiliasi dengan Komisaris Independen dan anggota Direksi lainnya.

He is the Majority and Controlling Shareholder, and is affiliated with the President Director and other members of the Board of Commissioners. However, he is not affiliated with the Independent Commissioners and other members of the Board of Directors.

Kepemilikan Langsung di Perseroan / Direct Share Ownership in the Company

Memiliki saham 39.048.885 saham atau 18,803%.

He owns 39,048,885 shares or 18.803%.



Kimberly Azalea Tanmizi

Komisaris

Commissioner



Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia



Usia / Age

33 tahun / years old



Domisili / Domicile

DKI Jakarta



Riwayat Pendidikan

Educational Background

Bachelor Finance & Marketing
dari Loyola Marymount
University, Los Angeles,
California

Bachelor of Finance &
Marketing from Loyola
Marymount University, Los
Angeles, California

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 18 Maret 2022.

Extraordinary GMS Resolutions dated March 18, 2022.

Riwayat Karier / Professional History

Memulai karier sebagai *Digital Strategic Team* di Intertrend Communications Inc, California. Lalu melanjutkan karier sebagai *Sales & Brand Management* di PT Unilever Indonesia Tbk;

She began her career as a Digital Strategic Team at Intertrend Communications Inc, California. Then she continued her career as Sales & Brand Management at PT Unilever Indonesia Tbk;

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

She does not have any concurrent positions at other companies.

Hubungan Afiliasi / Affiliation

Beliau merupakan Pemegang Saham yang memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama dan Direktur Utama, tetapi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lain.

She is a Shareholder who is affiliated with the President Commissioner and President Director, but is not affiliated with other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors.

Kepemilikan Langsung di Perseroan / Direct Share Ownership in the Company

Memiliki 742.870 saham atau 0,366%.

She owns 742,870 shares or 0.366%.





Ignatius Evan Rickyanto Harsono

Komisaris Independen

Independent Commissioner



Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia



Usia / Age

37 tahun / years old



Domisili / Domicile

Tangerang



Riwayat Pendidikan Educational Background

Bachelor of Engineering dari
Universitas Parahyangan
Bandung

Bachelor of Engineering from
Universitas Parahyangan
Bandung

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 18 Maret 2022.

Extraordinary GMS Resolution dated March 18, 2022.

Riwayat Karier / Professional History

Memiliki pengalaman selama 13 tahun dalam berbagai bidang di *fast moving consumer goods*, khususnya distributor *start up*, *go to market strategy*, *customer* dan *category management*, *brand building*, *operational excellence*, *field force management*, serta *integrated data driven execution*.

He has 13 years of experience in various fields in fast moving consumer goods, especially start up distributors, go to market strategy, customer and category management, brand building, operational excellence, field force management, and integrated data driven execution.

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Menempati berbagai macam posisi strategis di PT Unilever Indonesia Tbk, dengan jabatan terakhir sebagai *Category Strategy & Planning Director Personal Care* di PT Unilever Indonesia Tbk.

He occupies various strategic positions at PT Unilever Indonesia Tbk, with his last position as Category Strategy & Planning Director of Personal Care at PT Unilever Indonesia Tbk.

Hubungan Afiliasi / Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners or Board of Directors, and is not affiliated with the Majority/Controlling Shareholders.

Kepemilikan Langsung di Perseroan / Direct Share Ownership in the Company

Tidak memiliki saham di PT Intanwijaya Internasional Tbk.

He does not own any shares at PT Intanwijaya Internasional Tbk.



DEMOGRAFI KARYAWAN 3 TAHUN TERAKHIR

Employee Demographics in the Last 3 Years

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen yang sangat penting dalam upaya mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Karena itu, Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengelolaan dan pengembangan SDM.

Perseroan juga menyadari pentingnya peran rekrutmen dalam mengelola dan memelihara SDM yang berkualitas. Proses perekrutan memastikan agar setiap karyawan memiliki kualifikasi dan kompetensi yang diperlukan untuk Perseroan berpendapat bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG yang konsisten dan terpadu dapat membantu Perseroan untuk mewujudkan tujuannya dan membawa visi Perseroan menjadi fokus dengan lebih jelas. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG di dalam organisasi dan memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan.

Per 31 Desember 2023, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 195 orang, mengalami 7 orang kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 188 orang.

Uraian lengkap mengenai demografi karyawan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

Human Resources (HR) is a very important element in realizing the Company's vision and mission. Therefore, the Company pays great attention to HR management and development.

The Company also realizes the important role of recruitment in managing and maintaining quality human resources. The recruitment process ensures that each employee has the qualifications and competencies necessary for the Company to believe that consistent and integrated application of GCG principles can help the Company realize its goals and bring the Company's vision into clearer focus. Therefore, the Company is committed to continuing to improve the quality of GCG implementation within the organization and providing added value to all stakeholders.

As of December 31, 2023, the number of the Company's employees was recorded at 195 people, increasing by 7 people from the previous year of 188 people.

The Company's employee demographics for the last 3 (three) years are presented in the following tables:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender

Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin	2023	2022	2021	Gender
Laki-Laki	166	161	173	Male
Perempuan	29	27	31	Female
Jumlah	195	188	205	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

Usia	2023	2022	2021	Age
18 – 25 tahun	11	30	34	18 – 25 years old
26 – 40 tahun	103	95	104	26 – 35 years old
41 – 55 tahun	61	50	52	36 – 45 years old
> 55 tahun	20	13	15	> 55 years old
Jumlah	195	188	205	Total



Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition by Educational Level

Tingkat Pendidikan	2023	2022	2021	Level of Education
Magister (S2)	4	2	3	Master (S2)
Sarjana (S1)	55	50	56	Bachelor (S1)
Diploma	15	20	25	Diploma
SLTA	121	116	121	High School
Jumlah	195	188	205	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi Employee Composition by Organizational Level

Level Organisasi	2023	2022	2021	Organizational Level
Non Staf	57	53	85	Non-Staff
Staf	122	125	110	Staff
Manajemen	14	8	7	Management
Direktur	2	2	3	Director
Jumlah	195	188	205	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan Employee Composition by Employment Status

Status Ketenagakerjaan	2023	2022	2021	Employment Status
Karyawan Tetap	154	147	164	Permanent Employee
Karyawan Tidak Tetap	41	41	41	Non-permanent Employee
Jumlah	195	188	205	Total

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Employee Training and Competency Development

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan modal utama dan elemen yang sangat penting dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengelolaan dan pengembangan SDM secara berkesinambungan.

Setiap tahun, Perseroan menyelenggarakan kegiatan pelatihan dengan berbagai topik bagi semua karyawan untuk mendukung peningkatan kompetensi mereka sehingga tingkat produktivitas kinerjanya dapat terus meningkat.

Secara rinci, program kompetensi karyawan yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2023, antara lain sebagai berikut:

Human Resources (HR) are the main capital and a very important element in realizing the Company's vision and mission. Therefore, the Company pays great attention to the management and development of human resources on an ongoing basis.

Every year, the Company organizes training activities on various topics for all employees to support increasing their competency so that their performance productivity levels can continue to increase.

The employee competency programs conducted by the Company in 2023 are as follows:

Tanggal Date	Jenis Pelatihan Training Type	Tujuan Pelatihan Training Objective	Jumlah Peserta Number of Employees	Penyelenggara Organizer
19 Oktober 2023 October 19, 2023	HR - Live Business Coaching	Memberikan 5 cara rekrut karyawan agar memiliki SuperTEAM di bisnis. To provide 5 ways to recruit employees to have SuperTEAM in business.	1	Gratyo Business Coaching
16 November 2023 November 16, 2023	HR - Interactive online Training	Memberikan pengetahuan terkait Sistem <i>Compensation</i> berdasarkan Perpu ter-update. To do a socialization regarding the Compensation System based on the latest laws and regulations.	1	ESAS Management
10 Desember 2023 December 10, 2023	Sertifikat SIO Operator Forklift SIO Certificate for Forklift Operator	Memberikan pelatihan dan sertifikasi bagi operator <i>forklift</i> . To provide training and certification for forklift operators.	1	AKTUALITA

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI TAHUN 2023

Competency Development Cost in 2023

Hingga akhir 2023, Perseroan telah berinvestasi sebesar Rp3.495.000 pada program pengembangan kompetensi karyawan. Pada tahun ini, Perseroan mencatatkan 5 hari pelatihan dengan 34 jam jumlah jam pelatihan.

Until the end of 2023, the Company invested Rp3,495,000 in employee competency development programs. This year, the Company recorded 5 training days with 34 training hours.



STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Group Structure of the Company



DAFTAR ENTITAS ASOSIASI

List of Subsidiaries

Nama Entitas Name of the Entity	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Tahun Usaha Komersial Dimulai Year Commercial Business Started	Total Aset (dalam ribuan Rp) Total Assets (in thousand rupiah)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Status
PT Intan Alam Pertiwi	Real Estate	Wisma IWI, Lantai 5 Jl. Arjuna Selatan Kav. 75, Kebon Jeruk, Jakarta 11530, Indonesia	2016	9.171.819.626	80%	Pra-Operasi Pre-Operational

Ventura Bersama

Hingga akhir 2023, Perseroan tidak memiliki perusahaan asosiasi dan penyertaan saham pada ventura bersama.

Joint Ventures

As of the end of 2023, the Company does not have any associated companies or shares in joint ventures.



INFORMASI PEMEGANG SAHAM

PER 1 JANUARI 2023 DAN 31 DESEMBER 2023

Shareholders Information as of January 1, 2023 and December 31, 2023

Berikut adalah komposisi pemegang saham Perusahaan
1 Januari 2023 dan 31 Desember 2023:

The following is the composition of the Company's
shareholders as of January 1, 2023 and December 31, 2023:

	1 Januari 2023 / January 1, 2023		31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Kepemilikan di atas 5% / Holdings above 5%				
Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham Total Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Tamzil Tanmizi	36.879.503	18,803	39.048.885	18,803
Tazran Tanmizi	33.736.423	17,202	35.720.918	17,202
Robert Tanmizi	29.989.381	15,291	31.753.462	15,291
Kepemilikan di bawah 5% / Holdings below 5%				
Masyarakat Warkat Public	59.157.841	29,338	60.928.065	29,338
Masyarakat Non Warkat Public – Scripless	1.610.578	0,818	1.695.697	0,818
Zainap Tanmizi	8.737.753	4,455	9.251.738	4,455
Annie Tanmizi	8.737.753	4,455	9.251.738	4,455
Michelle Tanmizi	8.737.753	4,455	9.251.738	4,455
Diandra Tanmizi	8.737.753	4,455	9.251.738	4,455
Kimberly Azalea Tanmizi	701.600	0,366	742.870	0,366
Zachary Tegar Tanmizi	717.559	0,362	759.768	0,362
Jumlah / Total	197.743.897	100,00	207.656.617	100,00

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Shareholding of the Board of Commissioners and Board of Directors

		1 Januari 2023 / January 1, 2023		31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Nama Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham Total Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Tamzil Tanmizi	Komisaris Utama President Commissioner	36.879.503	18,803	39.048.885	18,803
Kimberly Azalea Tanmizi	Komisaris Commissioner	701.600	0,366	742.870	0,366
Tazran Tanmizi	Direktur Utama President Director	33.736.423	17,202	35.720.918	17,202
Jumlah / Total		71.317.526	36,371	75.512.673	36,371

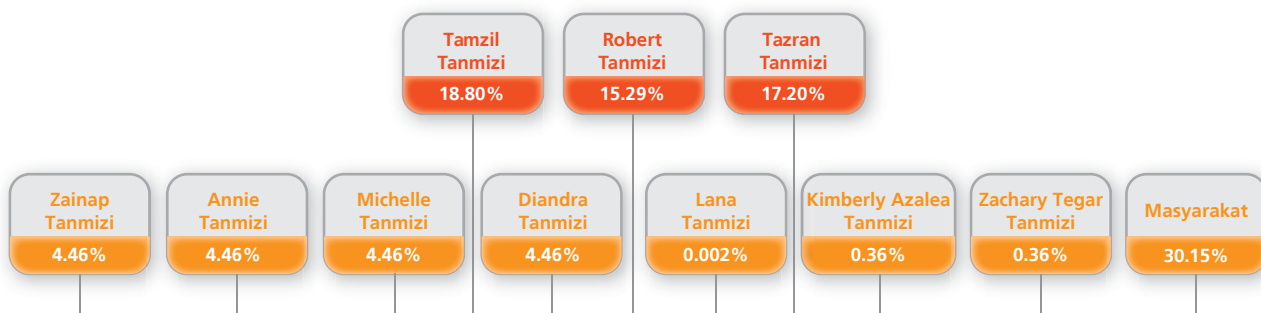


Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Status Kepemilikan Shareholding Structure based on Ownership Status

Nama Pemegang Saham Shareholders	2022			2023		
	Total Investors	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares	Persentase (%) Percentage (%)	Total Investors	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Asuransi / Insurance	1	36	0,00	1	38	0,00
Bank	5	38.496	0,02	5	40.759	0,02
Broker	58	112.947	0,06	56	118.906	0,06
Government of Indonesia	1	20.348	0,01	1	50	0,00
Perorangan – Lokal Individual – Local	2.204	193.595.253	98,71	2.351	204.956.621	98,70
Perorangan – Asing Individual – Foreign	25	98.973	0,05	24	104.686	0,05
Institusi Asing Foreign Institution	28	1.776.077	0,91	28	1.902.210	0,92
Koperasi Cooperative	5	449.482	0,23	5	475.921	0,23
Reksa Dana Mutual Fund	3	10.659	0,01	3	11.284	0,01
Dana Pensiun Pension Fund	2	3.681	0,00	2	3.897	0,00
Perusahaan Terbatas Limited Liability Company	18	15.285	0,01	21	42.245	0,02
Jumlah / Total	2.350	196.121.237	100,00	2.497	207.656.617	100,00

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Information on Majority and/or Controlling Shareholders



PT Intanwijaya Internasional Tbk

Berdasarkan kepemilikan saham Tamzil Tanmizi, Tazran Tanmizi dan Robert Tanmizi sebagaimana diuraikan di atas, Tamzil Tanmizi, Tazran Tanmizi dan Robert Tanmizi merupakan pengendali dan pemilik manfaat akhir Perseroan. Tamzil Tanmizi, Tazran Tanmizi dan Robert Tanmizi telah memenuhi kriteria yang diatur pada Pasal 4 ayat (1) Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenai Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme. Perseroan telah melakukan pelaporan pemilik manfaat akhir Perseroan tersebut kepada Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 28 Desember 2022.

Based on the share ownerships of Tamzil Tanmizi, Tazran Tanmizi and Robert Tanmizi, as previously described, Tamzil Tanmizi, Tazran Tanmizi and Robert Tanmizi are the controlling shareholders and ultimate beneficial owners of the Company. Tamzil Tanmizi, Tazran Tanmizi and Robert Tanmizi have fulfilled the criteria stipulated in Article 4 paragraph (1) of Presidential Regulation No. 13 of 2018 concerning Implementation of Principles Regarding Beneficial Owners of Corporations in the Context of Preventing and Eradicating Crimes of Money Laundering and Terrorism Financing Crimes. The Company reported the ultimate beneficial owners of the Company to the Directorate General of General Legal Administration of the Ministry of Law and Human Rights on December 28, 2022.

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM

Chronology of Share Issuance and Listing

Pada tanggal 24 Juli 1990, Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) setelah mendapatkan izin dari regulator melalui Surat Izin Emisi Saham No. SI-115/SHM/MK.10/1990 tanggal 1 Juni 1990. Total saham yang diterbitkan sebanyak 22.000.000 lembar dengan nominal Rp1.000,- per lembar saham dan harga penawaran Rp8.250,- per lembar saham.

Sampai dengan laporan ini diterbitkan, total saham milik Perseroan sebanyak 207.656.617 lembar saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal Rp500,- per lembar saham. Kronologi pencatatan saham secara lengkap diuraikan sebagai berikut.

On July 24, 1990, the Company conducted an initial public offering of shares on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) after obtaining permission from the regulator through Share Emission License No. SI-115/SHM/MK.10/1990 dated June 1, 1990. The total shares issued were 22,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000 per share and an offering price of Rp8,250 per share.

As of the publication of this report, the total shares owned by the Company are 207,656,617 shares listed on the Indonesia Stock Exchange with nominal value of Rp500,- per share. The complete chronology of share listing is as follows.

Tahun Year	Uraian Description	Rasio Ratio	Penambahan Saham (Lembar Saham) Additional Shares	Nilai Nominal Saham Share Nominal Value	Total Saham Beredar Total Outstanding Shares	Nilai Nominal Peredaran Saham Outstanding Share Nominal Value
1981	Saham Pendirian Founders' Shares	-	18.000.000	1.000	-	-
1990	Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	-	4.000.000	1.000	22.000.000	22.000.000.000
1992	Saham Bonus Bonus Shares	1:1	22.000.000	1.000	44.000.000	44.000.000.000
1998	Pencatatan Nilai Saham Share Value Listing	-	44.000.000	500	88.000.000	44.000.000.000
	Saham Bonus Bonus Shares	20:3	13.200.000	500	101.200.000	50.600.000.000



Tahun Year	Uraian Description	Rasio Ratio	Penambahan Saham (Lembar Saham) Additional Shares	Nilai Nominal Saham Share Nominal Value	Total Saham Beredar Total Outstanding Shares	Nilai Nominal Peredaran Saham Outstanding Share Nominal Value
2001	Saham Bonus dan Dividen Saham Bonus Shares and Stock Dividends	4:1	25.300.000	500	126.500.000	63.250.000.000
2002	Saham Bonus dan Dividen Saham Bonus Shares and Stock Dividends	12:1 4:1	42.166.667	500	168.666.667	84.333.333.500
2004	Saham Bonus Bonus Shares	25:1	6.746.667	500	175.413.334	87.706.667.000
	Dividen Saham Stock Dividends	30:1	5.622.222	500	181.035.556	90.517.778.000
2018	Dividen Saham Stock Dividends	12:1	15.085.681	500	196.121.237	98.060.618.500
2023	Dividen Saham Stock Dividends	17:1	11.535.380	500	207.656.617	103.828.308.500

KRONOLOGIS PENERBITAN EFEK LAINNYA

Chronology of Other Securities Issuance

Perseroan membagikan dividen saham sebesar 11.535.380 lembar saham pada tanggal 27 Juli 2023 sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 207.656.617 lembar saham dari sebelumnya sejumlah 196.121.237 lembar saham.

The Company distributed share dividends amounting to 11,535,380 shares on July 27, 2023, bringing the number of outstanding shares to 207,656,617 shares from the previous number of 196,121,237 shares.

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Name and Address of Capital Market Supporting Institution and/or Profession

Nama dan Alamat Name and Address	Jenis & Bentuk Jasa Services	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya Fee
KAP Public Accountant Firm KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono	Wisma Bumi Putera, 12th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Setiabudi Jakarta 12910 Telp: (021) 5224581 Faksmile: (021) 5224581	Memberikan layanan pemeriksaan dan audit Laporan Keuangan Perseroan. Providing inspection and audit services for the Company's Financial Statements.	2023 Rp95.000.000



Nama dan Alamat Name and Address	Jenis & Bentuk Jasa Services	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya Fee
Notaris / Notary Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM, SH, Mkn.	Jl. Diponegoro No. 724 A Ungaran, Kabupaten Semarang 50511	Pembuatan Akta Perusahaan. Preparing the Company's Deeds.	2023 Rp25.000.000
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau PT Edi Indonesia	Wisma SMR Lt. 1, 3, dan/ and 10 Jl. Yos Sudarso Kav. 89 Jakarta, 14350	Memelihara data Pemegang Saham, melakukan proses pemindahan hak saham, serta menangani korespondensi dengan para Pemegang Saham. Maintaining Shareholder data, carrying out the process of transferring share rights, and handling correspondence with Shareholders.	2023 Rp28.000.000
Aktuaris / Actuary Firma Tubagus Syafrial & Amran Nangasan	Jl. Rasamala Raya No. 47C Komp. BI Pancoran - Jakarta 12870, Indonesia Telp: (021) 837.86.912-14, 835.68.71, 835.22.85	Memberikan layanan pemeriksaan dan audit Laporan Keuangan Perseroan. Providing inspection and audit services for the Company's Financial Statements	2023 Rp6.000.000
Kustodian Custodian PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Gedung BEI, Tower 1, Lt. 5/5th fl. Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel : +62 (21) 515 2855 Fax : +62 (21) 5299 1199	Menyimpan dan menyelesaikan transaksi efek, administrasi rekening efek, distribusi hasil aksi korporasi, dan jasa-jasa terkait lainnya. Storing and completing securities transactions, administering securities accounts, distributing the results of corporate actions, and other related services.	2023 Rp10.000.000

INFORMASI WEBSITE PERUSAHAAN

Company Website Information

PT Intanwijaya Internasional Tbk memiliki situs web resmi sebagai salah satu sarana dalam memenuhi keterbukaan terhadap publik yang menyajikan informasi secara komunikatif dan ter-update mengenai Perseroan sesuai dengan prinsip transparansi dan keterbukaan informasi bagi publik, melalui situs web resmi Perseroan yaitu <http://intanwijaya.com/id/>. Situs web ini merupakan portal resmi Perseroan yang dapat diakses secara terbuka, kapan saja, dan di mana saja, dengan mudah dan sederhana, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif, akurat dan aktual tentang Perseroan kepada khalayak luas. Situs web resmi Perseroan yang disajikan dengan dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, juga telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Juni 2015, seperti:

- 1 Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik;
- 2 Informasi bagi Pemodal atau Investor;

PT Intanwijaya Internasional Tbk has an official website as a means of fulfilling openness to the public which presents communicative and updated information about the Company in accordance with the principles of transparency and openness of information to the public, through the Company's official website, namely <http://intanwijaya.com/id/>. This website is the Company's official portal which can be accessed openly, anytime and anywhere, easily and simply, with the aim of providing comprehensive, accurate and current information about the Company to a wide range of audience. The Company's official website, which is presented in two languages, namely Indonesian and English, is also in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.4/2015 concerning Issuer or Public Company Websites, stipulated on June 25, 2015, such as:

1. General Information of the Issuer or Public Company;
2. Information for Investors;





- 3 Informasi Tata Kelola Perusahaan; dan
- 4 Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Semua informasi yang disajikan dalam website Perseroan senantiasa diperbaharui secara berkala untuk memberikan informasi *ter-update* bagi segenap pemangku kepentingan maupun masyarakat umum. Perseroan juga memiliki akun media sosial sebagai bagian dari keterbukaan informasi dan komunikasi kepada seluruh pemangku kepentingan. Dengan tersedianya website Perseroan sebagai sarana keterbukaan informasi tentang Perusahaan, diharapkan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat luas serta tentunya Pemegang Saham.

Pemenuhan Informasi Pada Situs Web Perusahaan

Secara sederhana, dapat disimpulkan bahwa situs web Perusahaan telah menyajikan informasi sebagai berikut:

3. Corporate Governance Information; and
4. Corporate Social Responsibility Information.

All information presented on the Company's website is updated regularly to provide the most up-to-date information for all stakeholders and public. The Company also has social media accounts as part of information disclosure and communication to all stakeholders. The availability of the Company's website as a means of disclosing information about the Company is expected to increase the trust of the wider community and Shareholders.

Fulfillment of Information on the Company Website

The Company's website has simply presented the following information:

No	Uraian Description	Keterangan Information
1	Informasi Perusahaan Company Information	Menjelaskan tentang Sekilas Perusahaan, Visi dan Misi, dan Kapasitas Produksi per Tahun. Explains about the Company Overview, Vision and Mission, and Production Capacity per Year.
2	Informasi Investor Investor Information	Berisikan informasi terkait Laporan Tahunan, Rapat Tahunan, Laporan Keuangan, Data Keuangan, Informasi Saham, dan Keterbukaan Informasi. Contains information related to the Annual Report, Annual Meeting, Financial Statements, Financial Data, Stock Information, and Information Disclosure.
3	Produk Product	Berisikan informasi produk dan/jasa yang dihasilkan Perseroan. Contains information on products and/or services of the Company.
4	Tata Kelola Governance	Menjelaskan tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, Kode Etik, Remunerasi, Manajemen Risiko, juga Sistem Pelaporan Pelanggaran. Describes the Charter of the Board of Commissioners and Board of Directors, Corporate Secretary, Internal Audit, Code of Conduct, Remuneration, Risk Management, and Whistleblowing System.
5	Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility	Menggambarkan aktivitas-aktivitas tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh Perseroan. Describes the social responsibility activities carried out by the Company.
6	Karier Career	Memuat peluang-peluang yang terbuka untuk berkarier di Perseroan. Contains opportunities that are open for a career in the Company.
7	Kontak Contact	Berisikan alamat kontak Perseroan yang dapat dihubungi. Contains the Company's contact addresses.



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

“ Sebagai salah satu faktor penggerak utama dan sentral dalam sebuah perusahaan, Perseroan sangat memahami pentingnya memotivasi SDM dan TI guna mengakselerasi kinerja terbaiknya.

As one of the main and central driving factors in a company, the Company understands the importance of motivating HR and IT to accelerate their best performances.

”

04

Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review







SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



Di tengah kondisi dan tantangan bisnis yang semakin bergejolak, Sumber Daya Manusia ("SDM") yang tangguh memegang peranan kunci guna mewujudkan visi dan misi Perseroan. Setiap SDM yang dimiliki oleh Perseroan merupakan aset berharga yang secara berkelanjutan perlu ditingkatkan dalam hal kompetensi dan sikap kerja, kompetitif serta profesionalismenya. Hal tersebut dilakukan melalui program pengembangan kompetensi Perseroan yang dilakukan berdasarkan analisa kebutuhan dan penerapan seluruh nilai-nilai hakiki Perseroan (integritas, budaya disiplin, kekuatan suatu kelincahan, kerja sama tim, dan perbaikan berkesinambungan) dalam kegiatan sehari-hari. Hal tersebut sangat penting untuk memperkuat kesiapan Perseroan dalam mengatasi dan menyelesaikan setiap permasalahan dan tantangan yang mungkin akan muncul. Selain itu, Perseroan juga terus melakukan integrasi fungsi karyawan dengan strategi bisnis perusahaan, sehingga Perseroan dapat mencapai target bisnis yang telah dicanangkan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Sebagai salah satu faktor penggerak utama dan sentral dalam sebuah perusahaan, Perseroan sangat memahami pentingnya memotivasi SDM guna mengakselerasi kinerja terbaiknya. Untuk itu, Perseroan melakukan serangkaian program pengembangan kapasitas dan kompetensi SDM yang intensif dan sistematis guna mendukung kinerjanya serta menerapkan sistem pengembangan karier yang lebih terstruktur.

Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan pengelolaan SDM yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan, sehingga diharapkan Perseroan akan siap menghadapi era globalisasi dan mampu mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

Amidst the increasingly volatile business conditions and challenges, strong Human Resources ("HR") play a key role in realizing the Company's vision and mission. Every human resource owned by the Company is a valuable asset that needs to be continuously improved in terms of competency and work attitude, competitiveness and professionalism. This is conducted through the Company's competency development program which is carried out based on needs analysis and the implementation of all the Company's essential values (integrity, culture of discipline, strength of agility, teamwork and continuous improvement) in daily activities. This is very important to reinforce the Company's readiness to overcome and resolve any problems and challenges that may arise. In addition, the Company continues to integrate employee functions with the Company's business strategy, so that the Company can achieve the business targets set by shareholders and stakeholders.

As one of the main and central driving factors in a company, the Company really understands the importance of motivating human resources to accelerate their best performance. For this reason, the Company carries out a series of intensive and systematic HR capacity and competency development programs to support its performance and implement a more structured career development system.

The Company is committed to continuing to manage human resources in line with the Company's vision and mission, therefore the Company is expected to be ready to face the era of globalization and be able to realize the Company's vision and mission.



KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

HR Management Policy

Perseroan telah menetapkan kebijakan dalam mengelola SDM, kebijakan mengenai pengelolaan SDM Perusahaan mengacu pada berbagai peraturan perundang-undangan dan *best practice*. Berbagai kebijakan terkait pengelolaan SDM Perusahaan, baik dari regulator maupun produk Perusahaan, yang diadopsi adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
2. Surat Keputusan Direksi terkait kebijakan dalam pengelolaan Sumber Daya manusia;
3. Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021;
4. Peraturan Perusahaan yang telah disahkan oleh Kementerian Tenaga kerja.

Kebijakan pengelolaan SDM menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan perencanaan SDM, rekrutmen, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, penerapan *reward* dan *punishment* sampai dengan program pensiun. Kebijakan tersebut berupa Peraturan Perusahaan yang dibuat oleh Perusahaan guna mengatur dan mengelola SDM perusahaan sesuai dengan Perundang-undangan yang berlaku.

The Company has established HR management policies. The policies regarding managing the Company's HR refer to various laws and regulations as well as best practices. Various policies related to the management of the Company's HR, both from regulators and Company products, are as follows:

1. Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation;
2. Decree of the Board of Directors regarding policies on Human Resource Management;
3. Government Regulation No. 35 of 2021;
4. Company regulations that have been approved by the Ministry of Manpower.

The HR management policies serve as a guideline for implementing HR planning activities, recruitment, competency development, performance assessment, implementation of rewards and punishments and even retirement programs. These policies are in the form of Company Regulations made by the Company to regulate and manage the Company's HR in accordance with applicable laws and regulations.

STRUKTUR PENGELOLAAN SDM

HR Management Structure

Divisi *Human Resources* (HR) merupakan pihak yang bertugas dan bertanggung jawab dalam bidang pengelolaan kompetensi SDM Perseroan secara keseluruhan, divisi ini juga berperan sebagai pelaku keseluruhan pengelolaan perencanaan, perencanaan kebijakan, hingga pengembangan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan dan sasaran Perusahaan. Secara struktural, divisi ini bertanggung jawab langsung kepada Direktur Keuangan.

The Human Resources (HR) Division is the party in charge and responsible for managing the Company's HR competencies as a whole. This division also acts as the overall actor in human resource management planning, policy planning, and development to achieve the Company's goals and objectives. Structurally, this division is directly responsible to the Director of Finance.

Tugas Pokok Divisi SDM

Secara umum tugas dan tanggung jawab pengelola SDM adalah menjamin terlaksananya pengelolaan SDM dengan

Main Duty of the HR Division

In general, the duties and responsibilities of HR managers are to ensure the implementation of HR management by





mengelola perencanaan dan pengembangan sistem SDM, penyusunan jenjang karier SDM, pendidikan dan pelatihan, *knowledge management*, pengembangan organisasi dan penyempurnaan tata laksananya sehingga mampu mencapai efektivitas proses manajemen SDM dalam memberikan kontribusi terhadap peningkatan produktivitas dan nilai tambah SDM bagi tercapainya target kinerja.

Lebih lanjut, divisi HR juga senantiasa menjamin terlaksananya administrasi pembinaan dan kinerja SDM, sistem informasi karyawan serta memfasilitasi penyelesaian yang berkaitan dengan fasilitas kesejahteraan karyawan, kesehatan, remunerasi, pensiun dan lain-lain, agar target kinerja karyawan dapat tercapai sesuai ketentuan Perseroan.

Tata Kelola SDM

Perencanaan SDM

Perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa menciptakan SDM unggul dan berkualitas guna memastikan ketersediaan pekerja sesuai dengan kebutuhan bisnis, sehingga diperlukan adanya implementasi perencanaan SDM yang tepat. Hal ini sejalan dengan strategi Perseroan dalam mewujudkan visi, misi dan target yang ingin dicapai setiap tahunnya, serta untuk memastikan keberlangsungan bisnis Perseroan di masa yang akan datang.

Perseroan berkoordinasi dengan divisi HR dalam menyusun perencanaan kebutuhan pekerja sesuai dengan peraturan yang berlaku. Adapun hasil perencanaan SDM tersebut berupa daftar kebutuhan pekerja yang menjadi acuan pelaksanaan rekrutmen pekerja dan memudahkan proses penempatan pekerja menjadi lebih tepat.

Pengelolaan SDM

Sebagai perusahaan publik dengan layanan yang berkualitas internasional, Perseroan senantiasa berupaya melakukan perencanaan yang terarah dan terukur dalam pengembangan kualitas SDM yang dimilikinya sehingga keberadaan SDM dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai daya dukung untuk membangun dan memperkuat bisnis Perseroan secara berkelanjutan, sehingga Perseroan selalu menilai kebutuhan kapabilitas dan kapasitas tenaga kerja dengan melakukan analisa kebutuhan jumlah maupun keahlian tenaga kerja.

Beberapa faktor menjadi pertimbangan serta rujukan dalam analisa kebutuhan SDM adalah anggaran kebutuhan SDM, strategi dan perkembangan Perseroan sesuai *business plan*,

managing the planning and development of HR systems, preparing HR career paths, education and training, knowledge management, organizational development and improving governance to achieve the effectiveness of HR management processes in contributing to increasing productivity and adding value to human resources to achieve performance targets.

Furthermore, the HR division also always ensures the implementation of HR development and performance administration, employee information systems and facilitates solutions related to employee welfare facilities, health, remuneration, pensions and so on, so that employee performance targets can be achieved in accordance with the Company regulations.

HR Governance

HR Planning

The Company is committed to always creating superior and quality human resources to ensure the availability of workers in accordance with business needs, so it is necessary to implement appropriate HR planning. This is in line with the Company's strategy in realizing the vision, mission and targets every year, as well as to ensure the continuity of the Company's business in the future.

The Company coordinates with the HR division in preparing employee needs plans in accordance with applicable regulations. The results of HR planning are in the form of a list of employee needs which becomes a reference for implementing employee recruitment and assist the employee placement process to be more precise.

HR Management

As a public company with international quality services, the Company always strives to carry out targeted and measurable planning in developing the quality of its human resources so that the existence of human resources can be utilized optimally as a supporting capacity to build and strengthen the Company's business in a sustainable manner. Thus, the Company always assesses the employee capacity and capability needs by analyzing the needs for the number and skills of the employees.

Several factors are taken into consideration and reference in analyzing HR needs, namely the budget for HR needs, the Company's strategy and development according to the



jumlah tenaga kerja yang pensiun, jenis pekerjaan dan ketersediaan finansial. Dalam menilai kebutuhan ini tenaga kerja dikelompokkan berdasarkan jabatan, pendidikan, usia, status kepegawaian dan tingkat pendidikan. Untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja jangka pendek disesuaikan dengan kebutuhan organisasi dan formasi jabatan yang ada.

Rekrutmen Karyawan

Proses rekrutmen karyawan Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan dan kesempatan yang sama tanpa melakukan pengecualian atau diskriminasi yang didasarkan pada suku, kepercayaan, agama, kebangsaan, etnis, warna kulit, jenis kelamin, usia, orientasi seksual, status pernikahan, keterkaitan secara politis atau cacat fisik yang tidak berhubungan langsung dengan tuntutan pekerjaan.

Perseroan menggunakan 2 (dua) jalur dalam pelaksanaan rekrutmen pekerja yaitu internal dan eksternal. Promosi dan mutasi pekerja menjadi bagian dari rekrutmen jalur internal.

Perseroan merekrut karyawan, mengangkat, menempatkan dan mempertahankan tenaga kerja baru dengan memperhatikan mekanisme sebagai berikut:

- Rekrutmen dan Pengangkatan: didasari atas kebutuhan organisasi sesuai dengan formasi yang ada.
- Penempatan: dilakukan setelah yang bersangkutan dinyatakan lulus dalam tahapan tes dengan masa percobaan selama 3 (tiga) bulan.

Selama tahun 2023, Perseroan melakukan proses rekrutmen diantaranya:

- Internal Audit sebanyak 1 (satu) orang
- IT sebanyak 1 (satu) orang
- HRD sebanyak 2 (dua) orang

Kebijakan Remunerasi dan Pemberian Manfaat bagi Karyawan

Perseroan memberikan remunerasi kepada para karyawannya yang terdiri dari gaji pokok, insentif prestasi, tunjangan dan fasilitas lainnya berdasarkan jenjang jabatan, masa kerja dan penilaian kinerja individu yang dicapai oleh karyawan tanpa adanya unsur diskriminasi. Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan guna meningkatkan motivasi kinerja dan loyalitas karyawan terhadap Perusahaan.

business plan, the number of retired employees, type of work and financial availability. In assessing these needs, employees are grouped based on position, education, age, employment status and education level. To meet short-term employee needs, it is adjusted to organizational needs and existing position formations.

Employee Recruitment

The Company's employee recruitment process applies the principles of equality and equal opportunities without exceptions or discrimination based on race, belief, religion, nationality, ethnicity, skin color, gender, age, sexual orientation, marital status, political affiliation or physical disability that is not directly related to job demands.

The Company uses 2 (two) methods in implementing employee recruitment, namely internal and external. Promotion and transfer of employees is part of internal recruitment.

The Company recruits employees, appoints, places and retains new employees by considering the following mechanisms:

- Recruitment and Appointment: based on organizational needs in accordance with existing formation.
- Placement: implemented after the person concerned has passed the test stage with a trial period of 3 (three) months.

In 2023, the Company carried out a recruitment process as follows:

- Internal Audit of 1 (one) person
- IT of 1 (one) person
- HRD of 2 (two) people

Remuneration and Benefit Policy for Employees

The Company provides remuneration to its employees consisting of basic salary, achievement incentives, allowances and other facilities based on position level, term of office and individual performance assessments achieved by employees without any elements of discrimination. The Company always strives to improve employee welfare in order to increase employee performance motivation and loyalty to the Company.





Dalam rangka memenuhi kesejahteraan karyawan, Perseroan merujuk pada ketentuan Upah Minimum Provinsi/Kabupaten/Kota (UMP/K) yang berlaku di wilayah masing-masing unit kerja. Kemudian, kompensasi program kesejahteraan dan fasilitas karyawan ditentukan dengan mengacu kepada Ketentuan dan Peraturan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, termasuk pemenuhan upah yang berlaku. antara lain:

In order to fulfill employee welfare, the Company refers to the Provincial/Regency/City Minimum Wage (UMP/K) provisions that apply in the area of each work unit. Then, compensation for employee welfare programs and facilities is determined by referring to the provisions and regulations of the Ministry of Manpower and Transmigration, including compliance with applicable wages. Among others are as follows:

Uraian	Tetap / Permanent	Kontrak / Contract	Description
Perawatan Pengobatan	✓	✓	Medical Treatment
Akomodasi & Transportasi	✓	✓	Accommodation & Transportation
Kematian & Perhelatan	✓	✓	Death & Celebration
Transport Lokal	✓	✓	Local Transportation
Pensiun/Pesangon	✓	✓	Pension/Retirement
Cuti Tahunan	✓	✓	Annual Leave
BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan	✓	✓	BPJS Healthcare and Social Security
THR	✓	✓	Religious Holiday Allowance

Sistem Manajemen Kinerja

Key Indicator Performance (KPI) yang telah ditetapkan oleh Perseroan merupakan salah satu proses dalam sistem manajemen kinerja yang berguna untuk mengelola proses pencapaian kinerja pekerja secara objektif.

Diharapkan dengan adanya KPI tersebut, masing-masing SDM Perseroan mampu memberikan kinerja yang terbaik bagi Perseroan.

Performance Management System

The Key Performance Indicator (KPI) that has been determined by the Company is one of the processes in the performance management system which is useful for managing the process of achieving employee performance objectively.

With these KPIs, each of the Company's human resources is expected to be able to provide the best performance for the Company.

Turnover Karyawan

Tingkat turnover karyawan juga merupakan refleksi dari budaya dan sistem kerja Perusahaan yang dapat menjadi indikator bagi keberhasilan Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Selain itu, rasio *employee turnover* dapat menunjukkan produktivitas dan loyalitas SDM.

Hingga akhir 2023, terdapat penambahan/pengurangan karyawan sebagai berikut:

Employee Turnover

The employee turnover rate is also a reflection of the Company's culture and work system which can be an indicator of the Company's success in creating a conducive work environment. Besides, the employee turnover ratio can show the HR productivity and loyalty.

As of the end of 2023, there was an increase / a decrease in the number of employees as follows:

Uraian	2023	2022	2021	Description
Mengundurkan diri	17	12	12	Resignation
Pensiun/meninggal dunia	-	2	3	Retirement/death
Pemutusan hubungan kerja	13	6	5	Termination of employment
Jumlah	30	20	20	Total



Reward dan Punishment

Berbagai bentuk apresiasi juga dilakukan manajemen Perseroan melalui sistem *reward* bagi karyawan Perusahaan berdasarkan kinerja individu. Sistem *reward* karyawan bertujuan untuk memberikan penghargaan atas kompetensi, pencapaian target dan kinerja yang baik, serta sebagai salah satu upaya retensi terhadap talenta-talenta terbaik Perseroan agar senantiasa memiliki loyalitas yang tinggi terhadap Perusahaan. Adapun *reward* Perseroan kepada pekerja ditentukan berdasarkan hasil Penilaian Performansi Bulanan dan pencapaian target KPI.

Selain apresiasi berupa *reward* terhadap kinerja karyawan, Perseroan juga menerapkan sistem *punishment* (sanksi) yang adil bagi karyawan yang melakukan penyimpangan atau pelanggaran terhadap ketentuan Perusahaan. Pembinaan yang diberikan berupa teguran, peringatan dan sanksi yang di sesuaikan dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan. Selama tahun 2023, terdapat 28 orang karyawan yang diberikan teguran/sanksi/peringatan.

Reward and Punishment

The Company's management also provides various forms of appreciation through a reward system for the employees based on individual performance. The employee reward system aims to provide appreciation for competence, achievement of targets and good performance, as well as an effort to retain the Company's best talents so that they always have high loyalty to the Company. The Company's rewards to employees are determined based on the results of the Monthly Performance Assessment and achievement of KPI targets.

In addition to appreciation in the form of rewards for employee performance, the Company also implements a fair punishment (sanction) system for employees who commit deviations or violate Company regulations. The guidance provided is in the form of warnings and sanctions which are adjusted to the level of the violation committed. In 2023, there were 28 employees who were given warnings/sanctions.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Penerapan prinsip kesetaraan dan kesempatan yang sama serta tanpa adanya unsur diskriminasi dilakukan berkaitan dengan bidang ketenagakerjaan. Hal tersebut dimaksudkan agar perusahaan dapat menghasilkan SDM yang berkualitas, mampu melaksanakan tanggung jawab, dan memberikan kinerja terbaik.

Perseroan senantiasa memberikan kebebasan bagi setiap karyawan untuk memiliki hak yang sama dalam berkompetisi melalui pengembangan diri secara sehat. Perseroan berkomitmen memberikan kesempatan dan kesamaan hak kepada seluruh karyawan, tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, *gender*, dan kondisi, sejak proses rekrutmen, pengembangan kompetensi dan keahlian, serta penetapan jenjang karir dan remunerasi. Kebijakan yang ditempuh Perseroan sebagai upaya menciptakan dan menjaga hubungan kerja yang harmonis, sehat, dan sinergis, baik antar karyawan maupun karyawan dengan Perusahaan.

Gender Equality and Employment Opportunities

The implementation of the principles of equality and equal opportunities and without any elements of discrimination is carried out in relation to the field of employment. This is intended so that the Company can produce quality human resources that are able to carry out responsibilities, and provide the best performance.

The Company always provides freedom for every employee to have equal rights in competing through healthy self-development. The Company is committed to providing opportunities and equal rights to all employees, without discrimination of ethnicity, religion, race, class, gender and condition, starting from the recruitment process, competency and skill development, as well as career paths determination and remuneration. The Company adopted these policies to create and maintain harmonious, healthy and synergistic working relationships, both between employees and between employees and the Company.

Hubungan Industrial

Perseroan berupaya menciptakan iklim kerja yang kondusif, terbuka, positif, dan progresif guna terciptanya hubungan

Industrial relations

The Company strives to create a conducive, open, positive and progressive work climate in order to create harmonious,





industrial yang harmonis, dinamis, dan adil. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa melakukan pengelolaan hubungan industrial dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga mendorong peningkatan produktivitas Perseroan. Komunikasi antara Manajemen dan pekerja menjadi kunci terwujudnya hubungan industrial yang harmonis bagi kedua pihak.

dynamic and fair industrial relations. Therefore, the Company always manages industrial relations by creating a conducive work environment to encourage the increase of the Company productivity. Communication between Management and employees is the key to realizing harmonious industrial relations for both parties.

REALISASI PROGRAM KERJA SDM TAHUN 2023

Realization of the HR Work Program in 2023

Pencapaian kinerja bidang SDM ditunjukkan dalam beberapa indikator yang meliputi:

- Budaya Perusahaan;
- Manajemen Karir;
- Talent Management*;
- Man Power Planning*;
- Pengembangan SDM;
- Remunerasi;
- Pemeliharaan Lingkungan;
- Pelayanan Transportasi;
- Pelayanan Akomodasi dan Konsumsi;
- Pengamanan Wilayah.

Berikut ini merupakan realisasi program kerja SDM Perseroan tahun 2023, antara lain:

- Remunerasi;
- Pengembangan SDM;
- Budaya perusahaan.

Performance achievements in the HR sector are shown in several indicators which include:

- Corporate Culture;
- Career Management;
- Talent Management;
- Man Power Planning;
- HR development;
- Remuneration;
- Environmental Maintenance;
- Transportation Services;
- Accommodation and Consumption Services;
- Regional Security.

The following is the realization of the Company's HR work program in 2023:

- Remuneration;
- HR Development;
- Corporate culture.

Rencana Fokus Pengembangan SDM Tahun 2023

Dalam menghadapi tantangan bisnis yang semakin menantang dan juga kompleks, Perseroan wajib mempersiapkan talenta-

HR Development Focus Plan for 2023

In facing increasingly challenging and complex business, the Company is obliged to prepare high-quality talents. The plans



talenta yang berkualitas tinggi. Adapun rencana dan strategi fokus dalam pengembangan SDM ditahun 2024, antara lain:

- *Performance Management*
- *Employee Development*
- *Organization Development*
- Harmonisasi di seluruh level karyawan dan *management*
- *HR Operation*.

and strategies focused on developing human resources in 2024 include:

- Performance Management
- Employee Development
- Organization Development
- Harmonization in all levels of employees and management
- HR Operation.

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Kebijakan dan Tata Kelola TI

Perseroan menyadari pentingnya penerapan sistem Teknologi Informasi (TI) yang efisien, cepat, tepat, dan aman bagi seluruh pelanggan. Oleh karena itu, Perseroan terus menjalankan inisiatif penerapan teknologi terbaik yang dapat mewujudkan kualitas layanan berstandar internasional yang terkoneksi secara global. TI tersebut dilengkapi dengan sumber daya manusia yang unggul yang berperan dalam mengawasi dan mengendalikan sistem tersebut.

Adapun tata kelola TI yang diterapkan Perseroan bertujuan untuk memastikan penerapan TI telah sesuai dengan pencapaian tujuan Perseroan. Tata kelola TI terdiri dari struktur kebijakan dan kumpulan proses yang berguna untuk mengoptimalkan keuntungan dan kesempatan TI, mengendalikan penggunaan terhadap sumber daya TI, dan mengelola risiko-risiko terkait TI.

Seluruh area kerja Perseroan telah dilengkapi sistem teknologi informasi berupa *Cloud Service*, yang meliputi penyediaan *platform*, infrastruktur, dan jaringan. Melalui penyelenggaraan TI tersebut, maka keamanan dan kualitas layanan terhadap pengelolaan informasi semakin baik dan akurat, serta mampu menghasilkan layanan yang unggul dan kompetitif yang dapat memenuhi ekspektasi pelanggan.

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas pelaksanaan kebijakan tata kelola TI agar tetap sesuai dengan arah strategi Perusahaan.

Dalam menyelenggarakan pengelolaan TI dibutuhkan SDM yang handal dan kompeten di bidang TI. Untuk mengisi

IT Policy and Governance

The Company is aware of the importance of implementing an Information Technology (IT) system that is efficient, fast, precise and safe for all customers. Therefore, the Company continues to carry out initiatives to implement the best technology that can realize international standard service quality that is connected globally. IT is equipped with superior human resources who play a role in supervising and controlling the system.

The IT governance implemented by the Company aims to ensure that IT implementation is in accordance with achieving the Company's objectives. IT governance consists of a policy structure and a collection of processes that are useful for optimizing IT benefits and opportunities, controlling the use of IT resources, and managing IT-related risks.

All of the Company's work areas are equipped with an information technology system in the form of Cloud Service, which includes providing platforms, infrastructure and networks. Through IT implementation, the security and quality of services for information management will be better and more accurate, and will be able to produce superior and competitive services that can meet customer expectations.

The Company periodically evaluates the implementation of IT governance policies so that they remain in line with the Company's strategic direction.

The implementation of IT management requires reliable and competent human resources in the IT field. To fill this need,



kebutuhan tersebut, Perseroan melakukan rekrutmen SDM di bidang TI secara ketat dan selektif guna mendapatkan SDM kompeten dan sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

Sementara itu, untuk meningkatkan keandalan dan kemampuan SDM di bidang TI, Perseroan menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pelatihan untuk bidang teknis maupun non teknis, baik oleh pihak internal maupun eksternal. Dengan keandalan yang dimiliki dan pemahaman yang baik tentang integrasi proses bisnis, SDM di bidang TI diharapkan mampu membuat perencanaan strategis sistem TI dan mampu melakukan perubahan serta modifikasi alur proses bisnis.

Realisasi Program TI Tahun 2023

Pengelolaan sumber daya teknologi informasi di Perseroan diselenggarakan berdasarkan Tata Kelola TI yang telah disusun. Hal ini dilakukan untuk memberikan standarisasi dan prosedur yang mengatur tata cara penyediaan dan pengelolaan sumber daya TI di Perseroan. Sementara itu, terkait pengelolaan risiko teknologi dilakukan dengan cara mengidentifikasi setiap risiko akibat dari pengelolaan TI yang tercantum dalam Tata Kelola TI, dan dilakukan sesuai dengan kebijakan manajemen risiko Perseroan.

Hingga akhir 2023, Perseroan telah mengimplementasikan realisasi program pengembangan TI yang mengacu pada kebijakan internal yang berlaku. Sejalan dengan *corporate plan*, pengembangan TI juga dilakukan secara berkelanjutan untuk mendukung kegiatan operasional bisnis Perseroan, antara lain digitalisasi sistem TI di seluruh divisi yang digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan.

Rencana Fokus Pengembangan TI Tahun 2024

Rencana pengembangan jangka panjang Perseroan dalam bidang teknologi informasi, antara lain:

1. Membuat *dashboard digital* untuk *system inventory*,
2. Pengembangan *system e-procurement*.

the Company recruits HR in the IT field strictly and selectively in order to obtain competent HR and in accordance with predetermined standards.

Meanwhile, to increase the reliability and capability of human resources in the IT field, the Company organizes various education and training programs for technical and non-technical fields, both by internal and external parties. With their reliability and good understanding of business process integration, HR in the IT sector is expected to be able to make strategic plans for IT systems and be able to make changes and modifications to business flows.

IT Program Realization in 2023

Management of information technology resources in the Company is carried out based on the IT Governance that has been prepared. This is conducted to provide standardization and procedures governing the provision and management of IT resources in the Company. Meanwhile, technology risk management is carried out by identifying every risk resulting from IT management as stated in the IT Governance, and by referring to the Company's risk management policy.

As of the end of 2023, the Company implemented the realization of an IT development program that refers to applicable internal policies. In line with the corporate plan, IT development is also carried out on an ongoing basis to support the Company's business operational activities, including digitalization of IT systems in all divisions related to the Company's operational activities.

IT Development Focus Plan for 2024

The Company's long-term development plans in terms of information technology include:

1. Create a digital dashboard for the inventory system,
2. Develop an e-procurement system.



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

“ Perseroan berhasil melalui beratnya tantangan di sepanjang tahun 2023 dengan pencapaian yang mengesankan pada berbagai aspek, seperti aspek keuangan dan operasional.

The Company successfully passed tough challenges throughout 2023 with impressive achievements in various aspects, such as financial and operational aspects.

”

05

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis







TINJAUAN MAKROEKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Global and National Macroeconomic Overview

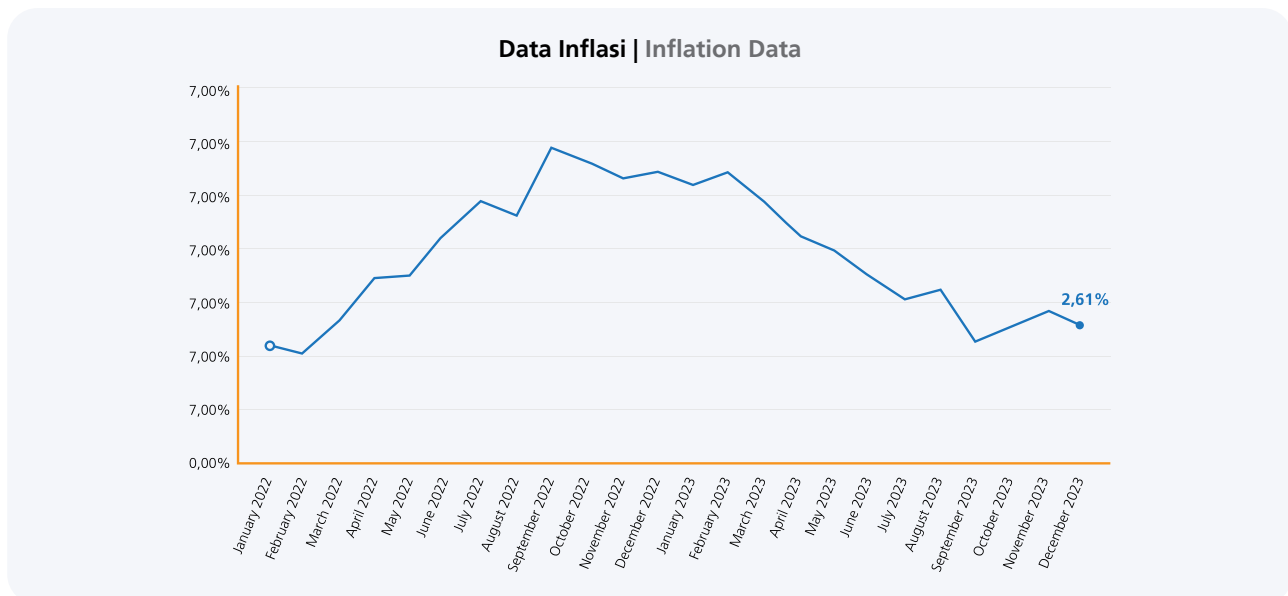
Pemulihan ekonomi global di tahun 2023 pasca pandemi masih diwarnai peningkatan tensi geopolitik, yang berdampak berjalan lambat dan tidak merata. Meskipun sempat menunjukkan resiliensi pada awal tahun, namun kemudian melambat hingga akhir tahun akibat penurunan permintaan global yang dipengaruhi oleh suku bunga yang tinggi. Terjadinya perbedaan pertumbuhan ekonomi yang cukup mencolok terlihat dari perekonomian Amerika Serikat (AS) yang tumbuh relatif resilien ditopang oleh pasar tenaga kerja yang ketat, sementara prospek pertumbuhan ekonomi China terus menurun akibat krisis sektor properti yang tidak kunjung membaik. Di sisi lain, perbaikan ekonomi *Euro Area* (EA) relatif lambat seiring tingginya eksposur terhadap konflik geopolitik di Ukraina.¹ International Monetary Fund (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi global tetap lambat yang merefleksikan tingginya risiko dan ketidakpastian prospek perekonomian global. Dalam World Economic Outlook (WEO) Oktober 2023, IMF mempertahankan pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 3,1% yoy pada 2023, namun lebih lambat dari pertumbuhan ekonomi tahun 2022 sebesar 3,5%.² Di tengah meningkatnya tekanan sektor eksternal akibat ketidakpastian ekonomi global, perekonomian domestik Indonesia tetap solid. Stabilitas makro dan eksternal tetap terjaga, dengan inflasi yang berada pada rentang target tahun 2023 dan kinerja neraca pembayaran yang masih terjaga. Pertumbuhan ekonomi nasional secara keseluruhan tumbuh di angka 5,05% (yoy) dan angka ini lebih rendah dibanding capaian tahun 2022 dimana ekonomi nasional tumbuh 5,31%.³ Perekonomian Indonesia ini diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga yang berlaku yakni mencapai Rp20.892,4 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp75,0 juta atau US\$4.919,7.⁴ Disamping isu ekonomi, tahun 2023 juga diwarnai dengan isu perubahan iklim berupa fenomena cuaca *extreme*. Hal ini adalah bukti nyata bagaimana dampak perubahan iklim yang dirasakan oleh manusia di berbagai belahan dunia. Adanya perubahan iklim tersebut juga berdampak pada melonjaknya harga beras lebih dari 20% dibandingkan tahun 2022, hal ini dimungkinkan karena kekeringan yang berkepanjangan dan penurunan volume produksi. Pada akhirnya kenaikan harga beras yang cukup signifikan di sepanjang tahun 2023 sangat berdampak terhadap masyarakat pada umumnya terutama kalangan ekonomi menengah bawah.

The global economic recovery in 2023 after the pandemic was slow and uneven due to the increasing geopolitical tensions. Even though it showed resilience at the beginning of the year, it then decelerated until the end of the year due to the decline in global demand which was influenced by high interest rates. The quite striking difference in economic growth can be seen from the economy of the United States (US), which has been growing relatively resiliently, supported by a tight labor market, while China's economic growth prospects has continued to decline due to the property crisis which has not improved. On the other hand, improvement in the Euro Area (EA) economy has been relatively slow due to high exposure to the geopolitical conflict in Ukraine.¹ The International Monetary Fund (IMF) estimated that global economic growth would remain slow, reflecting the high risk and uncertainty of the global economic outlook. Based on the World Economic Outlook (WEO) October 2023, the IMF maintained world economic growth at 3.1% yoy in 2023, slower than economic growth in 2022 of 3.5%.² Amid increasing external sector pressure due to global economic uncertainty, Indonesia's domestic economy remained solid. Macro and external stability was maintained, with inflation within the target range for 2023 and maintained balance of payments performance. Overall national economic growth grew at 5.05% (yoy) and this figure was lower than the achievement in 2022 where the national economy grew 5.31%.³ Indonesia's economy was measured based on Gross Domestic Product (GDP) based on current prices namely reaching Rp20,892.4 trillion and GDP per capita reaching Rp75.0 million or US\$4,919.7.⁴ In addition to economic issues, 2023 was also marked by the issue of climate change in the form of extreme weather phenomena. This is clear evidence of the impact of climate change in various parts of the world. The existence of climate change also had an impact on increasing rice prices by more than 20% compared to 2022. This may have resulted from prolonged drought and a decrease in production volumes. In the end, the significant increase in rice prices throughout 2023 had a big impact on society in general, especially the lower middle class.



Sepanjang tahun 2023, Pemerintah dinilai mampu menjaga tingkat inflasi dalam negeri. Meskipun demikian tingkat pendapatan masyarakat relatif stagnan, hal ini menjadikan masyarakat lebih mengutamakan memenuhi kebutuhan pokok seperti makanan, listrik, dan transportasi dibandingkan untuk berbelanja kebutuhan non primer seperti produk kesehatan. Tingkat inflasi Indonesia sepanjang tahun 2023 relatif terjaga dan mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2022. Per Desember 2023, Bank Indonesia mampu menjaga tingkat inflasi pada level 2,61%.

Throughout 2023, the Government was considered capable of maintaining domestic inflation rates. However, people's income levels were relatively stagnant, allowing people to prioritize meeting basic needs such as food, electricity and transportation rather than shopping for non-primary needs such as health products. Indonesia's inflation rate throughout 2023 was relatively stable and decreased from 2022. As of December 2023, Bank Indonesia was able to maintain the inflation rate at 2.61%.



Sumber | Source: <https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/data-inflasi.aspx>

Pada tahun 2023, sektor Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional mengalami penurunan yang ditunjukkan oleh data Prompt Manufacturing Index (PMI). PMI sektor ini turun dari 54,6% pada tahun 2022 menjadi 52,5% pada tahun 2023, dengan penurunan signifikan menjadi 49,7% pada kuartal ketiga, yang menunjukkan adanya kontraksi.⁵ Penurunan ini mencerminkan dampak tantangan eksternal, termasuk gangguan rantai pasok dan ketidakpastian ekonomi, terhadap kinerja sektor ini.

In 2023, the Chemical, Pharmaceutical and Traditional Medicine sectors experienced a decline as shown by Prompt Manufacturing Index (PMI) data. This sector decreased from 54.6% in 2022 to 52.5% in 2023, with a significant decline to 49.7% in the third quarter, indicating contraction.⁵ This decline reflects the impact of external challenges, including supply chain disruptions and economic uncertainty, in the performance of this sector.

1. Bank Indonesia. Laporan Perkembangan Ekonomi Keuangan dan Kerjasama Internasional, Edisi 2023 | Bank Indonesia. Report on Financial Economic Development and International Cooperation, 2023 Edition
2. IMF. World Economic Update, Oktober 2023 | IMF. World Economic Update, October 2023
3. Bank Indonesia. Siaran Pers berjudul "Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2023 Meningkat", 5 Februari 2024 | Bank Indonesia. Press Release entitled "Indonesia's Economic Growth in the Fourth Quarter of 2023 Increases", February 5, 2024
4. Badan Pusat Statistik. Berita Resmi Statistik No. 13/02/Th. XXVII, 5 Februari 2024 | Central Statistics Agency. Official Statistics News No. 02/13/Th. XXVII, February 5, 2024



TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Overview

Hingga akhir 2023, Perseroan telah memproduksi berbagai produk berbahan dasar kimia dengan produk unggulan berupa *formaldehyde* atau formalin dan *formaldehyde resin* dalam bentuk cair dan bubuk. Produk formalin biasa digunakan oleh perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam sektor industri kimia dan tekstil untuk diolah kembali. Selain itu, formalin dapat digunakan sebagai anti oksidan untuk membersihkan kandang ternak setelah panen. Sementara itu, formaldehyde resin biasa digunakan oleh perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam sektor industri *plywood* dan *particle board* untuk bahan lem.

As of the end of 2023, the Company produced various chemical-based products with excellent products in the form of formaldehyde or formalin and formaldehyde resin in the form of liquid and powder. Formalin products are commonly used by companies operating in the chemical and textile industrial sectors for reprocessing. In addition, formalin can be used as an anti-oxidant to clean livestock pens after harvest. Meanwhile, formaldehyde resin is commonly used by companies operating in the plywood and particle board industrial sectors for glue.

Kinerja Penjualan

Sales Performance

Uraian Description	Volume Penjualan Sales Volume (MT)		Nilai Penjualan (Jutaan Rp) Sales Volume (Million Rupiah)		Pertumbuhan Growth (%)	
	2023	2022	2023	2022	Volume Penjualan Sales Volume	Nilai Penjualan Sales Value
Formaldehyde	409	2,250	2,304	11,521	(76%)	(80%)
Urea Formaldehyde Resin	55.221	56,278	320,908	384,521	(72%)	(17%)
Melamine Formaldehyde Resin	2,444	2,989	30,071	51,502	(18%)	(42%)
Phenol Formaldehyde Resin	1.124	1,703	11,187	12,029	(100%)	(7%)
Urea Formaldehyde Powder	540	670	7,642	9,732	(100%)	(21%)
Hardener	138	183	2,952	6,557	(100%)	(55%)
Catcher	205	169	2,257	1,959	(100%)	15%
Lain-Lain Others	27	60	797	385	(100%)	107%
Total	60,109	64,303	378,122	478,207	(7%)	(21%)

Total produksi Perseroan tahun 2023 mencapai 60,109 ton, menurun 7% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 64,303 ton. Sedangkan, penjualan Perseroan mencapai Rp378,122 miliar, menurun 7% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp478,207 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan harga jual akibat kenaikan harga bahan baku. Perseroan juga menganalisis kinerja penjualan berdasarkan wilayah geografis sebagai berikut.

The Company's total production in 2023 reached 60,109 tons, decreasing 7% from the total in 2022 of 64,303 tons. Meanwhile, the Company's sales reached Rp378.122 billion, decreasing 7% from the sales in 2022 of Rp478.207 billion. This condition was mainly due to an increase in selling prices due to soaring material prices. The Company also analyzes sales performance based on geographic regions as follows.

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Lokal Local	377.979	476,540	(98,561)	(20,68%)
Ekspor Export	143	1,667	(1,524)	(91,42%)
Total	378.122	478,207	(100,085)	(20,72%)

Penjualan lokal pada tahun 2023 mencapai Rp377.979 miliar, menurun 20,86% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp476,540 miliar. Sementara itu, penjualan ekspor pada tahun 2023 mencapai Rp143 juta, menurun 91,42% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp1,667 miliar.

Local sales in 2023 reached Rp377.979 billion, decreasing 20.68% from local sales in 2022 of Rp476.540 billion. Meanwhile, export sales in 2023 reached Rp143 million, decreasing 91.42% from the figure in 2022 of Rp1.667 billion.

Profitabilitas

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp17,49 miliar, menurun 28,6% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencatatkan laba bersih sebesar Rp24,50 miliar.

Profitability

In 2023, the Company recorded a net profit of Rp17.49 billion, decreasing 28.6% from the net profit in 2022 which was recorded at Rp24.50 billion.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements

Aset / Asset

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	127,170	89,822	37,348	41,58%

Piutang Usaha / Trade Receivable

Pihak Ketiga / Third Parties	60,28	80,822	(14.114)	(17,46%)
------------------------------	-------	--------	----------	----------



Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Pihak Berelasi / Related Parties	27.871	28.350	(0,479)	(1,69)
Piutang Lain-Lain - Pihak Ketiga Other Receivables - Third Parties	60	100	(40)	(40%)
Persediaan / Inventories	45,615	71,251	(25,636)	(35,98%)
Pajak Dibayar Dimuka / Prepaid Taxes	-	340	(340)	(100%)
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka Advances and Prepaid Expenses	2,164	1,887	0,277	14,67%
Total Aset Lancar / Total Current Assets	269,590	272,572	(2,983)	(1,09%)
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	6,508	6,316	0,192	3,04%
Aset Tetap – Bersih Properties, Plants, and Equipment – Net	190,762	190,944	(0,182)	(0,10%)
Dana yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Funds	23,124	23,597	(0,473)	(2,00%)
Aset Hak Guna / Right-of-use Asset	2,433	2,433	(0,001)	(0,04%)
Aset Lain-Lain / Other Assets	149	149	0	0,00%
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	222,977	223,438	(0,461)	(0,21%)
Total Aset / Total Assets	492,568	496,011	(3,443)	(0,69%)

Total Aset

Total aset tahun 2023 mencapai Rp492,57 miliar, menurun 0,69% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp496,01 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh menurunnya persediaan sebesar Rp25,64 miliar atau sebesar 0,69%.

Aset Lancar

Aset lancar tahun 2023 mencapai Rp269,59 miliar, menurun 1,09% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp272,57 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh menurunnya piutang usaha dan persediaan serta piutang lain – lain – pihak ketiga masing – masing sebesar 13,37%, 35,98% dan 39,91%.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar tahun 2023 mencapai Rp222,98 miliar, turun 0,21% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp223,44 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh menurunnya kas setara kas yang dibatasi penggunaannya sebesar 2,00%.

Total Assets

Total assets in 2023 reached Rp492.57 billion, decreasing 0,69% from 2022 of Rp496.01 billion. This condition resulted from a decrease in inventories of Rp25.64 billion or 0.69%.

Current Assets

Current assets in 2023 reached Rp269.59 billion, decreasing 1.09% from 2022 Rp272.57 billion. This condition mainly resulted from a decrease in trade receivables and inventories as well as other receivables from third parties amounting to 13.37%, 35.98% and 39.91% respectively.

Non-Current Assets

Non-current assets in 2023 reached Rp222.98 billion, increasing 0.20% from 2022 of Rp223.44 billion. This condition mainly resulted from a decrease in restricted cash equivalents of 2.00%.



(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Utang Usaha – Pihak Ketiga Trade Payable – Third Parties	43,356	62,809	19.542	30,97%
Utang Pajak / Tax debt				
Pajak Penghasilan / Income Tax	1,394	5.567	4,173	(74,95%)
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya / Other Current Liabilities				
Bagian Jangka Pendek dari Utang Sewa Pembiayaan Current Portion of Financing Lease Payable	0	163	(163)	(100%)
Uang Muka Penjualan Deferred Revenue	0	78	(78)	(100%)
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya Other Current Liabilities	369	369	000	000%
Liabilitas Sewa / Lease Liabilities	2,433	2,433	0,000	0,00%
Biaya yang Masih Harus Dibayar / Accrued Expenses	231	547	(316)	(57,69%)
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	47,784	71,966	(24,181)	(33,6%)
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities				
Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Estimated Liabilities on Employee Benefits	8,184	7,074	1,110	15,69%
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	8,184	7,074	1,110	15,69%
Total Liabilitas / Total Liabilities	55,969	79,040	(23.072)	(29,19%)

Total Liabilitas

Total liabilitas tahun 2023 mencapai Rp55,97 miliar, menurun 29,19% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp79,04 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh menurunnya utang usaha sebesar 30,97% dan utang pajak sebesar 74,9%.

Total Liabilities

Total liabilities in 2023 reached Rp55.97 billion, decreasing 29.19% from 2022 of Rp79.04 billion. This condition mainly resulted from a decrease in trade payable by 30.97% and tax payable by 74.9%.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek tahun 2023 mencapai Rp47,78 miliar, menurun 33,6% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp71,97 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh utang usaha, utang pajak dan biaya yang masih harus dibayar masing-masing 30,97%, 74,95% dan 57,69%.

Current Liabilities

Current liabilities in 2023 reached Rp47.78 billion, decreasing 33.6%% from 2022 of Rp71.97 billion. This condition was mainly due to trade payable, tax payable and accrued expenses of 30.97%, 74.95% and 57.69%.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang tahun 2023 mencapai Rp8,18 miliar, meningkat 15,69% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp7,07 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan liabilitas imbalan pasca kerja sebesar 15,69%.

Non-Current Liabilities

Non-Current liabilities in 2023 reached Rp8.18 billion, decreasing 15.69% from 2022 of Rp7.07 billion. This condition was mainly due to an increase in post-employment benefits liabilities of 15.69%.



Ekuitas / Equity

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Modal Saham / Share Capital				
Modal Dasar 600.000.000 Saham dengan Nilai Nominal Rp500,- Authorized Capital of 600,000,000 Shares with Nominal Value of Rp500,-				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 196.121.237 Lembar Saham Issued and Fully Paid Capital 96,121,237 Shares	103,828	98,061	5,767	5,88%
Agio Saham / Share Premium	3,328	2,463	0,865	35,12%
Saldo Laba / Retained Earning				
Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	3,961	3,961	-	-
Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	169,492	158,625	10,868	6,85%
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial pada OCI Actuarial Gain (Losses) on OCI	899	1,006	(107)	(10,64%)
Tambahan Modal Disetor atas Pengampunan Pajak Additional Paid In Capital from Tax Amnesty	120	120	0	0
Surplus Revaluasi Aset Tetap Surplus Revaluations on Properties, Plants, and Equipment	105,629	105,629	0	0
Perubahan Nilai Wajar Aset Tetap Changes of Fair Value on Properties, Plants, and Equipment	47,579	45,343	2,236	4,93%
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada: / Equity Attributable to:				
Pemilik Perusahaan / Owners of the Company	434,837	415,207	19.630	4,71%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	1,761	1,763	(2)	(0,11%)
Total Ekuitas / Total Equity	436,599	416,970	19,628	4,71%

Ekuitas

Total ekuitas tahun 2023 mencapai Rp436,59 miliar, meningkat 4,71% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp416,97 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya modal saham Agio saham dan saldo laba belum ditentukan penggunaannya masing – masing sebesar 5,88%, 35,12% dan 6,85%.

Equity

Total equity in 2023 reached Rp436.59 billion, increasing 4.71% from the equity in 2022 of Rp416.97 billion. This condition was mainly due to an increase in capital due to share premium and unappropriated retained earnings of 5.88%, 35.12% and 6.85% respectively.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Penjualan Usaha – Bersih / Sales - Net	378,122	478,207	(100,085)	(20,93%)
Harga Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(303,141)	(396,090)	(92,949)	(23,47%)
Laba Kotor / Gross Profit	74,981	82,117	(7,136)	(8,69%)
Beban Penjualan dan Pemasaran Selling and Marketing Expenses	(18,777)	(17,752)	(1,025)	5,77%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(34,132)	(41,529)	(7,396)	17,81%
Penghasilan Operasi Lain-Lain Other Operating Income	917	9,470	(8,553)	(90,31%)
Beban Operasi Lain-Lain Other Operating Expense	(2,199)	(1,383)	(816)	59,00%
Penghasilan Keuangan Finance Income	2,184	1,103	1.081	98,01%
Beban Keuangan / Finance Cost	(307)	(523)	(216)	(41,30%)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income Before Income Taxes	22,668	31,504	(8,836)	(28,05%)
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expenses				
Pajak Kini / Current Tax	(5,331)	(8,155)	(2,824)	(34,63%)
Pajak Tangguhan / Deferred Tax	163	1,153	(0,990)	(85,88%)
Total Beban Pajak / Total Tax Expenses	(5,168)	(7,002)	1,834	26,19%
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	17,499	24,502	(7,005)	(28,59%)
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	2,129	12,908	(10,779)	(83,51%)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Year	19,629	37,411	(17,783)	(47,53%)
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Net Income for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	17,501	24,415	(6,915)	(28,32%)
Kepentingan Non-pengendali Non-Controlling Interest	(2)	87	(89)	(102,12%)
Total Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	19,630	37,324	(17,693)	(47,41%)
Kepentingan Non-pengendali Non-Controlling Interest	(2)	87	(89)	(102,12%)
Laba Per Saham Dasar (Rupiah penuh) Earnings per Share (full Rupiah)	84	125	(41)	(32,80%)





Penjualan Usaha - Bersih

Penjualan usaha - bersih tahun 2023 mencapai Rp378,12 miliar, menurun 20,93% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp478,21 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan ekspor kayu *plywood* Indonesia.

Harga Pokok Penjualan

Harga pokok penjualan tahun 2023 mencapai Rp303,14 miliar, menurun 23,47% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp396,09 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh seiring dengan menurunnya pendapatan penjualan serta adanya pengendalian biaya.

Laba Kotor

Laba kotor tahun 2023 mencapai Rp74,98 miliar, menurun 8,69% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp82,12 miliar.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak tahun 2023 mencapai Rp22,67 miliar, menurun 28,05% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp31,50 miliar.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Laba bersih tahun berjalan di tahun 2023 mencapai Rp17,49 miliar, menurun 28,59% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp24,50 miliar.

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Total laba komprehensif tahun berjalan di tahun 2023 mencapai Rp19,63 miliar, menurun 47,53% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp37,41 miliar.

Sales - Net

Business sales - net in 2023 reached Rp378.12 billion, decreasing 20.92% from 2022 of Rp478.21 billion. This condition was due to a decline in Indonesian plywood exports.

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold in 2023 reached Rp303.14 billion, decreasing 23.47% from the figure in 2022 of Rp396.09 billion. This condition mainly resulted from a decline in sales revenue and the cost control.

Gross Profit

Gross profit in 2023 reached Rp74.98 billion, decreasing 8.68% from gross profit in 2022 of Rp82.12 billion.

Profit Before Income Tax

Profit before tax in 2023 reached Rp22.67 billion, decreasing 28.05% from the figure in 2022 of Rp31.50 billion.

Net Profit for the Year

Net profit for the year in 2023 reached Rp17.49 billion, decreasing 28.59% from the net profit for the year in 2022 of Rp24.50 billion.

Total Comprehensive Profit for the Year

Total comprehensive profit for the year in 2023 reached Rp19.63 billion, decreasing 47.53% from the figure in 2022 of Rp37.41 billion.



LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Consolidated Statement of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasional Net Cash Flows from (for) Operating Activities	37,774	16.112	21,663	134,45%
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Flows from (for) Investing Activities	2.038	(1,610)	3,648	226,63%
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows from (for) Financing Activities	(2,596)	(2,752)	(156)	(5,70%)
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase of Cash and Cash Equivalents	37,217	11,749	25,468	216,77%
Dampak Perubahan Nilai Kurs terhadap Kas dan Setara Kas Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents	131	(43)	174	402,43%
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	89,822	78,116	11,706	14,99%
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	127,170	89,822	37,348	41,58%

Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi

Kas bersih yang di dapatkan dari aktivitas operasi tahun 2023 mencapai Rp37,77 miliar, meningkat 134,5% dibandingkan dengan tahun 2022 yang memperoleh kas bersih sebesar Rp16,11 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya pembayaran pajak sebesar 179,91%.

Net Cash Flow from (for) Operating Activities

The net cash provided by operating activities in 2023 reached Rp37.77 billion, increasing 134.4% from the figure in 2022 which obtained net cash of Rp16.22 billion. This condition was mainly due to a increase in tax payments by 179.91%.

Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi

Kas bersih yang di dapatkan dari aktivitas operasi tahun 2023 sebesar Rp2,04 miliar, meningkat 226,63% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp(1,61) miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya penerimaan bunga deposito sebesar 98,05%.

Net Cash Flow from (for) Investing Activities

The net cash provided by investing activities in 2023 was Rp 2.04 billion, increasing 226.63% from the figure in 2022 of Rp(1.61) billion. This condition was mainly due to a increase in deposit interest receipts of 98.05%.

Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas pendanaan tahun 2023 sebesar (Rp2,59) miliar, menurunnya 5,70% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp(2,75) miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh menurunnya pembayaran utang sewa pembiayaan sebesar 49,06%.

Net Cash Flow from (for) Financing Activities

Net cash used by the Company for financing activities in 2023 was recorded at (Rp2.59) billion, decreasing 5.70% from the figure in 2022 of Rp(2.75) billion. This condition mainly resulted from a decrease in finance lease debt payments of 49.06%.



Rasio Keuangan / Financial Ratio

Rasio Profitabilitas / Profitability Ratios

(dalam % / in %)

Uraian Description	2023	2022
Rasio Laba Bersih terhadap Total Aset Return on Assets	3,55	4.94
Rasio Laba Bersih terhadap Total Ekuitas Return on Equity	4,01	5.88
Rasio Laba Bersih terhadap Penjualan Usaha – Bersih Net Income to Net Sales	4,63	5.12

Perseroan menggunakan beberapa rasio untuk mengukur tingkat profitabilitas. Secara umum, rasio profitabilitas pada tahun 2023 menunjukkan tren penurunan dibandingkan dengan tahun 2022. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh menurunnya laba perseroan.

The Company uses several ratios to measure the level of profitability. In general, the profitability ratio in 2023 shows an decreasing trend compared to 2022. This condition was mainly due to a decline in the company's profit.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Solvency and Receivables Collectibility

Perseroan menggunakan pendekatan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas untuk mengukur tingkat kemampuan membayar utang, baik utang jangka pendek maupun jangka panjang. Pengukuran tersebut bertujuan supaya Perseroan dapat memenuhi seluruh utang dengan tepat waktu.

The Company uses a liquidity ratio and solvency ratio to measure the ability to pay debts, both short-term and long-term debt. This measurement aims to ensure that the Company can fulfill all debts in a timely manner.

Uraian Description	2023	2022
Rasio Likuiditas (dalam x) / Liquidity Ratio (in x)		
Rasio Lancar / Current Ratio	5,64	3,79
Rasio Cepat / Quick Ratio	4,64	2,8
Rasio Kas / Cash Ratio	2,66	1,25
Rasio Solvabilitas (dalam x) / Solvency Ratio (in x)		
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset / Debt to Asset Ratio	11,36	15,94
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas / Debt to Equity Ratio	12,82	18,96
Rasio Total Aset terhadap Total Ekuitas / Asset to Equity Ratio	112,82	118,96



Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas tahun 2023 menunjukkan tren peningkatan dibandingkan dengan tahun 2022. Rasio lancar menjadi 5,64 kali dari 3,79 kali, rasio cepat menjadi 4,64 kali dari 2,8 kali, dan rasio kas menjadi 2,66 kali dari 1,25 kali. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan lebih mampu dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas tahun 2023 menunjukkan tren penurunan dibandingkan dengan tahun 2022. Rasio total liabilitas terhadap total aset menjadi 11,36% dari 15,94%, rasio total liabilitas terhadap total ekuitas menjadi 12,8% dari 18,96% dan rasio total aset terhadap total ekuitas menjadi 112,82% dari 118,96%. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan liabilitas jangka pendek sebesar Rp24,181 miliar atau 33,6%.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio in 2023 shows an increasing trend compared to 2022. The current ratio was recorded at 5.64 times from 3.79 times, the quick ratio at 4.64 times from 2.8 times, and the cash ratio at 2.66 times from 1.25 time. This indicates that the Company was more capable of fulfilling its obligations or paying its short-term debt when compared to the previous year.

Solvency Ratio

The solvency ratio in 2023 shows a downward trend compared to 2022. The debt to asset ratio decreased 11.36% from 15.94%, the debt to equity ratio decreased 12.8% from 18.96% and the asset and equity ratio decreased 112.8% from 118.96%. This condition was mainly due to a decrease in current liabilities amounting to Rp24.181 billion or 33.6%.

Kolektibilitas Piutang / Receivables Collectibility

Uraian Description	2023	2022
Rasio Perputaran Piutang (kali) / Account Receivable Turnover (times)	4.00	4.38
Rata-Rata Periode Penagihan Piutang (hari) Average Receivables Collectability Period (days)	91.30	83.33

Rasio Perputaran Piutang

Perputaran piutang Perseroan tahun 2023 mencapai 4,00 kali, masih stabil dengan tahun 2022 sebesar 4,38 kali.

Account Receivables Turnover Ratio

The Company's account receivable turnover performance in 2023 reached 4.00 times, which was more stable than it was in 2022 of 4.38 times.

Rata-Rata Periode Penagihan Piutang

Rata-rata periode penagihan piutang Perseroan tahun 2023 mencapai 91 hari, meningkat dibandingkan dengan tahun 2022 selama 83 hari.

Average Receivables Collection Period

The average collection period for the Company's receivables in 2023 reached 91 days, increasing from the figure in 2022 of 83 days.

Struktur Permodalan

Pengelolaan struktur modal dilakukan Perseroan dengan tujuan untuk menjaga rasio modal tetap dalam kondisi sehat, mengantisipasi risiko gagal bayar, serta menjaga kepercayaan investor, kreditor, maupun pasar. Pengelolaan struktur modal

Capital Structure

Capital structure management is carried out by the Company with the aim of maintaining capital ratios in a healthy condition, anticipating the risk of default, and maintaining the confidence of investors, creditors and the



tersebut senantiasa mempertimbangkan dan menelaah secara komprehensif sumber daya keuangan agar tetap dalam level yang optimal. Selain itu, jumlah dividen yang diberikan kepada Pemegang Saham juga menjadi perhatian Perseroan dalam mengelola struktur modal. Hingga akhir 2023, tidak terdapat perubahan dalam pendekatan mengelola struktur modal Perseroan dan Entitas Anak.

market. Capital structure management always considers and comprehensively reviews financial resources so that they remain at an optimal level. Apart from that, the amount of dividends paid to Shareholders is also a concern for the Company in managing its capital structure. Until the end of 2023, there were no changes in the management of the capital structure of the Company and Subsidiaries.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022
Total Liabilitas / Total Liabilities	55,969	79,040
Dikurangi Kas dan Setara Kas / Less Cash and Cash Equivalents	127,170	89,822
Total Liabilitas Bersih / Total Net Liabilities	(71,202)	(10,782)
Total Ekuitas / Total Equity	436,599	416,970
Rasio Liabilitas Bersih terhadap Ekuitas (%) / Ratio of Net Liabilities to Equity (%)	(0,16)	(2,59)

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitment for Capital Goods Investment

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak mencatat adanya ikatan material untuk investasi barang modal.

As of the end of 2023, the Company did not record any material commitments for capital goods investments.

INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2023

Capital Goods Investment in 2023

Investasi barang modal bertujuan untuk mendukung dan menunjang aktivitas operasional Perseroan, seperti meningkatkan kapasitas produksi dan produktivitas pabrik. Sebagian besar investasi barang modal dilakukan Perseroan melalui penambahan aset tetap. Sepanjang tahun 2023, realisasi investasi barang modal mencapai Rp619 juta, meningkat 19% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp 520 juta.

Capital goods investment aims to support and support the Company's operations, such as increasing production capacity and factory productivity. Most of the Company's investment in capital goods is made through additional fixed assets. Throughout 2023, the investment in capital goods reached Rp619 million, increasing 19% from 2022 of Rp520 million.



Uraian lebih lengkap disajikan dalam tabel berikut:

A more complete description is presented in the following table:

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian Description	2023	2022
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership		
Mesin dan Peralatan / Machineries and Equipment	-	158
Peralatan Transportasi / Transportation Vehicle	-	83
Inventaris Kantor / Office Supplies	619	278
Total Belanja Modal / Total Capital Expenditure	619	520

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2023, SERTA PROYEKSI TAHUN 2024 [F.2]

Comparison between Target and Realization in 2023, and Projections in 2024 [F.2]

Setiap tahun, Perusahaan menyusun komitmen rencana kerja dan anggaran yang disepakati bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk itu, Perseroan menjadikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 sebagai dasar pelaksanaan seluruh aktivitas operasional di sepanjang tahun ini. Penyusunan proyeksi tersebut senantiasa mempertimbangkan analisa faktor internal dan faktor eksternal, serta mengamati peluang dan tantangan yang berpengaruh terhadap lini usaha Perusahaan.

Every year, the Company prepares a committed work plan and budget that is mutually agreed by the Board of Commissioners and the Board of Directors. For this reason, the Company prepared the Company's 2023 Work Plan and Budget (RKAP) the basis for implementing all operational activities throughout this year. The preparation of these projections always considers analysis of internal and external factors, as well as observes opportunities and challenges that affect the Company's business lines.

Target Keuangan

Kinerja Perseroan tahun 2023 sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal, khususnya kondisi perekonomian baik global maupun nasional. Tahun 2023, kondisi geopolitik global menghadapi sejumlah tantangan, sehingga membuat beberapa asumsi yang digunakan Perseroan dalam penyusunan target harus beberapa kali direvisi. Kondisi-kondisi tersebut berpengaruh terhadap realisasi pencapaian target Perseroan pada tahun 2023. Namun demikian, di

Financial Targets

factors, especially both global and domestic economic conditions. In 2023, the global geopolitical conditions encountered a number of challenges, which led to several revisions of assumptions used by the Company in preparing targets. These conditions influenced the realization of the Company's target achievements in 2023. However, amidst these conditions, the Company was able to record quite good performance. The 2024 targets and projections set by the



tengah kondisi tersebut, Perseroan masih dapat membukukan kinerja yang cukup baik. Target dan proyeksi 2024 yang ditetapkan Direksi juga telah sejalan dengan kepentingan seluruh pemangku kepentingan, termasuk juga pemegang saham.

Board of Directors are also in line with the interests of all stakeholders, including shareholders.

INFORMASI KEUANGAN YANG TELAH DILAPORKAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG SIFATNYA LUAR BIASA ATAU JARANG TERJADI

Financial Information that has Been Reported Containing Extraordinary or Rare Events

Tidak terdapat informasi keuangan yang luar biasa atau jarang terjadi pada 2023, semua transaksi keuangan yang terjadi merupakan transaksi yang wajar dalam kegiatan operasional, investasi, maupun pendanaan.

There was no extraordinary or rare financial information occurring in 2023. All financial transactions that occurred were normal transactions in operating, investing and financing activities.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Information and Material Facts Occuring After the Date of the Accountant's Report

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak mencatat adanya informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Throughout 2023, the Company did not record any material information and facts that occurred after the date of the accountant's report.

PROSPEK USAHA

Business Prospect

Menghadapi tahun 2024 yang kemungkinan masih akan diwarnai oleh dinamika ekonomi global dan domestik, akan memunculkan serangkaian tantangan dan peluang. Hal ini disebabkan karena masih tingginya ketidakpastian kondisi global yang akan berdampak pada tingkat konsumsi

Entering 2024 which will likely still be full of global and domestic economic dynamics, a series of challenges and opportunities will take place. This is because there is still high uncertainty in global conditions which will have an impact on consumption and investment levels. Economic growth



dan investasi. Pertumbuhan ekonomi di tahun 2024 diproyeksikan masih akan tertahan dan cenderung melambat dari 3% di tahun 2023 menjadi 2,9% di tahun 2024, hal ini disampaikan oleh International Monetary Fund (IMF). Proyeksi ini didasarkan pada masih tingginya risiko ekonomi dan geopolitik yang diperkirakan masih akan berlanjut di tahun 2024. Di sisi lain World Bank memproyeksikan sebaliknya, dimana diperkirakan bahwa gross domestic product (GDP) global akan mencapai angka 2,4% di tahun 2024 meningkat dari tahun 2023 yang sebesar 2,1%, pandangan positif ini didasarkan pada normalisasi suku bunga dan inflasi. Di tahun 2024, Indonesia akan menggelar rangkaian acara pesta demokrasi, hal ini diperkirakan akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi tahun 2024. Sejumlah Lembaga moneter internasional memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 akan stagnan dan cenderung menurun dari tahun 2023. Hal ini disebabkan karena tahun politik akan berdampak pada kinerja investasi meskipun keyakinan akan tingkat konsumsi masih akan tetap solid seiring dengan mobilitas yang meningkat dan berbagai Upaya pemerintah dalam menjaga daya beli Masyarakat.

in 2024 is projected to remain restrained and tends to slow down from 3% in 2023 to 2.9% in 2024. This was stated by the International Monetary Fund (IMF). This projection is in line with the high economic and geopolitical risks which are expected to continue in 2024. On the other hand, the World Bank estimates that global gross domestic product (GDP) will reach 2.4% in 2024, increasing from 2023 which is 2.1%, this positive view is based on the normalization of interest rates and inflation. In 2024, Indonesia will hold a series of democratic celebration events, this is expected to influence economic growth in 2024. A number of international monetary institutions predict that Indonesia's economic growth in 2024 will be stagnant and tend to decline from 2023. This is because the political year will have an impact on investment performance, although confidence in consumption levels will remain solid in line with increased mobility and various government efforts to maintain people's purchasing power.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Dalam menghadapi tahun 2023 yang penuh tantangan dan kondisi yang tidak stabil, Perseroan telah melakukan berbagai inisiatif strategis dan program kerja agar kinerja Perseroan tetap selaras dengan dinamika bisnis dan faktor-faktor eksternal yang terjadi di luar kendali.

In facing 2023 which was full of challenges and unstable conditions, the Company has carried out various strategic initiatives and work programs so that the Company's performance remains in line with business dynamics and external factors that occur beyond its control.

Strategi Pemasaran

Sepanjang tahun 2023, Perseroan mengimplementasikan beberapa strategi pemasaran dengan mempertimbangkan kondisi situasi perekonomian global dan nasional, antara lain:

- Fokus kepada produk dengan perbaikan dan kestabilan kualitas
- Ekspansi customer baru secara selektif berdasarkan referensi, reputasi di industri area dan risiko pembayaran
- Meningkatkan kualitas dan konsistensi pelayanan pasca penjualan
- Pemasaran variasi produk yang memenuhi uji standar kualitas pasar ekspor dan domestik.

Marketing Strategy

Throughout 2023, the Company implemented several marketing strategy by considering global and national economic conditions, as follows:

- Focus on products with improved and stable quality
- Expand new customer selectively based on references, reputation in the area industry and payment risk
- Improve the quality and consistency of post-sales service
- Market product variations that meet export and domestic market quality standards.



Pangsa Pasar

Hingga saat ini, strategi pemasaran Perusahaan yang berfokus pada empat prinsip di atas masih relevan dengan kondisi pasar, dan melalui serangkaian kebijakan dan strategi dalam menghadapi segala tantangan, posisi Perseroan masih tetap berdaya tahan, baik di pasar domestik maupun mancanegara.

Market Share

To date, the Company's marketing strategy which focuses on the four principles above is still relevant to market conditions, and through a series of policies and strategies in facing all challenges, the Company's position remains resilient, both in the domestic and foreign markets.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Kebijakan pembagian dividen dilakukan atas persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham. Kebijakan tersebut bersifat tidak mengikat, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta dilaksanakan tanpa mengurangi hak Pemegang Saham. Pembagian dividen juga dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan.

The dividend distribution is carried out with the approval of the General Meeting of Shareholders. This policy is non-binding, in accordance with applicable laws and regulations, and is implemented without reducing the rights of Shareholders. Dividend distribution is also carried out by considering the Company's financial conditions.

Tanggal Pembayaran Dividen Date of Dividend Payment	Tahun Buku Fiscal Year	Dividen Saham / Share Dividend			Dividen Tunai per Saham (Rp) Cash Dividend per Share (Rp)	Dividen Tunai Cash Dividend	Total Dividen Total Dividend
		Rasio Ratio	Lembar Shares	Nilai Value			
Tidak dibagikan Not distributed	2021	-	-	-	-	-	-
14 September 2021 September 14, 2021	2020	-	-	-	25	4,903,030,925	4,903,030,925
24 Agustus 2020 August 14, 2020	2019	-	-	-	20	3,922,424,740	3,922,424,740
Tidak dibagikan Not distributed	2018	-	-	-	-	-	-
22 Juni 2018 June 22, 2018	2017	12:1	15,085,681	9,202,640,560	6,07	1,100,000,000	10,302,640,560
30 Juni 2023 June 30, 2023	2022	17:1	11,535,380	6,344,459,000	-	-	6,344,459,000

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Employee or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham, baik bagi karyawan maupun manajemen. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga *exercise* di dalam Laporan Tahunan 2023.

Throughout 2023, the Company did not have a share ownership program, either for employees or management. Therefore, there is no information regarding the number of ESOP/MSOP shares and their realization, time period, requirements for eligible employees and/or management, or exercise prices in the 2023 Annual Report.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation of Businesses, Acquisitions and Capital Debt Restructuring

Pada 2023, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, dan restrukturisasi utang (modal).

There is no material information regarding investment, expansion, divestment, acquisition or debt (capital) restructuring in 2023.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of Use of Public Offering Proceeds

Sebagaimana tahun-tahun lalu bahwa realisasi penggunaan dana hasil emisi telah dan selalu dilaporkan kepada Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dan/atau lembaga keuangan lainnya. Selain itu, dana hasil emisi telah digunakan sebagaimana mestinya sesuai dengan rencana Perseroan yang tercantum dalam "Prospektus" pada saat pengeluaran dan penjualan saham perdana.

As in previous years, the actual use of emission proceeds has been and is always reported to Bapepam (now the Financial Services Authority) and/or other financial institutions. In addition, the proceeds from the issuance have been used properly in accordance with the Company's plans stated in the "Prospectus" at the time of the issuance and sale of initial shares.





TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU PIHAK AFILIASI

Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Affiliated Parties

Perseroan melaksanakan transaksi material dengan pihak yang memiliki hubungan afiliasi secara wajar dan sesuai dengan PSAK. Seluruh transaksi tersebut ditujukan untuk mengembangkan bisnis Perseroan, baik di pasar domestik maupun mancanegara. Uraian lebih lengkap mengenai transaksi material dengan pihak afiliasi disajikan dalam tabel berikut.

The Company carries out material transactions with parties that have affiliated relationships fairly and in accordance with PSAK. All of these transactions are aimed at developing the Company's business, both in domestic and foreign markets. A more complete description of material transactions with affiliated parties is presented in the following table.

Sifat Hubungan dan Transaksi Perseroan dengan Pihak Berelasi

Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Relasi dengan Perseroan Nature of Relationship with the Company	Transaksi Transaction
PT Wijaya Triutama Plywood	Kesamaan manajemen kunci The same key management	Pemakaian untuk kegiatan operasional Operational usage
Pemegang Saham / Shareholders	Memiliki pengendalian bersama Has joint control	Pembagian dividen / Dividend payments
PT Tanmizi Utama	Kesamaan manajemen kunci The same key management	Pemakaian untuk kegiatan operasional Operational usage
PT Alam Lestari Niaga	Kesamaan manajemen kunci The same key management	Pemakaian untuk kegiatan operasional Operational usage

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Balance and Transactions with Related Parties

Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Jenis Transaksi Type of Transactions	Total (Rp Juta) (Rp Million)	Persentase dari Aset dan Liabilitas Percentage from Assets and Liabilities
PT Wijaya Triutama Plywood	Piutang Usaha Trade Receivable	25,084	5,08
Pemegang saham	Utang Deviden Dividends Payable	369	0,66
PT Tanmizi Utama	Liabilitas Sewa Lease Liabilities	2,433	4,32
PT Alam Lestari Niaga	Utang Usaha Trade Payable	2,204	3,92



Kewajaran Transaksi

Dalam setiap transaksi yang dilakukan, Perseroan tidak memiliki tujuan spesifik apa pun yang berpotensi melanggar peraturan yang berlaku, termasuk tidak menimbulkan benturan kepentingan bagi Perseroan maupun Pemegang Saham mayoritas ataupun minoritas. Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait Perseroan telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait:

1. Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang “Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu” yang dimuat dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009; dan
2. Peraturan Nomor IX.E.2 tentang “Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama” yang dimuat dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011.

Transaction Fairness

In every transaction carried out, the Company does not have any specific objectives that have the potential to violate applicable regulations, including not causing a conflict of interest for the Company or its majority or minority shareholders. The Company has complied with the relevant regulations and provisions as follows:

1. Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1 concerning “Affiliated Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions” contained in the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 dated November 25, 2009; And
2. Regulation Number IX.E.2 concerning “Material Transactions and Changes in Main Business Activities” contained in the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 dated November 28, 2011.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bahwa transaksi yang dilakukan Perseroan dengan pihak berelasi tidak mengandung benturan kepentingan dan telah sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

Statement from the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors declare that the transactions carried out by the Company with related parties do not contain any conflict of interest and are in accordance with generally accepted business practices.

PENGARUH PERUBAHAN REGULASI PEMERINTAH TERHADAP PERSEROAN

The Effect of Changes in Government Regulations on the Company

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat beberapa kebijakan yang dikeluarkan oleh regulator, akan tetapi kebijakan tersebut tidak memengaruhi kinerja keuangan Perusahaan.

Throughout 2023, there were several policies issued by the regulator, however these policies did not affect the Company's financial performance.





PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERDAMPAK TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Changes to Accounting Policies Affecting Financial Performance

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi, yang relevan dengan operasional Perseroan, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 sebagai berikut.

The application of new/revised standards and interpretations, which are relevant to the Company's operations, which have been issued and are effective as of January 1, 2023 are as follows.

ISAK/Amendemen PSAK ISAK/Amendments of PSAK		Ikhtisar Ringkas Brief Overview	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company
PSAK No. 22 (Amandemen 2020) PSAK No. 22 (Amendment 2020)	Kombinasi bisnis tentang Referensi ke kerangka konseptual. Business combinations related to reference to the conceptual framework.	Tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya. Did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior year financial years.	
PSAK No. 57 (Amandemen 2020) PSAK No. 57 (Amendment 2020)	Provisi, liabilitas kontijensi, dan aset kontijensi tentang kontrak memberatkan-biaya pemenuhan kontrak. Provisions, contingent liabilities and contingent assets about onerous contracts – cost of fulfilling the contracts.		
PSAK No. 71 (Amandemen 2020) PSAK No. 71 (Amendment 2020)	Instrumen keuangan. Financial Instruments.		
PSAK No. 73 (Amandemen 2020) PSAK No. 73 (Amendment 2020)	Sewa. Leases.		

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Perseroan di sepanjang tahun 2023.

There were no changes to accounting policies that had a significant impact on the Company's financial performance throughout 2023.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

“ Perseroan menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai budaya kerja yang melandasi seluruh kegiatan usaha dalam mencapai kinerja yang baik sesuai harapan pemegang saham.

The Company makes GCG principles a work culture that underlies all business activities in achieving good performance in accordance with shareholder expectations.

”

06

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance







PRINSIP DAN KOMITMEN KEBIJAKAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Principles and Commitments of Good Corporate Governance Implementation Policy

PT Intanwijaya Internasional Tbk memiliki komitmen yang kuat dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Perseroan memandang tata kelola perusahaan yang baik merupakan unsur penting dalam menjalankan kegiatan usaha dan berperan dalam menunjang pertumbuhan dan stabilitas kinerja yang berkesinambungan serta menjaga tingkat kesehatan Perusahaan dari waktu ke waktu secara berkelanjutan. Perseroan memastikan bahwa asas GCG diterapkan dalam setiap aspek bisnis pada seluruh struktur organisasi Perseroan. Sejalan dengan regulasi, penerapan dilakukan dari tingkat jajaran Dewan Komisaris, Direksi, hingga unit organisasi terbawah dan hubungan dengan para pemangku kepentingan. Untuk memastikan proses tata kelola dilaksanakan secara baik, Perseroan secara berkala melakukan *review* dan penyesuaian terhadap kebijakan tata kelola sebagai salah satu wujud komitmen peningkatan kualitas penerapan tata kelola di seluruh lini organisasi Perseroan.

Berbagai langkah strategis guna mengoptimalkan penerapan GCG yang senantiasa dilakukan secara berkesinambungan, antara lain:

- Melibatkan seluruh organ perusahaan dalam menegakkan dan menerapkan prinsip-prinsip GCG;
- Memastikan aktivitas bisnis Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan etika bisnis; serta
- Meningkatkan efektivitas penerapan GCG melalui penyempurnaan *soft structure* dan *infrastructure* untuk mencapai praktik GCG terbaik, serta diikuti dengan penyesuaian sistem dan prosedur yang diperlukan.

PT Intanwijaya Internasional Tbk has a strong commitment to implementing good corporate governance (GCG). The Company views good corporate governance as an important element in carrying out business activities which plays a role in supporting sustainable growth and performance stability as well as maintaining the Company's soundness level from time to time on an ongoing basis. The Company ensures that GCG principles are applied in every aspect of business throughout the Company's organizational structure. In line with regulations, implementation is carried out from the level of the Board of Commissioners, Board of Directors, to the lowest organizational units and relations with stakeholders. To ensure that the governance process is implemented well, the Company periodically reviews and adjusts its governance policies as a form of commitment to improving the quality of governance implementation across all lines of the Company.

Various strategic measures to optimize the implementation of GCG are always carried out on an ongoing basis, including:

- Involve the Company's organs in upholding and implementing GCG principles;
- Ensure that the Company's business activities are in accordance with applicable laws and regulations as well as business ethics; as well as
- Increase the effectiveness of GCG implementation by improving soft structure and infrastructure to achieve the best GCG practices, as well as by adjusting the necessary systems and procedures.



LANDASAN HUKUM PENERAPAN GCG

Legal Basis for GCG Implementation

Penerapan GCG di Perseroan merujuk pada sejumlah regulasi dan perundang-undangan yang berlaku, serta mengacu pada beberapa peraturan dan pedoman yang berlaku universal, antara lain:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
4. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
5. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
6. POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
7. Surat Edaran No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan.
8. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
9. SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
10. *Roadmap* Pedoman Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK.
11. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* (GCG) Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
12. Anggaran Dasar Perseroan.

The GCG implementation in the Company refers to a number of applicable regulations and laws, as well as several universally applicable regulations and guidelines as follows:

1. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets.
2. Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
4. POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies.
5. POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines.
6. POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Issuer or Public Company Websites.
7. Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines.
8. POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies.
9. SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021 concerning Annual Report Forms and Contents of Issuers or Public Companies.
10. Roadmap for Indonesian Corporate Governance Guidelines issued by the OJK.
11. General Guidelines for Indonesian Good Corporate Governance (GCG) issued by the National Governance Policy Committee (KNKG).
12. Articles of Association of the Company.

TUJUAN PENERAPAN GCG

GCG Implementation Objectives

Perseroan berkomitmen untuk selalu menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan dengan maksud dan tujuan untuk:

1. Mencapai pertumbuhan, perkembangan dan imbal hasil yang maksimal sehingga kesejahteraan Perseroan akan meningkat, serta merealisasikan nilai pemegang saham dalam jangka panjang tanpa memprioritaskan kepentingan pemangku kepentingan lainnya;

The Company is committed to always implementing GCG principles consistently and sustainably with the following aims and objectives:

1. Achieve maximum growth, development and returns so that the Company's welfare will increase, as well as realize shareholder value in the long term without prioritizing the interests of other stakeholders;





2. Memprioritaskan, mengarahkan dan menjaga hubungan yang baik antara pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pemangku kepentingan Perseroan;
 3. Mendukung aktivitas pengendalian internal dan mengelola sumber daya dengan lebih handal;
 4. Meningkatkan rasa tanggung jawab Perseroan kepada seluruh Pemangku Kepentingan;
 5. Mendukung Visi dan Misi yang telah dibuat oleh Perseroan;
 6. Meningkatkan nilai dan budaya kerja Perseroan;
 7. Meningkatkan rasa kepercayaan Investor dan daya saing Perseroan;
 8. Memberikan nilai tambah bagi Perseroan.
2. Prioritize, direct and maintain good relations between shareholders, the Board of Commissioners, Board of Directors and all Company stakeholders;
 3. Support internal control activities and manage resources more reliably;
 4. Increase the Company's sense of responsibility to all Stakeholders;
 5. Support the Vision and Mission that have been determined by the Company;
 6. Improve the Company's work values and culture;
 7. Increase investor confidence and the Company's competitiveness;
 8. Provide added value to the Company.

PRINSIP-PRINSIP GCG

GCG Principles

Sebagai salah satu perusahaan publik di Indonesia, Perseroan berusaha untuk menciptakan pertumbuhan dan nilai yang berkelanjutan bagi pemegang saham dengan menjalankan bisnisnya secara bertanggung jawab serta mengutamakan kepentingan seluruh pemangku kepentingannya. Dalam hal ini, Perseroan berkomitmen kuat untuk menjunjung tinggi inti dari prinsip tata kelola perusahaan yang baik seperti yang dijabarkan dalam Kerangka kerja GCG Perseroan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip-prinsip dasar yang berlaku universal yaitu TARIF (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness*). Prinsip-prinsip tersebut, sebagaimana yang diuraikan di bawah, menetapkan dasar dari kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan serta menjadi pedoman bagi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan.

As one of the leading public companies in Indonesia, the Company strives to create sustainable growth and value for shareholders by running its business responsibly and prioritizing the interests of all its stakeholders. In this case, the Company is highly committed to upholding the core principles of good corporate governance as outlined in the Company's GCG Framework based on 5 (five) basic principles that apply universally, namely TARIF (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness*). These principles, as explained below, establish the basis of the Company's Good Corporate Governance policy and function as guidelines for the implementation of Good Corporate Governance in the Company.



Prinsip Principles	Deskripsi Description	Implementasi Implementation
Transparansi Transparency	Memastikan bahwa pemangku kepentingan menaruh kepercayaan terhadap pengambilan keputusan dan proses bisnis perusahaan. Perusahaan memastikan menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis dengan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Indikator yang dipakai dalam menilai transparansi ini adalah informasi dan kebijakan dalam perusahaan. Ensure that stakeholders have confidence in the company's decision-making and business processes. The company ensures that it maintains objectivity in running its business by providing material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The indicators used to assess this transparency are information and policies within the company.	- Perseroan menyajikan informasi-informasi umum yang bersifat material secara jelas, terbuka, dan akurat melalui situs web resmi PT Intanwijaya Internasional Tbk, yaitu: http://intanwijaya.com/id/ - Perseroan menyampaikan laporan keterbukaan informasi secara tepat waktu kepada regulator dan dipublikasikan pada web Bursa Efek Indonesia (BEI): https://old.idx.co.id dengan mengakses ticker code: "INCI". - Perseroan mengungkapkan informasi penting terkait kinerja Perseroan, penerbitan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Berkala, siaran pers, dan Penyampaian Keterbukaan Informasi di media massa, maupun dalam penyelenggaraan paparan publik. - The Company presents general material information clearly, openly and accurately through the official website of PT Intanwijaya Internasional Tbk, namely: http://intanwijaya.com/id/. - The Company submits information disclosure reports in a timely manner to regulators and publishes them on the Indonesia Stock Exchange (IDX) website: https://old.idx.co.id by accessing the ticker code: "INCI". - The Company discloses important information related to the Company's performance by publishing Annual Reports and Periodic Financial Statements, conducting press releases, and providing Information Disclosure in the mass media, as well as in holding public exposure.
Akuntabilitas Accountability	Menetapkan kejelasan struktur, sistem, dan pertanggungjawaban antar-organ Perseroan secara jelas sehingga pengelolaan bisnis dapat berjalan efektif dan efisien demi tercapainya kepentingan Perseroan, dengan tetap mempertimbangkan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya, sehingga Perusahaan dapat mencapai hasil kerja yang berkesinambungan dengan indikator yang dapat dilihat adalah Basis Kerja dan Audit. Determine clear structure, systems and accountability between the Company's organs so that business management can run effectively and efficiently to achieve the interests of the Company, while still considering the interests of Shareholders and other Stakeholders so the Company can achieve sustainable work results with visible indicators, namely Works and Audit Basis.	- Masing-masing organ Perseroan dan setiap karyawan menjalankan tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan dan kompetensinya. - Menetapkan kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang terukur dengan indikator-indikator yang jelas. - Menetapkan tolok ukur penilaian kinerja untuk semua divisi berdasarkan ukuran yang disepakati. - Menjaga komitmen Perseroan terhadap nilai-nilai budaya Perseroan. - The Company's organ and employees carry out different duties and responsibilities according to their abilities and competencies. - Establish measurable performance assessment criteria for the Board of Commissioners and Board of Directors with clear indicators. - Establish performance assessment benchmarks for all divisions based on agreed measures. - Maintain the Company's commitment to the Company's cultural values.



Prinsip Principles	Deskripsi Description	Implementasi Implementation
Responsibilitas Responsibility	Memastikan terlaksananya kegiatan usaha yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terkait prinsip ini, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha yang bertanggung jawab dan peduli dengan aspek masyarakat, lingkungan, dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya. Ensure that the implementation of business activities is in accordance with applicable laws and regulations. Regarding this principle, the Company is committed to implementing responsible business activities and caring about the social and environmental aspects as well as other stakeholders.	• Menaruh perhatian penuh terhadap tingkat kesehatan dan keselamatan kerja seluruh karyawan. • Mencermati dampak operasi terhadap lingkungan sekitar dan keamanannya di wilayah operasional Perseroan. • Pemenuhan kewajiban terhadap regulator, salah satunya dengan memastikan ketaatan pembayaran dan pelaporan pajak secara tepat waktu. • Menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (<i>Corporate Social Responsibility</i>/"CSR"). • Pay full attention to the level of occupational health and safety of all employees. • Monitor the impact of operations on the surrounding environment and safety in the Company's operational areas. • Fulfill obligations to regulators, one of which is by ensuring compliance with timely tax payments and reporting. • Implement Corporate Social Responsibility (CSR) activities.
Independensi Independence	Pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan atau pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. The management of the Company is carried out professionally without conflicts of interest and/or influence/pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and sound corporate principles.	• Mengedepankan sikap saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing organ Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Pemegang saham dan Dewan Komisaris tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan Perseroan. • Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan senantiasa berupaya menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan. • Prioritize mutual respect for the rights, obligations, duties, authorities and responsibilities of each Company organ in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. • Shareholders and the Board of Commissioners do not intervene in the management of the Company. • The Board of Commissioners, Board of Directors and all employees always strive to avoid conflicts of interest in the decision-making process.
Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality	Menjamin perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Guarantee fair and equal treatment in fulfilling the rights of Stakeholders based on agreements and applicable laws and regulations.	• Memberikan hak yang sama dan setara kepada semua pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku. • Menghadirkan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi inklusivitas dengan membuka kesempatan bekerja yang sama kepada siapapun untuk bergabung di Perseroan dalam proses penerimaan karyawan.



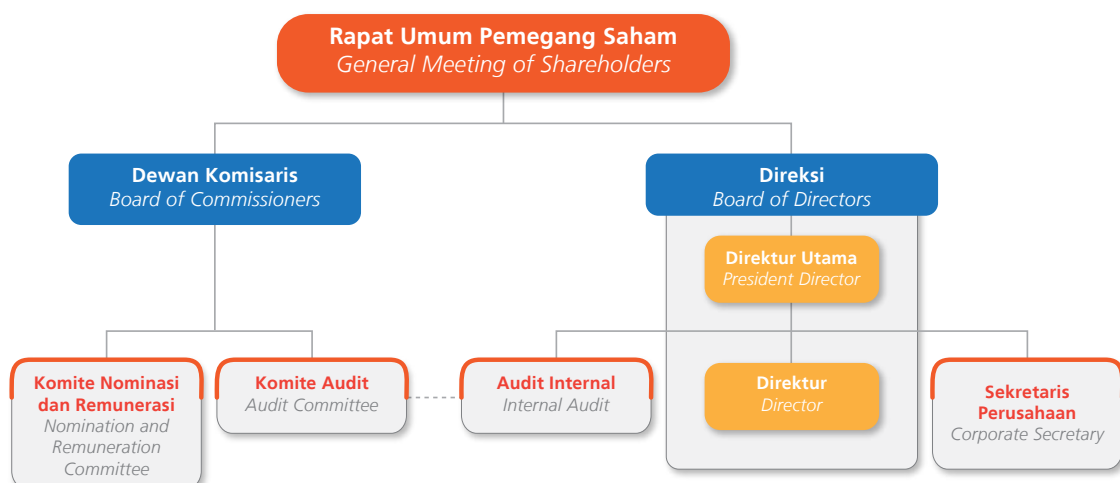
Prinsip Principles	Deskripsi Description	Implementasi Implementation
		• Mendukung pengembangan karier karyawan tanpa membedakan suku, agama, <i>gender</i>, dan kondisi fisik. • Provide equal rights to all shareholders to attend and vote at the GMS in accordance with applicable regulations. • Provide a work environment that upholds inclusiveness by opening equal work opportunities to anyone who joins the Company in the employee recruitment process. • Support employee career development regardless of ethnicity, religion, gender and physical condition.

STRUKTUR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Implementation Structure

Berpedoman pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, struktur tata kelola perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, ketiga organ utama ini dibantu oleh organ-organ pendukung di bawahnya yang terdiri dari Komite-Komite di tingkat Dewan Komisaris, Unit Kerja di tingkat Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Referring to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, the corporate governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. In carrying out their duties and responsibilities, these three main organs are assisted by supporting organs below them consisting of Committees at the Board of Commissioners level, Work Units at the Board of Directors level, Corporate Secretary and Internal Audit Unit.





PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Public Company Governance Guidelines

Sebagai perusahaan publik, Perseroan dihimbau untuk menerapkan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi atas penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagaimana diatur dalam Surat Sirkuler Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan bagi Perusahaan Publik, sebagai berikut:

Perseroan telah berusaha patuh dalam melaksanakan seluruh peraturan yang dikeluarkan OJK, dan akan terus berupaya melakukan perbaikan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Setiap perusahaan terbuka diwajibkan menerapkan pedoman tersebut dan jika belum menerapkannya, wajib menjelaskan alasan belum/tidak diterapkannya pedoman tersebut. Pengungkapan penerapan atas rekomendasi dalam pedoman tersebut disampaikan dalam laporan tahunan perusahaan terbuka. Penilaian terhadap penerapan GCG dilakukan setahun sekali.

As a public company, the Company is encouraged to implement 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) recommendations for implementing the aspects and principles of Good Corporate Governance as regulated in the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies, as follows:

The Company has made an attempt to comply with all regulations issued by the OJK, and will continue to strive to make improvements to create added value for shareholders and stakeholders. Every public company is required to implement these guidelines and if they have not implemented them, they are required to explain the reasons for having not implemented not / not implementing these guidelines. Disclosure of the implementation of the recommendations in these guidelines is submitted in the annual report of the public company. The GCG assessment is implemented once a year.

No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company Compliance
1	1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights.	1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increasing the Value of the Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS).	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has technical voting methods or procedures, either open or close, prioritizing independence and interest of Shareholders.	Patuh Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, namun apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan dengan cara <i>voting</i>. Prosedur <i>voting</i> dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pemimpin RUPS. Complied The meeting is held by way of deliberations to reach consensus, but if deliberations for consensus are not reached then it is conducted by means of voting. Voting procedure is implemented by raising hands following the instruction of selection offered by the GMS Chair.

No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company Compliance
			2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.	Patuh Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2023. Complied All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual GMS on June 30, 2023.
			3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS Minutes is available on the Public Company's Website for at least 1 (one) year.	Patuh Tersedia dalam situs web Perseroan pada kanal informasi investor. Complied Available on the Company's website in the investor information channel.
		2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Increasing the Communication Quality between the Public Company and Shareholders or Investors.	1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public Company has communication policy with the Shareholders or investors.	Patuh Pemegang Saham dapat melakukan kontak langsung dengan Sekretaris Perusahaan melalui telepon atau email. Complied Shareholders can make direct contact with the Corporate Secretary via telephone or email.
			2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam Situs Web. Public Company discloses the communication policy of Public Company with Shareholders or investors on the website.	Patuh Perseroan menyediakan informasi penting dalam situs web perusahaan di www.intanwijaya.com. Complied The Company presents important information on the Company's website at www.intanwijaya.com.
2	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris. Functions and Roles of the Board of Commissioners.	1. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening Board of Commissioners Membership and Composition.	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of number of Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	Patuh Jumlah anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen telah sesuai dengan peraturan yang berlaku dan tidak lebih banyak dari jumlah Direksi.



No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company Compliance
				Complied The number of members of the Board of Commissioners including Independent Commissioners is in accordance with the prevailing regulations and not more than the number of the Board of Directors.
			2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Patuh Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan. Diungkapkan dalam profil singkat Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan. Complied The composition of the Board of Commissioners has fulfilled the aspects of diversity of expertise, knowledge, and experience required in accordance with the Company's line of business. This information is disclosed in the brief profile of the Board of Commissioners in the Annual Report.
		2. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Patuh Penilaian kinerja secara mandiri telah dilakukan oleh setiap anggota Dewan Komisaris untuk diungkapkan dalam Laporan Pengawasan Dewan Komisaris. Complied An independent performance assessment has been conducted by each member of the Board of Commissioners to be disclosed in the Board of Commissioners Supervisory Report.



No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company Compliance
			Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Public Company Annual Report.	Patuh Kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Complied The Board of Commissioners' self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.
			Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy related to resignation of members of Board of Commissioners if involved in financial crime.	Patuh Dewan Komisaris memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Complied The Board of Commissioners has a policy related to resignation if involved in financial crime.
			Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees performing the Nomination and Remuneration Functions prepares a succession policy in the nomination process of members of Board of Directors.	Patuh Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi masih dapat dijalankan oleh Dewan Komisaris. Complied The Company did not form a Nomination and Remuneration Committee because the implementation of the nomination and remuneration function can still be carried out by the Board of Commissioners.
3	Fungsi dan Peran Direksi. Functions and Roles of the Board of Directors.	1. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors.	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of number of Board of Directors considers the Public Company's condition and effectiveness in decision-making process.	Patuh Penentuan jumlah anggota Direksi berpedoman pada peraturan yang berlaku dan mempertimbangkan kondisi sebagai Perusahaan Terbuka. Complied The determination of the number of members of the Board of Directors refers to the prevailing regulations and takes into consideration the conditions as a Public Company.



No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company Compliance
			2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of Board of Directors considers the range of expertise, knowledge, and experience required.	Patuh Komposisi anggota Direksi telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai bidang usaha Perseroan. Diungkapkan dalam profil singkat Direksi dalam Laporan Tahunan. Complied The composition of the Board of Directors has fulfilled the aspects of diversity of expertise, knowledge, and experience required in accordance with the Company's line of business. This information is disclosed in the brief profile of the Board of Directors in the Annual Report.
			3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.	Patuh Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/atau pengalaman kerja terkait. Diungkapkan dalam profil singkat Direksi dalam Laporan Tahunan. Complied Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting as evidenced by educational background, training certification and/or related work experience. This information is disclosed in the brief profile of the Board of Directors in the Annual Report.
		2. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance.	Patuh Penilaian kinerja secara mandiri telah dilakukan oleh setiap anggota Direksi untuk diungkapkan dalam Laporan Pertanggungjawaban Direksi.



No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company Compliance
				Complied Performance assessment has been carried out independently by each member of the Board of Directors to be disclosed in the Accountability Report of the Board of Directors.
			2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed on the Public Company's Annual Report.	Patuh Kebijakan penilaian sendiri Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Complied The Board of Directors' performance assessment policy is disclosed in this Annual Report.
			3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crime.	Patuh Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Complied The Board of Directors has a policy related to resignation if involved in financial crime.
4	Partisipasi Pemangku Kepentingan. Stakeholder Participation.	1. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. Public Company has a policy to prevent insider trading.	Patuh Kebijakan terkait pencegahan insider trading dilakukan dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia kepada publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi secara proporsional dan efisien. Complied Policy related to preventing insider trading is carried out by strictly separating confidential data and/or information from the public, as well as dividing duties and responsibilities for managing information proportionally and efficiently.





No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company Compliance
			2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i>. Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Patuh Kebijakan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi mengatur agar karyawan tidak mengambil keuntungan pribadi secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan, selain penghasilan yang sah. Complied The anti-corruption and anti-fraud, bribery and/or gratification policies regulate that employees do not take personal benefits directly or indirectly from the Company's activities, other than legitimate income.
			3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>. Public Company has a policy regarding the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Patuh Perseroan memiliki kebijakan seleksi pemasok atau <i>vendor</i>, serta evaluasi untuk meningkatkan kualitas <i>output</i>. Complied The Company has a supplier or vendor selection policy, as well as an evaluation policy to improve output quality.
			4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy regarding fulfilling creditor rights.	Patuh Perseroan selalu memperhatikan pemenuhan hak-hak kreditur dalam melakukan perjanjian, serta menindaklanjutinya secara konsisten. Complied The Company always pays attention to fulfilling creditors' rights in entering into agreements, and follows up consistently.
			5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. Public Company has a whistleblowing system policy.	Patuh Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran yang telah disusun dengan baik dan dapat memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perseroan.



No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company Compliance
				Complied The Company has a whistleblowing system that has been well prepared and can provide guaranteed protection to witnesses or whistleblowers for indications of violations committed by the Company's employees or management.
			6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Patuh Perseroan memberikan insentif jangka panjang yang didasarkan atas pengabdian dan pencapaian kinerja jangka panjang. Complied The Company provides long-term incentives based on dedication and long-term performance achievements.
5	Keterbukaan Informasi. Information Disclosure.	1. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving the Implementation of Information Disclosure.	1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company makes a wider use of information technology apart from websites as a medium for information disclosure.	Patuh Sarana dan media keterbukaan informasi tentang Perseroan dapat diakses melalui situs web Perseroan dan hasil pelaporan secara elektronik (IDXNet dan OJK <i>Reporting</i>). Complied The means and media for disclosing information about the Company can be accessed through the Company's website and electronic reporting results (IDXNet and OJK Reporting).
			2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Patuh Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan.





No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company Compliance
			The Annual Report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner in Public Company share ownership of at least 5%, in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in Public Company share ownership through Majority and Controlling Shareholders.	Complied The Company has disclosed the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership of at least 5% (five percent) in the Annual Report.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola yang memiliki hak dan kewenangan yang tidak dimiliki oleh Direksi dan Dewan Komisaris, sesuai dengan batasan yang ditentukan dalam ketentuan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Sebagai organ dengan otoritas tertinggi, RUPS berfungsi sebagai wadah komunikasi bagi pemegang saham untuk menyampaikan aspirasi dan mengambil keputusan penting atau strategis terkait Perseroan, termasuk berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi serta meminta pertanggungjawaban mereka atas pengelolaan Perseroan. Hal ini telah tercantum di dalam UUP dan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020").

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) jenis RUPS, yaitu:

1. RUPS Tahunan (RUPST)

Sebagaimana diatur dalam POJK 15/2020, RUPST wajib diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Setiap tahun, Perseroan berupaya melaksanakan kewajiban pelaksanaan RUPST tersebut lebih awal dari jangka waktu yang ditentukan oleh POJK 15/2020. Perseroan telah menyelenggarakan RUPST pada tanggal 30 Juni 2023.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the governance structure which has the rights and authority that are not owned by the Board of Directors and Board of Commissioners, in accordance with the limits determined in the prevailing provisions and/or the Company's Articles of Association.

As the organ with the highest authority, the GMS functions as a communication forum for shareholders to convey aspirations and make important or strategic decisions regarding the Company, including the authority to appoint and dismiss the Board of Commissioners and Board of Directors and hold them accountable for the management of the Company. This is stated in the Limited Liability Company Law and OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning GMS Planning and Implementation of Public Companies ("POJK 15/2020").

Referring to the Company's Articles of Association, the Company holds 2 (two) types of GMS, namely:

1. Annual GMS (AGMS)

As regulated in POJK 15/2020, the AGMS must be held no later than 6 (six) months after the fiscal year ends. Every year, the Company strives to carry out its obligations to implement the AGMS earlier than the time period determined by POJK 15/2020. The Company held an AGMS on June 30, 2023.



2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan. Pada tahun 2023, Perseroan tidak menyelenggarakan RUPSLB.

Kewenangan RUPS

Hal-hal yang menjadi kewenangan penuh RUPS dan tidak dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain:

- 1) Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk mengesahkan Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta memberikan pembebasan tanggung jawab kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan;
- 2) Mengangkat, memberhentikan, dan/atau mengubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
- 3) Mengambil keputusan yang menyangkut organisasi Perseroan, seperti perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pembubaran, dan likuidasi Perseroan;
- 4) Menetapkan gaji, tunjangan, serta honorarium Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
- 5) Memberi persetujuan terhadap transaksi yang mengandung benturan kepentingan;
- 6) Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan ditugaskan untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan;
- 7) Memutuskan hal-hal lain yang menjadi kewenangan RUPS sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pemegang Saham

Pemegang Saham merupakan seseorang atau badan hukum yang secara sah memiliki satu atau lebih saham pada perusahaan. Para pemegang saham adalah pemilik dari perusahaan tersebut. Saham Perseroan adalah saham atas nama dan dikeluarkan atas pemilikannya yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham.

2. Extraordinary GMS (EGMS)

An EGMS can be held at any time based on the Company's needs. In 2023, the Company did not hold an EGMS.

GMS Authority

Matters that fall under the full authority of the GMS and cannot be delegated to the Board of Commissioners and Board of Directors include:

- 1) Approving the Annual Report, including ratifying the Financial Statements and Supervisory Duties Report of the Company's Board of Commissioners, as well as granting exemption from responsibility to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for management and supervision actions that have been carried out;
- 2) Appointing, dismissing and/or changing the composition of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners;
- 3) Making decisions concerning the Company's organization, such as changes to the Articles of Association, merger, consolidation, takeover, separation, dissolution and liquidation of the Company;
- 4) Determining the salaries, allowances and honorarium of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners;
- 5) Approving transactions that contain conflicts of interest;
- 6) Appointing a Public Accounting Firm (KAP) which will be assigned to audit the Company's financial statements;
- 7) Making decision on other matters within the authority of the GMS in accordance with the articles of association and applicable laws and regulations.

Shareholders

A shareholder is a person or legal entity who legally owns one or more shares in a company. Shareholders are the owners of the company. Company shares are shares in the name of and issued to their owners who are registered in the Register of Shareholders.





Hak Umum Pemegang Saham

Perseroan berkomitmen untuk melindungi hak-hak pemegang saham yang meliputi:

- 1) Hak untuk menghadiri RUPS;
- 2) Hak untuk menyampaikan pendapat, dan memberikan suara dalam RUPS. Setiap Pemegang Saham memiliki hak 1 (satu) suara/saham;
- 3) Mendapatkan penjelasan prosedur *voting* sebelum RUPS dimulai dan mekanisme *voting* yang digunakan adalah metode *polling*;
- 4) Kesempatan untuk mengajukan agenda pada RUPS;
- 5) Kesempatan untuk memberikan kuasa kepada pihak lain apabila pemegang saham berhalangan hadir dalam RUPS;
- 6) Mengungkapkan praktik-praktik untuk mendorong keterlibatan pemegang saham di luar RUPS;
- 7) Bertanya untuk setiap pembahasan agenda dan setiap putusan agenda RUPS;
- 8) Kesempatan untuk memberikan suara setuju, tidak setuju, atau *abstain* pada setiap usulan putusan agenda RUPS;
- 9) Hak untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan secara tepat waktu, benar dan teratur, kecuali hal-hal yang bersifat rahasia;
- 10) Hak untuk memperoleh publikasi materi untuk RUPS paling lambat pada saat pemanggilan RUPS;
- 11) Hak untuk menerima bagian dari keuntungan Perusahaan yang diperuntukan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya, sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki;
- 12) Hak untuk memperoleh penjelasan lengkap dan informasi yang akurat mengenai prosedur yang harus dipenuhi berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS.

Tanggung Jawab Pemegang Saham

Selain memiliki hak dan kewenangan, pemegang saham sebagai pemilik modal juga memiliki tanggung jawab terhadap Perseroan, yaitu:

- 1) Melakukan pemisahan antara kepemilikan harta perusahaan terbuka dengan kepemilikan harta pribadi;
- 2) Melakukan pemisahan fungsi sebagai pemegang saham dan sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi apabila pemegang saham menjabat pada salah satu dari kedua organ tersebut;

General Right of Shareholders

The Company is committed to protecting shareholder rights which include:

- 1) The right to attend the GMS;
- 2) The right to express opinions and vote at the GMS. Each Shareholder has the right for 1 (one) vote/share;
- 3) To obtain an explanation of the voting procedures before the GMS begins, and the voting mechanism used is the polling method;
- 4) Opportunity to propose an agenda at the GMS;
- 5) Opportunity to grant power of attorney to other parties if shareholders are unable to attend the GMS;
- 6) To disclose practices to encourage shareholder involvement outside the GMS;
- 7) To ask questions for every discussion on the agenda and every resolution on the GMS agenda;
- 8) Opportunity to vote agree, disagree or abstain on each proposed decision on the GMS agenda;
- 9) The right to obtain information regarding the Company in a timely, correct and regular manner, except for matters of a confidential nature;
- 10) The right to obtain publication of materials for the GMS no later than the time of the invitation to the GMS;
- 11) The right to receive a share of the Company's profits intended for shareholders in the form of dividends and other profit distributions, in proportion to the number of shares owned;
- 12) The right to obtain a complete explanation and accurate information regarding the procedures that must be fulfilled regarding the implementation of a GMS.

Shareholder Responsibility

In addition to having rights and authorities, shareholders as capital owners also have responsibilities towards the Company, namely:

- 1) Separate public company property ownership from personal property ownership;
- 2) Separate functions as shareholders and as members of the Board of Commissioners or Board of Directors if the shareholder officiates in one of these two organs;



3) Pemegang Saham yang memiliki kepentingan tidak diperbolehkan memberikan suara.

3) Shareholders who have interests are not allowed to vote.

Kewenangan Pemegang Saham dalam RUPS

Saat pelaksanaan RUPS, pemegang saham berhak untuk memperoleh keterangan dan informasi yang akurat dan sebenar-benarnya mengenai kinerja Perseroan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini sesuai dengan ketentuan Pasal 75 ayat (2) Undang-undang PT ("UU PT").

Shareholder Authority in the GMS

During the GMS, shareholders have the right to obtain accurate and truthful statements and information regarding the Company's performance from the Board of Commissioners and Board of Directors. This is in accordance with the provisions of Article 75 paragraph (2) of the Limited Liability Company Law ("UU PT").

Komitmen Perlindungan Bagi Para Pemegang Saham

Komitmen Perseroan dalam menyelenggarakan praktik bisnis yang adil dan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan diwujudkan dengan memberikan perlindungan dan pemenuhan terhadap hak-hak seluruh pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas. Perlindungan terhadap hak-hak pemegang saham diperlukan untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya tindakan-tindakan yang bersifat menguntungkan kelompok tertentu yang bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Commitment to Protection for Shareholders

The Company's commitment to implementing fair business practices and upholding the principle of equality is realized by providing protection and fulfillment of the rights of all shareholders, including minority shareholders. Protection of shareholder rights is necessary to minimize the possibility of actions that benefit certain groups that are in conflict with applicable laws and regulations.

Tata Cara dan Mekanisme Penyelenggaraan RUPS

Tata cara dan mekanisme penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB Perseroan mengacu pada ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 ("POJK 15/2020") tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No.16/POJK.04/2020 ("POJK 16/2020") tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Sebagaimana diatur dalam POJK 16/2020, pelaksanaan RUPS dapat diselenggarakan secara elektronik melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta RUPS saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat. Setiap penyelenggaraan RUPS yang dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya harus dibuatkan risalah rapat yang disetujui dan ditandatangani oleh pimpinan rapat dan paling sedikit 1 (satu) orang pemegang saham yang ditunjuk oleh peserta RUPS.

GMS Implementation Procedure and Mechanism

The procedures and mechanisms for holding the Company's AGMS and EGMS refer to the provisions of POJK No. 15/POJK.04/2020 ("POJK 15/2020") concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies and POJK No.16/POJK.04/2020 ("POJK 16/2020") concerning Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies.

As regulated in POJK 16/2020, the GMS can be held electronically via teleconference, video conference or other electronic media facilities which enable all GMS participants to see and hear each other directly and participate in the meeting. Every time a GMS is held via teleconference, video conference or other electronic media, minutes of the meeting must be prepared which are approved and signed by the chairman of the meeting and at least 1 (one) shareholder appointed by the GMS participants.





Mekanisme pengambilan keputusan RUPS dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan metode pemungutan suara terbanyak, sebagaimana diatur pada pasal 40 POJK 15/2020. Semua keputusan dalam RUPST diambil melalui pemungutan suara secara lisan maupun melalui sistem eASY.KSEI. Hak suara yang dikeluarkan oleh pemegang saham berlaku untuk seluruh saham yang dimiliki. Keputusan RUPST adalah sah apabila disetujui oleh lebih dari 1/2 bagian dari jumlah suara seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPST.

The GMS decision-making mechanism is carried out based on deliberation to reach consensus. In the event that a decision based on deliberation to reach consensus is not reached, then the decision is taken based on the majority voting method, as regulated in article 40 POJK 15/2020. All resolutions at the AGMS are taken through verbal voting or through the eASY.KSEI system. Voting rights issued by shareholders apply to all shares owned. An AGMS resolution is valid if it is approved by more than 1/2 of the total votes of all shares with voting rights present at the AGMS.

RUPS GMS	Pemberitahuan Agenda ke OJK Agenda Notification to OJK	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Invitation	Ringkasan Risalah Meeting Minutes
RUPST 30 Juni 2023 GMS on June 30, 2023	19 Mei 2023 May 19, 2023	24 Mei 2023 May 24, 2023	8 Juni 2022 June 8, 2022	4 Juli 2023 July 4, 2023
	Surat Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPST No. 1.129/IWI-JKT/DIR/V/2023. Notification Letter of Plan for GMS Implementation No. 1.129/IWI-JAKARTA/DIR/V/2023.	Pengumuman RUPST kepada OJK dan BEI berdasarkan surat No. 1.130/IWI-JKT/DIR/V/2023. Announcement of the AGMS to OJK and BEI based on letter No. 1.130/IWI-JKT/DIR/V/2023.	Penyampaian Pemanggilan RUPST kepada OJK dan BEI berdasarkan surat No. 1.147/IWI-JKT/E/VI/2023. Submission of AGMS Invitation to OJK and BEI based on letter No. 1.147/IWI-JKT/E/VI/2023.	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB ke OJK dan BEI berdasarkan surat No. 1.178.IWI-JKT/e/VII/2023. Submission of Summary of AGMS and EGMS Minutes to OJK and BEI based on letter No. 1.178.IWI-JKT/e/VII/2023.
		- Website PT Kustodian Sentral Efek Indonesia; - Situs web BEI; dan - Situs web Perseroan: http://intanwijaya.com/id/. - PT Kustodian Sentral Efek Indonesia website; - IDX website; and - The Company's website: http://intanwijaya.com/id/.	- Website PT Kustodian Sentral Efek Indonesia; - Situs web BEI; dan - Situs web Perseroan: http://intanwijaya.com/id/. - PT Kustodian Sentral Efek Indonesia website; - IDX website; and - The Company's website: http://intanwijaya.com/id/.	- Website PT Kustodian Sentral Efek Indonesia; - Situs web BEI; dan - Situs web Perseroan: http://intanwijaya.com/id/. - PT Kustodian Sentral Efek Indonesia website; - IDX website; and - The Company's website: http://intanwijaya.com/id/.

Informasi RUPST 2023 / EGMS 2023

Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	30 Juni 2023 / June 30, 2023
Pukul Time	09.47 WIB – 10.37 WIB
Lokasi Place	Hotel Gumaya, Jl. Gajah Mada No. 59 – 61, Semarang
Kuorum Quorum	RUPS dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa Pemegang Saham. Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang hadir secara virtual maupun fisik 137.565.331 saham atau 70,14% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. The GMS is attended by shareholders and/or Shareholders' proxies. Shareholders and/or Shareholders' proxies who were present virtually or physically were 137,565,331 shares or 70.14% of the total number of shares with valid voting rights that had been issued by the Company.
Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance	Dewan Komisaris / Board of Commissioners - Kimberly Azalea Tanmizi (Komisaris / Commissioner) - Ignatius Evan Rickyanto H (Komisaris Independen / Independent Commissioner) Direksi / Board of Directors - Tazran Tanmizi (Direktur Utama / President Director) - Sondy Ardy (Direktur / Director)
Perhitungan Suara Voting	Dilaksanakan oleh PT. Edi Indonesia sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan dengan mekanisme pool dan divalidasi serta dihitung dihadapan Notaris Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM, SH, Mkn Notaris di Semarang yang menjalankan profesinya secara independen berdasarkan Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 2 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris. Implemented by PT. Edi Indonesia as the Securities Administration Bureau appointed by the Company with a pool mechanism and validated and calculated before Notary Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM, SH, Mkn Notary in Semarang who carries out his profession independently based on Law No. 30 of 2004 concerning Notary Positions as amended by Law No. 2 of 2014 concerning Amendments to Law Number 30 of 2004 concerning Notary Positions.





Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2023 / Resolution and Realization of Annual GMS 2023

Mata Acara 1 / First Agenda

Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan.

Approval of the Annual Report and Annual Financial Statements.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Abstain: 1. 0 lembar saham mewakili 0% suara. 0 share representing 0% of the votes.	1. Menyetujui laporan tahunan perseroan Tahun Buku 2022 sebagaimana yang disampaikan oleh Direksi Perseroan termasuk didalamnya laporan pertanggung jawaban direksi dan laporan pengawasan dewan komisaris mengenai jalannya perseroan dan tata kelola keuangan perseroan untuk Tahun Buku 2022. 2. Mengesahkan laporan keuangan perseroan tahun buku 2022 yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik Arman Eddy Ferdinand & rekan. 3. Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota direksi dan komisaris perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2022, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan perseroan tahun buku 2022.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. It has been realized and does not require any follow-up.
Tidak Setuju / Dissenting : 2. 220.733 lembar saham mewakili 0,16% suara. 220,733 shares representing 0.16% of the votes.		
Setuju / Consenting : 3. 137.344.598 lembar suara mewakili 99,84% suara. 137,344,598 ballots representing 99.84% of the votes.		
Total Suara Setuju / Total Dissenting Votes : 4. 137.344.598 lembar saham atau 99,98% suara. 137,344,598 shares or 99.98% of the votes.		
	1. Approved the Company's annual report for the Fiscal Year 2022 as submitted by the Company's Board of Directors, including the the Board of Directors' accountability report and the Board of Commissioners' supervisory report regarding the running of the Company and the Company's governance for the fiscal year 2022. 2. Ratified the Company's financial statements for the fiscal year 2022 which had been audited by the public accounting firm Arman Eddy Ferdinand & colleagues. 3. Approved to fully discharge and release responsibility to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision carried out in the fiscal year 2022, as long as these actions were reflected in the Company's financial statements for the fiscal year 2022.	

Mata Acara 2 / Second Agenda

Persetujuan atas rencana penggunaan saldo laba Perseroan per tahun buku 2022 yaitu untuk membagikan dividen saham dan selanjutnya mengubah pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan adanya pembagian Dividen Saham.

Approval of the plan to use the Company's retained earnings for the fiscal year 2022, namely to distribute share dividends and subsequently amend article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association in relation to the distribution of Share Dividends.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Abstain: 1. 0 lembar saham mewakili 0% suara. 0 share representing 0% of the votes.	1. Persetujuan untuk membagikan dividen dalam bentuk saham yakni 17 saham mendapat 1 saham baru atau seluruhnya 11.536.543 saham atau senilai Rp6.633.512.225,- (Enam Milyar Enam Ratus Tiga Puluh Tiga juta Lima Ratus dua belas ribu dua ratus dua puluh lima Rupiah). 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada direksi perseroan untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai tahun buku 2022 dan sehubungan dengan pelaksanaan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2022 sesuai ketentuan yang berlaku.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. It has been realized and does not require any follow-up.
Tidak Setuju / Dissenting : 2. 220.733 lembar saham mewakili 0,16% suara. 220,733 shares representing 0.16% of the votes.		



Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Setuju / Consenting : 3. 137.344.598 lembar suara mewakili 99,84% suara. 137,344,598 ballots representing 99.84% of the votes. Total Suara Setuju / Total Dissenting Votes : 4. 137.344.598 lembar saham atau 99,98% suara. 137,344,598 shares or 99.98% of the votes.	1. Approved to distribute dividends in the form of shares, namely 17 shares to receive 1 new share or a total of 11,536,543 shares or worth Rp6,633,512,225,- (Six Billion Six Hundred Thirty Three Million Five Hundred and Twelve Thousand Two Hundred and Twenty Five Rupiah). 2. Granted authority and power to the Company's Board of Directors to determine the schedule and procedures for distributing cash dividends for the fiscal year 2022 and in connection with the implementation of the use of the Company's net profit for the fiscal year 2022 in accordance with applicable regulations.	

Mata Acara 3 / Third Agenda

Penetapan Honorarium Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023.

Determination of the Honorarium for Members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the fiscal year 2023.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Abstain: 1. 0 lembar saham mewakili 0% suara. 0 share representing 0% of the votes. Tidak Setuju / Dissenting : 2. 220.733 lembar saham mewakili 0,16% suara. 220,733 shares representing 0.16% of the votes. Setuju / Consenting : 3. 137.344.598 lembar suara mewakili 99,84% suara. 137,344,598 ballots representing 99.84% of the votes. Total Suara Setuju / Total Dissenting Votes : 4. 137.344.598 lembar saham atau 99,98% suara. 137,344,598 shares or 99.98% of the votes.	1. Persetujuan untuk membagikan dividen dalam bentuk saham yakni 17 saham mendapat 1 saham baru atau seluruhnya 11.536.543 saham atau senilai Rp6.633.512.225,- (Enam Milyar Enam Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Lima Ratus Dua Belas Ribu Dua Ratus Dua Puluh Lima Rupiah). 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada direksi perseroan untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai tahun buku 2022 dan sehubungan dengan pelaksanaan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2022 sesuai ketentuan yang berlaku. 1. Approved to distribute dividends in the form of shares, namely 17 shares to receive 1 new share or a total of 11,536,543 shares or worth Rp6,633,512,225,- (Six Billion Six Hundred Thirty Three Million Five Hundred and Twelve Thousand Two Hundred and Twenty Five Rupiah). 2. Granted authority and power to the Company's Board of Directors to determine the schedule and procedures for distributing cash dividends for the fiscal year 2022 and in connection with the implementation of the use of the Company's net profit for the fiscal year 2022 in accordance with applicable regulations.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. It has been realized and does not require any follow-up.

Mata Acara 4 / Fourth Agenda

Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.

Approval of the Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Abstain: 1. 0 lembar saham mewakili 0% suara. 0 share representing 0% of the votes.	Menyetujui memberi wewenang kepada dewan komisaris untuk melakukan penunjukan akuntan publik yang akan mengaudit laporan keuangan perseroan untuk tahun buku 2023 serta menetapkan honorariumnya dengan kriteria bahwa akuntan publik dan kantor akuntan publik telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai akuntan publik dan terdaftar di otoritas jasa keuangan.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. It has been realized and does not require any follow-up.



Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Tidak Setuju / Dissenting : 2. 220.733 lembar saham mewakili 0,16% suara. 220,733 shares representing 0.16% of the votes.	Approved to authorize the Board of Commissioners to appoint a public accountant to audit the Company's financial statements for fiscal year 2023 and to determine the honorarium, under on the criteria that the public accountant and public accounting firm had obtained permission to provide services as regulated in the provisions of laws and regulations regarding public accountants and had been registered with the financial services authority.	
Setuju / Consenting : 3. 137.344.598 lembar suara mewakili 99,84% suara. 137,344,598 ballots representing 99.84% of the votes.		
Total Suara Setuju / Total Dissenting Votes : 4. 137.344.598 lembar saham atau 99,98% suara. 137,344,598 shares or 99.98% of the votes.		

Mata Acara 5 / Fifth Agenda

Penambahan Penyesuaian Anggaran Dasar Pasal 3 Maksud dan Tujuan Penyesuaian Perbaharuan KBLI Perseroan.

Additional Adjustments to the Articles of Association Article 3 concerning Aims and Objectives of Adjustments to Renewal of the Company's KBLI.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Abstain: 1. 0 lembar saham mewakili 0% suara. 0 share representing 0% of the votes.	1. Persetujuan penambahan penyesuaian pasal 3 pada maksud dan tujuan kegiatan usaha sesuai pembaharuan KBLI terbaru KBLIL 46651 perdagangan besar bahan dan barang kimia, KBLI 46653 perdagangan besar bahan berbahaya (B2), dan KBLI 49432 angkutan bermotor untuk barang khusus. Penambahan KBLI ini sebagai dasar merujuk pada peraturan baru yang ditetapkan untuk perijinan OSS mengenai ijin usaha perseroan. 2. Persetujuan perubahan pasal 3 ayat (2) anggaran dasar perseroan sehubungan dengan penyesuaian KBLI terbaru serta usulan memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Komisaris dan atau Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan rapat dihadapan notaris sehubungan dengan hal tersebut diatas.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. It has been realized and does not require any follow-up.
Tidak Setuju / Dissenting : 2. 220.733 lembar saham mewakili 0,16% suara. 220,733 shares representing 0.16% of the votes.		
Setuju / Consenting : 3. 137.344.598 lembar suara mewakili 99,84% suara. 137,344,598 ballots representing 99.84% of the votes.	1. Approved additional adjustments to article 3 on the aims and objectives of business activities in accordance with the latest business classification (KBLI), namely KBLIL 46651 wholesale trade in chemical materials and goods, KBLI 46653 wholesale trade in hazardous materials (B2), and KBLI 49432 motorized transportation for special goods. The addition of the KBLI refers to the new regulations set for OSS licensing regarding company business permits. 2. Approved changes to article 3 paragraph (2) of the Company's articles of association in connection with the latest KBLI adjustments as well as the proposal to authorize the Company's Board of Commissioners and/or Board of Directors with substitution rights to declare meeting decisions before a notary in connection with the above matters.	
Total Suara Setuju / Total Dissenting Votes : 4. 137.344.598 lembar saham atau 99,98% suara. 137,344,598 shares or 99.98% of the votes.		



Pelaksanaan RUPST Tahun 2022

Seluruh hasil keputusan RUPST 2022 sudah sepenuhnya dijalankan di tahun buku 2022 sehingga tidak terdapat informasi yang perlu diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2023.

AGMS Implementation 2022

All results of the 2022 AGMS resolution have been fully implemented in the fiscal year 2022 so there is no information that needs to be disclosed in the 2023 Annual Report.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas mengawasi jalannya pengelolaan Perseroan secara umum dan/atau khusus sesuai ketentuan Anggaran Dasar, memberikan nasihat dan arahan kepada Direksi serta memastikan pelaksanaan GCG secara konsisten pada setiap proses bisnis dan keberlanjutan jalannya bisnis Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham dalam hal pengawasan kebijakan Direksi atas operasional Perseroan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan pemegang saham, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners is the Company's organ tasked with supervising the general and/or specific management of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association, providing advice and direction to the Board of Directors and ensuring consistent implementation of GCG in every business process and the continuity of the Company's business. The Board of Commissioners is responsible to the shareholders in terms of supervising the Board of Directors' policies regarding the Company's operations in general which refer to the business plan that has been approved by the Board of Commissioners and shareholders, as well as ensuring compliance with all applicable regulations and legislation.

Pedoman Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan oleh Anggaran Dasar Perseroan yang mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Pedoman Dewan Komisaris memuat :

1. Landasan Hukum
2. Deskripsi Tugas, Tanggung jawab dan wewenang
3. Nilai-Nilai
4. Waktu Kerja
5. Kebijakan Rapat
6. Pelaporan dan Pertanggungjawaban
7. Benturan Kepentingan
8. Fungsi Nominasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris
9. Penutupan.

Board of Commissioners Guidelines

In carrying out the duties and responsibilities of the Board of Commissioners based on the Company's Articles of Association which refer to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Board of Commissioners Guidelines contain:

1. Legal Basis
2. Description of Duties, Responsibilities and Authorities
3. Values
4. Working Hours
5. Meeting Policies
6. Reporting and Accountability
7. Conflicts of Interest
8. Nomination Functions carried out by the Board of Commissioners
9. Closing.





Kriteria Pemilihan, Pemberhentian, dan/atau Pengunduran Diri Anggota Komisaris

Selain mengacu pada regulasi POJK 33/2014, Perseroan juga menetapkan kriteria dan kualifikasi tambahan yang wajib dipenuhi oleh kandidat Komisaris sebagaimana tercantum dalam Kebijakan dan Prosedur Pemilihan, Pemberhentian dan/atau Pengunduran diri Dewan Komisaris. Kebijakan ini juga berfungsi sebagai pedoman dalam proses pemilihan, penggantian dan/ atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris, antara lain sebagai berikut:

1. Kriteria Dewan Komisaris

- Calon Dewan Komisaris Perseroan harus memenuhi persyaratan meliputi akhlak, moral, integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik, sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Cakap dalam mematuhi hukum;
- Tidak pernah dinyatakan pailit atau membuat kesalahan yang membuat Perseroan pailit;
- Tidak pernah dihukum karena melakukan kejahatan keuangan;
- Memiliki pengetahuan dan keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

2. Prosedur Pemilihan Dewan Komisaris

- Mengidentifikasi calon Komisaris yang memenuhi persyaratan Perseroan;
- Melakukan wawancara dan seleksi calon Komisaris;
- Pengecekan latar belakang dan referensi.

3. Prosedur Pemberhentian, Penggantian dan/atau Pengunduran Diri Dewan Komisaris, antara lain mencakup:

- Usulan pemberhentian dan/atau penggantian Dewan Komisaris yang disampaikan kepada RUPS harus mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi;
- Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya;
- Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan selambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diri.

Criteria for Appointment, Dismissal and/or Resignation of the Board of Commissioners

Apart from referring to POJK 33/2014 regulations, the Company determines additional criteria and qualifications that must be met by Commissioner candidates as stated in the Policy and Procedure for the Appointment, Dismissal and/or Resignation of the Board of Commissioners. This policy also functions as a guideline in the process of appointing, replacing and/or dismissing members of the Board of Commissioners, including as follows:

1. Criteria for the Board of Commissioners

- Candidates for the Company's Board of Commissioners must meet the requirements including morals, integrity, competence and good reputation, as stipulated in the applicable laws and regulations;
- Competent in complying with the law;
- Have never been declared bankrupt or made a mistake that made the Company bankrupt;
- Have never been convicted of a financial crime;
- Have knowledge and expertise in the fields required by the Company.

2. Procedure for the Appointment of the Board of Commissioners

- Identify prospective Commissioners who meet the Company's requirements;
- Conduct interviews and selection of Commissioner candidates;
- Check background and reference.

3. Procedure for the Dismissal, Replacement and/or Resignation of the Board of Commissioners include:

- Proposals for dismissal and/or replacement of the Board of Commissioners submitted to the GMS must consider recommendations from the Nomination and Remuneration Committee;
- The Board of Commissioners can be dismissed at any time based on a GMS resolution by stating the reasons;
- The Board of Commissioners has the right to resign from their position by notifying the Company in writing of their intention no later than 30 (thirty) days before the date of resignation.



Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengatur jumlah komposisi Dewan Komisaris, yakni paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Anggota Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen.

Para anggota Dewan Komisaris tersebut diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu sampai pada saat RUPS Tahunan yang ke-5 setelah RUPS yang mengangkat anggota Dewan Komisaris tersebut ditutup.

Sampai dengan 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya sehingga masih terdiri sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners

The term of office of members of the Company's Board of Commissioners is 5 (five) years and can be reappointed in the following period.

The Company's Articles of Association have regulated the composition of the Board of Commissioners, namely consisting of at least 3 (three) people, consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner.

The members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS, each for a period of time until the 5th Annual GMS after the GMS that appointed the members of the Board of Commissioners is closed.

As of December 31, 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners did not change from the previous year so it still consists of the following:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Terakhir Legal Basis of Latest Appointment	Periode Period
Tamzil Tanmizi	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 63 tanggal 12 Juni 2002, Akta Keputusan RUPS Tahunan No.42 tanggal 18 Juni 2014, dan Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 19 tanggal 27 Juni 2019. Deed of Annual GMS Resolution No. 63 dated June 12, 2002, Deed of Annual GMS Resolution No. 42 dated June 18, 2014, and Deed of Annual GMS Decision No. 19 dated June 27, 2019.	2019 - 2024
Kimberly Azalea Tanmizi	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 18 Maret 2022. Circular Resolution dated March 18, 2022.	2022- 2024
Ignatius Evan Rickyanto Harsono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 18 Maret 2022. Circular Resolution dated March 18, 2022.	2022-2024

Independensi Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsinya, seluruh anggota Dewan Komisaris senantiasa bertindak secara independen dan terbebas dari kepentingan pihak manapun yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara mandiri dan objektif, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Direksi.

Independency of the Board of Commissioners

In carrying out their functions, all members of the Board of Commissioners always act independently and are free from the interests of any party that could hinder or interfere with their ability to carry out their duties and responsibilities independently and objectively, both in relation to each other and in relation to the Board of Directors.



Informasi Rangkap Jabatan

Guna memastikan fokus pelaksanaan tugas anggota Dewan Komisaris serta untuk menghindari terjadinya penyalahgunaan kedudukan atau jabatan terkait praktik bisnis yang tidak sejalan dengan prinsip-prinsip korporasi yang baik, maka Perseroan telah menetapkan kebijakan rangkap jabatan bagi Dewan Komisaris yang mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Pengaturan rangkap jabatan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
 - a) Anggota Direksi paling banyak 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
 - b) Anggota Dewan Komisaris paling banyak 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap sebagai anggota Direksi, yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Di bawah ini dapat dilihat tabel pengungkapan informasi rangkap jabatan seluruh anggota Dewan Komisaris yang menjabat per 31 Desember 2023, yaitu:

Concurrent Positions

In order to ensure focus on carrying out the duties of members of the Board of Commissioners and to avoid abuse of position or position related to business practices that are not in line with good corporate principles, the Company has established a dual position policy for the Board of Commissioners which refers to the Financial Services Authority Regulations. The arrangements for the dual positions of the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. Members of the Board of Commissioners may hold concurrent positions as:
 - a) Members of the Board of Directors which consists of a maximum of 2 (two) Issuers or other Public Companies;
 - b) Members of the Board of Commissioners which consists of a maximum of 2 (two) Issuers or other Public Companies.
2. In the event that a member of the Board of Commissioners does not concurrently serve as a member of the Board of Directors, the person concerned may hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners in a maximum of 4 (four) Issuers or other Public Companies;
3. Members of the Board of Commissioners may concurrently serve as committee members on a maximum of 5 (five) Issuer or Public Company committees where the person concerned serves as a member of the Board of Directors or member of the Board of Commissioners.

The following table discloses information on the concurrent positions of all members of the Board of Commissioners who officates as of December 31, 2023, namely:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan Publik Lain Position in Other Public Companies	Nama Perusahaan Publik Lain Other Public Companies
Tamzil Tanmizi	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Kimberly Azalea Tanmizi	Komisaris Commissioner	-	-
Ignatius Evan Rickyanto Harsono	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

- Melakukan pengawasan terhadap implementasi kebijakan, jalannya pengurusan dan pengelolaan Perseroan pada umumnya, dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
- Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
- Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi, serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut.

Duty and Responsibility of the Board of Commissioners

- Supervise the implementation of policies, the administration and management of the Company in general, and provide advice to the Board of Directors.
- Provide approval for the Company's annual work plan, no later than before the beginning of the following fiscal year.
- Implement tasks specifically assigned to them according to the Articles of Association, applicable laws and regulations and/or based on GMS resolutions.
- Examine and review the Annual Report prepared by the Board of Directors, and sign the Annual Report.

Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Perseroan telah menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab secara jelas kepada masing-masing Komisaris dengan mempertimbangkan latar belakang bidang keahlian dan kompetensi masing-masing individu, antara lain sebagai berikut:

Separation of Duty and Responsibility of the Board of Commissioners

The Company has determined a clear separation of duties and responsibilities for each Commissioner by considering the background of each individual's field of expertise and competency, including the following:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan tanggung Jawab Duty and Responsibility
Tamzil Tanmizi	Komisaris Utama President Commissioner	Mengoordinasikan dan memimpin jalannya rapat Dewan Komisaris; 1. Memimpin Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tanggung jawab pengawasannya; 2. Menyampaikan laporan hasil pengawasan atas kinerja Direksi kepada pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan RUPST; 3. Mengoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; 4. Memastikan proses pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris telah dilakukan secara efektif berdasarkan informasi yang benar dan lengkap; 5. Memastikan seluruh anggota Dewan Komisaris senantiasa bersikap sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris yang mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Coordinate and lead the proceedings of the Board of Commissioners meetings; 1. Lead the Board of Commissioners in implementing its supervisory responsibilities; 2. Submit a report on the results of supervision of the performance of the Board of Directors to shareholders to obtain approval from the AGMS; 3. Coordinate the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners;



Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan tanggung Jawab Duty and Responsibility
		4. Ensure that the decision-making process in the Board of Commissioners meetings is carried out effectively based on accurate and complete information; 5. Ensure that all members of the Board of Commissioners always behave in accordance with the Board of Commissioners Guidelines which refer to applicable laws and regulations.
Kimberly Azalea Tanmizi	Komisaris Commissioner	Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan melaksanakan tugas serta tanggung jawab yang telah diuraikan. Supervise the management of the Company by the Board of Directors and carry out the duties and responsibilities that have been described.
Ignatius Evan Rickyanto Harsono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Bertindak selaku ketua Komite Audit serta ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Selain itu, dalam kapasitasnya sebagai Komisaris Independen juga bertugas melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah diuraikan. Act as chairman of the Audit Committee and chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee. In addition, in his capacity as an Independent Commissioner he is tasked with supervising the management of the Company by the Board of Directors and carrying out the duties and responsibilities that have been described.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris merupakan bagian dari pelaksanaan tugasnya yang wajib dilakukan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan atau 6 (enam) kali dalam setahun, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 33/2014. Rapat internal Dewan Komisaris umumnya mendiskusikan hal-hal terkait konsolidasi internal, membahas laporan Komite-Komite Dewan Komisaris dan laporan yang disampaikan oleh Direksi.

Sesuai Pasal 33 POJK 33/2014, materi rapat diberikan 5 hari kerja sebelum rapat dimulai dan mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris dilakukan secara musyawarah untuk mufakat, namun dalam hal mufakat tidak tercapai maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan keputusan rapat sah dan berhak untuk melakukan pengambilan keputusan jika mayoritas dari jumlah Dewan Komisaris hadir dan/atau diwakili dalam rapat.

Meeting of the Board of Commissioners

Meeting Policy of the Board of Commissioners

Board of Commissioners meetings are part of the implementation of their duties which must be held periodically at least once every 2 (two) months or 6 (six) times a year, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and POJK 33/2014. Internal meetings of the Board of Commissioners generally discuss matters related to internal consolidation, discuss reports from the Board of Commissioners Committees and reports submitted by the Board of Directors.

In accordance with Article 33 POJK 33/2014, meeting materials are provided 5 working days before the meeting begins and the decision-making mechanism at the Board of Commissioners' Meeting is carried out by deliberation to reach consensus, however, in the event that consensus is not reached, decisions are made based on the majority vote. Based on the Company's Articles of Association, meeting resolutions are valid and have the right to make decisions if the majority of the Board of Commissioners is present and/or represented at the meeting.



Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris telah mengadakan 4 (empat) kali rapat dengan uraian sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran (%) Attendance Percentage
Tamzil Tanmizi	Komisaris Utama President Commissioner	2	50%
Kimberly Azalea Tanmizi	Komisaris Commissioner	4	100%
Ignatius Evan Rickyanto Harsono	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	100%

Meeting Frequency and Attendance

In 2023, the Board of Commissioners held 4 (four) meetings with the following description:

Agenda Rapat

Agenda rapat Dewan Komisaris mencakup hal-hal yang berada dalam ruang lingkup tanggung jawab Dewan Komisaris, termasuk strategi dan kinerja Perseroan, masalah tata kelola perusahaan, isu strategis lainnya dan informasi mengenai jadwal dan agenda rapat berikutnya.

Meeting Agenda

The Board of Commissioners' meeting agenda includes matters within the scope of the Board of Commissioners' responsibilities, including the Company's strategy and performance, corporate governance issues, other strategic issues and information regarding the schedule and agenda for the following meeting.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Rapat Gabungan

Selain mengadakan rapat internal, Dewan Komisaris juga wajib menyelenggarakan rapat bersama Direksi paling kurang 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan, sebagaimana diatur dalam Pasal 31 POJK 33/2014. Agenda rapat yang dibahas bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi antara lain mengenai kemajuan kinerja Perseroan, permasalahan yang sedang dihadapi, situasi ekonomi dan politik yang akan memberikan dampak langsung maupun tidak langsung ke Perseroan, perkembangan tentang industri dimana Perseroan beroperasi, dan memberikan arahan serta persetujuan kepada Direksi.

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Joint Meeting Policy

Apart from holding internal meetings, the Board of Commissioners is also required to hold joint meetings with the Board of Directors at least once every 4 (four) months, as regulated in Article 31 POJK 33/2014. The meeting agenda discussed jointly between the Board of Commissioners and Board of Directors include the progress of the Company's performance, the problems being faced, the economic and political situation which will have a direct or indirect impact on the Company, developments regarding the industry in which the Company operates, and providing direction and approval to the Board of Directors.

In 2023, the Board of Commissioners held 6 (six) joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors with the following attendance levels:



Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran (%) Attendance Percentage
Tamzil Tanmizi	Komisaris Utama President Commissioner	4	75%
Kimberly Azalea Tanmizi	Komisaris Commissioner	6	100%
Ignatius Evan Rickyanto Harsono	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	75%
Tazran Tanmizi	Direktur Utama President Director	6	100%
Sondy Ardy	Direktur Director	6	100%

Agenda yang didiskusikan dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di antaranya adalah terkait strategi bisnis Perseroan, rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris, kinerja Perseroan, dan hal-hal strategis lainnya.

The agenda discussed in the joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors included the Company's business strategy, recommendations or approval from the Board of Commissioners, the Company's performance and other strategic matters.

Keputusan dan Tindak Lanjut Rapat

Seluruh keputusan hasil Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tertuang dalam Notulen Rapat. Hal yang perlu ditindaklanjuti harus dilaporkan kembali dalam rapat selanjutnya.

Meeting Resolutions and Follow-Up

The resolutions of the Board of Directors Meeting, Board of Commissioners Meeting and Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors are contained in the Meeting Minutes. Matters that need to be followed up must be reported back at the next meeting.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris 2023

Selama Tahun Buku 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan atas kegiatan operasional Perusahaan, di antaranya:

1. Membuat Program Kerja bagi Dewan Komisaris Tahunan 2023;
2. Melakukan penilaian atas kinerja Direksi Tahun Buku 2023;
3. Mengawasi pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan mengawasi proses bisnis serta rencana kerja yang akan dilaksanakan oleh Direksi;
4. Melakukan penilaian kinerja Komite di bawah Komisaris yaitu Komite Audit dan Fungsi Nominasi dan Remunerasi;

Duty Implementation of the Board of Commissioners 2023

During the Fiscal Year 2023, the Board of Commissioners carried out supervisory duties over the Company's operational activities, including:

1. Create a Work Program for the 2023 Annual Board of Commissioners;
2. Conduct an assessment of the performance of the Board of Directors for the Fiscal Year 2023;
3. Supervise the management of the Company by the Board of Directors and supervise business processes and work plans to be implemented by the Board of Directors;
4. Conduct performance assessments of committees under the Commissioner, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Function;



5. Meneliti dan menelaah laporan-laporan dari Unit Kerja pendukung Direksi yang berada dibawah Direksi dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi;
 6. Menyelenggarakan rapat internal Komisaris dan rapat yang mengundang Direksi serta memberikan pandangan atas laporan kinerja bulanan dan tahunan Direksi serta terhadap hal-hal lainnya yang diperlukan;
 7. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan baik dari informasi-informasi internal yang disajikan oleh Perseroan maupun informasi dari eksternal yang berasal dari media maupun dari sumber yang lainnya;
 8. Melakukan kajian atas permintaan persetujuan tertulis dari Direksi atas hal-hal sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 9. Melakukan tinjauan atas sistem manajemen risiko Perseroan.
5. Research and review reports from the Board of Directors supporting Work Units which are under the Board of Directors in carrying out their supervisory function over the Board of Directors;
 6. Organize internal meetings of the Commissioners and meetings inviting the the Board of Directors and provide views on the monthly and annual performance reports of the Board of Directors as well as other necessary matters;
 7. Follow developments in the Company's activities, both from internal information presented by the Company and external information originating from the media and from other sources;
 8. Conduct studies upon request for written approval from the Board of Directors on matters in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association and/or applicable laws and regulations;
 9. Review the Company's risk management system.

Kebijakan Pemberian Pinjaman Bagi Dewan Komisaris

Perseroan tidak memiliki kebijakan serta tidak memperbolehkan praktik pemberian pinjaman kepada Dewan Komisaris.

Loan Policy for the Board of Commissioners

The Company does not have a policy and does not allow the practice of providing loans to the Board of Commissioners.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menyelenggarakan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris.

Competency Development of the Board of Commissioners in 2023

Throughout 2023, the Company did not organize any competency development programs for the Board of Commissioners.

Program Orientasi/Pengenalan Bagi Dewan Komisaris Baru Tahun 2023

Hingga akhir 2023, tidak terdapat program pengenalan induksi bagi Dewan Komisaris baru dikarenakan tidak adanya perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Orientation Program for the Board of Commissioners in 2023

Until the end of 2023, there was no induction program for new Commissioners due to no changes in the composition of the members of the Company's Board of Commissioners.





KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioner

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainya dan/atau dengan pemegang saham mayoritas atau hubungan lainnya dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka bertindak independen.

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners and/or with majority shareholders or other relationships with the Company, which could affect their ability to act independently.

Kriteria Komisaris Independen

Untuk dapat diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan, kandidat terpilih harus dapat memenuhi kriteria dan kualifikasi individual sebagaimana ditentukan pada pasal 21 POJK 33/2014, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Criteria for Independent Commissioners

To be appointed as an Independent Commissioner of the Company, the selected candidate must be able to meet the individual criteria and qualifications as specified in article 21 POJK 33/2014, namely:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the period next;
2. Does not own shares, either directly or indirectly, in the Issuer or Public Company;
3. Is not affiliated with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholders of the Issuer or Public Company; and
4. Has no direct or indirect business relationship related to the business activities of the Issuer or Public Company.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Anggota yang menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan yakni **Ignatius Evan Rickyanto Harsono**, telah menyatakan bahwa:

- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;

Statement of Independency of the Independent Commissioner

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who come from outside the Company and fulfill the requirements as Independent Commissioners as intended in the Financial Services Authority Regulations.

The member who officiates as Independent Commissioner of the Company, namely **Ignatius Evan Rickyanto Harsono**, has stated that:

- He does not own shares either directly or indirectly in the Company;



- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan;
 - Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan; dan
 - Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- He is not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or controlling shareholders of the Company;
 - He has no financial, management, share ownership and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or controlling shareholders of the Company; and
 - He has no direct or indirect business relationships related to the Company's business activities.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Dasar Penilaiannya

Komite Audit

Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk menelaah Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022 dan telah melaksanakan tugasnya memberikan penilaian terhadap KAP dan AP yang telah mengaudit Laporan Keuangan Tahun buku 2022 serta telah melaksanakan tugas-tugas lainnya sesuai dengan kewenangannya. Evaluasi pelaksanaan tugas-tugas Komite Audit sebagai komite pendukung Dewan Komisaris dilakukan pada saat rapat Dewan Komisaris. Mekanisme penilaian kinerja Komite Audit dilakukan secara kolegal oleh Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris. Kriteria dalam penilaian performa Komite Audit diantaranya adalah tingkat kehadiran rapat dan penyelesaian tugas dan tanggung jawabnya. Dewan Komisaris telah menerima dan menyetujui seluruh hasil kinerja Komite Audit yang telah disampaikan. Dewan Komisaris berpendapat bahwa tolok ukur kinerja komite telah memenuhi harapan Dewan Komisaris.

Performance Assessment of the Committees under the Board of Commissioners and the Basis of Its Assessment

Audit Committee

The Audit Committee has carried out its duties and responsibilities to review the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2022 and has carried out their duties in providing assessments of Public Accounting Firm and Public Accountant who have audited the Financial Statements for Fiscal Year 2022, and has carried out other tasks in accordance with their authorities. Evaluation of the implementation of the Audit Committee's duties as a supporting committee for the Board of Commissioners are carried out during the Board of Commissioners meetings. The assessment mechanism for the performance of the Audit Committee is carried out collegially by the Board of Commissioners at the Board of Commissioners meetings. The Assessment Criteria for the performance of the Audit Committee include the meeting attendance frequency and the completion of their duties and responsibilities. The Board of Commissioners has received and approved all the Audit Committee performance results that have been submitted. The Board of Commissioners believes that the committee's performance benchmarks have met the Board of Commissioners' expectations.

DIREKSI

Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh secara kolektif ataupun individual atas jalannya pengurusan Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan, sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar dan

The Board of Directors is an organ of the Company which is fully responsible collectively and individually for the management of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company, as stated in the Articles of





perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Direksi juga bertugas mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, sebagaimana diatur dalam ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Direksi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Adapun Pedoman Direksi memuat :

- 1 Landasan hukum
- 2 Deskripsi tugas, tanggung jawab dan wewenang
- 3 Nilai-nilai
- 4 Waktu kerja
- 5 Kebijakan Rapat
- 6 Pelaporan dan Pertanggungjawaban
- 7 Benturan Kepentingan
- 8 Fungsi Nominasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris
- 9 Penutupan.

Kriteria Pemilihan, Pemberhentian, dan/atau Pengunduran Diri Anggota Direksi

Perseroan telah membuat Kebijakan dan Prosedur Pemilihan, Pemberhentian dan/atau Pengunduran diri Anggota Direksi. Perseroan menyusun kebijakan ini dengan tujuan untuk memastikan terselenggaranya penerapan tata kelola dan manajemen risiko yang efektif. Kebijakan ini juga digunakan sebagai pedoman dalam proses pemilihan, penggantian dan/atau pemberhentian anggota Direksi, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kriteria Anggota Direksi

- a) Calon anggota Direksi Perseroan harus memenuhi persyaratan diantaranya akhlak, moral, integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik;
- b) Tidak pernah dinyatakan pailit atau membuat kesalahan yang membuat Perseroan pailit;
- c) Tidak pernah dihukum karena melakukan kejahatan keuangan;

Association and applicable laws. In addition, the Board of Directors is tasked with representing the Company both inside and outside the court, as regulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Board of Directors Guidelines

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is in accordance with the Company's Articles of Association which refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Board of Directors' Guidelines contain:

1. Legal basis
2. Description of duties, responsibilities and authorities
3. Values
4. Working hours
5. Meeting policies
6. Reporting and accountability
7. Conflicts of interest
8. Nomination functions carried out by the Board of Commissioners
9. Closing.

Criteria for Appointment, Dismissal and/or Resignation of the Board of Directors

The Company has created a Policy and Procedure for the Appointment, Dismissal and/or Resignation of the Board of Directors. The Company has prepared this policy with the aim of ensuring the implementation of effective governance and risk management. This policy is also used as a guideline in the process of appointing, replacing and/or dismissing members of the Board of Directors, with the following provisions:

1. Criteria for Members of the Board of Directors

- a) Prospective members of the Company's Board of Directors must meet the requirements including morals, integrity, competence and good reputation;
- b) Never been declared bankrupt or made a mistake that made the Company bankrupt;
- c) Never been convicted of a financial crime;



- d) Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian dibidang yang dibutuhkan Perseroan;
- e) Memiliki kriteria lain yang disyaratkan untuk menjadi Direksi.

2. Prosedur Pemilihan Anggota Direksi

- a) Mengidentifikasi calon Direksi yang memenuhi persyaratan Perseroan;
- b) Melakukan wawancara dan seleksi calon Direksi;
- c) Pengecekan latar belakang dan referensi.

3. Prosedur Pemberhentian dan/atau Pengunduran Diri Anggota Direksi

- a) Masa jabatan Direksi dianggap berakhir apabila Direksi mengundurkan diri, meninggal dunia atau tidak lagi memenuhi kriteria sebagai Direksi;
- b) Usulan pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi yang disampaikan kepada RUPS harus mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi;
- c) Anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya;
- d) Anggota Direksi yang mengundurkan diri dari jabatannya harus memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan selambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diri.

- d) Has knowledge and/or expertise in the field required by the Company;
- e) Has other criteria required to become a Director.

2. Procedure for the Appointment of the Board of Directors

- a) Identify prospective Directors who meet the Company's requirements;
- b) Conduct interviews and select candidates for Directors;
- c) Check background and reference.

3. Procedure for the Dismissal and/or Resignation of the Board of Directors

- a) The term of office of the Directors is deemed to have ended if the Directors resign, pass away or no longer meet the criteria for being a Director;
- b) Proposals for dismissal and/or replacement of members of the Board of Directors submitted to the GMS must consider recommendations from the Nomination and Remuneration Committee;
- c) Members of the Board of Directors can be dismissed at any time based on a GMS resolution by stating the reasons;
- d) A member of the Board of Directors who resigns from his position must notify the Company in writing of his intention to do so no later than 30 (thirty) days before the date of resignation.

Jumlah dan Komposisi Direksi

Masa jabatan anggota Direksi Perseroan adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya.

Merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan Pasal 11, Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama atau lebih, dan seorang Direktur atau lebih.

Berikut adalah susunan anggota Direksi per tanggal 31 Desember 2023:

Composition of the Board of Directors

The term of office of members of the Company's Board of Directors is 5 (five) years and can be reappointed in the following period.

Referring to Article 11 of the Company's Articles of Association, the Company is managed and led by the Board of Directors of at least 2 (two) members consisting of 1 (one) President Director, 1 (one) Deputy President Director or more, and a Director or more.

The following is the composition of the Board of Directors as of December 31, 2023:





Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Period
Tazran Tanmizi	Direktur Utama President Director	Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 43 tanggal 25 Mei 2016 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 10 tanggal 2 September 2021. Deed of Annual GMS Resolution No. 43 dated May 25, 2016 and reappointed based on the Deed of Annual GMS Resolution No. 10 dated September 2, 2021.	2021 - 2026
Sondy Ardy	Direktur Director	Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 43 tanggal 25 Mei 2016 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 10 tanggal 2 September 2021. Deed of Annual GMS Resolution No. 43 dated May 25, 2016 and reappointed based on the Deed of Annual GMS Resolution No. 10 dated September 2, 2021.	2021 - 2026

Independensi Direksi

Direksi Perseroan senantiasa selalu menjunjung tinggi prinsip independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan sendiri, juga bekerja dan berperilaku dengan integritas yang tinggi.

Independency of the Board of Directors

In carrying out their duties and responsibilities, the Company's Directors always uphold the principle of independence and prioritize the interests of the Company above their own interests, as well as work and behave with high integrity.

Rangkap Jabatan

Sebagaimana diatur dalam Pedoman Direksi, guna menghindari terjadinya penyalahgunaan kedudukan atau jabatan terkait praktik bisnis yang tidak sehat dan bertentangan dengan etika berbisnis serta melanggar hukum, maka Perseroan telah menetapkan kebijakan rangkap jabatan bagi Direksi yang mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Pengaturan rangkap jabatan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
3. Anggota Komite paling banyak pada 5 (lima) Komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang menjabat sebagai Direksi atau Dewan Komisaris.

Di bawah ini merupakan tabel pengungkapan informasi rangkap jabatan seluruh anggota Direksi yang menjabat per 31 Desember 2023, yaitu:

Concurrent Positions

As regulated in the Board of Directors' Guidelines, in order to avoid abuse of position related to unhealthy business practices that are contrary to business ethics and violate the law, the Company has established a dual position policy for the Board of Directors which refers to the Financial Services Authority Regulations. The arrangements for the dual positions of the Company's Board of Directors are as follows:

1. Member of the Board of Directors in a maximum of 1 (one) other Issuer or Public Company;
2. Members of the Board of Commissioners in a maximum of 3 (three) Issuers or other Public Companies;
3. Committee members in a maximum of 5 (five) Committees in the Issuers or Public Companies where the person serving as the Board of Directors or Board of Commissioners.

The following is a table to disclose the dual positions of all members of the Board of Directors who officiates as of December 31, 2023:



Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan Publik Lain Position in Other Public Companies	Nama Perusahaan Publik Lain Other Public Companies
Tazran Tanmizi	Direktur Utama President Director	-	-
Sondy Ardy	Direktur Director	-	-

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 12, secara garis besar, Direksi bertugas dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan demi tercapainya kepentingan Perseroan dengan memimpin dan mengurus Perseroan melalui implementasi kebijakan yang dipandang tepat dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Pedoman Direksi, berikut ini adalah ruang lingkup tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Direksi Perseroan, antara lain sebagai berikut:

Duty and Responsibility of the Board of Directors

Duty and Responsibility

In accordance with Article 12 of the Company's Articles of Association, the Board of Directors is responsible for the management of the Company for the achievement of the Company's interests by leading and managing the Company through the implementation of policies deemed appropriate and in accordance with the purposes and objectives of the Company as set out in the Company's Articles of Association.

Based on the Guidelines of the Board of Directors, the following is the scope of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors of the Company:

Tugas dan Tanggung Jawab Duty and Responsibility	Pelaksanaan Tugas Duty Implementation
Tazran Tanmizi Direktur Utama / President Director	
Mewakili Perseroan dalam memimpin, mengawasi, dan menjamin penyelenggaraan usaha yang sesuai dengan tujuan dan kepentingan Perseroan, serta bertanggung jawab atas bidang hukum, kepatuhan, dan pengendalian internal. Represent the Company in leading, supervising, and ensuring the implementation of business in accordance with the objectives and interests of the Company, as well as responsible for legal, compliance, and internal control	1. Mengoordinasi seluruh pengelolaan Perseroan dan pencapaian kinerja seluruh anggota Direksi; 2. Menyusun strategi dan rencana kerja tahun 2023; 3. Menyampaikan Laporan Tahunan Pertanggungjawaban Direksi pada saat RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2023; dan 4. Mengawasi pelaksanaan keterbukaan informasi serta tanggung jawab sosial dan lingkungan. 1. Coordinated the overall management of the Company and the performance achievement of all members of the Board of Directors; 2. Developed the strategy and work plan for 2023; 3. Submitted the Annual Report on the Accountability of the Board of Directors at the Annual GMS on June 30, 2023; and 4. Supervised the implementation of information disclosure and social and environmental responsibility.



Tugas dan Tanggung Jawab Duty and Responsibility	Pelaksanaan Tugas Duty Implementation
Sondy Ardy Direktur Operasi / Director of Operations	
Mengelola dan memberdayakan seluruh sumber daya produksi, sarana, dan prasarana sehingga kinerja produksi meningkat secara optimal. Manage and empower all production resources, facilities, and infrastructure so that production performance increases optimally.	1. Mengelola dan mengawasi pencapaian kinerja di bidang pabrik/operasi, pemasaran, dan pelayanan; 2. Melakukan kunjungan langsung ke pabrik secara berkala; 3. Mengawasi pengelolaan mutu produk dan layanan, serta pengaduan layanan; dan 4. Menyusun strategi dan rencana kerja Direktorat untuk tahun 2024. 1. Managed and supervised the achievement of performance in the areas of plant/operations, marketing, and services; 2. Conducted direct visits to the factory on a regular basis; 3. Monitored the management of product and service quality, as well as service complaints; and 4. Developed the Directorate's strategy and work plan for 2024.

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi

Mengacu pada Pedoman Direksi dan regulasi POJK 33/2014, Direksi wajib mengadakan rapat internal secara berkala untuk mendiskusikan hal-hal terkait jalannya pengurusan dan pencapaian target kinerja Perseroan. Rapat Direksi wajib dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (kali) setiap bulan atau 12 kali dalam setahun.

Sebelum awal tahun buku berjalan, Perseroan telah terlebih dahulu membuat jadwal rapat Direksi selama setahun kedepan dan materi rapat diberikan 5 hari kerja sebelum rapat dimulai. Segala bentuk pengambilan keputusan dalam Rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, namun jika keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka metode pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan sistem pemungutan suara terbanyak. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan keputusan rapat sah dan berhak untuk melakukan pengambilan keputusan jika mayoritas dari jumlah Direksi hadir dan/atau diwakili dalam rapat.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Selama tahun 2023, Direksi telah menyelenggarakan sebanyak 10 kali rapat internal dengan uraian sebagai berikut:

Meeting of the Board of Directors

Meeting Policy of the Board of Directors

Referring to the Board of Directors' Guidelines and OJK Regulations 33/2014, the Board of Directors is required to hold regular internal meetings to discuss matters related to the management and achievement of the Company's performance targets. Board of Directors meetings must be held at least once every month or 12 times a year.

Before the current fiscal year begins, the Company has previously made a schedule of Board of Directors meetings for the next year and meeting materials are provided 5 working days before the meeting starts. All forms of decision-making at Board of Directors Meetings are carried out based on deliberation to reach consensus, however if a consensus decision is not reached then the decision-making method is based on a majority voting system. Based on the Company's Articles of Association, meeting resolutions are valid and have the right to make decisions if the majority of the Board of Directors is present and/or represented at the meeting.

Meeting Frequency and Attendance

In 2023, the Board of Directors held 10 internal meetings with the following description:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran (%) Attendance Percentage
Tazran Tanmizi	Direktur Utama President Director	10	10	100%
Sondy Ardy	Direktur Director	10	10	100%

Agenda Rapat Direksi

Agenda rapat internal Direksi secara umum membahas tentang kinerja bulanan Perseroan dan termasuk pelaksanaan tugas terkini, rencana pengembangan usaha, dan hal lain yang telah ditargetkan.

Meeting Agenda of the Board of Directors

The internal meeting agenda of the Board of Directors generally discusses the Company's monthly performance and includes the implementation of current tasks, business development plans, and other targeted matters.

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2023

Sepanjang 2023, Direksi Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan pembagian tugas masing-masing. Selain itu Direksi Perseroan juga melakukan penguatan pada proses bisnis melalui digital baik pada proses operasional maupun non-operasional.

Duty Implementation of the Board of Directors in 2023

Throughout 2023, the Company's Board of Directors carried out their duties and responsibilities in accordance with their respective duties. In addition, the Company's Board of Directors also strengthened business processes through digital, both operational and non-operational processes.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi Selama Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menyelenggarakan pengembangan kompetensi Direksi.

Training and Competency Development of the Board Directors in 2023

Throughout 2023, the Company did not organize any competency development programs for the Board of Directors.

Kebijakan Pemberian Pinjaman Bagi Direksi

Perseroan tidak memiliki kebijakan dan tidak memperbolehkan praktik pemberian pinjaman kepada Direksi.

Loan Provision Policy for the Board of Directors

The Company does not have a policy and does not allow the practice of providing loans to the Board of Directors.

Program Orientasi/Pengenalan Bagi Direksi Baru Tahun 2023

Perseroan memiliki program orientasi/pengenalan bagi anggota Direksi baru yang bertujuan untuk memperkenalkan lingkungan dan budaya kerja Perseroan serta mensosialisasikan hal-hal lainnya yang dianggap penting untuk diketahui oleh Direktur baru agar pelaksanaan tugas dan tanggung

Orientation/Induction Program for New Members of the Board of Directors in 2023

The Company has an orientation/induction program for new members of the Board of Directors which aims to introduce the Company's work environment and culture as well as socialize other things that are considered important for new Directors so that they can implement their duties and



jawabnya dapat berjalan dengan baik demi tercapainya kepentingan Perseroan. Pada tahun 2023, Perseroan tidak memiliki Direktur baru sehingga tidak menyelenggarakan program orientasi yang dimaksud.

responsibilities well to achieve the interests of the Company. In 2023, the Company did not have a new Director so it did not hold an induction program.

Penilaian Kinerja Terhadap Organ Pendukung Direksi Tahun 2023

Direksi Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang bertugas membantu pelaksanaan kegiatan, tugas dan tanggung jawab Direksi. Penilaian kinerja senantiasa dilakukan setiap tahunnya. Untuk tahun 2023, Direksi menilai Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah memberikan masukan dan rekomendasi yang sangat berguna terkait bidangnya masing-masing.

Performance Assessment of the Board of Directors Supporting Organs in 2023

The Company's Board of Directors has a Corporate Secretary and an Internal Audit Unit whose task is to assist in implementing the activities, duties and responsibilities of the Board of Directors. Performance assessments are always carried out every year. The Board of Directors assesses that in 2023 the Corporate Secretary and Internal Audit Unit carried out their duties and responsibilities well and provided very useful input and recommendations regarding their respective fields.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Perseroan telah menetapkan mekanisme untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara *self-assessment*.

Performance Assessment Implementation Procedure

The Company has determined that the mechanism to assess the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors is through self-assessment.

Kriteria yang Digunakan

Kriteria yang digunakan berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang ditetapkan di tahun berjalan.

Criteria Used

The criteria used are based on the Key Performance Indicators (KPI) set in the current year.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaporkan dan dinilai oleh RUPS, sedangkan penilaian kinerja Direksi dilaporkan dan dinilai oleh Dewan Komisaris.

Assessor

The performance assessment of the Board of Commissioners is reported and assessed by the GMS, while the performance assessment of the Board of Directors is reported and assessed by the Board of Commissioners.



REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditujukan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi kepemimpinan Perseroan serta mempertahankan keberlanjutan usaha Perseroan jangka panjang. Proses nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan melalui beberapa tahapan, antara lain:

1. Dewan Komisaris sebagai pelaksana fungsi nominasi akan menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi dengan mempertimbangkan berbagai aspek, terutama yang berhubungan dengan pemenuhan kualifikasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Dewan Komisaris akan menelaah dan mengusulkan calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang telah memenuhi syarat kepada RUPS; serta
3. RUPS akan memutuskan susunan dan/atau perubahan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan yang selanjutnya akan dituangkan dalam Berita Acara RUPS dan Akta Notaris.

Dewan Komisaris Perseroan masih berperan dalam penyusunan remunerasi (proses, struktur dan nominal) terhadap anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Hingga akhir 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi yang berfungsi untuk mengkaji kelayakan sistem remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris belum terbentuk. Hasil penyusunan oleh Dewan Komisaris menjadi pertimbangan untuk diputuskan dalam RUPST.

Fungsi Nominasi

1. Melakukan penelaahan mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

The nomination policy for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is aimed at maintaining the continuity of the Company's leadership regeneration process and maintaining the long-term sustainability of the Company's business. The nomination process for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors goes through several stages, including:

1. The Board of Commissioners as the executor of the nomination function will prepare the policies and criteria required in the nomination process by considering various aspects, especially those related to fulfilling the qualifications of prospective members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations;
2. The Board of Commissioners will review and propose candidates for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors who have met the requirements to the GMS; as well as
3. The GMS will decide on the composition and/or changes to the members of the Company's Board of Commissioners and/or Board of Directors which will then be stated in the Minutes of the GMS and Notarial Deed.

The Company's Board of Commissioners still plays a role in preparing remuneration (process, structure and nominal) for members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Until the end of 2023, the Nomination and Remuneration Committee whose function is to review the feasibility of the remuneration system for the Board of Directors and Board of Commissioners has not been formed. The results of the preparation by the Board of Commissioners are taken into consideration for decision at the AGMS.

Nomination Function

1. Conduct a study regarding:
 - a. Composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - b. Nomination policy and criteria; and
 - c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;





2. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Melakukan penelaahan mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; serta
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Fungsi Remunerasi

1. Memberikan penelaahan mengenai:
 - a. Struktur remunerasi;
 - b. Kebijakan atas remunerasi;
 - c. Besaran atas remunerasi; serta
2. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Pelaksanaan tugas fungsi nominasi dan remunerasi oleh Dewan Komisaris tahun 2023 dilaksanakan sesuai pelimpahan wewenang dan kuasa yang diberikan Pemegang Saham dalam pelaksanaan RUPS Tahunan. Dewan Komisaris telah melakukan penilaian kinerja terhadap Dewan Komisaris dan Direksi, serta menyusun struktur dan besaran remunerasi yang terkait.

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS dengan mempertimbangkan:

1. Skala dan kompleksitas usaha;
2. Kondisi kemampuan keuangan Perseroan;
3. Kesesuaian remunerasi dengan tugas dan tanggung jawab yang diemban di industri sejenis; serta
4. Kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan terkait remunerasi.

Selain itu, hasil penilaian kinerja di sepanjang tahun buku menjadi salah satu pertimbangan dalam menentukan besaran dan struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

2. Evaluate the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;
3. Review the capacity development program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; as well as
4. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Remuneration Function

1. Provide a review of:
 - a. Remuneration structure;
 - b. Remuneration Policy;
 - c. Amount of remuneration; as well as
2. Conduct performance assessments according to the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

The nomination and remuneration functions by the Board of Commissioners in 2023 were implemented in accordance with the delegation of authority and power given by Shareholders in the implementation of the Annual GMS. The Board of Commissioners has carried out a performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as prepared the structure and amount of related remuneration.

Procedures and Basis for Determining Remuneration

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by Shareholders through the GMS mechanism by considering:

1. Business scale and complexity;
2. Condition of the Company's financial capabilities;
3. Suitability of remuneration with the duties and responsibilities carried out in similar industries; as well as
4. Conformity with laws and regulations regarding remuneration.

In addition, the results of performance assessments throughout the fiscal year are one of the considerations in determining the amount and structure of remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.



Struktur dan Besaran Remunerasi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari unsur tetap dan unsur variabel. Unsur tetap meliputi gaji pokok, tunjangan, serta fasilitas dan tantiem. Sementara unsur variabel terdiri atas bonus yang diberikan dengan mempertimbangkan pencapaian dan target yang telah ditetapkan.

Selama tahun 2023, Direksi dan Dewan Komisaris telah menerima sejumlah remunerasi dengan rincian sebagai berikut:

1. Gaji dan Tunjangan Dewan Komisaris sebesar Rp. 2,8 miliar sudah termasuk dengan pajak .
2. Gaji dan tunjangan Dewan Direksi sebesar Rp. 4,5 miliar sudah termasuk pajak.

Opsi Saham

Perseroan tidak memiliki kebijakan dan tidak memperbolehkan praktik pemberian pinjaman kepada Direksi.

Structure and Amount of Remuneration

The remuneration structure of the Board of Commissioners and Board of Directors consists of fixed elements and variable elements. Fixed elements include basic salary, allowances, facilities and bonuses. Meanwhile, the variable element consists of bonuses given taking into account the achievements and targets that have been set.

Throughout 2023, the Board of Directors and Board of Commissioners received a number of remuneration with the following details:

1. Salary and Allowances for the Board of Commissioners of Rp2.8 billion, including tax.
2. Salary and allowances for the Board of Directors of Rp4.5 billion, including tax.

Share Options

The Company does not have a policy and does not allow the practice of providing loans to the Board of Directors.

HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Working Relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab yang utama adalah untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan mempercepat pencapaian tujuan-tujuan Perseroan. Cara Dewan Komisaris dalam memberikan nasihat kepada Direksi beragam, termasuk diantaranya melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, melalui Komite Dewan, atau melalui konsultasi khusus dengan para Direktur mengenai isu-isu spesifik.

The Board of Commissioners has the main responsibility to supervise and provide advice to the Board of Directors, which aims to improve performance and accelerate the achievement of the Company's goals. The Board of Commissioners provides advice to the Board of Directors in various ways, including through joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors, through Board Committees, or through special consultations with the Board of Directors on specific issues.





PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Affiliation of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Majority and/or Controlling Shareholders

Pengungkapan mengenai hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali sebagai salah satu kriteria yang digunakan untuk mengukur independensi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini, yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali;
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya;
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Informasi terkait hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan sebagai berikut:

Disclosure regarding the affiliation between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders as one of the criteria used to measure the independence of the Board of Commissioners and Board of Directors is presented in the following table:

1. Affiliation between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors;
2. Affiliation between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
3. Affiliation between members of the Board of Directors and Majority and/or Controlling Shareholders;
4. Affiliation between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners;
5. Affiliation between members of the Board of Commissioners and Majority and/or Controlling Shareholders.

Information related to the affiliation between the Board of Commissioners and the Board of Directors is disclosed as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi / Affiliation			Keterangan Description
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama/ Pengendali Majority/ Controlling Shareholder	
Tamzin Tanmizi	Komisaris Utama President Commissioner	x	✓	✓	Hubungan kepemilikan dan Kekeluargaan Ownership and Family Relations
Kimberly Azalea Tanmizi	Komisaris Commissioner	✓	✓	✓	Hubungan kepemilikan dan Kekeluargaan Ownership and Family Relations
Ignatius Evan Rickyanto Harsono	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x	-
Tazran Tanmizi	Direktur Utama President Director	✓	✓	✓	Hubungan kepemilikan dan Kekeluargaan Ownership and Family Relations
Sondy Ardy	Direktur / Director	x	x	x	-



KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors Composition

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan kebutuhan usaha dan operasional Perseroan dengan komposisi yang sudah menerapkan Prinsip Keseimbangan dan Keberagaman sebagaimana diatur dalam Kebijakan Tata Kelola. Perseroan memiliki komitmen untuk mendukung keberagaman dan kesempatan yang setara dalam lingkungan kerja berlandaskan rasa saling percaya dan hormat, dan tanpa adanya diskriminasi.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang terdiri dari berbagai latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk memberikan sudut pandang yang lebih luas bagi Perseroan.

Selain keberagaman latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja, keberagaman usia, keahlian dan jenis kelamin juga menjadi salah satu yang diterapkan. Hal ini dapat dilihat secara rinci pada profil Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on the Company's business and operational needs with a composition that has implemented the Principles of Balance and Diversity as regulated in the Governance Policy. The Company is committed to supporting diversity and equal opportunities in a work environment based on mutual trust and respect, and without discrimination.

The diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors consisting of various educational backgrounds and experiences is needed to provide a broader perspective for the Company.

Apart from diversity in educational backgrounds and work experience, diversity in age, expertise and gender is also something that is applied. This has been elaborated in the profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors in this Annual Report.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Committees under the Board of Commissioners

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh 1 (satu) komite yang memiliki tugas dan kewenangannya masing-masing, yaitu Komite Audit sedangkan Fungsi Nominasi dan Remunerasi masih dijalankan oleh Dewan Komisaris dikarenakan Komite Nominasi dan Remunerasi belum terbentuk hingga akhir tahun 2023.

In carrying out their duties and functions, the Company's Board of Commissioners is assisted by 1 (one) committee which has their own duties and authorities, namely the Audit Committee, while the Nomination and Remuneration Functions are still carried out by the Board of Commissioners because the Nomination and Remuneration Committee has not been formed until the end of 2023.



KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit adalah organ pendukung yang dibentuk dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris atas hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan, sistem pengendalian internal dan eksternal, serta memastikan Perseroan sudah dikelola secara benar dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Pembentukan Komite Audit menunjukkan upaya dan langkah konkret Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagaimana diatur pada regulasi POJK No. 55/POJK.04/2015 ("POJK 55/2015") tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Audit Committee is a supporting organ that is directly responsible to the Board of Commissioners to assist in carrying out the duties and supervisory functions of the Board of Commissioners on matters related to financial statements, internal and external control systems, as well as ensuring that the Company is managed correctly and in accordance with the GCG principles.

The establishment of the Audit Committee shows the Company's concrete efforts and steps in implementing GCG principles as regulated in POJK No. 55/POJK.04/2015 ("POJK 55/2015") concerning Audit Committee Charter and Establishment.

Pedoman Komite Audit

Pedoman Komite Audit telah disusun Perseroan dengan berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pedoman tersebut diharapkan dapat memberikan acuan dalam memahami peraturan-peraturan terkait tata kerja Komite Audit, khususnya terkait pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dan unit di bawahnya.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter have been prepared by the Company based on Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Audit Committee Charter and Establishment. This charter is expected to provide a reference in understanding regulations related to the work procedures of the Audit Committee, especially regarding supervision and advice provision to the Board of Directors and subordinate units.

Tugas dan Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Duty Implementation of the Audit Committee

Tugas dan Tanggung Jawab Duty and Responsibility	Pelaksanaan Tugas Duty Implementation
Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain Laporan Keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan. Review financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities, including Financial Statements, projections and other reports related to the Company's financial information.	Menelaah Laporan Keuangan untuk periode tahunan maupun kuartal serta memberikan pendapat tentang kewajaran Laporan Keuangan kepada Dewan Komisaris, terutama untuk pencapaian target. Reviewed the Financial Statements for annual and quarterly periods and provided an opinion on the fairness of the Financial Statements to the Board of Commissioners, especially for target achievement.
Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundangundangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan. Review the compliance with laws and regulations related to the Company's activities.	Membahas pelaksanaan kegiatan usaha sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku melalui rapat internal Komite Audit, serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Discussed the implementation of business activities in accordance with applicable laws and regulations through internal Audit Committee meetings, as well as joint meetings with the Board of Commissioners and Board of Directors.



Tugas dan Tanggung Jawab Duty and Responsibility	Pelaksanaan Tugas Duty Implementation
Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and accountants on the services provided.	Melakukan evaluasi pelaksanaan jasa audit atas informasi keuangan oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tahun buku 2021 dan 2022 agar diyakini tidak ada <i>fraud</i> yang cukup material. Evaluated the implementation of audit services on financial information by Public Accountants and Public Accounting Firms for fiscal years 2021 and 2022 to prove that there was no fraud that was material enough.
Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a public accountant based on independence, scope of assignment, and fees.	Merekomendasikan Kantor Akuntan Publik yang akuntabel dan memiliki reputasi baik, serta terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan tidak termasuk dalam daftar hitam, yakni Kantor Akuntan Publik Kanaka, Puradiredja, Suhartono. Recommended a Public Accounting Firm that is accountable and has a good reputation, as well as is registered with the Financial Services Authority and is not included in the blacklist, namely Public Accounting Firm Kanaka, Puradiredja, Suhartono.
Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal. Review the implementation of audit by internal auditors and monitor the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of internal auditors.	1. Melaksanakan pertemuan dengan Audit Internal untuk memberikan rekomendasi, coaching, dan pengarahan dalam pelaksanaan audit; dan 2. Membahas rencana pengembangan Audit Internal di tahun 2024. 1. Conducted meetings with Internal Audit to provide recommendations, coaching, and direction in the implementation of audits; and 2. Discussed the Internal Audit development plan in 2024.
Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Review the risk management implementation by the Board of Directors.	Membahas rencana pengembangan sistem manajemen risiko di tahun 2024 dan mengevaluasi efektivitasnya per semester. Discussed the risk management system development plan in 2024 and evaluated its effectiveness per semester.
Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan. Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.	Melakukan pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik untuk mengawasi dan mengevaluasi Laporan Keuangan tahun 2023. Conducted a meeting with the Public Accounting Firm to oversee and evaluate the 2023 Financial Statements.
Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.	Mengeluarkan laporan penelaahan atau usulan kepada Dewan Komisaris. Issued review reports or suggestions to the Board of Commissioners.
Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.	Pengelolaan seluruh dokumen, data, dan informasi tersimpan dalam sistem yang didukung dengan teknologi yang mumpuni. Managed all documents, data and information stored in a system supported by qualified technology.





Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki kewenangan untuk:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Menjalani komunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit; dan
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

Komposisi dan Susunan Komite Audit

Komposisi dan struktur keanggotaan Komite Audit Perseroan, yakni sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang yang mencakup Komisaris Independen dan pihak luar Perseroan. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen Perseroan. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi dan rangkap jabatan, memiliki kompetensi pengalaman dan pengetahuan di bidang keuangan dan bisnis sesuai peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 2023, keanggotaan Komite Audit Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya sehingga susunan Komite Audit per 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

Authority of the Audit Committee

In conducting their duties and responsibilities, the Audit Committee is authorized to perform the following matters:

1. Access the Company's document, data, and information about the Company's employee, fund, asset, and resources required;
2. Establish direct communication with employees, including Board of Directors and parties executing functions of internal audit, risk management, and accountant related to Audit Committee's duties and responsibilities; and
3. Involve independent parties aside from the necessary Audit Committee members to assist their duty implementation (if necessary).

Composition of the Audit Committee

Composition and membership structure of the Company's Audit Committee consist of at least 3 (three) people including Independent Commissioners and parties outside the Company. The Audit Committee is chaired by the Company's Independent Commissioner. All members of the Audit Committee have fulfilled the requirements for independence and holding multiple positions, have competent experience and knowledge in the fields of finance and business in accordance with OJK and Indonesian Stock Exchange regulations.

In 2023, the membership structure of the Company's Audit Committee did not change from the previous year so that the composition of the Audit Committee as of December 31 2023, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Rangkap Jabatan Concurrent Position	Periode Menjabat Term of Office
Ignatius Evan Rickyanto Harsono	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 1.191/IWI-JKT/KEP/DKOM/VIII/2022 Decree of the Board of Commissioners No. 1.191/IWI-JKT/KEP/DKOM/VIII/2022	Komisaris Independen Independent Commissioner	18 Agustus 2022 – 18 Agustus 2024 August 18, 2022 – August 18, 2024
Meliani	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 1.191/IWI-JKT/KEP/DKOM/VIII/2022 Decree of the Board of Commissioners No. 1.191/IWI-JKT/KEP/DKOM/VIII/2022	-	18 Agustus 2022 – 18 Agustus 2024 August 18, 2022 – August 18, 2024
Drs. Teguh Widiyatmoko	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 1.191/IWI-JKT/KEP/DKOM/VIII/2022 Decree of the Board of Commissioners No. 1.191/IWI-JKT/KEP/DKOM/VIII/2022	-	18 Agustus 2022 – 18 Agustus 2024 August 18, 2022 – August 18, 2024

Profil Keanggotaan Komite Audit

Profil lengkap Bapak Ignatius Evan Rickyanto Harsono selaku Ketua Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 56.

Profil Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan berstatus Warga Negara Indonesia (WNI). Berikut ini adalah profil singkat dari masing-masing anggota:

Profile of the Audit Committee

The complete profile of Mr. Ignatius Evan Rickyanto Harsono as Chairman of the Company's Audit Committee has been presented in the Company Profile Chapter, in the Board of Commissioners Profile Sub-chapter, page 56.

Profile of Audit Committee Members

All members of the Company's Audit Committee are Indonesians. The following is a brief profile of each member:

Meliani

Anggota / Member

Usia / Age

62 tahun / years old

Domisili / Domicile

Jakarta

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Sarjana Akuntansi, Jayabaya (1985)
- Bachelor of Accounting, Jayabaya (1985)

Riwayat Karier / Career History

- Supervisor Cost Accounting PT Putra Sejati Spinning Mills, Citeureup (Juli 1985 – Mei 1989)
- Manager Accounting PT Supernova, Jakarta (Juni 1989 – April 1990)
- Manager Accounting PT Sunshinindo Elok Cemerlang, Jakarta (April 1990 – 30 April 1991)
- Manager Accounting PT Intanwijaya Internasional Tbk, Jakarta (Mei 1991 – Agustus 2018)
- Supervisor Cost Accounting at PT Putra Sejati Spinning Mills, Citeureup (July 1985 – May 1989)
- Manager Accounting at PT Supernova, Jakarta (June 1989 – April 1990)
- Manager Accounting at PT Sunshinindo Elok Cemerlang, Jakarta (April 1990 – 30 April 1991)
- Manager Accounting at PT Intanwijaya Internasional Tbk, Jakarta (May 1991 – August 2018)

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Komisaris CV. Vinindo Variasi Indonesia, Tangerang (Mei 2013 – sekarang)
Commissioner at CV. Vinindo Variasi Indonesia, Tangerang (May 2013 – present)

Drs. Teguh

Widiyatmoko

Anggota / Member

Usia / Age

62 tahun / years old

Domisili / Domicile

Jakarta

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- AKPOL (1984)
- PTIK (1993)
- SESPIMPOL (2004)

DIKJUZ / KUZANA

- DIKJUR POLANTAS (1991)
- EDP MENEGER COM (1988)
- SUSSOSPOL ABRI (1997)

Riwayat Karier / Career History

- KAPOLSEK CIAWI RES BOGOR (1985)
- KASAT SABHARA RES BOGOR (1986)
- KANIT PJR POLWIL BOGOR (1987)
- KASAT LANTAS RES CIANJUR (1988)
- KASUBAG OPS DITLANTAS POLDA IRJA (1994)
- WAKASAT PAMTOL PUS PJR MABES (1996)
- KASAT PATWAL PUS PJR MABES (1999)
- KASAT OPS PAM KEDUTAAN (2000)
- KABAG BINLAT ROPERS POLDA PMJ (2002)
- WAKAPORLES JAKARTA UTARA (2004)
- KABAG BIN OPS ROOPS KALBAR (2005)
- KAPORLES SAMPAS (2006)
- PARIK ITWASDA KALBAR (2007)
- PJS IRIBIDBIN ITWASDA (2008)
- Kepala Sentral Pelayanan Terpadu (2008) / Head of Integrated Service Center (2008)
- Dosen di AKPOL (2012) / Lecturer at AKPOL (2012)
- Dosen Utama AKPOL (2014) / Principal Lecturer at AKPOL (2014)
- Purna Tugas (2020) / Retired (2020)

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain.
He does not have any concurrent position in other companies.





Keanggotaan Komite Audit Perseroan tahun 2022 telah memenuhi persyaratan, komposisi dan independensi. Pernyataan Independensi Komite Audit Perusahaan disusun berdasarkan Pasal 7 dari Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 terkait Persyaratan, Keanggotaan dan Masa Tugas Komite Audit, serta Piagam Komite Audit.

Membership of the Company's Audit Committee in 2022 met the requirements, composition and independence. The Statement of Independency of the Company's Audit Committee is prepared based on Article 7 of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding Requirements, Composition and Term of Office of the Audit Committee, as well as the Audit Committee Charter.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Statement of Independency of Audit Committee

No.	Pernyataan Independensi Statement of Independency	Ignatius Evan Rickyanto Harsono	Meliani	Drs. Teguh Widiyatmoko
1	Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/ atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not an insider of the Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Service Office or other parties providing insurance services, noninsurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.	✓	✓	✓
2	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen). Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months (except Independent Commissioner).	✓	✓	✓
3	Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan. Has no direct or indirect shares in the Company.	✓	✓	✓
4	Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan. The family does not have direct or indirect shares in the Company.	✓	✓	✓
5	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan. Not affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or majority shareholders of the Company.	✓	✓	✓
6	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan. Has no direct or indirect business relationship with the Company.	✓	✓	✓
7	Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif, dan/atau merupakan calon/penjabat sebagai kepala/wakil pemerintah daerah. Not serving as a political party administrator and/or candidate/legislative member, and/or is a candidate/acting as head/representative of the local government.	✓	✓	✓
8	Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan berhubungan dengan jabatan di Perseroan. Does not hold any other position that may give rise to a conflict of interest in relation to the position in the Company.	✓	✓	✓



Rapat Komite Audit

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit dan POJK 55/2015, pelaksanaan Rapat Komite Audit dilakukan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit, namun jika yang bersangkutan berhalangan hadir maka pemimpin rapat dapat digantikan oleh anggota lainnya yang ditunjuk dalam rapat.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Selama tahun 2023, Perseroan telah mengadakan 4 (empat) kali rapat Komite Audit dengan uraian sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran (%) Attendance Percentage
Ignatius Evan Rickyanto Harsono	Ketua / Chairman	4	4	100%
Meliani	Anggota / Member	4	4	100%
Drs. Teguh Widiyatmoko	Anggota / Member	4	3	75%

Agenda Rapat Komite Audit

Agenda rapat internal Komite Audit secara umum membahas tentang rencana kerja, penunjukan KAP, penelaahan laporan keuangan baik tahunan, tengah tahun maupun triwulan dan pembahasan temuan audit.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Dasar penilaian Kinerja Komite Audit yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah melalui pemantauan dan evaluasi atas laporan kinerja Komite Audit dalam mencapai target program kerja yang telah ditetapkan. Pelaporan hasil kinerja Komite Audit oleh Ketua Komite Audit dilaksanakan dalam rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Dewan Komisaris secara periodik melakukan penilaian terhadap kinerja Komite Audit. Indikator-indikator penilaiannya mencakup: keaktifan Komite Audit dalam menjalankan tugasnya, kehadiran dalam rapat, proses dokumentasi, dan rekomendasi yang diberikan. Dengan

Meeting of the Audit Committee

As regulated in the Audit Committee Charter and POJK 55/2015, Audit Committee Meetings are held periodically at least once every 3 (three) months. Audit Committee meetings are chaired by the Chair of the Audit Committee, however, if the person concerned is unable to attend, the chair of the meeting can be replaced by another member appointed at the meeting.

Meeting Frequency and Attendance

In 2023, the Company held 4 (four) Audit Committee meetings with the following description:

Meeting Agenda of the Audit Committee

The internal Audit Committee meeting agenda generally discusses work plans, appointment of Public Accounting Firm, review of annual, mid-year and quarterly financial statements and discussion of audit findings.

Performance Assessment of Audit Committee

The basis for assessing the performance of the Audit Committee carried out by the Board of Commissioners is through monitoring and evaluation of the Audit Committee's performance reports in achieving the work program targets that have been set. The performance results of the Audit Committee are reported by the Chair of the Audit Committee joint meetings between the Board of Commissioners and the Audit Committee.

The Board of Commissioners periodically assesses the performance of the Audit Committee. The assessment indicators include: activeness of the Audit Committee in carrying out their duties, meeting attendance attendance, documentation process, and recommendations provided.





mengacu dari hasil indikator-indikator tersebut, Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit cukup memuaskan di sepanjang 2023.

By referring to the results of these indicators, the Board of Commissioners assesses that the Audit Committee's performance was quite satisfactory throughout 2023.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit Tahun 2023

Hingga akhir 2023, Perseroan tidak menyelenggarakan pengembangan kompetensi bagi Komite Audit.

Competency Development Program of the Audit Committee in 2023

As of the end of 2023, the Company did not organize competency development programs for the Audit Committee.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang berada di bawah kewenangan Dewan Komisaris. Mengacu pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite ini akan bertugas berhubungan dengan fungsi nominasi dan remunerasi, terutama terhadap Dewan Komisaris dan Direksi.

The Nomination and Remuneration Committee is a committee under the authority of the Board of Commissioners. Referring to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies, this committee is tasked with the nomination and remuneration function, especially for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Dikarenakan keterbatasan sumber daya Perseroan, keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR). Perseroan hingga akhir 2022 belum terealisasi. Kebijakan Perseroan terkait dengan fungsi nominasi dan remunerasi hingga saat ini dilakukan oleh Dewan Komisaris. Ketentuan Pasal 2 ayat (2) dari Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 menyebutkan Dewan Komisaris dapat melaksanakan fungsi tersebut selama KNR belum terbentuk. Perseroan akan terus mengupayakan terbentuknya komite tersebut untuk dapat meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam hal fungsi nominasi dan remunerasi.

Due to limited Company resources, as of 2022 the Nomination and Remuneration Committee (KNR) of the Company has not been formed. The Company policy related to nomination and remuneration functions is currently carried out by the Board of Commissioners. The provisions of Article 2 paragraph (2) of OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 states that the Board of Commissioners can carry out this function as long as the KNR has not been formed. The Company will continue to strive for the formation of this committee to improve the implementation of Good Corporate Governance in terms of nomination and remuneration functions.

Dalam fungsinya di bidang nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris telah mengadakan 2 (dua) kali rapat sepanjang 2023. Hal ini sesuai dengan ketentuan Pasal 15 dan Pasal 16 dari Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 yang mewajibkan diselenggarakan rapat fungsi nominasi dan remunerasi paling kurang satu kali dalam empat bulan.

In its function in the field of nomination and remuneration, the Board of Commissioners held 2 (two) meetings throughout 2023. This is in accordance with the provisions of Article 15 and Article 16 of OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 which requires nomination and remuneration function meetings to be held at least once every four months.



Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	
	Nominasi / Nomination	Remunerasi / Remuneration
5 Juli 2023 July 5, 2023	Pengajuan Remurasi Dewan Direksi Remuneration Application of for the Board of Directors	4,5
15 Juli 2023 July 15, 2023	Persetujuan Remunerasi Dewan Direksi Remuneration Approval for the Board of Directors	4,5

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah organ pendukung Direksi yang menjalankan fungsi strategis sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) yang bertugas membangun hubungan baik dengan para pemangku kepentingan Perseroan, termasuk pemegang saham, investor, regulator, media massa, dan asosiasi, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan yang berlaku khususnya terkait regulasi pasar modal.

Melalui organ Sekretaris Perusahaan, Perseroan memastikan bahwa seluruh pemegang saham, otoritas berwenang, analis dan publik yang berkepentingan memperoleh informasi mengenai kondisi keuangan dan kinerja Perseroan secara tepat waktu, lengkap dan akurat. Disamping itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam menjaga citra positif Perseroan di mata seluruh pemangku kepentingan.

Keberadaan dan peran Sekretaris Perusahaan di Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK No. 35/POJK.04/2014 (POJK35/2014) tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Berdasarkan Surat Penunjukkan Sekretaris Perusahaan oleh Direksi No. 1.038/IWI-JKT/SK-PD/III/2022, Perseroan telah menunjuk **Sondy Ardy** sebagai Sekretaris Perusahaan.

The Corporate Secretary is a supporting organ for the Board of Directors who carries out strategic functions as a liaison officer tasked with building good relationships with the Company's stakeholders, including shareholders, investors, regulators, mass media and associations, as well as ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations especially regarding capital market regulations.

Through the Corporate Secretary, the Company ensures that all shareholders, competent authorities, analysts and the interested public obtain information regarding the Company's financial condition and performance in a timely, complete and accurate manner. In addition, the Corporate Secretary is also responsible for maintaining the positive image of the Company in the eyes of all stakeholders.

The existence and role of the Corporate Secretary in the Company have complied with the provisions of POJK No. 35/POJK.04/2014 (POJK35/2014) concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Based on the Letter of Appointment of Corporate Secretary by the Board of Directors No. 1.038/IWI-JKT/SK-PD/III/2022, the Company has appointed **Sondy Ardy** as Corporate Secretary.





Profil Sekretaris Perusahaan

Profil lengkap Sonyd Ardy tercantum dalam Profil Direksi halaman 53.

Masa Jabatan dan Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Secara struktural, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Masa jabatan Sekretaris Perusahaan adalah dari sejak tanggal pengangkatannya sampai dengan tanggal pemberhentian sesuai dengan Surat Keputusan Direksi.

Profile of the Corporate Secretary

Sonyd Ardy's complete profile is presented in the Profiles of the Board of Directors section on page 53.

Term of Office and Organizational Structure of the Corporate Secretary

Structurally, the Corporate Secretary is directly responsible to the President Director. The term of office of the Corporate Secretary is from the date of appointment until the date of dismissal in accordance with the Decree of the Board of Directors.

Tugas dan Pelaksanaan Tugas 2023

Tugas dan Tanggung Jawab Duty and Responsibility	Pelaksanaan Tugas Duty Implementation
Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Keep abreast of developments in the capital market, particularly the prevailing laws and regulations in the capital market.	Mengikuti perkembangan peraturan di bidang pasar modal melalui berbagai media. Sekretaris Perusahaan juga selalu memantau informasi mengenai pasar modal melalui situs web yang disediakan regulator atau lembaga lain yang kompeten di bidang pasar modal. Kept abreast of regulatory developments in the capital market through various media. The Corporate Secretary also monitored information on the capital market through websites provided by regulators or other institutions competent in the capital market.
Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan terkait keterbukaan informasi kepada publik. Assist the Board of Commissioners and Board of Directors in the implementation of corporate governance related to information disclosure to the public.	Menyampaikan laporan secara berkala dan insidental kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, termasuk laporan keterbukaan informasi kepada publik serta tanggapan atas permintaan penjelasan dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Submitted periodic and incidental reports to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, including information disclosure reports to the public and responses to requests for explanations from the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.
Sebagai penghubung/contact person antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. As a liaison/contact person between the Company and the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange	Mengelola Daftar Pemegang Saham, Laporan Keuangan triwulanan dan tahunan, serta laporan lainnya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan Bursa Efek Indonesia. Managed the Register of Shareholders, quarterly and annual Financial Statements, and other reports to be submitted to the Board of Commissioners, the Financial Services Authority, and the Indonesia Stock Exchange.
Mempersiapkan dan mengoordinir penyelenggaraan RUPS dan paparan publik. Prepare and coordinate the organization of GMS and public expose.	Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan paparan publik pada tanggal 30 Juni 2023. Organized the Annual GMS and public expose on June 30, 2023.



Tugas dan Tanggung Jawab Duty and Responsibility	Pelaksanaan Tugas Duty Implementation
Mengurus administrasi perusahaan dalam kaitannya dengan kewajiban-kewajiban kepada pemerintah dan swasta. Manage the Company's administration in relation to obligations to the government and the private sector.	Mengadministrasikan setiap notulen pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi, beserta dokumen Perseroan lainnya yang berada dalam kendali. Administered the minutes of each Board of Commissioners meeting and Board of Directors meeting, along with other Company documents under its control.
Memberikan informasi tentang hal-hal Perseroan, sebagaimana yang tertulis dalam Profil Perseroan, kepada masyarakat yang memerlukan, terutama kepada calon investor dan Pemegang Saham. Provide information about the Company's matters, as written in the Company's Profile, to the public who need it, especially to prospective investors and Shareholders.	Menyelenggarakan paparan publik dan melaporkannya kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Organized public exposes and reported them to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2023

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak menyelenggarakan pengembangan kompetensi bagi Sekretaris Perusahaan.

Competency Development Program of the Corporate Secretary in 2023

As of the end of 2023, the Company did not organize any competency development programs for the Corporate Secretary.

Paparan Publik

Salah satu upaya Perseroan dalam mengelola bisnis secara transparan dan profesional dilakukan dengan memberikan ruang dialog terbuka bagi pemegang saham, publik, dan media melalui kegiatan paparan publik. Hal ini dilakukan sebagai wujud kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Pencatatan PT Bursa Efek Indonesia No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, dan Surat Edaran BEI No. SE-00003/BEI/05-2020 perihal tata cara pelaksanaan *Public Expose* secara Elektronik.

Pada tahun 2023 Perseroan telah melaksanakan kegiatan paparan publik dengan uraian sebagai berikut:

Public Expose

One of the Company's efforts to manage its business transparently and professionally is by providing open dialogue space for shareholders, the public and the media through public expose activities. This is conducted as a form of the Company's compliance with the Indonesia Stock Exchange's Listing Regulations No. I-E regarding Obligation to Submit Information, and IDX Circular Letter No. SE-00003/BEI/05-2020 concerning procedure for conducting Electronic Public Expose.

In 2023, the Company carried out public expose activities with the following description:

No.	Tanggal Date	Uraian Description	Publikasi Publication	Media
1	30 Juni 2023 June 30, 2023	<i>Public Exposes</i>	SPE IDXnet, Website Perseroan, Easy KSEI SPE IDXnet, the Company's Website, Easy KSEI	SPE IDXnet, Website Perseroan, Easy KSEI SPE IDXnet, the Company's Website, Easy KSEI



AUDIT INTERNAL (AI)

Internal Audit Unit

Audit Internal (IA) senantiasa bekerja secara independen dan objektif terutama dalam menjalankan kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi kepada unit-unit kerja lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan dan anak perusahaan melalui pendekatan yang sistematis, diantaranya dengan mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

Selain itu, IA juga bertugas melakukan pemeriksaan internal untuk memastikan bahwa pengelolaan keuangan Perseroan, pemrosesan data, pengelolaan aset, pelaksanaan ketentuan/peraturan/kebijakan dan setiap kegiatan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perseroan telah berjalan sesuai ketentuan yang berlaku serta sudah memperhitungkan secara cermat potensi risiko yang mungkin terjadi.

Pedoman Kerja Audit Internal

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang mengacu pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Keberadaan Audit Internal di Perseroan berada langsung di bawah Direktur Utama. UAI dipimpin oleh seorang Kepala, yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Auditor Internal yang duduk dalam UAI bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala UAI. Dalam hal terjadi pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala UAI, Perseroan berkewajiban menyampaikan pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Profil Kepala Audit Internal

Febriani SE, M.Ak telah menjabat sebagai Kepala Audit Internal sejak 2022, yang diangkat berdasarkan surat Keputusan Direksi No. 1.111/SK-DIR-IV/2022.

Internal Audit Unit (IAU) always works independently and objectively, especially in carrying out assurance activities and consulting with other work units aimed at increasing value and improving the operations of the Company and its subsidiaries through a systematic approach, including by evaluating and improving effectiveness of risk management, control and corporate governance processes.

In addition, IAU is also tasked with carrying out internal audits to ensure that the Company's financial management, data processing, asset management, implementation of provisions/regulations/policies and every activity that has a significant impact on the Company's operational activities have been carried out in accordance with applicable regulations and considered potential risks that may occur.

Internal Audit Unit Charter

Implementation of Internal Audit Unit duties and responsibilities is in accordance with the Company's Articles of Association which refers to OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter.

Composition of the Internal Audit Unit

The existence of Internal Audit in the Company is directly under the President Director. IAU is led by a Head, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Internal auditors who sit in IAU report directly to the Head of IAU. In the event of the appointment, replacement or dismissal of the Head of IAU, the Company is obliged to provide notification to the Financial Services Authority (OJK).

Profile of the Internal Audit Unit

Febriani SE, M.Ak has served as Head of Internal Audit Unit since 2022, appointed based on the Decree of the Board of Directors No. 1.111/SK-DIR-IV/2022.



Febriani, SE, M.Ak

Kepala AI / Head of IAU

Usia / Age

34 tahun / years old

Domisili / Domicile

Jakarta

Kewarganegaraan /**Citizenship**

Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis for Appointment

Surat Keputusan Direksi No.1.111/SK-DIR-IV/2022

Decree of the Board of Directors No.1.111/SK-DIR-IV/2022

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- S1 Akuntansi di STIE Dharmaputera, Semarang
- S2 Akuntansi di STIE Dharmaputera, Semarang
- Bachelor's Degree in Accounting at STIE Dharmaputera, Semarang
- Master's Degree in Accounting at STIE Dharmaputera, Semarang

Riwayat Karier / Career History

- Staf Akuntansi KSP Nasari, Semarang (Agustus 2007 – Mei 2009)
- Staf Akuntansi CV Rafazka Nugra, Semarang (Agustus 2009 – Mei 2010)
- Staf Administrasi PT Sumber Anugerah Mandiri, Semarang (Juni 2010 – September 2012)
- Accounting Staff at KSP Nasari, Semarang (August 2007 – May 2009)
- Accounting Staff at CV Rafazka Nugra, Semarang (August 2009 – May 2010)
- Administrative Staff at PT Sumber Anugerah Mandiri, Semarang (June 2010 – September 2012)

Hubungan Afiliasi / Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama.

She is not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Majority Shareholders.

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain.

She does not hold any concurrent positions in other companies.

Independensi Auditor Internal

Auditor internal wajib memegang teguh kode etik profesi auditor internal dengan menjaga sikap mental yang objektif, tidak memihak dan menghindari segala bentuk kemungkinan yang dapat menimbulkan pertentangan kepentingan (*conflict of interest*) yang berpotensi mengganggu objektivitas penetapan ruang lingkup, pelaksanaan aktivitas audit, dan pelaporan hasil audit. Dalam rangka menjaga independensi seluruh auditor internal yang bertugas, Perseroan telah menetapkan kebijakan yang melarang perangkapan tugas dan jabatan bagi auditor internal yang bertugas di Perseroan.

Independency of the Internal Auditor

Internal auditors are obliged to uphold the internal auditor's professional code of conduct by maintaining an objective, impartial mental attitude and avoiding all forms of possibilities that could give rise to conflicts of interest that have the potential to disrupt the objectivity of determining scope, carrying out audit activities and reporting audit result. In order to maintain the independence of all internal auditors on duty, the Company has established a policy that prohibits concurrent duties and positions for internal auditors on duty at the Company.



Tugas dan Pelaksanaan Tugas 2023

Duty Implementation in 2023

Tugas dan Tanggung Jawab Duty and Responsibility	Pelaksanaan Tugas Duty Implementation
Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan. Prepare and implement the annual internal audit plan.	Rencana kerja Audit Internal 2023 telah mendapatkan persetujuan Direktur Utama serta telah dilaksanakan sepenuhnya oleh Audit Internal. Internal Audit's 2023 work plan has been approved by the President Director and has been fully implemented by Internal Audit.
Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan. Examine and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies.	Sistem pengendalian internal senantiasa dievaluasi untuk mengukur tingkat efektivitas pelaksanaannya setiap semester. The internal control system is constantly evaluated to measure the effectiveness of its implementation every semester.
Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya. Examine and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.	1. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan operasional pada masing-masing bidang, yaitu keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, operasional, pemasaran, serta teknologi informasi; 2. Melaksanakan cash count dan rekonsiliasi bank guna memastikan kas terkontrol dengan baik; 3. Meninjau stock opname terhadap persediaan, baik itu barang jadi, bahan baku, bahan pembantu, atau suku cadang; 4. Mengkaji efisiensi atas penggunaan jumlah bahan baku terhadap output produksi; 5. Memantau dan mengevaluasi bahan bakar minyak; 6. Memeriksa penjualan/distribusi dan piutang usaha; 7. Memeriksa pembelian dan utang usaha; dan 8. Memeriksa Laporan Keuangan. 1. Evaluated the implementation of operational activities in each area, namely finance, accounting, human resources, operations, marketing, and information technology; 2. Carried out cash count and bank reconciliation to ensure that cash is well controlled; 3. Reviewed stock-taking of inventory, be it finished goods, raw materials, auxiliary materials, or spare parts; 4. Reviewed the efficiency of the use of raw material quantities against production output; 5. Monitored and evaluated fuel oil; 6. Examined sales/distribution and accounts receivable; 7. Checked purchases and accounts payable; and 8. Examined the Financial Statements.
Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management.	Mengadakan pembahasan atas temuan dan rekomendasi perbaikan dengan masing-masing manajer Perseroan. Discussed the findings and recommendations for improvement with each manager of the Company.
Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris. Prepare an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.	Laporan hasil audit telah disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Audit reports have been submitted to the President Director and Board of Commissioners through coordination meetings with the Board of Commissioners and Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Duty and Responsibility	Pelaksanaan Tugas Duty Implementation
Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested.	Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan secara berkala kepada seluruh bidang di Perseroan. Monitored, analyzed, and reported the implementation of follow-up improvements that had been suggested periodically to all fields in the Company.
Bekerja sama dengan Komite Audit. Collaborate with the Audit Committee.	Rapat dengan Komite Audit telah dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali untuk membahas hasil audit dan pengendalian internal. Meetings with the Audit Committee have been held 3 (three) times to discuss audit results and internal control.
Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities.	Program untuk meningkatkan mutu kegiatan audit telah dilaksanakan di tahun 2023. Implemented a program to improve the quality of audit activities in 2023.
Melakukan pemeriksaan khusus, apabila diperlukan. Conduct special examinations, if necessary	Tidak terdapat hal-hal yang memerlukan pemeriksaan khusus tahun 2023. There were no matters requiring special examination in 2023.

Wewenang Audit Internal

Agar pelaksanaan fungsi dapat maksimal, Audit Internal diberikan kewenangan untuk:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; serta
4. Melakukan koordinasi kegiatan dengan kegiatan auditor eksternal.

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Audit Internal didorong untuk memiliki kompetensi teknis di bidang audit dan kompetensi umum yang dapat menunjang pelaksanaan tugas. Ketua beserta anggota Audit Internal merupakan orang yang terbaik, berpengalaman, dan berkompeten dalam bidang masing-masing. Hal tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa proses audit pada Perseroan dapat terlaksana dengan benar dan bertanggung jawab.

Authority of the Internal Audit Unit

In order to maximize the implementation of the function, Internal Audit Unit is authorized to:

1. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions;
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and
4. Coordinate activities with those of the external auditor.

Professional Certification of the Internal Audit Unit

Internal Audit Unit is encouraged to have technical competence in auditing and general competence that can support the implementation of tasks. The Chairman and members of the Internal Audit Unit are qualified, experienced, and competent in their respective fields. This aims to ensure that the audit process in the Company can be carried out properly and responsibly.





Rapat Audit Internal

Kebijakan Rapat

Audit Internal dapat mengadakan rapat secara berkala, baik internal maupun dengan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan kantor akuntan publik.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2023, Audit Internal telah mengadakan rapat bersama Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit sebanyak 3 (tiga) kali. Dalam rapat tersebut, tingkat kehadiran rata-rata seluruh anggota adalah sebesar 100%. Hal-hal yang dibahas dalam rapat tersebut antara lain mengenai program kerja internal audit, reporting hasil audit kritikal divisi.

Pengembangan Kompetensi AI

Selama tahun 2023, Audit Internal tidak mengikuti pengembangan kompetensi AI baik dari internal maupun eksternal.

Meeting of the Internal Audit Unit

Meeting Policy

Internal Audit may hold regular meetings, both internally and with the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and public accounting firm.

Meeting Implementation

Throughout 2023, Internal Audit Unit held 3 (three) meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee. At the meetings, the average attendance rate for all members was 100%. Matters discussed at the meetings included internal audit work programs and reporting of critical division audit results.

Competency Development of the Internal Audit Unit

Throughout 2023, the Internal Audit Unit did not participate in an AI competency development program, either internally or externally.

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

Selain menjalankan fungsi audit internal dalam proses bisnis sehari-hari, Perseroan juga melibatkan pihak independen untuk membantu pengawasan terhadap aspek keuangan melalui pelaksanaan Audit Laporan Keuangan yang dilakukan oleh Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP). Akuntan Publik adalah pihak eksternal yang memiliki kompetensi memadai untuk memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Sesuai dengan hasil keputusan RUPST yang diselenggarakan Pada 30 Juni 2023, Dewan Komisaris selaku pemegang hak substitusi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP). Pada tanggal 31 Oktober 2023 sesuai dengan hasil rekomendasi dari Komite Audit Dewan Komisaris memutuskan memilih dan memutuskan KAP Kanaka, Puradiredja, Suhartono dengan opini Tanpa Modifikasi untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir

Apart from carrying out the internal audit function in daily business processes, the Company involves independent parties to assist in monitoring financial aspects through the implementation of Financial Report Audits carried out by Public Accountants (AP) and Public Accounting Firms (KAP). Public Accountants are external parties who have sufficient competence to provide opinions regarding the suitability of the presentation of the Company's financial statements to the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia.

In accordance with the results of the AGMS resolution on June 30, 2023, the Board of Commissioners as the holder of substitution rights appointed a Public Accounting Firm (KAP). On October 31, 2023, in accordance with the recommendations from the Audit Committee, the Board of Commissioners decided to appoint KAP Kanaka, Puradiredja, Suhartono with an unmodified opinion to carry out an audit of the Company's Consolidated Financial Statements ending



pada 31 Desember 2023. Penunjukan tersebut telah melalui penilaian berstruktur terhadap kinerja auditnya, termasuk dalam hal penetapan biaya audit atas dasar kewajaran.

Independensi

Audit Tim yang bertugas adalah independen sesuai dengan Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP) dan Peraturan Pasar Modal sehubungan dengan audit Perusahaan. Tidak terdapat hubungan personal, pemberian jasa profesional lain atau hubungan bisnis antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi independensi KAP Kanaka, Puradiredja, Suhartono sebagai auditor Perusahaan.

Biaya Akuntan Publik

Total biaya audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp95.000.000,- (Sembilan puluh Lima juta Rupiah).

Jasa Atestasi Lain yang Diberikan Selama 2023

Pada tahun 2023, KAP Kanaka, Puradiredja, Suhartono tidak memberikan jasa profesional lainnya kepada Perseroan, selain jasa audit atas Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Berikut disampaikan daftar Kantor Akuntan Publik, Akuntan dan besarnya biaya untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019-2023:

on December 31, 2023. This appointment has gone through a structured assessment of audit performance, including in terms of determining audit fees on a reasonable basis.

Independency

The Audit Team on duty is independent in accordance with Public Accountant Examination Standards (SPAP) and Capital Market Regulations in relation to Company audits. There are no personal relationships, provision of other professional services or business relationships between the Public Accounting Firm (KAP) and the Company which could affect the independence of KAP Arman Eddy Ferdinand & Rekan as the Company's auditor.

Public Accountant Fees

The total cost of auditing the Company's financial statements for the year ending December 31, 2023 was Rp95.000.000,- (Ninety-Five million Rupiah).

Other Attestation Services Provided in 2023

In 2023, KAP Arman Eddy Ferdinand & Rekan did not provide other professional services to the Company, apart from audit services for the Financial Statements for the Fiscal Year ending December 31, 2023.

The following is a list of Public Accounting Firms, Accountants and the amount of fees to audit the Company's financial statements for the fiscal years 2019-2023:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant	No. Izin Akuntan Publik Public Account License Number	Biaya Cost	Pendapat Opinion
2019	Arman Eddy Ferdinand & Rekan	Drs. Ferdinand Agung, CA,	No. AP.0078	Rp75.000.000	Wajar Tanpa Pengecualian Reasonable Without Exception
2020		CPA, MBA	No. AP.0078	Rp75.000.000	Wajar Tanpa Pengecualian Reasonable Without Exception
2021			No. AP.0078	Rp75.000.000	Wajar Tanpa Pengecualian Reasonable Without Exception
2022		Eddy Pianto Simon	No. AP.0107	Rp75.000.000	Wajar Tanpa Pengecualian Reasonable Without Exception
2023	Kanaka, Puradiredja, Suhartono	Florus Daeli	No. AP. 0126	Rp95.000.000	Wajar Tanpa Pengecualian Reasonable Without Exception

*Tidak termasuk PPh / Excluding income tax



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Perseroan merancang dan menerapkan sistem pengendalian internal yang komprehensif dalam setiap aktivitas usaha yang dijalankan guna memberikan keyakinan memadai atas tercapainya efektivitas, efisiensi operasi, dan keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Sebagai sebuah proses yang dijalankan oleh seluruh tingkatan organisasi di Perseroan, maka implementasi sistem pengendalian internal yang efektif menjadi sebuah tahapan yang dilaksanakan secara menyeluruh dan berjenjang mulai dari unit bisnis sampai ke tingkat Direksi dan Dewan Komisaris. Proses pengendalian internal Perseroan juga melibatkan auditor eksternal yang berperan sebagai *3rd line of defense* bersama-sama dengan Unit Audit Internal pada kerangka Manajemen Risiko.

Pengawasan terhadap sistem pengendalian internal dilakukan secara berkesinambungan untuk memastikan tersedianya lingkungan pengendalian yang memadai sebagai landasan yang paling fundamental agar dapat terselenggara sebuah sistem pengendalian internal yang kokoh.

Kebijakan Pengendalian Keuangan

Langkah konkret Perseroan dalam membangun lingkungan pengendalian yang memadai dari sisi keuangan diwujudkan melalui tersedianya kebijakan dan prosedur pengendalian internal yang cukup untuk menjamin keandalan pelaporan keuangan guna meminimalkan terjadinya kemungkinan yang mengarah pada kecurangan Laporan Keuangan (*Financial Statement Fraud*) penyalahgunaan aset (*asset misappropriation*), praktik korupsi dan aktivitas penyimpangan internal lainnya yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan perusahaan.

Berikut ini adalah sejumlah inisiatif yang sudah diterapkan Perseroan secara konsisten untuk mencegah terjadinya kecurangan dari sisi keuangan, antara lain:

1. Menerapkan pemisahan fungsi (*segregation of duties*) agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Seluruh kebijakan, prosedur, sistem operasional, dan standar akuntansi diperbarui secara berkala guna menggambarkan kegiatan operasional yang aktual;

The Company designs and implements a comprehensive internal control system in every business activity carried out to provide adequate confidence in achieving effectiveness, operational efficiency and reliability of financial reporting, as well as compliance with applicable laws and regulations.

As a process carried out by all levels of the organization in the Company, the implementation of an effective internal control system is a stage that is carried out in a comprehensive and tiered manner starting from the business unit to the level of the Board of Directors and Board of Commissioners. The Company's internal control process also involves external auditors who act as the 3rd line of defense together with the Internal Audit Unit in the Risk Management framework.

Supervision of the internal control system is carried out on an ongoing basis to ensure the availability of an adequate control environment as the most fundamental basis for a strong internal control system to be implemented.

Financial Control Policy

The Company's concrete steps in building an adequate control environment from a financial perspective are realized through the availability of adequate internal control policies and procedures to ensure the reliability of financial reporting in order to minimize the possibility of financial statement fraud, asset misappropriation, practices corruption and other internal irregularities related to company financial management.

The following are a number of initiatives that the Company has implemented consistently to prevent fraud from a financial perspective, including:

1. Implement segregation of duties so that each person in their position does not have the opportunity to commit or hide mistakes or irregularities in the implementation of their duties;
2. All policies, procedures, operational systems and accounting standards are updated regularly to reflect actual operational activities;



- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Persetujuan atas pengeluaran dana dan realisasi pengeluaran; 4. Pengendalian aset fisik Perseroan antara lain pengamanan aset, catatan dan dokumentasi serta akses terbatas terhadap program aplikasi; 5. Menetapkan strategi yang memperhitungkan dampak risiko terhadap permodalan Perseroan; 6. Perseroan memastikan seluruh kebijakan dan standar akuntansi yang digunakan diperbaharui secara berkala sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Approve the expenditure of funds and realization of expenditure; 4. Control the Company's physical assets, including safeguarding assets, records and documentation as well as limited access to application programs; 5. Determine a strategy that takes into account the impact of risk on the Company's capital; 6. The Company ensures that all accounting policies and standards used are updated regularly in accordance with applicable rules and regulations. |
|--|---|

Kebijakan Pengendalian Operasional

Dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari semua karyawan wajib berpedoman pada kebijakan dan prosedur operasi yang berlaku. Untuk mencegah terjadinya ketidaksesuaian antara kegiatan usaha yang dijalankan dengan prosedur internal yang berlaku, maka Perseroan juga melakukan pengkajian dan pengkinian terhadap kebijakan dan prosedur secara rutin untuk memastikan kecukupan aktivitas pengendalian telah sesuai dengan kondisi lingkungan internal dan eksternal Perseroan.

Pengendalian operasional yang dilakukan oleh Perseroan, antara lain meliputi:

1. Direksi melakukan pengkajian ulang dengan meminta keterangan dan laporan kinerja operasional Perseroan sehingga Direksi dapat mendeteksi apabila terjadi kesalahan laporan keuangan, kelemahan pengendalian, atau penyimpangan lainnya (*fraud*);
2. Melakukan pengkajian ulang terhadap realisasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran;
3. Melakukan pengendalian atas teknologi informasi;
4. Memiliki kebijakan rotasi pekerja;
5. Memiliki Kebijakan Pengamanan Informasi;
6. Membuat dokumentasi atas seluruh kebijakan, prosedur dan standar kerja.

Kepatuhan Terhadap Perundang-Undangan

Sebagai perusahaan publik, Perseroan senantiasa memastikan terselenggaranya kegiatan usaha yang sesuai dengan

Operational Control Policy

In carrying out daily business activities, all employees are required to be guided by applicable operational policies and procedures. To prevent discrepancies between the business activities carried out and applicable internal procedures, the Company also reviews and updates policies and procedures regularly to ensure the adequacy of control activities in accordance with the Company's internal and external environmental conditions.

Operational control carried out by the Company includes:

1. The Board of Directors carries out a review by requesting information and reports on the Company's operational performance so that the Board of Directors can detect if there are financial reporting errors, control weaknesses or other irregularities (*fraud*);
2. Review the realization of the implementation of the work plan and budget;
3. Carry out control over information technology;
4. Have a worker rotation policy;
5. Have an Information Security Policy;
6. Create documentation on all policies, procedures and work standards.

Compliance with Laws and Regulations

As a public company, the Company always ensures that business activities are carried out in accordance with applicable





ketentuan perundang-undangan yang berlaku, terutama yang berkaitan dengan pasar modal dan industri Perseroan. Perseroan secara berkala memantau risiko kepatuhan dengan menyusun *gap analysis* di seluruh unit kerja guna memberikan gambaran kepada manajemen terkait rencana tindak lanjut yang dibutuhkan agar masing-masing unit kerja dapat memenuhi ketentuan yang berlaku. Upaya ini dilakukan sebagai salah satu bentuk pengendalian internal Perseroan dalam meminimalkan terjadinya risiko pelanggaran terhadap regulasi yang berlaku.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2023

Sistem Pengendalian Internal dibuat untuk meminimalisir dan mengendalikan risiko dengan baik. Evaluasi berkesinambungan terhadap efektivitas Sistem Pengendalian Internal yang dijalankan terkait operasional bisnis rutin dilakukan oleh manajemen guna mengukur kecukupan desain dan efektivitas dari pelaksanaan sistem pengendalian yang sesuai dengan strategi Perseroan. Manajemen Perseroan memastikan desain sistem pengendalian yang telah diterapkan sudah cukup memadai untuk memitigasi risiko yang telah diperhitungkan sehingga risiko-risiko baru memiliki kemungkinan yang kecil untuk muncul. Ekspansi bisnis yang dijalankan, membuat kompleksitas aktivitas bisnis Perseroan terus meningkat. Oleh karena itu manajemen berupaya memberikan perhatian lebih terhadap Sistem Pengendalian Internal yang dijalankan Perseroan, agar setiap lini usaha yang dijalankan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sistem Pengendalian Internal juga telah dievaluasi secara berkala setiap tahunnya oleh eksternal auditor untuk memastikan kewajaran penyampaian laporan keuangan. Eksternal auditor telah berkomunikasi dengan audit internal dan Komite Audit guna membahas hasil Sistem Pengendalian Internal. Eksternal auditor juga telah berkomunikasi dengan manajemen tentang hasil temuan untuk menjadi perhatian manajemen.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Sebagai organ utama Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Unit Audit Internal dan Komite Audit bersinergi untuk memastikan tercapainya kecukupan pengendalian internal yang menyeluruh di Perseroan. Selama

laws and regulations, especially those relating to the capital market and the Company's industry. The Company regularly monitors compliance risks by compiling gap analysis across all work units to provide management with an overview of the follow-up plans needed so that each work unit can comply with applicable regulations. This effort is carried out as a form of the Company's internal control in minimizing the risk of violations of applicable regulations.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System in 2023

The Internal Control System is created to minimize and control risks properly. Continuous evaluation of the effectiveness of the Internal Control System implemented in relation to routine business operations is carried out by management to measure the adequacy of the design and effectiveness of the implementation of the control system in accordance with the Company's strategy. The Company's management ensures that the control system design that has been implemented is adequate to mitigate calculated risks so that new risks have little possibility of emerging. The business expansion carried out means that the complexity of the Company's business activities continues to increase. Therefore, management seeks to pay more attention to the Internal Control System implemented by the Company, so that each business line carried out can run smoothly and in accordance with applicable regulations.

The Internal Control System has also been evaluated periodically every year by external auditors to ensure the fairness of financial statement submission. External auditors have communicated with internal audit and the Audit Committee to discuss the results of the Internal Control System. The external auditor has also communicated with management about the findings to bring management's attention.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners regarding the Adequacy of the Internal Control System

As the main organs of the Company, the Board of Directors and Board of Commissioners, assisted by the Internal Audit Unit and Audit Committee, work together to ensure the achievement of comprehensive internal control adequacy



periode pelaporan 2023, Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan aktif terhadap implementasi pengendalian internal yang diterapkan oleh masing-masing unit kerja, seraya meninjau ketersediaan perangkat kebijakan dan prosedur internal yang memadai untuk mendukung terlaksananya kegiatan pengendalian internal yang efektif.

Berdasarkan hasil pemeriksaan audit internal yang dilakukan oleh Audit Internal diperoleh hasil bahwa tidak terdapat temuan material yang diperoleh selama proses audit berlangsung. Selain itu, Perseroan juga dipastikan selalu patuh terhadap regulasi yang berlaku, dimana hal ini dibuktikan dari tidak adanya sanksi atau teguran yang dikenakan oleh pihak Regulator kepada Perseroan di tahun 2023.

Dengan mempertimbangkan hal-hal diatas, maka Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan sudah memiliki kecukupan Sistem Pengendalian Internal yang memadai untuk mendukung terwujudnya pengelolaan bisnis yang profesional berlandaskan pada praktik GCG.

in the Company. In the 2023 reporting period, the Board of Directors and Board of Commissioners carried out active supervision of the implementation of internal control implemented by each work unit, while reviewing the availability of adequate internal policies and procedures to support the implementation of effective internal control activities.

Based on the results of the internal audit examination carried out by Internal Audit, it was found that there were no material findings obtained during the audit process. Apart from that, the Company is also ensured to always comply with applicable regulations, which is proven by the absence of sanctions or warnings imposed by the Regulator on the Company in 2023.

By considering the matters above, the Board of Directors and Board of Commissioners assess that the Company has an adequate Internal Control System to support the realization of professional business management based on GCG practices.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Perseroan sangat menyadari bahwa beberapa risiko bersifat melekat (*inherent risk*) pada setiap proses bisnis yang dijalankan. Oleh sebab itu, pengelolaan risiko secara cermat, terintegrasi, dan efektif senantiasa menjadi prioritas utama Perseroan agar dapat tercapai keseimbangan yang optimal antara penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan, risiko yang dihadapi, dan permodalan (*capital*) yang dimiliki.

Untuk itu, Perseroan telah mendesain kerangka manajemen risiko yang sesuai dengan kebutuhan organisasi dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pengendalian internal Perseroan. Agar implementasi manajemen risiko senantiasa berjalan efektif, Perseroan secara konsisten membangun budaya sadar risiko yang kuat dan merata kepada seluruh insan Perseroan agar setiap karyawan memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi profil-profil risiko yang melekat dengan tugas dan tanggung jawab mereka sehari-hari. Dengan begitu, setiap karyawan diharapkan dapat berkontribusi membantu Perseroan untuk memetakan batas toleransi risiko (*risk tolerance*) yang tepat dari setiap keputusan bisnis yang diambil dan memastikan kesesuaiannya dengan *risk appetite* Perseroan.

The Company is very aware that several risks are inherent in every business process carried out. Therefore, careful, integrated and effective risk management is always the Company's main priority in order to achieve an optimal balance between creating long-term value for stakeholders, the risks faced and the capital owned.

For this reason, the Company has designed a risk management framework that suits the organization's needs and is an inseparable part of the Company's internal control system. In order for the implementation of risk management to continue to be effective, the Company consistently builds a strong and evenly distributed culture of risk awareness among all Company personnel so that each employee has the ability to identify the risk profiles inherent in their daily duties and responsibilities. In this way, each employee is expected to be able to contribute to helping the Company to map out the appropriate risk tolerance limits for every business decision taken and ensure that it is in line with the Company's risk appetite.





Untuk memastikan kemampuan Perseroan dalam mengelola risiko-risiko bisnis dan risiko keberlanjutan secara efektif, Perseroan telah melakukan identifikasi dan menyusun profil risiko yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Selain itu, sistem dan kebijakan manajemen risiko Perseroan juga dievaluasi berkala dengan mempertimbangkan perubahan faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi jalannya operasi bisnis Perseroan.

Adapun Fungsi manajemen risiko Perseroan dijalankan oleh *Customer Credit Risk Management (CCRM)*. Sistem manajemen risiko Perseroan dilakukan dengan pendekatan yang sistematis, terstruktur, dan terintegrasi untuk mengantisipasi suatu ketidakpastian atau kerugian yang mungkin terjadi dalam pengelolaan Perseroan.

To ensure the Company's ability to manage business risks and sustainability risks effectively, the Company has identified and prepared a risk profile that is relevant to the Company's business activities. In addition, the Company's risk management system and policies are also periodically evaluated by considering changes in internal and external factors that influence the Company's business operations.

The Company's risk management function is carried out by Customer Credit Risk Management (CCRM). The Company's risk management system is carried out with a systematic, structured and integrated approach to anticipate uncertainty or losses that may occur in the management of the Company.

Profil Risiko Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perseroan telah melakukan analisa mendalam dan melakukan identifikasi terhadap risiko-risiko utama yang dinilai berdampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan, antara lain sebagai berikut:

Risk Profile for 2023

In 2023, the Company carried out an in-depth analysis and identified the main risks which were considered to have a significant impact on the continuity of the Company's business, including the following:

Jenis Risiko Type of Risk	Penyebab Cause	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Ekonomi / Economic Risk		
Risiko Penjualan Sales Risk	• Terbatasnya penjualan untuk pabrik di Banjarmasin akibat sedikitnya industri <i>plywood</i>, <i>blockboard</i>, dan <i>particle board</i>. • Fluktuasi harga bahan baku dan kondisi pasar akibat situasi global. • Limited sales to mills in Banjarmasin due to the small plywood, blockboard, and particle board industries. • Fluctuations in raw material prices and market conditions due to the global situation.	• Kemampuan operasional dan perkembangan pabrik di Banjarmasin masih terbatas. Oleh karena itu, dilakukan pengembangan produk <i>glue powder</i> dan produk lainnya sehingga pemasaran dapat diperluas secara domestik maupun internasional. • Inovasi varian produk dengan harga kompetitif dengan mengutamakan kualitas dan servis. • The operational capability and development of the factory in Banjarmasin is still limited. Therefore, glue powder and other products are being developed so that marketing can be expanded domestically and internationally. • Innovation of product variants at competitive prices by prioritizing quality and service.
Risiko Kendala Teknis Technical Constraints Risk	Pengadaan peralatan, <i>spareparts</i>, teknologi, serta pengetahuan <i>equipment</i> dan instrumentasi proses produksi yang mayoritas berasal dari Eropa memerlukan waktu yang cukup lama untuk sampai di pabrik Perseroan. Procurement of equipment, spare parts, technology, as well as knowledge related to production equipment and instrumentation, the majority of which comes from Europe and takes quite a long time to arrive at the Company's factories.	Menyimpan cadangan atas <i>spareparts</i> dan barang-barang <i>critical</i> dan <i>consumable goods</i> sehingga kendala teknis yang sering muncul di masa lalu dapat teratasi. Keep reserves of spare parts as well as critical goods and consumable goods, so that technical obstacles that have often occurred previously can be resolved.

Jenis Risiko Type of Risk	Penyebab Cause	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Kredit Credit Risk	Pelanggan atau pihak lawan usaha gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko ini terutama piutang yang tak tertagih dari tahun-tahun sebelumnya dikarenakan pelanggan sudah menghentikan produksinya, pergantian kepemilikan, atau pailit.	Menjalin hubungan usaha dengan pihak berelasi dan pihak yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijaksanaan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.
	- Potensi Kenaikan piutang seiring dengan <i>trend</i> kenaikan pasar <i>plywood</i> dan <i>particle board</i>. - Customers or counterparties fail to fulfill their contractual obligations. This risk is mainly uncollectible receivables from previous years due to customers having stopped production, change of ownership, or bankruptcy. - Potential increase in receivables in line with the upward trend in the plywood and particle board markets.	- Survey profil risiko potensial <i>customer</i> berdasarkan status kepemilikan, estimasi nilai aset, kapasitas dan liabilitas. Pemantauan jatuh tempo kredit yang lebih intensif. Persyaratan pembayaran <i>cash</i> untuk <i>customer</i> baru. Persyaratan untuk memberikan jaminan <i>cheque</i> atau giro untuk <i>customer</i> baru yang mengajukan hutang. - Establishing business relationships with related parties and credible parties, establishing credit verification and authorization policies, and monitoring the collectability of receivables on a regular basis to reduce the amount of uncollectable receivables. - Potential customer risk profile survey based on ownership status, estimated asset value, capacity and liabilities. More intensive monitoring of credit maturity. Cash payment requirements for new customers. Requirement to provide a check or giro guarantee for new customers who apply for debt.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Manajemen Perusahaan atas pemenuhan kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Company management regarding the fulfillment of payment obligations when due.	Manajemen risiko likuiditas dilaksanakan secara cermat dan hati-hati, serta melalui pengaturan kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Liquidity risk management is carried out carefully and prudently, and through the arrangement of sufficient cash and cash equivalents to support business activities in a timely manner.
Risiko Modal Capital Risk	Kecukupan modal untuk melanjutkan kelangsungan usaha yang dapat memaksimalkan imbal hasil pada Pemegang Saham serta memelihara optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Adequate capital to continue business continuity which can maximize returns to Shareholders and maintain optimal debt and equity balances.	Memperkuat struktur modal dan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada Pemegang Saham. Strengthening the capital structure and adjusting the amount of dividends paid to shareholders.
Risiko Sosial / Social Risk		
Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja Health and Occupational Safety Risk	Kegiatan operasional Perseroan yang berkaitan erat dengan mesin-mesin produksi dan bahan kimia berpotensi mengganggu kesehatan dan keselamatan karyawan. The Company's operational activities that are closely related to production machinery and chemicals have the potential to disrupt the health and safety of employees.	Perseroan menerapkan sistem kesehatan dan keselamatan kerja secara konsisten, serta didukung dengan berbagai sarana penunjang K3. The Company implements an occupational health and safety system consistently, and is supported by various OHS support facilities.





Jenis Risiko Type of Risk	Penyebab Cause	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Health and Occupational Safety Risk	Produk yang dihasilkan Perseroan berupa bahan kimia yang berpotensi menjadi berbahaya apabila tidak dilakukan prosedur dengan benar. The products produced by the Company are in the form of chemicals that have the potential to be dangerous if the procedure is not carried out properly.	Perseroan memastikan produk yang dihasilkan telah memenuhi standar yang berlaku sebelum dikirimkan kepada pelanggan. Perseroan juga senantiasa mengedukasi pelanggan tentang cara penggunaan produk melalui situs web Perseroan. The Company ensures that the products produced have met the applicable standards before being delivered to customers. The Company also continuously educates customers on how to use the products through the Company's website.
Risiko Lingkungan / Environmental Risk		
Risiko Pencemaran Lingkungan Environmental Pollution Risk	Timbul apabila limbah hasil produksi tidak dikelola dengan baik atau tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Arises when production waste is not managed properly or not in accordance with the standards set by the Ministry of Environment and Forestry.	Mengelola limbah, khususnya limbah cair, sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta memiliki instalasi pengolahan air limbah (IPAL) sehingga limbah yang dihasilkan Perseroan tidak mencemari lingkungan. Managing waste, especially liquid waste, in accordance with applicable regulations and having a wastewater treatment plant (IPAL) so that the waste produced by the Company does not pollute the environment.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2023

Masing-masing departemen di Perseroan melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Departemen menjadi lini pertama dalam kerangka *third lines model*. Selanjutnya Internal Audit berperan sebagai lini pertahanan kedua dan ketiga yang mengawal penerapan manajemen risiko di dalam Perseroan.

Direksi bersama dengan Internal Audit dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan penilaian dan merumuskan strategi dalam pengelolaan dan mitigasi risiko yang diperlukan. Sementara Dewan Komisaris memonitor pelaksanaan aktivitas manajemen risiko Perseroan. Perseroan senantiasa meningkatkan efektivitas manajemen risiko, menetapkan kerangka manajemen risiko, penguatan struktur tata kelola, dan sistem manajemen risiko. Peningkatan kemampuan manajemen risiko setiap karyawan juga diperlukan dengan cara sosialisasi dan pelatihan. Dengan melibatkan seluruh unsur di Perseroan, penerapan manajemen risiko di Perseroan sepanjang tahun 2023 sudah berjalan dengan baik dan terukur.

Review of Risk Management System Effectiveness in 2023

Each department in the Company identifies and evaluates risks relevant to the Company's business activities. The department is the first line in the third lines model framework. Furthermore, Internal Audit Unit acts as the second and third line of defense to oversee the implementation of risk management within the Company.

The Board of Directors together with the Internal Audit Unit and the Board of Commissioners, represented by the Audit Committee, carry out assessments and formulate strategies for managing and mitigating the necessary risks. Meanwhile, the Board of Commissioners monitors the implementation of the Company's risk management activities. The Company continues to improve the effectiveness of risk management, establish a risk management framework, strengthen governance structures and risk management systems. Increasing the risk management capabilities of each employee is also required by means of socialization and training. By involving all elements in the Company, the implementation of risk management in the Company throughout 2023 has been running well and measurably.



Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Setelah melakukan pengawasan secara menyeluruh, Direksi dan/atau Dewan Komisaris berpendapat bahwa Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang efektif pada semua proses bisnis yang dijalankan. Seluruh karyawan dan unit-unit kerja dipastikan mengambil peran dalam pengelolaan risiko sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing sehingga pemantauan terhadap profil-profil risiko senantiasa berjalan dengan baik yang terbukti dari tidak adanya kejadian risiko yang secara signifikan berpengaruh terhadap kegiatan usaha Perseroan di tahun 2023.

Atas dasar pertimbangan tersebut, Direksi dan/atau Dewan Komisaris menilai bahwa desain kerangka manajemen risiko Perseroan sudah berjalan memadai dan mencukupi untuk mendukung proses pencapaian target Perseroan dan memudahkan proses perencanaan dan pengambilan keputusan.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee regarding the Adequacy of the Risk Management System

After implementing supervision, the Board of Directors and/or Board of Commissioners are of the opinion that the Company has implemented an effective risk management system in all business processes carried out. All employees and work units are ensured to take a role in risk management in accordance with their respective responsibilities so that monitoring of risk profiles always runs well as evidenced by the absence of risk events that significantly affect the Company's business activities in 2023.

Based on these considerations, the Board of Directors and/or Board of Commissioners assess that the design of the Company's risk management framework is adequate and sufficient to support the process of achieving the Company's targets and facilitate the planning and decision-making process.

PERKARA PENTING TAHUN 2023

Legal Case in 2023

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perkara yang material dan signifikan yang dihadapi baik oleh Direksi, Dewan Komisaris maupun Perseroan yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

Throughout 2023, there were no material or significant cases encountered by the Board of Directors, Board of Commissioners or the Company which could affect the continuity of the Company's business.

SANKSI ADMINISTRATIF

Administrative Sanctions

Tidak ada sanksi administratif yang signifikan dari otoritas pasar modal dan otoritas pemerintah yang dikenakan kepada Perseroan, termasuk kepada Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2023.

There were no significant administrative sanctions from the capital market authorities and government authorities imposed on the Company, including the Board of Commissioners and Board of Directors, throughout 2023.





PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN

Share Ownership Program by Employees and/or Management Implemented by the Company

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan belum memiliki kebijakan Program Kepemilikan Saham Karyawan atau *Employee Stock Option* (ESOP) dan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen atau *Management Stock Option Program* (MSOP).

Until the end of 2023, the Company did not yet have an Employee Stock Option Program (ESOP) policy and a Management Stock Option Program (MSOP).

AKSES DAN TRANSPARANSI INFORMASI Information Access and Transparency

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan menaruh perhatian besar terhadap transparansi informasi produk dan/atau layanan, serta pengungkapan informasi material lainnya yang relevan untuk disampaikan kepada para pemangku kepentingan secara luas. Hal ini sejalan dengan regulasi POJK No. 31/POJK.04/2015 ("POJK 31/2015") tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Keterbukaan informasi yang transparan dan akurat mengenai kinerja serta produk dan/atau layanan yang diberikan Perseroan sangat diperlukan untuk membantu para investor dan pemangku kepentingan lainnya dalam proses pengambilan keputusan. Kendati demikian, transparansi informasi perusahaan tetap harus memperhatikan batasan kerahasiaan informasi yang hanya boleh diketahui oleh kalangan terbatas, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

As a public company, the Company pays great attention to the transparency of product and/or service information, as well as disclosure of other relevant material information to be conveyed to stakeholders. This is in line with POJK No. 31/POJK.04/2015 ("POJK 31/2015") concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.

Transparent and accurate disclosure of information regarding the performance and products and/or services provided by the Company is very necessary, in order to assist investors and other stakeholders in the decision-making process. Nevertheless, transparency of company information must still pay attention to the limits of confidentiality of information which is only known by a limited circle of people, in accordance with applicable laws and regulations.

Situs Web

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi terhadap prinsip transparansi dan keterbukaan informasi. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan, masyarakat, dan investor, untuk mengakses informasi terkait Perseroan, diantaranya informasi mengenai kinerja keuangan Perseroan selama lima tahun terakhir, siaran pers, tanggung jawab sosial perusahaan,

Website

The Company has a high commitment to the principles of transparency and information disclosure. Therefore, the Company always assists stakeholders, the public and investors to access information related to the Company, including information regarding the Company's financial performance for the last five years, press releases, corporate social responsibility, annual reports, financial statements,



laporan tahunan, laporan keuangan, produk dan aksi korporasi melalui situs Perseroan <http://intanwijaya.com/id/> yang disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Menyadari peran penting situs web sebagai media komunikasi yang paling efektif untuk menyebarkan informasi secara luas, maka pengelolaan informasi korporasi Perseroan dilakukan secara profesional dengan memperhatikan ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 ("POJK 8/2015") tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan secara berkala memperbarui tampilan dan konten yang disediakan dalam situs web tersebut sebagai bentuk tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan.

Pelaporan Berkala ke Regulator

Perseroan juga secara berkala memperbarui situs tersebut untuk selalu memberikan informasi terbaru terkait Perseroan kepada para pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan juga selalu melakukan pelaporan Informasi secara akurat dan tepat waktu baik melalui media, surat tercatat maupun melalui *e-reporting* kepada OJK dan BEI.

Media Cetak

Perseroan selalu memuat Informasi penting yang perlu diketahui oleh publik sebagai bentuk transparansi bagi para pemangku kepentingan dalam surat kabar dengan siklus peredaran nasional.

Siaran Pers

Selain melalui situs Perseroan, keterbukaan informasi mengenai Perusahaan juga dilakukan melalui siaran pers. Sepanjang tahun 2023, Perusahaan menerbitkan 1 (satu) kali siaran pers yang disampaikan pada saat penyelenggaraan *Public Expose* Tahunan.

Informasi Langsung

Informasi lebih lengkap mengenai Perseroan juga dapat diperoleh secara lengkap dengan menghubungi kantor pusat Perseroan di alamat berikut:

Sekretaris Perusahaan

PT Intanwijaya Internasional Tbk
Wisma IWI – Lantai 5
Jalan Arjuna Selatan Kavling 75
Jakarta Barat, Indonesia – 11530
Tel: +62 21 5308637
Fax: +62 21 5308632/33

products and corporate actions through the Company's website <http://intanwijaya.com/id/> which is presented in Indonesian and English.

Realizing the important role of websites as the most effective communication media for disseminating information widely, the Company's corporate information management is carried out professionally by taking into account the provisions of POJK No. 8/POJK.04/2015 ("POJK 8/2015") concerning Issuer or Public Company Websites. The Company regularly updates the display and content provided on the website as a form of responsibility to stakeholders.

Regular Reporting to Regulators

The Company also regularly updates the site to always provide the latest information regarding the Company to stakeholders. Besides, the Company also always reports information accurately and in a timely manner either through the media, registered letters or via *e-reporting* to the OJK and IDX.

Print media

The Company always covers important information that the public needs to know as a form of transparency for stakeholders on newspapers with a national circulation cycle.

Press Release

In addition to the Company's website, information disclosure regarding the Company is also carried out through press releases. Throughout 2023, the Company published 1 (one) press releases which were delivered during the Annual Public Expose.

Live Information

More complete information regarding the Company can also be obtained in full by contacting the Company's head office at the following address:

Corporate Secretary

PT Intanwijaya Internasional Tbk
Wisma IWI – 5th Floor
Jalan Arjuna Selatan Kavling 75
West Jakarta, Indonesia – 11530
Tel: +62 21 5308637
Fax: +62 21 5308632/33





KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI LAINNYA

Other Information Disclosure Policy

Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Sebagai perusahaan publik, Perseroan wajib mematuhi ketentuan POJK No. 11/POJK.04/2017 ("POJK 11/2017") tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Berdasarkan regulasi tersebut, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib memberitahukan atau melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham yang dimiliki baik langsung maupun tidak langsung kepada Sekretaris Perusahaan untuk selanjutnya dapat dilaporkan oleh Perseroan kepada pihak Regulator.

Shares Ownership of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

As a public company, the Company is obliged to comply with the provisions of POJK No. 11/POJK.04/2017 ("POJK 11/2017") concerning Shareholding Reports or Any Changes in Shareholding of Public Company. Based on these regulations, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors are required to notify or report share ownership and/or any changes in share ownership held either directly or indirectly to the Corporate Secretary so that the Company can then report it to the Regulator.

Pelaksanaan Kebijakan Pengungkapan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan POJK 11/2017, pada tahun 2023, Perseroan sudah menyampaikan laporan kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada OJK melalui sistem pelaporan SPEIDX. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris harus memberitahukan kepada Perseroan secara tertulis sesegera mungkin atau selambat-lambatnya 3 hari kerja setelah tanggal transaksi saham Perseroan agar Perseroan dapat membuat pemberitahuan kepada pihak berwenang secara tepat waktu.

Implementation of Share Disclosure Policy for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

In accordance with the provisions of POJK 11/2017, in 2023, the Company submitted a shareholding report of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners to OJK via the SPEIDX reporting system. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners must notify the Company in writing as soon as possible or no later than 3 working days after the date of the Company's share transaction so that the Company can notify the authorities in a timely manner.



KODE ETIK

Code of Conduct

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan masih menyusun Kode Etik guna memaksimalkan penerapan GCG. Meski demikian, Perseroan tetap mewajibkan setiap karyawan untuk bekerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Perusahaan. Hal tersebut bertujuan supaya seluruh organ perusahaan menjaga integritas moral, harkat, martabat dan wibawa dalam menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya.

Pokok-Pokok dan Penegakan Peraturan Perusahaan

Secara umum, Peraturan Perusahaan memuat aturan mengenai hubungan antara Perseroan dan seluruh karyawan melalui pemenuhan hak dan kewajiban masing-masing pihak serta senantiasa menjaga keharmonisan dalam berkomunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan. Aturan tersebut berlaku bagi seluruh insan Perseroan, mulai dari non-staf, staf, *supervisor*, manajer, *general manager* hingga Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan merupakan tindakan indisipliner. Dengan demikian, Perseroan akan menindak tegas pihak yang terbukti melakukan pelanggaran terkait Peraturan Perusahaan, sesuai dengan jenis pelanggaran yang dilakukan.

Sosialisasi Peraturan Perusahaan

Seluruh insan Perseroan memiliki tanggung jawab dalam mengawasi dan melaporkan setiap tindakan karyawan lain yang diduga melakukan pelanggaran terhadap peraturan perusahaan dengan disertai fakta pendukung. Evaluasi pelaksanaan Peraturan Perusahaan ini menjadi tanggung jawab seluruh organ Perseroan. Namun demikian, peran *supervisor* atau atasan menjadi sangat penting dalam penegakan peraturan perusahaan ini.

Pada tahun 2023, kegiatan sosialisasi Peraturan Perusahaan telah dilakukan kepada seluruh karyawan dari berbagai level jabatan.

Until the end of 2022, the Company was still preparing a Code of Conduct to maximize the implementation of GCG. However, the Company still requires every employee to work in accordance with prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association as stated in the Company Regulations. This aims to ensure that all company organs maintain moral integrity, dignity and authority in carrying out their functions, duties and responsibilities.

Principles and Enforcement of Company Regulations

In general, Company Regulations contain rules regarding the relationship between the Company and all employees through fulfilling the rights and obligations of each party and always maintaining harmony in communicating with all stakeholders. These rules apply to all Company personnel, from non-staff, staff, supervisors, managers, general managers to the Board of Directors and Board of Commissioners. In addition, violations of Company Regulations constitute disciplinary action. Thus, the Company will take firm action against parties proven to have committed violations related to Company Regulations, according to the type of violation committed.

Dissemination of Company Regulations

All Company personnel have the responsibility to monitor and report any actions of other employees who are suspected of violating company regulations, accompanied by supporting facts. Evaluation of the implementation of these Company Regulations is the responsibility of all Company organs. However, the role of supervisors or superiors is very important in enforcing company regulations.

In 2023, the Company Regulations were disseminated to all employees from various levels of positions.





Adapun sosialisasi disampaikan kepada seluruh karyawan melalui berbagai cara, yaitu:

The dissemination is delivered to all employees in various ways, namely:



Program orientasi karyawan baru

Orientation program for new employees



Situs web internal Perseroan

The Company's internal site



Kegiatan gathering di masing-masing unit kerja

Gathering activities in each work unit



Penyebarluasan Peraturan Perusahaan melalui berbagai media (spanduk, buku saku, atau buletin)

Dissemination of Company Regulations through various media (banner, pocket book, or bulletin)

Penyampaian Pelaporan Peraturan Perusahaan

Setiap dugaan pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan yang dilakukan insan Perseroan dapat disampaikan langsung kepada atasan karyawan yang bersangkutan untuk diminta klarifikasi. Jika dugaan tersebut terbukti benar, atasan tersebut harus menyampaikannya dan berkonsultasi dengan *Human Resources Division* (HRD) untuk dicatat dan diberikan sanksi sesuai dengan jenis pelanggaran dan peraturan atau kebijakan yang berlaku. Namun, apabila atasan karyawan tersebut tidak memberikan respons yang positif, maka laporan dapat disampaikan melalui surat elektronik yang ditujukan kepada HR, Audit Internal, atau Sekretaris Perusahaan untuk ditindaklanjuti.

Submission of Company Regulation Report

Any alleged violation of Company Regulations by Company personnel can be submitted directly to the employee's superior to ask for clarification. If the allegation is proven to be true, the superior must convey it and consult with the Human Resources Division (HRD) to have it recorded and given sanctions according to the type of violation and applicable regulations or policies. However, if the employee's superior does not provide a positive response, then the report can be submitted via electronic mail addressed to HR, Internal Audit or the Corporate Secretary for follow-up.

Laporan Pengaduan Peraturan Perusahaan

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perseroan terhadap Peraturan Perusahaan.

Report on Company Regulatory Complaint

Throughout 2023, there were no violations committed by Company personnel against the Company Regulations.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG secara konsisten dan berkelanjutan pada setiap aktivitas usaha yang dijalankan. Tindak lanjut Perseroan akan komitmen tersebut diwujudkan melalui pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/"WBS") yang difungsikan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran atau dugaan terjadinya tindak pelanggaran atau kecurangan yang melibatkan karyawan. Dengan adanya WBS, Perseroan mendorong seluruh karyawan dan para pemangku kepentingan lainnya untuk lebih berani bertindak dan tidak memiliki keraguan dalam mencegah terjadinya kecurangan dan korupsi agar tercipta budaya kerja yang sehat, kondusif, jujur, dan transparan, dimana semua karyawannya memiliki kesadaran untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pihak yang Mengelola Laporan Pelanggaran

Dalam menanggapi laporan atas pelanggaran, Perseroan memiliki tim untuk menindaklanjuti laporan yang masuk. Laporan tersebut bisa disampaikan kepada Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran (TPPP).

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pelapor dapat menyampaikan pengaduan melalui surat atau *email* kepada TPPP. Selanjutnya, laporan akan dibahas pada rapat khusus untuk memeriksa berkas dan kelengkapan syarat laporan tersebut. Apabila telah memenuhi syarat, laporan pelanggaran akan ditindaklanjuti dan dimuat dalam hasil rapat.

TPPP akan mengungkapkan laporan pelanggaran tersebut kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk memohon persetujuan mengenai hal-hal berikut ini:

1. Dalam hal keputusan rapat khusus berupa pengaduan yang tidak dapat ditindaklanjuti, maka dimintakan persetujuan kepada Dewan Komisaris atau Direksi untuk menutup kasus;
2. Dalam hal keputusan rapat khusus berupa pengaduan yang dapat ditindaklanjuti, maka akan dimintakan persetujuan kepada Dewan Komisaris atau Direksi untuk dilakukan evaluasi dan investigasi;

The Company is committed to improving the quality of GCG implementation consistently and sustainably in every business activity carried out. The Company's follow-up to this commitment is realized through the management of a Whistleblowing System (WBS), which functions as a means of conveying information regarding violations or suspected violations or fraud involving employees. With the existence of WBS, the Company encourages all employees and other stakeholders to be braver in acting and have no doubts in preventing fraud and corruption in order to create a healthy, conducive, honest and transparent work culture, where all employees have the awareness to comply with laws and regulations.

Party Managing Violation Reports

In responding to reports of violations, the Company has a team to follow up on incoming reports. The report can be submitted to the Violation Reporting Management Team (TPPP).

How to Submit Violation Reports

Whistleblowers may submit complaints via letter or email to TPPP. Next, the report will be discussed at a special meeting to check the files and completeness of the report requirements. If the requirements are met, the violation report will be followed up and included in the meeting results.

TPPP will disclose the violation report to the Board of Commissioners and/or Board of Directors to request approval regarding the following matters:

1. In the event that a special meeting decision is in the form of a complaint that cannot be followed up, approval to close the case is requested to the Board of Commissioners or Board of Directors;
2. If the special meeting decision is in the form of a complaint that can be followed up, approval for evaluation and investigation is requested to the Board of Commissioners or Board of Directors;





3. Apabila pengelola laporan, dengan pertimbangan keterbatasan kewenangan dan kompetensinya, memandang perlu meminta bantuan Audit Internal/tenaga ahli/konsultan/auditor eksternal, maka hal tersebut harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris atau Direksi; serta
4. Dalam hal hasil evaluasi dan investigasi terbukti bahwa terlapor melakukan tindakan pelanggaran peraturan internal Perseroan, maka pengelola laporan akan merekomendasikan kepada Departemen Sumber Daya Manusia untuk memberikan sanksi.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor yang telah melakukan upaya pelaporan atas segala bentuk tindakan pelanggaran. Pemberian perlindungan tersebut berupa:

1. Jaminan atas kerahasiaan identitas pelapor;
2. Jaminan atas kerahasiaan isi laporan yang disampaikan;
3. Jaminan atas perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman, ataupun tindakan tidak menyenangkan lainnya dari pihak terlapor; serta
4. Bagi pelapor internal, Perseroan memberikan jaminan perlindungan terkait tidak dikenai:
 - a. Pemecatan;
 - b. Penurunan jabatan atau pangkat;
 - c. Pelecehan atau diskriminasi dalam bentuk apapun; dan
 - d. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*).

Laporan Pengaduan Pelanggaran

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima, baik untuk Perseroan maupun Entitas Anak.

3. If the report manager, considering the limitations of his authority and competence, deems it necessary to request assistance from Internal Audit/experts/consultants/external auditors, then this must obtain prior approval from the Board of Commissioners or Board of Directors; as well as
4. If the results of the evaluation and investigation prove that the reported party has violated the Company's internal regulations, the report manager will recommend to the Human Resources Department to impose sanctions.

Protection for Whistleblowers

The Company provides guaranteed protection for whistleblowers who have made efforts to report all forms of violations. This protection is provided in the form of:

1. Guarantee of the confidentiality of the identity of the whistleblower;
2. Guarantee of the confidentiality of the contents of the report submitted;
3. Guarantee for protection against possible threats, intimidation, punishment or other unpleasant actions from the reported party; as well as
4. For internal whistleblowers, the Company provides a guarantee of protection regarding not being subject to:
 - a. Dismissal;
 - b. Demotion of position or rank;
 - c. Harassment or discrimination in any form; and
 - d. Adverse records in their personal file record.

Violation Complaint Report

Throughout 2023, there were no reports of violations received, either for the Company or its Subsidiaries.



PROGRAM ANTI-KORUPSI

Anti-Corruption Program

Perseroan senantiasa memastikan terselenggaranya pengelolaan bisnis yang terbebas dari praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) ataupun tindakan *bad governance* lainnya yang tidak sejalan dengan perundang-undangan yang berlaku. Dengan semangat ini, Perseroan mendorong semua insan Perseroan agar selalu menjunjung tinggi nilai-nilai budaya perusahaan dan memegang teguh sikap perilaku etis dalam bekerja untuk menutup celah atau ruang yang memungkinkan terjadinya tindakan korupsi, *fraud*, atau gratifikasi. Terkait hal ini, seluruh karyawan Perseroan diwajibkan mematuhi ketentuan terkait kepatuhan terhadap Hukum, Peraturan Perundang-undangan dan Ketentuan Lainnya, salah satunya mengenai Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 dan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

The Company always ensures that business management is carried out free from Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) practices or other acts of bad governance that are not in line with applicable laws. With this spirit, the Company encourages all Company personnel to always uphold corporate cultural values and uphold ethical behavior in working to close gaps or spaces that allow acts of corruption, fraud or gratification to occur. In this regard, all Company employees are required to comply with provisions relating to compliance with Laws, Legislation and Other Provisions, one of which is regarding Law No. 31 of 1999 and Law No. 20 of 2001 concerning Eradication of Corruption Crimes.

Program dan Prosedur yang Dilakukan untuk Mengatasi Praktik Korupsi Pada Lingkup Perseroan

Sebagai bagian dari upaya menghindari terjadinya tindakan korupsi di lingkungan Perseroan, seluruh pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal diinformasikan tentang Peraturan Perusahaan yang berlaku di Perseroan. Begitu juga dengan setiap ada pemutakhirannya selalu disosialisasikan, sehingga diharapkan mampu mencegah kemungkinan terjadinya praktik yang mengarah pada kegiatan korupsi.

Programs and Procedures Implemented to Overcome Corruption Within the Company

As part of efforts to avoid acts of corruption within the Company, all stakeholders, both internal and external, are informed about the Company Regulations that apply to the Company. Likewise, every time there is an update, it is always socialized, so that it is expected to be able to prevent the possibility of practices that lead to corruption.

Kegiatan Pelatihan/Sosialisasi Anti-Korupsi Kepada Karyawan Perseroan Selama Tahun 2023

Perseroan telah melaksanakan sosialisasi kepada seluruh karyawan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Organ Pendukungnya, serta Direksi.

Anti-Corruption Training/Socialization for the Company Employees in 2023

The Company has carried out socialization to all Company employees, including the Board of Commissioners and its Supporting Organs, as well as the Board of Directors.

Pada tahun 2023, tidak terdapat insiden korupsi yang terjadi di Perseroan.

In 2023, there were no incidents of corruption occurring in the Company.





KEBIJAKAN ANTI PERSAINGAN TIDAK SEHAT

Anti-Unfair Competition Policy

Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip persaingan usaha yang sehat melalui beberapa strategi berikut:

1. Melaksanakan usaha dengan memperhatikan kaidah-kaidah persaingan usaha yang sehat dan beretika, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Mengedepankan keunggulan produk dan layanan bermutu; serta
3. Menghindari monopoli usaha.

The Company always prioritizes the principles of healthy business competition through the following strategies:

1. Carry out business by observing the rules of healthy and ethical business competition in accordance with applicable laws and regulations;
2. Prioritize product excellence and quality services; as well as
3. Avoid business monopoly.

KEBIJAKAN *INSIDER TRADING*

Insider Trading Policy

Perseroan mengungkapkan terdapat larangan *insider trading* yang melarang Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan untuk tidak menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dengan memberikan informasi kepada mereka yang melakukan perdagangan saham atau efek lain berdasarkan informasi dari dalam Perseroan yang belum dipublikasikan. Bagi mereka yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap kebijakan tersebut akan dikenakan sanksi.

The Company has disclosed that there is a prohibition on insider trading which prohibits the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and employees from abusing their position and work by providing information to those who trade shares or other securities based on information from within the Company that has not been published. Those who are proven to have violated this policy will be subject to sanctions.

KEPATUHAN PERPAJAKAN

Tax Compliance

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa patuh dan taat pada peraturan dan perundang-undangan perpajakan yang berlaku dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Hal ini sejalan dengan semangat dan upaya Pemerintah dalam meningkatkan penerimaan pajak.

The Company is committed to always complying with and adhering to applicable tax laws and regulations and Government Regulations of the Republic of Indonesia. This is in line with the Government's enthusiasm and efforts to increase tax revenues.



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

“ Perseroan senantiasa menjaga komitmen dan strategi keberlanjutan Perseroan dalam rangka mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan sambil tetap memperhatikan dampak operasi sehari-hari terhadap aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

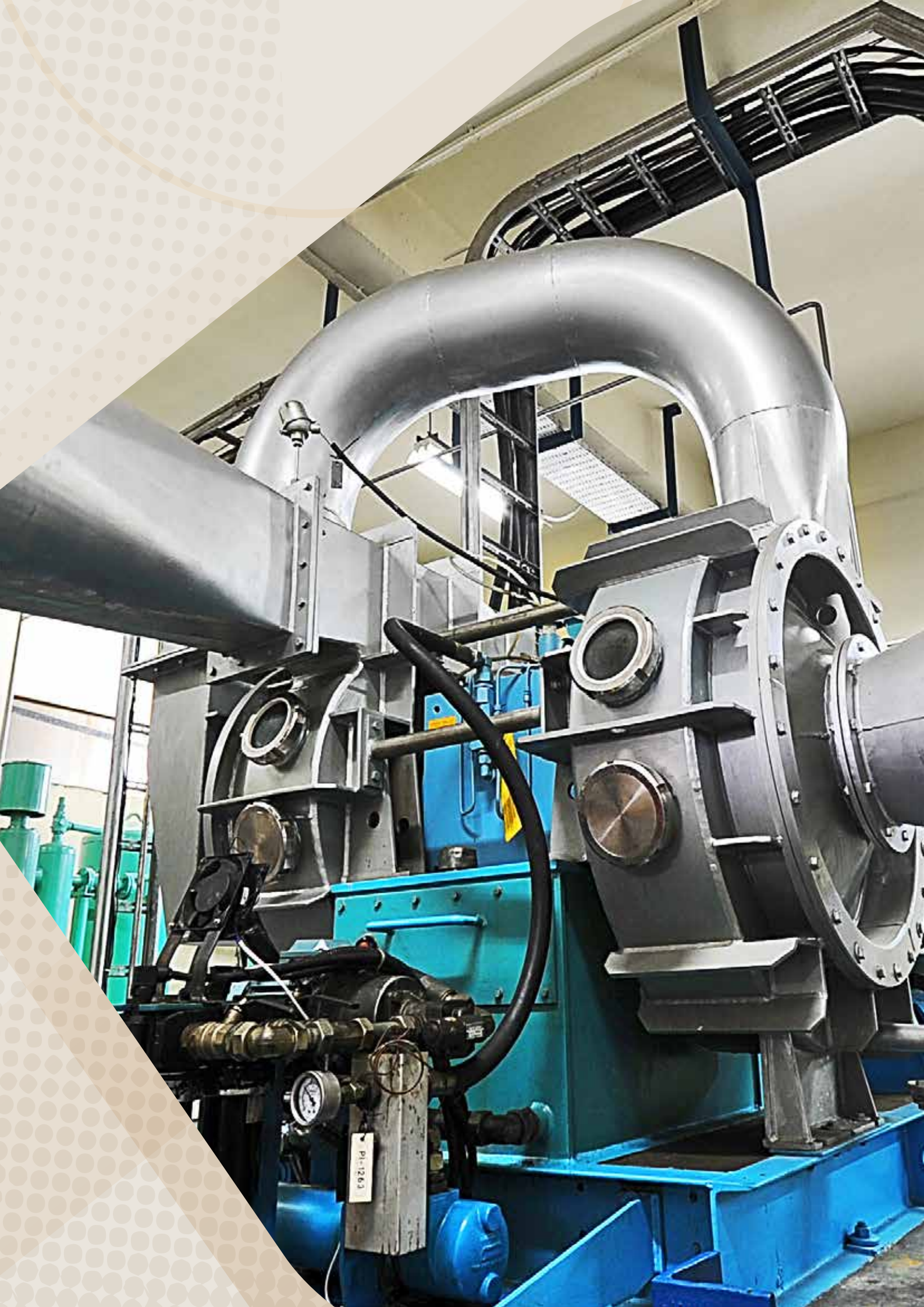
The Company always maintains its commitment and sustainability strategy in order to achieve sustainable business growth while still paying attention to the impact of daily operations on Environmental, Social and Governance (ESG) aspects.

”

07

Strategi Keberlanjutan [A.1]

Sustainability Strategy





TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report

Profil Laporan

Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun Buku 2023 menjadi laporan ketiga yang kami susun dan publikasikan secara terintegrasi di dalam satu buku yang sama dengan Laporan Tahunan 2023. Dengan menerapkan model pelaporan terintegrasi seperti ini maka semua informasi yang tercantum di dalam kedua laporan tersebut saling melengkapi dan berkaitan satu sama lain sehingga tidak diperlukan adanya pengungkapan data atau informasi yang berulang baik pada bagian Laporan Tahunan maupun Laporan Keberlanjutan.

Penyusunan laporan ini berpedoman pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik ("POJK 51/2017"), serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dalam laporan ini, kami mempromosikan komitmen dan strategi keberlanjutan Perseroan dalam rangka mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan sambil tetap memperhatikan dampak operasi sehari-hari terhadap aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Topik keberlanjutan yang dibahas dalam laporan ini adalah hal-hal yang dinilai berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan dan menjadi perhatian penting bagi Pemangku Kepentingan dalam pengambilan keputusan.

Periode Pelaporan

Seluruh informasi yang disajikan dalam laporan ini merupakan kinerja keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Januari-31 Desember 2023.

Penyajian Kembali dan Perubahan Dalam Pelaporan

Mengingat Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 adalah laporan ketiga yang kami terbitkan, maka tidak terdapat perubahan ataupun penyajian kembali di dalam laporan ini.

External Assurance [G.1]

Kami belum menggunakan jasa pihak independen atau *external assurance* dalam menyusun laporan ini. Namun, kami memastikan bahwa semua informasi yang diungkapkan

Report Profile

The Company's Sustainability Report for the Fiscal Year 2023 is the third report that we have compiled and published in an integrated manner in the same book as the 2023 Annual Report. By implementing this integrated reporting model, all the information contained in the two reports is complementary and related to each other, so repeated disclosure of data or information either in the Annual Report or Sustainability Report is not necessary.

The preparation of this report referred to the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies ("POJK 51/2017"), as well as the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

In this report, we promote the Company's sustainability commitment and strategy to achieve sustainable business growth while still paying attention to the impact of daily operations on Environmental, Social and Governance (ESG) aspects. The sustainability topics discussed in this report are matters that are considered to have a significant influence on the Company's performance and are an important concern for Stakeholders in making decisions.

Reporting Period

The information in this report represents the Company's sustainability performance for the period of January 1 - December 31, 2023.

Reporting Restatements and Changes

Considering that the 2023 Sustainability Report is our third report, there are no changes or restatements in this report.

External Assurance [G.1]

We have not used the services of an independent party or external assurance in preparing this report. However, we ensure that all information disclosed in this report has been



dalam laporan ini telah diperiksa dan divalidasi sepenuhnya oleh manajemen sehingga dapat dipertanggungjawabkan akurasi dan validitasnya. Sedangkan seluruh informasi terkait kinerja ekonomi sebagaimana tercantum dalam laporan keuangan telah diaudit oleh KAP Kanaka, Puradiredja, Suhartono.

fully checked and validated by management so that its accuracy and validity can be accounted for. Meanwhile, all information related to economic performance as stated in the financial statements has been audited by KAP Kanaka, Puradiredja, Suhartono.

Umpan Balik [G.3]

Kami menyadari bahwa laporan keberlanjutan pertama ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, untuk kepentingan penyempurnaan isi dan kualitas laporan pada periode mendatang, kami menyediakan media komunikasi yang dapat digunakan oleh para pembaca untuk menyampaikan saran/ masukan/feedba

Feedback [G.3]

We realize that our first sustainability report still has limitations. Therefore, in the interest of improving the content and quality of the report in the coming period, we provide communication channels that can be used by readers to convey suggestions/input/feedback regarding this report, through: info@intanwijaya.com.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik [G.3]

Selama tahun 2023, Perseroan tidak menerima tanggapan dan umpan balik terhadap Laporan keberlanjutan tahun 2022. Namun, Perseroan tetap berupaya untuk menyempurnakan isi laporan tahun 2023 sesuai dengan kinerja keberlanjutan selama tahun pelaporan. ck terkait laporan ini, melalui: info@intanwijaya.com.

Feedback Response [G.3]

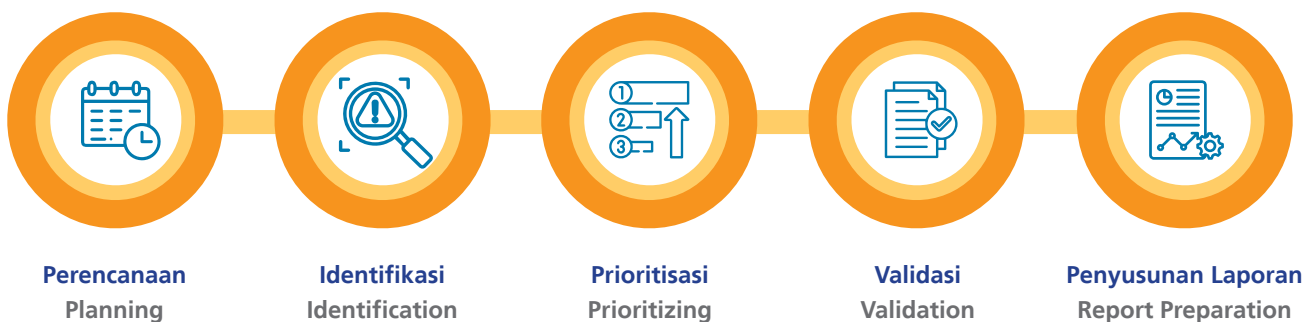
In 2023, the Company did not receive any feedback to the 2022 sustainability report. However, the Company continued to strive to improve the contents of the 2023 report in accordance with its sustainability performance during the reporting year.

TAHAPAN PENYUSUNAN LAPORAN

Stages of Report Preparation

Adapun Laporan Keberlanjutan disusun dalam beberapa tahapan yang berkesinambungan, antara lain sebagai berikut:

The preparation of the Sustainability Report consists of several continuous stages as follows:





1. Perencanaan

Perseroan mengidentifikasi kesenjangan Laporan Keberlanjutan sebelumnya dan perkembangan peraturan terkait penyusunan Laporan Keberlanjutan sebagai dasar untuk menyempurnakan informasi, data, serta konsep penyusunan Laporan Keberlanjutan 2023.

2. Identifikasi

Perseroan mengidentifikasi isu-isu penting dan kelompok pemangku kepentingan yang terkait dengan kegiatan usaha yang dijalankan berdasarkan standar AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (SES) 2015. Aspek-aspek yang menjadi dasar pertimbangan Perseroan dalam menentukan kelompok pemangku kepentingan diuraikan sebagai berikut.

1. Planning

The Company identifies gaps in previous Sustainability Reports and regulatory developments related to the preparation of Sustainability Reports as a basis for improving the information, data and concepts for preparing the 2023 Sustainability Report.

2. Identification

We identify important issues and stakeholder groups related to our business activities based on the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015. The following are the aspects that form the basis of the Company's considerations in determining stakeholder groups.



Pengaruh Influence

Pihak tersebut memberikan pengaruh terhadap keputusan yang diambil oleh Perseroan terkait kelangsungan usaha.
The party influences the decisions taken by the Company regarding the business continuity.



Ketergantungan Dependency

Perseroan memiliki ketergantungan terhadap pihak tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.
The Company has dependency on the party, either directly or indirectly.



Tanggung Jawab Responsibility

Perseroan memiliki tanggung jawab, baik saat ini atau di masa yang akan datang, terhadap pihak tersebut.
The Company has responsibility, either in the present or in the future, to the party.



Perhatian Attention

Pihak tersebut membutuhkan perhatian dari Perseroan terkait isu ekonomi, sosial, atau lingkungan hidup.
The party requires the Company's attention regarding economic, social, or environmental issues.



Perspektif Perspective

Pihak tersebut dapat memberikan sudut pandang baru yang sebelumnya belum ada terhadap isu penting yang relevan.
The party can provide new perspectives previously unavailable on important relevant issues.

3. Prioritisasi

Perseroan menentukan skala prioritas terhadap isu-isu penting dan kelompok pemangku kepentingan yang telah diidentifikasi untuk menentukan topik material.

3 Prioritization

The Company determines the priority scale for important issues and stakeholder groups that have been identified to determine material topics.



Matrik Topik Material / Material Topic Matrix



Daftar Topik Material / List of Material Topics

No.	Topik Material Material Topics	Isu Signifikan Significant Issues	Dampak Terhadap Pemangku Kepentingan Impact on Stakeholders	Kontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Contribution to Sustainable Development Goals (SDGs)
Aspek Ekonomi / Economic Aspects				
1	Kinerja Ekonomi Economic Performance	- Pertumbuhan Ekonomi - Efisiensi Biaya Operasional - Pembahasan Isu-isu Ekonomi yang Berdampak pada Operasional Kegiatan Usaha Perseroan - Economic Growth - Operational Cost Efficiency - Discussion of Economic Issues that Affect the Company's Business Operations	- Pemegang Saham - Karyawan - Pemasok - Masyarakat - Shareholders - Employees - Suppliers - Community	  
Aspek Sosial / Social Aspects				
2	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	- Pengurangan Angka Kecelakaan Kerja - Pelatihan Terkait K3 - Pemberian dan Penyediaan Fasilitas K3 - Sosialisasi Kesehatan Karyawan - Reduction of the Number of Occupational Accidents - OHS-related training - Provision of OHS facilities - Employee Health Socialization	- Pelanggan - Pemasok - Customers - Suppliers	    



No.	Topik Material Material Topics	Isu Signifikan Significant Issues	Dampak Terhadap Pemangku Kepentingan Impact on Stakeholders	Kontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Contribution to Sustainable Development Goals (SDGs)
3	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	- Kualitas dan Keamanan Produk Perseroan <i>Quality Control</i> (QC) Produk Perseroan - Layanan Pengaduan Pelanggan - Product Quality and Safety - Quality Control (QC) of the Company's Products - Customer Complaint Services	- Pelanggan - Pemasok - Customers - Suppliers	
4	Program Pengembangan Masyarakat Community Development Program	- Pemberian Bantuan yang Bermanfaat - Pembinaan Komunitas Lokal - Bertumbuh Bersama Masyarakat - Kolaborasi dan Kontribusi Sosial Bagi Masyarakat - Provision of Useful Assistance - Local Community Development - Growing with the Community - Collaboration and Social Contribution to Society	- Masyarakat - Community	
Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspects				
5	Emisi Emissions	- Pencegahan Terhadap <i>Global Warming</i> - Konsumsi dan Efisiensi Energi - Global Warming Prevention - Energy Consumption and Efficiency	- Masyarakat - Pelanggan - Pemasok - Karyawan - Community - Customers - Suppliers - Employees	
6	Limbah Waste	- Material yang Didapat secara Berkelanjutan - Pengurangan Plastik - Pengelolaan Air dan Air Limbah - Pengelolaan Limbah - Sustainably sourced materials - Plastic Reduction - Water an Wastewater Management - Waste Management		
7	Energi Energy	- Pencegahan Terhadap <i>Global Warming</i> - Implementasi Inisiatif Hijau - Global Warming Prevention - Implementation of Green Initiatives		



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN [F.1]

Sustainability Performance Overview [F.1]

Kinerja Ekonomi / Economic Performance [B.1]

Kinerja Ekonomi Economic Performance	Satuan Unit	2023	2022	2021
Kuantitas Produksi / Production Quantity				
Jenis Produk Product Type	Unit Produk Product Unit	7	7	7
Pendapatan Revenue	Rp Juta Million Rupian	378.122	478.207	520.717
Laba Profit	Rp Juta Million Rupiah	17.499	24.502	11.036
Jumlah Tenaga Kerja Lokal Number of Local Workers	Orang People	194	187	204
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	Entitas Entity	69	37	19

Kinerja Lingkungan / Environmental Performance [B.2]

Kinerja Lingkungan Environmental Performance	Satuan Unit	2023	2022	2021
PDAM*	Unit Produk Product Unit	397	201	133
Air yang Didaur Ulang** Recycled Water*	Rp Juta Million Rupian	500	590	625
Listrik Electricity	Kwh	6.287.907	7.154.187	10.044.185
	Gigajoule	22.636	25.755	36.159
Penggunaan BBM Fuel Usage	Liter	141.994	152.506	161.569
	Gj	5.111	549	582
Intensitas Energi terhadap Volume Produksi Energy Intensity to Production Volume	Gj/MT	0,46	0,50	0,41
Emisi GRK Langsung (cakupan 1) Direct GHG Emissions (scope 1)	KgCO2eq	378.783	40.755	43.052
Intensitas Emisi (cakupan 1) Emission Intensity (scope 1)	KgCO2eq/MT	6.30	0,66	0,48
Efisiensi Emisi (cakupan 1) Emission Efficiency (scope 1)	KgCO2eq/MT	0,26	(0,18)	0,03
Emisi GRK Tidak Langsung (cakupan 2) Indirect GHG Emissions (scope 2)	KgCO2eq/Kwh	5.608.812	6.381.535	9.381.268
Intensitas Emisi (cakupan 2) Emission Intensity (scope 2)	KgCO2eq/MT	93	103	103,66
Efisiensi Emisi (cakupan 2) Emission Efficiency (scope 2)	KgCO2eq/MT	9,69	(4)	(9,58)
Emisi GRK Tidak Langsung Lainnya (cakupan 3) Other Indirect GHG Emissions (scope 3)	KgCO2eq	0	14.914,8	3.160,7

*) Penggunaan hanya di kantor pusat saja / Usage at headquarters only

**) Nilai air daur ulang dihitung dari air sisa proses produksi saja / Recycled water value is calculated from production process residual water only



INTENSITAS PENGUNAAN AIR

Water Usage Intensity

397 m³



Naik **97,51%** dari tahun lalu sebesar 201m³/ton
Increasing 97.51% from the previous year of 201m³/ton



PENGUNAAN ENERGI TAK TERBARUKAN

Non-Renewable Energy
Usage

22.636,46 Gj



Turun **13,9%** dari tahun sebelumnya sebesar 26,304 Gj
Decreasing 13.9% from the previous year of 26,304 Gj



INTENSITAS ENERGI

Energy Intensity

8%



Naik dari 0,42 Gj/MT menjadi **0,46 Gj/MT**
Increasing from 0.42 Gj/MT to **0.46 Gj/MT**

Proper TAAT

Kinerja Sosial / Social Performance [B.3]

Kinerja Sosial Social Performance	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	195	188	205
Jumlah Karyawan Wanita Total Female Employees	Orang People	29	27	31
Jumlah Pelatihan Total Trainings	Orang People	3	2	-
Total Peserta Pelatihan Total Training Participants	Orang People	1	7	-
Biaya Pelatihan Training Cost	Rp Juta Million Rupiah	3.495.000	48.000.000	-
Jumlah Total Jam Pelatihan Total Training Hours	Jam Hour	34	48	-
Jumlah Dana CSR Total CSR Funds	Rp Juta Million Rupiah	81,72	20,78	231,6
Jumlah Penerima Manfaat Total Beneficiaries	Pihak People	3	11	4
Kecelakaan Kerja Work Accidents	Kali Time	3	4	5
Kematian Akibat Kecelakaan Kerja Deaths Due to Work Accidents	Kali Time	-	-	-



Jumlah Karyawan Total Employees

195 orang
people



Total Peserta Pelatihan Total Training Participants

1 orang
participant



Total Pelatihan Total Trainings

3 pelatihan
trainings



Total Jam Pelatihan Total Training Hours

34 jam
hours

STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.1]

Sustainability Strategy [A.1]

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam industri manufaktur, Perseroan bertanggung jawab dalam upaya menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan melalui penerapan strategi keberlanjutan. Perusahaan juga berkomitmen untuk tidak hanya meningkatkan pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan, tetapi juga aktif berpartisipasi dalam pemberdayaan dan pengembangan masyarakat serta pelestarian lingkungan.

Hal tersebut kami lakukan dengan memberi keuntungan kepada Pemegang Saham, kesejahteraan bagi karyawan, pelayanan terbaik bagi pelanggan, nilai ekonomi bagi pemasok, memberi dampak positif khususnya bagi masyarakat sekitar dan pembangunan nasional melalui pertumbuhan ekonomi, serta menjaga kelestarian lingkungan. Dengan cara ini, kami meyakini akan adanya hubungan yang saling menguntungkan sekaligus dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas Perusahaan. Untuk itu, Perseroan menetapkan strategi keberlanjutan yang didasarkan pada 3 (tiga) pilar, yaitu Masyarakat dan Sumber Daya Manusia (*People*), Kesejahteraan (*Prosperity*), dan Lingkungan (*Planet*) sebagai kerangka rujukan dalam menetapkan rencana, merancang strategi, dan melaksanakan aktivitasnya. Sejalan dengan visi, misi, dan tujuan Perusahaan untuk menjadi perusahaan kimia global yang berstandar internasional yang unggul dan memberikan nilai tambah maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan secara berkesinambungan dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDG's).

Dengan mengusung pilar 3P (*People, Planet dan Prosperity*), Perseroan merancang berbagai inisiatif dan program untuk mendukung SDGs, seperti memberikan kesehatan yang baik dan kesejahteraan, dukungan pada kesetaraan *gender*, air bersih dan sanitasi layak, energi bersih dan terjangkau, pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, penanganan perubahan iklim dan kemitraan untuk mencapai tujuan.

As a company operating in the manufacturing industry, the Company is responsible for creating value for all stakeholders by implementing sustainability strategies. The Company is also committed to not only increasing healthy and sustainable business growth, but also actively participating in community empowerment and development as well as environmental preservation.

This is implemented by providing benefits to Shareholders, welfare for employees, the best service for customers, economic value for suppliers, providing a positive impact especially for the surrounding community and national development through economic growth, as well as preserving the environment. In this way, we believe in a mutually beneficial relationship that can improve the Company's performance and productivity. For this reason, the Company has established a sustainability strategy based on 3 (three) pillars, namely Society and Human Resources (*People*), Prosperity, and Environment (*Planet*) as a reference framework in establishing plans, designing strategies and implementing its activities. This is in line with the Company's vision, mission and objectives to become a global chemical company with excellent international standards and provide maximum added value to all stakeholders on an ongoing basis in supporting sustainable development goals (SDG's).

By carrying out the 3P pillars (*People, Planet and Prosperity*), the Company designs various initiatives and programs to support the SDGs, such as providing good health and prosperity, support for gender equality, clean water and adequate sanitation, clean and affordable energy, decent work and economy growth, responsible consumption and production, assistance in addressing climate change and partnerships to achieve goals.





PILAR 1



Masyarakat dan Sumber Daya Manusia Community and Human Resources

1. Menghasilkan produk yang Bertanggung Jawab
Production of Responsible Products
2. Manajemen Sumber Daya Manusia yang Bertanggung Jawab
Responsible Human Resources Management
3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety
4. Identifikasi dan Mitigasi Dampak K3
Identification and Mitigation of OHS Impacts
5. Pelatihan K3 bagi Karyawan
OHS training for employees

PILAR 2



Planet/Lingkungan Planet/Environment

1. Material yang didapat secara Berkelanjutan
Materials obtained sustainably
2. Pengurangan Plastik
Plastic Reduction
3. Konsumsi dan Efisiensi Energi
Energy Consumption and Efficiency
4. Pengelolaan Air dan Air Limbah
Water and Wastewater Management
5. Pengelolaan Limbah
Waste Management
6. Impelementasi Inisiatif Hijau
Implementation of Green Initiatives

PILAR 3



Membangun Kesejahteraan Building Welfare

1. Kinerja Ekonomi yang Berkelanjutan
Sustainable Economic Performance
2. Memastikan Produk Berkualitas untuk Pelanggan Kami
Ensure Quality Products for Our Customers
3. Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction
4. Bertumbuh Bersama Masyarakat
Grow with the Community
5. Kolaborasi dan Kontribusi Sosial bagi Masyarakat
Collaboration and Social Contribution to Community

Selaras dengan 17 SDGs

Aligned with 17 SEDGs



Pelaksanaan kegiatan kinerja keberlanjutan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya:

1. Undang-undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Pelanggan;
3. Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
5. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Sustainability implementation refers to applicable laws and regulations, as follows:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety;
2. Law No. 8 of 1999 concerning Customer Protection;
3. Law No. 13 of 2003 concerning Employment;
4. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
5. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

KERANGKA KEBERLANJUTAN

Sustainability Framework

Visi & Misi [C.1]

Penjelasan mengenai visi dan misi Perusahaan yang juga merupakan kerangka keberlanjutan sudah disajikan di Laporan Tahunan halaman 43 yang disajikan bersamaan dengan Laporan Keberlanjutan tahun 2023.

Vision & Mission [C.1]

An explanation of the Company's vision and mission, which is also the sustainability framework, has been presented in the Annual Report page 43, which is presented along with the 2023 Sustainability Report.

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [F.1]

Building a Culture of Sustainability [F.1]

Perseroan menyadari pentingnya seluruh insan Perusahaan memiliki pemahaman dan budaya keberlanjutan dalam menjalankan operasionalnya. Hal ini tentunya sejalan dengan misi Perusahaan yaitu memberikan hasil sebaik-baiknya bagi seluruh Pemangku Kepentingan secara berkesinambungan dalam mendukung perekonomian nasional.

Nilai-nilai keberlanjutan juga sejalan dengan nilai dan budaya Perusahaan yaitu *Integrity*, *Synergy* dan *Professionalism* yang senantiasa disosialisasikan di setiap waktu dan tempat melalui berbagai sarana komunikasi.

Pendekatan strategi keberlanjutan yang dilakukan Perseroan mengarah ke dalam dan di luar Perusahaan. Ke dalam Perusahaan dititikberatkan kepada pengelolaan karyawan termasuk di dalamnya terkait K3, non diskriminasi dan hak

The Company realizes the importance of all Company personnel having an understanding and culture of sustainability in carrying out its operations. This is of course in line with the Company's mission, namely to provide the best possible results for all Stakeholders on an ongoing basis in supporting the national economy.

Sustainability values are also in line with the Company's values and culture, namely Integrity, Synergy and Professionalism, which are always socialized at all times and places through various means of communication.

The Company's sustainability strategy approach leads inside and outside the Company. The Company focuses on employee management including OHS, non-discrimination and human rights, employee training and development, implementation





asasi manusia, pelatihan dan pengembangan karyawan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik termasuk di dalamnya kebijakan anti korupsi dan pengelolaan risiko, budaya ramah lingkungan. Sementara itu pendekatan keberlanjutan yang ditujukan ke lingkungan di luar Perseroan meliputi kegiatan sosial dan lingkungan yang dapat membantu dan mendukung masyarakat sekitar yang diimplementasikan dalam program TJSL, serta memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh pelanggannya, membuka peluang kerja dan nilai ekonomi bagi masyarakat dan mitra kerjanya.

Ke depannya, Perseroan akan terus meningkatkan kapasitas guna terwujudnya bisnis yang berkelanjutan, bisnis yang tidak hanya berorientasi pada kepentingan jangka pendek dan mengorbankan lingkungan serta pemangku kepentingan lainnya, namun sebaliknya senantiasa memberikan nilai tambah untuk kesejahteraan bersama.

of good corporate governance including anti-corruption and risk management policies, and environmentally friendly culture. Meanwhile, the sustainability approach aimed at the environment outside the Company includes carrying out social and environmental activities that can help and support the surrounding community which are implemented in the CSR program, and providing the best service to all its customers as well as job opportunities and economic value for the community and its work partners.

In the future, the Company will continue to increase its capacity to create a sustainable business that is not only oriented towards short-term interests and sacrifices the environment and other stakeholders, but on the contrary always provides added value for collective prosperity.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.1]

Penerapan keberlanjutan di lingkup Perseroan dilaksanakan langsung oleh Direksi dan Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, mengoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit untuk memantau dan mengevaluasi program keberlanjutan yang dimiliki oleh Perseroan. Perseroan masih dalam tahap membentuk unit khusus terkait penerapan keberlanjutan di masa mendatang.

Party in Charge of Sustainable Finance Implementation [E.1]

The sustainability implementation within the Company is carried out directly by the Board of Directors and Corporate Secretary who are responsible for determining sustainability policies, coordinating sustainability practices implemented by related divisions and managing the traffic of data and information related to sustainability. In carrying out their duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee to monitor and evaluate the Company's sustainability program. The Company is still in the stage of forming a special unit related to sustainability implementation in the future.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Tahun 2023 [E.2]

Dalam upaya mendukung tercapainya pembangunan berkelanjutan melalui pelaksanaan program-program keberlanjutan yang telah direncanakan oleh Perseroan, kami secara aktif memberikan program-program pengembangan kompetensi terhadap organ tata kelola keberlanjutan Perseroan.

Competency Development Related to Sustainable Finance in 2022 [E.2]

To achieve sustainable development through the implementation of sustainability programs that have been planned, we actively provide competency development programs for the sustainability governance organs.



Adapun program pengembangan kompetensi yang diberikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Unit Audit Internal selama tahun 2023 dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan PT Intanwijaya Internasional Tbk tahun 2023.

The competency development programs provided to the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Internal Audit Unit in 2023 have been presented in the Corporate Governance Chapter in the 2023 Annual Report of PT Intanwijaya Internasional Tbk.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.3]

Hal lain yang tidak luput dalam proses peninjauan strategi keberlanjutan adalah identifikasi profil risiko LST dari setiap aktivitas bisnis yang dinilai berdampak signifikan terhadap sosial dan lingkungan hidup. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa menempatkan manajemen risiko sebagai prioritas tertinggi agar proses pencapaian target perusahaan tidak terhambat.

Pengelolaan risiko usaha dan LST secara terukur dan terencana juga diimbangi dengan komitmen Perseroan untuk mengurangi jejak karbon (*carbon footprint*) di udara secara konsisten dan meningkatkan penyaluran dampak sosial yang positif bagi masyarakat sekitar. Selaras dengan komitmen kami untuk menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan, maka Perseroan telah melakukan penyesuaian terhadap kebijakan manajemen risiko yang berlaku di internal organisasi sehingga kini mulai memperhatikan risiko-risiko sosial dan lingkungan.

Pada tahun 2023, kami telah mengidentifikasi beberapa risiko LST yang relevan dengan aktivitas bisnis Perseroan, serta sudah merumuskan langkah-langkah mitigasi yang diperlukan sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation [E.3]

Another important thing in the sustainability strategy review process is the identification of the ESG risk profile of each business activity that is considered to have a significant impact on social and environmental impacts. Therefore, the Company always places risk management as the highest priority so that the process of achieving the Company's targets is not hampered.

Measurable and planned management of business and ESG risks is also balanced with the Company's commitment to consistently reducing the carbon footprint in the air and increasing the distribution of positive social impacts to the surrounding community. In line with our commitment to implementing sustainable business practices, the Company has aligned the risk management policies that apply within the organization so that social and environmental risks will be taken into consideration.

In 2023, we identified several ESG risks that are relevant to the Company's business activities, and formulated the necessary mitigation steps as presented in the following table:

Topik Topic	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
Lingkungan / Environment		
Risiko Pencemaran Lingkungan Environmental Pollution Risk	- Risiko yang terjadi apabila pengelolaan limbah tidak dilakukan secara tepat; - Semakin bertambah banyak sampah yang dihasilkan - Risk that occurs if waste management is not carried out properly; - More waste is produced	- Perseroan memastikan semua prosedur pengelolaan limbah dan sampah sudah dilakukan secara tepat; - Perseroan bekerja sama dengan pihak ke-3 yang memiliki surat izin untuk melakukan pengelolaan sampah; - Metode pengelolaan limbah di Perseroan menerapkan pendekatan <i>Reduce, Reuse, Recycle, Repair & Rethink</i> (5R); - Mengkampanyekan diet kantong plastik diseluruh karyawan Perseroan; - Menghimbau karyawan untuk selalu menggunakan botol minum berulang kali pakai (<i>tumbler</i>) dan menggunakan kotak makan sendiri untuk kemasan makanan.



Topik Topic	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
		• The Company ensures that all waste and rubbish management procedures have been carried out correctly; • The Company collaborates with 3rd parties that have permits to carry out waste management; • The Company's waste management method applies the Reduce, Reuse, Recycle, Repair & Rethink (5R) approach; • Campaign for a plastic bag reduction among all Company employees; • Encourage employees to always use reusable drinking bottles (tumblers) and use their own lunch boxes for food packaging.
Sosial / Social		
Risiko Sumber daya Manusia (SDM) Human Resources (HR) Risk	• Ketidakterdapatnya keunggulan kompetensi dan kemampuan SDM dalam memahami praktik bisnis berkelanjutan; • Ketersediaan karyawan yang berkualitas terbatas dan ketidakmampuan untuk menjaring talenta-talenta terbaik. • Unequal superiority of HR competencies and capabilities in understanding sustainable business practices; • Limited availability of qualified employees and inability to attract the best talent.	• Meningkatkan kegiatan sosialisasi internal bagi manajemen dan karyawan terkait penerapan praktik operasi berkelanjutan; • Memberikan kesempatan yang setara kepada semua karyawan untuk mengikuti program dan kegiatan pendidikan/pelatihan guna meningkatkan pengetahuan dan kompetensi masing-masing. • Increase internal outreach activities for management and employees regarding the implementation of sustainable operating practices; • Provide equal opportunities for all employees to take part in education/training programs and activities to improve their respective knowledge and competencies.
Tata Kelola / Governance		
Risiko Ketidapatannya atas Peraturan yang telah Ditetapkan Risk of Non-Compliance with the Prevailing Regulations	• Risiko yang terjadi jika ditemukan adanya <i>fraud</i> dalam kegiatan operasional Perusahaan • Risk that occurs if fraud is discovered in the Company's operations	• Selalu melakukan sosialisasi mengenai kebijakan-kebijakan GCG serta melakukan <i>monitoring</i> secara berkala sehingga dapat mencegah terjadinya pelanggaran operasional yang berpotensi merusak citra Perseroan. • Constantly carry out socialization regarding GCG policies and carry out regular monitoring to prevent operational violations that have the potential to damage the Company's reputation.

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan [E.4]

Perseroan berkomitmen untuk terus tumbuh dan berkembang bersama-sama dengan para pemangku kepentingan yang selama ini telah memberikan dukungan dan kepercayaannya

Stakeholder Relations [E.4]

We are committed to continuing to grow and develop together with the stakeholders who have provided their support and trust so that we can overcome all forms of challenges. This



sehingga Kami dapat mengatasi segala bentuk tantangan yang datang silih berganti. Alasan inilah yang memotivasi Kami untuk bekerja lebih keras dalam mempertahankan kinerja bisnis, keuangan, dan operasional yang positif agar Perseroan senantiasa dapat mendistribusikan manfaat ekonomi yang maksimal baik kepada pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan terus berusaha menjalin hubungan yang harmonis dengan seluruh kelompok pemangku kepentingan, baik dari internal maupun eksternal. Lebih lanjut, Kami telah mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan yang relevan dan memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik keberlanjutan bisnis Perseroan, serta sudah memetakan pola komunikasi yang transparan dan efektif dengan para pemangku kepentingan melalui berbagai metode, antara lain:

reason motivates us to work harder to maintain positive business, financial and operational performance so that we can always distribute maximum economic benefits to shareholders and other stakeholders.

In carrying out its business, the Company continues to strive to establish harmonious relationships with all stakeholder groups, both internal and external. Furthermore, the Company has identified stakeholder groups that are relevant and have a significant influence on the Company's business sustainability practices, and has mapped transparent and effective communication patterns with stakeholders through various methods, including:

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pendekatan Approach Method
Karyawan Employees	Pelatihan dan Pendidikan, peningkatan gaji sesuai dengan penilaian kinerja, <i>outbond</i> karyawan Training and Education, pay rise in accordance with performance appraisals, employee outbound
Investor/Pemegang Saham Investors/Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham, <i>Update Calls</i> , Konferensi Investor, Paparan Publik General Meeting of Shareholders, Update Calls, Investor Conference, Public Expose
Regulator	Laporan sesuai dengan ketentuan regulator Reports in accordance with regulatory requirements
Mitra Bisnis Business Partners	Kontrak dan perjanjian kerja, rapat, dan <i>email</i> Contracts and employment agreements, meetings and emails
Pelanggan Customer	Survei kepuasan pelanggan, sarana pengaduan pelanggan Customer satisfaction survey, customer complaint tool
Masyarakat Community	Sarana pengaduan masyarakat, pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Facilities for public complaints, implementation of Social and Environmental Responsibility activities.

Kendala Dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.5]

Dalam menerapkan prinsip keberlanjutan, Perusahaan menemui sejumlah kendala dan tantangan. Hal mendasar adalah adanya kebutuhan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran seluruh Insan Perusahaan atas prinsip keberlanjutan dan pentingnya bagi kelangsungan usaha Perusahaan serta kelangsungan dunia usaha dan investasi ke depan. Hal ini kemudian dituangkan dalam Rencana dan Strategi Keberlanjutan Perseroan di mana pada tahapan awal difokuskan pada penguatan mekanisme organisasi dalam merumuskan prinsip keberlanjutan yang lebih sistematis yang diharapkan mampu mendorong pemahaman dan kesadaran Insan Perusahaan akan penerapan prinsip keberlanjutan.

Obstacles in Implementing Sustainable Finance [E.5]

In implementing sustainability principles, the Company encounters a number of obstacles and challenges. They mainly include the need to increase the understanding and awareness of all Company Personnel regarding the principles of sustainability and their importance for the continuity of the Company's business as well as the continuity of the world of business and investment in the future. This is then outlined in the Company's Sustainability Plan and Strategy, where in the initial stages the focus is on strengthening organizational mechanisms in formulating more systematic sustainability principles which are expected to encourage understanding and awareness of the Company's Employees regarding the implementation of sustainability principles.





KINERJA EKONOMI

Economic Performance

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi [F.2]

Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss [F.2]

Uraian Description	Tahun (Ribu Rupiah) / Year (Thousand Rupiah)								
	2023			2022			2021		
	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement (%)	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement (%)	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement (%)
Volume Produksi / Production Volume									
Semarang	54.180	50.636	93,45%	52.824	49.966	94,59%	65.880	68.624	104,17%
Banjarmasin	12.600	11.150	88,50%	16.836	11.988	71,20%	23.762	20.750	87,32%
Jumlah Volume Produksi Total Production Volume	66.780	61.786	92,52%	69.660	61.955	88,94%	89.642	89.374	99,70%
Volume Penjualan / Sales Volume									
Jumlah Volume Penjualan Total Sales Volume	63.706	60.109	92,52%	66.000	61.640	93,40%	82.684	88.904	107,52%

* Terkait dengan perbandingan target dan realisasi atas kinerja keuangan (pendapatan dan laba rugi), telah diuraikan pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan Perseroan halaman 95.

The comparison of targets and realization of financial performance (income and profit and loss) has been presented in the Management Discussion and Analysis Chapter in the Company's Annual Report on page 95.

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan [F.3]

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melakukan investasi dan memiliki proyek yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investment in Financial Instruments or Projects that are in Line with Sustainable Financ [F.3]

Throughout 2023, the Company did not either invest in or have projects that were in line with sustainable financial principles.

KINERJA LINGKUNGAN

Environmental Performance

PT Intanwijaya Internasional Tbk membangun hubungan yang kuat dan langgeng dengan para pemangku kepentingan, berinvestasi dalam mengurangi dampak kegiatan, bekerja dengan standar etika yang tinggi, memiliki manajemen yang transparan dan secara aktif berkontribusi pada kemajuan yang berkaitan dengan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. Kami menyampaikan komitmen tersebut melalui berbagai forum, baik di internal maupun eksternal Perusahaan. Hal ini sejalan dengan amanah UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

PT Intanwijaya Internasional Tbk builds strong and lasting relationships with stakeholders, invests in reducing the impact of activities, works with high ethical standards, has transparent management and actively contributes to progress related to the environment and sustainable development. Our commitment is conveyed through various forums, both internal and external. This is in line with the mandate of Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Conservation and Management.

Biaya Lingkungan Hidup [F.4]

Hingga akhir 2023, Perseroan mengalokasikan anggaran khusus untuk menjalankan kegiatan TJS di bidang lingkungan hidup sebesar Rp659.717.050.

Environmental Cost [F.4]

As of the end of 2023, the Company allocated a special budget for CSR activities in the environmental sector amounting to Rp659,717,050.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [F.5]

Isu lingkungan masih menjadi topik global yang ramai diperbincangkan. Kepedulian Perseroan terhadap kelestarian lingkungan hidup diwujudkan melalui peran sertanya dalam menciptakan ekosistem bekerja yang sehat, bebas sampah, dan ramah lingkungan. Aksi nyata dalam membangun budaya kantor yang ramah lingkungan (*green office*) ditunjukkan melalui penerapan gaya hidup tanpa limbah di kantor (*zero waste*) melalui kebijakan 5R: *Reduce, Reuse, Recycle, Rethink* dan *Repair*.

Use of Environmentally Friendly Materials [F.5]

Environmental issues are still a global topic that is widely discussed. The Company's concern for environmental sustainability is manifested through its participation in creating a healthy, waste-free and environmentally friendly working ecosystem. Building a green office is realized by implementing a zero waste lifestyle in the office through the 5R policy: *Reduce, Reuse, Recycle, Rethink* and *Repair*.

1. Reduce

Reduce (mengurangi) menjadi langkah pertama yang Kami lakukan untuk mencegah munculnya sampah dalam jumlah besar dari kegiatan usaha sehari-hari. Sebagai perusahaan manufaktur, Perseroan menempatkan isu limbah baik B3 maupun Non B3 sebagai salah satu risiko lingkungan yang perlu ditangani secara serius mengingat limbah sangat berbahaya bagi lingkungan.

Di internal perusahaan, kampanye pengurangan limbah juga digalakkan melalui kebijakan larangan penggunaan botol plastik dan sebagai gantinya kami menyediakan gelas kaca di setiap ruangan-ruangan rapat. Kami mendorong setiap karyawan untuk selalu membawa tumbler atau

1. Reduce

Reduce is the first step we take to prevent the emergence of large amounts of waste from daily business activities. As a manufacturing company, the Company places the issue of both Hazardous and Non-Hazardous waste as an environmental risk that needs to be handled seriously considering that waste is very dangerous for the environment.

Within the company, a waste reduction campaign is also being promoted by banning the use of plastic bottles, and instead, we provide glasses in every meeting room. We encourage each employee to always bring their own drinking bottle and prohibit the use of food or drink





botol minum sendiri, serta melarang penggunaan wadah makanan atau minuman yang terbuat dari plastik sekali pakai dan boks *styrofoam*.

Dengan melakukan perubahan-perubahan kecil secara konsisten dan berkelanjutan, Kami meyakini Perseroan dapat terus tumbuh dan berkembang pesat sebagai perusahaan yang terpercaya dengan kinerja ekonomi yang memuaskan dan juga ramah lingkungan.

2. Reuse

Prinsip penggunaan kembali (*reuse*) berarti menggunakan kembali sampah yang masih dapat digunakan untuk fungsi yang sama ataupun fungsi lainnya. Metode *reuse* yang diterapkan Perseroan, antara lain berupa penggunaan sisi kertas yang masih kosong untuk menulis atau mencetak dokumen dan penggunaan kembali wadah atau kemasan yang sudah kosong. Selain itu, juga dapat memanfaatkan kardus bekas yang sudah tidak dipakai untuk menyimpan dokumen sementara atau menjualnya kepada pihak ke-3 agar memiliki manfaat ekonomi.

Dengan semangat *reuse*, Perseroan memastikan pemanfaatan yang optimal dan efisien pada semua material yang tersedia di kantor. Implementasi *reuse* juga menjadi salah satu upaya Kami dalam menghadirkan transformasi ekonomi ke arah yang lebih “hijau” atau sering disebut dengan ekonomi sirkular.

3. Recycle

Recycle merupakan salah satu solusi manajemen sampah yang bertujuan untuk mengurangi jumlah limbah yang dibuang langsung ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Sebagai perusahaan manufaktur, Kami bekerja sama dengan sejumlah pihak secara aktif menyebarkan edukasi terkait prinsip dan proses daur ulang kepada karyawan. Perseroan memberikan pelatihan kepada karyawan mengenai pengolahan sampah menjadi barang ekonomis dan memiliki nilai jual. Kami berharap dengan pelatihan ini, bisa membuat masyarakat menjadi lebih peka dalam memilah sampah sehingga dapat diolah kembali menjadi barang yang bermanfaat.

4. Rethink

Untuk memulai langkah dalam mengelola sampah dapat diawali dengan *rethink* yaitu memikirkan kembali keputusan yang diambil dalam menggunakan sesuatu apakah akan berdampak terhadap lingkungan sekitar. Perseroan mensosialisasikan kepada seluruh karyawan untuk dapat memanfaatkan barang-barang yang masih layak pakai dan mengurangi gaya hidup yang konsumtif dengan membuat skala prioritas kebutuhan diri sendiri.

containers made from single-use plastic and Styrofoam boxes.

By making small changes consistently and sustainably, we believe the Company will be able to continue to grow and develop rapidly as a trusted company with not only satisfactory economic performance, but is also environmentally friendly.

2. Reuse

The principle of reuse means reusing waste that can still be used for the same or other functions. The reuse method implemented by the Company includes using the empty side of the paper to write or print documents and reusing empty containers or packaging. Furthermore, we also utilize used cardboard that is no longer used to store temporary documents or sell them to third parties to get economic benefits.

With the spirit of reuse, the Company ensures optimal and efficient use of all materials available in the office. Reusing is also one of our efforts to bring about economic transformation in a more “green” direction or mostly called a circular economy.

3. Recycle

Recycling is a waste management solution that aims to reduce the amount of waste disposed of directly to final disposal sites (TPA). As a manufacturing company, we collaborate with a number of parties to actively disseminate education regarding recycling principles and processes to employees. We provide training to employees regarding processing waste into economical goods that have sales value. We hope that this training can make people more aware in sorting waste so that it can be reprocessed into useful items.

4. Rethink

Waste management can start with rethinking, namely rethinking the decisions we make in using something, whether it will have an impact on the surrounding environment. The Company provides outreach to all employees to be able to utilize goods that are still fit for use and reduce a consumptive lifestyle by prioritizing their own needs.



5. Repair

Repair merupakan kegiatan untuk memperbaiki kembali barang yang sudah rusak sehingga dapat dipakai kembali. Di Perseroan memiliki kebijakan untuk melakukan perbaikan peralatan dan perlengkapan kantor sehingga dapat digunakan lagi.

5. Repair

Repair is an activity to repair damaged goods so they can be used again. The Company has a policy of repairing office equipment and supplies so that they can be used again.

Penggunaan dan Pengelolaan Energi [F.6, F.7]

Kegiatan operasional Perseroan sebagian besar menggunakan sumber energi listrik dan bahan bakar minyak (BBM) yang termasuk kategori energi tidak terbarukan. Energi listrik digunakan untuk mengoperasikan peralatan elektronik, pencahayaan, maupun pendingin ruangan. Sementara itu, BBM solar digunakan untuk mengoperasikan genset (hanya jika diperlukan).

Energy Consumption and Management [F.6, F.7]

The Company's operational activities mostly use electrical energy sources and fuel oil (BBM), which are included in the non-renewable energy category. Electrical energy is used to operate electronic equipment, lighting and air conditioning. Meanwhile, diesel fuel is used to operate the generator (if necessary).

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [F.6]

Pemakaian Energi

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Listrik Electricity	Kwh	6.287.906,60	7.154.187	10,044,185
	Gj	22.636,46	25.755,07	36,159
BBM Solar Solar Fuel	Liter	141.994	152.506	161,569
	Gj	5.111,78	5.490,22	582
Total Penggunaan Energi Total Energy Consumprion	G	27.749,25	31.245,29	41.975,55
Intensitas Energi terhadap Volume Produksi Energy Intensity to Production Volume	Gj/MT	0,46	0,50	0.46
Efisiensi Energi Energy Efficiency	Gj/MT	(0.04)	0.04	0.03

Amount and Intensity of Energy Consumption [F.6]

Energy Consumption

Upaya dan Pencapaian Efisiensi dan Penggunaan Energi Terbarukan [F.7]

Perseroan telah mulai menerapkan inisiatif *green office* sebagai salah satu metode pendekatan yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko perubahan iklim. Kami menunjukkan komitmen perusahaan untuk tumbuh dan berkembang bersama masyarakat. Upaya ini sekaligus menandai peran aktif Perseroan dalam mendukung pemerintah untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan hidup.

Efforts and Achievements of Efficiency and Use of Renewable Energy [F.7]

The Company has begun implementing green office initiatives as one of the approaches used to identify and manage climate change risks. This is our commitment to grow and develop together with the community. This effort also marks the Company's active role in supporting the government to increase awareness of the importance of protecting the environment.



Sebagai bentuk kesungguhan dalam menjalankan kegiatan usaha yang ramah lingkungan, Perseroan telah melakukan perhitungan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dari pemakaian energi sehari-hari untuk menjaga agar eksposur risiko lingkungan tetap berada dalam batas parameter yang dapat diterima.

Saat ini, pemakaian energi di Perseroan berasal dari 2 (dua) sumber, yaitu listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM). Energi listrik dimanfaatkan untuk menjalankan operasional kerja baik di kantor pusat, maupun pabrik. Selain untuk penerangan, pasokan energi listrik juga dipakai untuk mengoperasikan berbagai sarana dan prasarana kerja di kantor, seperti komputer, lift, mesin pendingin udara, fotokopi, dan lain-lain. Sedangkan energi BBM diperlukan sebagai cadangan pasokan energi jika sumber energi yang berasal dari PLN terganggu.

Menyadari bahwa penggunaan listrik dan BBM berbahan baku fosil yang termasuk sumber energi tak terbarukan dapat memberikan dampak negatif bagi lingkungan sekitar, maka Perseroan terus berupaya melakukan upaya-upaya penghematan energi listrik dan BBM untuk mengurangi jejak emisi karbon di udara, antara lain sebagai berikut:

1. Memakai lampu LED yang memiliki konsumsi listrik lebih sedikit dan mengatur penggunaan lampu saat jam operasional;
2. Menerapkan program pemadaman listrik dan mematikan peralatan elektronik apabila telah selesai digunakan;
3. Menggunakan AC yang memiliki *refrigerant* jenis hidrokarbon sebagai pengganti jenis freon;
4. Menggunakan kendaraan operasional milik Perseroan hanya untuk kegiatan operasional Perseroan sehingga Perseroan lebih bijak menggunakan BBM; serta
5. Menggunakan steam daur ulang dari pabrik formalin tanpa menggunakan *boiler* pada seluruh proses produksi.

Penggunaan Air

Pertumbuhan populasi manusia yang diiringi dengan perkembangan industri dan perkantoran yang semakin pesat dari tahun ke tahun berbanding lurus dengan meningkatnya kebutuhan dan pemakaian air. Jika perilaku konsumtif pemakaian air dibiarkan maka persediaan air bersih semakin berkurang. Untuk mengatasi keterbatasan sumber daya air akibat peningkatan konsumsi air, Perseroan mengajak seluruh karyawan untuk selalu menggunakan air sehemat dan seefisien mungkin dalam kegiatan sehari-hari. Salah satu aksi nyata Kami dalam menghemat air dapat dilihat dari

As a form of seriousness in carrying out environmentally friendly business activities, the Company has calculated Green House Gas (GHG) emissions from daily energy use to maintain environmental risk exposure within acceptable parameter limits.

Currently, energy consumption in the Company comes from 2 (two) sources, namely electricity and fuel oil (BBM). Electricity is used to carry out work operations both at the head office and factories. Apart from lighting, electricity is also used to operate various work facilities and infrastructure in offices, such as computers, elevators, air conditioning machines, photocopiers, etc. Meanwhile, fuel energy is needed as a backup energy supply if electricity is disrupted.

Realizing that the use of electricity and fuel made from fossil which is a non-renewable energy source can have a negative impact on the surrounding environment, the Company continues to make efforts to save electricity and fuel to reduce the carbon footprint in the air by:

1. Using LED lights which consume less electricity and regulating the use of lights during operational hours;
2. Implementing a power outage program and turning off electronic equipment after using it;
3. Using AC with hydrocarbon refrigerant instead of freon;
4. Using the Company's operational vehicles only for the Company's operational activities for a wiser use of fuel; as well as
5. Using recycled steam from the formalin factory without using a boiler in the entire production process.

Water Use

The growth of the human population along with the development of industry and offices which is increasingly rapid from year to year is directly proportional to the increase in water demand and use. If consumptive water use behavior is allowed, the supply of clean water will decrease. To overcome limited water resources due to increased water use, the Company invites all employees to always use water as economically and efficiently as possible in their daily activities. One of our concrete actions in saving water can be seen from our efforts to optimize the use of waste water for non-



upaya Kami dalam mengoptimalkan pemanfaatan air limbah untuk kegiatan non-hygiene seperti aktivitas penyiraman area pabrik, pembersihan reaktor, dan lain-lain.

Saat ini, air bersih yang digunakan Perseroan bersumber dari PDAM dan air yang didaur ulang dari pihak ketiga. Perseroan menggunakan air untuk kebutuhan domestik perkantoran. Agar pemakaian air dapat lebih terkendali, Perseroan telah mengambil langkah-langkah penghematan air yang wajib dilakukan oleh seluruh insan Perseroan. Komitmen Kami untuk mengelola sumber daya air secara tepat menunjukkan kesungguhan Kami dalam merealisasikan tujuan ke-6 SDGs.

hygienic activities such as watering factory areas, cleaning reactors, etc.

Currently, the clean water used by the Company comes from PDAM (Local Water Supply Utility) and recycled water from third parties. The Company uses water for domestic office needs. To control water use, the Company has taken water saving steps which must be carried out by all Company personnel. Our commitment to managing water resources appropriately shows our seriousness in realizing the 6th SDG.

Jumlah dan Intensitas Air yang Digunakan [F.8]

Amount and Intensity of Water Use [F.8]

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
PDAM*	Meter Kubik	397	201	133
Air yang Didaur Ulang dari Pihak Ketiga (IPAL)** Recycled Water (IPAL)**	Meter Kubik	500	590	625

*Pemakaian air dikantor pusat / Water use at head office

**Pemakaian di Pabrik / Water use at factories

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Air

Perseroan menjalankan kebijakan pengelolaan air limbah ditujukan untuk mengurangi dampak pencemaran lingkungan. Terkait hal ini, Perseroan telah memiliki instalasi pengolahan air limbah (IPAL) yang bertujuan untuk melakukan proses pengolahan air limbah menjadi air dengan kualitas yang memenuhi standar baku mutu lingkungan sebelum diarahkan ke pembuangan. Selain itu, Perseroan konsisten menerapkan berbagai program yang bertujuan untuk mengurangi konsumsi air, antara lain:

1. Memantau dan mengevaluasi penggunaan air secara berkala oleh departemen terkait;
2. Memperbaiki saluran air dengan segera apabila terdapat kebocoran;
3. Melakukan kampanye dan himbauan penghematan air;
4. Menggunakan kran air yang dapat menutup secara otomatis; serta
5. Mendaur ulang air hasil kondensasi produksi.

Efforts and Achievements of Water Efficiency

The Company implements a waste water management policy aimed at reducing the impact of environmental pollution. In this regard, the Company has a waste water treatment plant (IPAL) which aims to process waste water into water with quality that meets environmental quality standards before it is directed to disposal. In addition, the Company consistently implements various programs aimed at reducing water consumption, including:

1. Regularly monitor and evaluate water use by relevant departments;
2. Repair water channels immediately if there is a leak;
3. Carry out campaigns and appeals to save water;
4. Use a water faucet that can close automatically; as well as
5. Recycle production condensation water.

Pengelolaan Emisi

Pasokan listrik Perseroan berasal dari PLN, sedangkan BBM berasal dari Pertamina berupa pemakaian bensin dan solar dalam proses produksi. Dengan mengkonsumsi kedua jenis

Emission Management

The Company's electricity supply comes from PLN (State Electricity Enterprise), while fuel comes from Pertamina in the form of petrol and diesel used in the production process.



energi tersebut, maka Perseroan turut berkontribusi terhadap peningkatan emisi GRK Cakupan 1 (langsung) yang berasal dari penggunaan BBM dan Cakupan 2 (tidak langsung) yang berasal dari penggunaan listrik, serta emisi GRK (cakupan 3) tidak langsung lainnya yang bersumber dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang. Sebagian besar emisi yang dihasilkan, baik cakupan 1, cakupan 2, maupun cakupan 3 berupa karbon dioksida (CO₂).

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya [F.11]

Jumlah dan Intensitas Emisi GRK (Cakupan 1)

Untuk menghitung emisi GRK Cakupan 1, metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara non-Annex 1 (negara berkembang) adalah Tier-1, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi *default IPCC Guidelines 2006* (*Intergovernmental Panel on Climate Change* atau Panel Antar-Pemerintah tentang Perubahan Iklim).

Penerapan metodologi ini telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri LHK Nomor P.73/MenLHK/Setjen/Kum.1/12/2017 tanggal 29 Desember 2017 tentang Pedoman Penyelenggaraan dan Pelaporan Inventarisasi Gas Rumah Kaca.

Dengan menggunakan metode tersebut, maka total emisi GRK yang dihasilkan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Sumber Emisi GRK Source of GHG Emissions	Konsumsi Energi dalam Tj Energy Consumption in Tj			Faktor Emisi Default IPCC (kgCO ₂ /Tj) IPCC Default Emission Factor (kgCO ₂ /Tj)	Emisi GRK yang dihasilkan GHG Emissions Generated		
	2023	2021	2020		2023	2022	2021
BBM Solar / Solar Fuel	5,11	5,49	5,82	74.100	378.783,19	406.825,01	431.001,46

Berdasarkan data emisi di atas, Perseroan menghitung intensitas emisi dengan cara membandingkan emisi yang dihasilkan dengan volume produksi. Semakin rendah nilai intensitas emisi, hal itu menunjukkan semakin kecil potensi pencemaran udara. Informasi lebih lengkap disajikan sebagai berikut.

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Nilai Emisi / Emission Value	kgCO ₂ eq	378.783,19	406.825,01	431.001,46
Total Volume Penjualan / Total Sales Volume	MT	60,109	61.640	88.904

By consuming these two types of energy, the Company contributes to the increase in GHG emissions Scope 1 (direct) originating from fuel use and Scope 2 (indirect) originating from electricity use, as well as other indirect GHG emissions (scope 3) originating from business trips by airplane. Most of the emissions produced, including scope 1, scope 2 and scope 3 are in the form of carbon dioxide (CO₂).

Number and Intensity of Emissions Produced by Type [F.11]

Number and Intensity of GHG Emissions (Scope 1)

To calculate GHG emissions Scope 1, the method used in Indonesia and non-Annex 1 countries (developing countries) is Tier-1, which is based on energy consumption data multiplied by the default emission factor of the 2006 IPCC Guidelines (Intergovernmental Panel on Climate Change).

This method implementation has been stipulated in the Minister of Environment and Forestry Regulation Number P.73/MenLHK/Setjen/Kum.1/12/2017 dated December 29, 2017 concerning Guidelines for Implementing and Reporting Greenhouse Gas Inventories.

By using this method, the total GHG emissions produced by the Company during the last 3 (three) years are as follows:

Based on the emissions data above, the Company calculates emissions intensity by comparing the emissions generated with production volume. The lower the emission intensity value, the smaller the potential for air pollution. More complete information is presented in the following table.



Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Intensitas Emisi / Emission Intensity	kgCO ₂ eq/MT	6,3	6,57	4,76
Efisiensi Emisi / Emission Efficiency	kgCO ₂ eq/MT	0,26	(1,80)	0.30

Jumlah dan Intensitas Emisi GRK (Cakupan 2)

Emisi GRK (cakupan 2) tidak langsung bersumber dari penggunaan energi dari luar, berupa listrik. Perhitungan emisi GRK (cakupan 2) diperoleh dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam KWH per tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PLN 2021-2030, yaitu sebesar 0,892 kgCO₂/Kwh (GRI 2021). Berdasarkan perhitungan tersebut, emisi GRK (cakupan 2) selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Number and Intensity of GHG Emissions (Scope 2)

GHG emissions (scope 2) do not directly come from the use of external energy, in the form of electricity. GHG emissions (scope 2) are calculated by multiplying electricity consumption (in KWH per year) by the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources referring to the 2021-2030 Electricity Supply Business Plan of PLN (PLN's RUPTL), which is 0.892 kgCO₂/Kwh (GRI 2021). Based on this calculation, GHG emissions (scope 2) for the last 3 years are described as follows.

Sumber Emisi GRK Source of GHG Emissions	Konsumsi Energi dalam Kwh Energy Consumption in Kwh			Faktor Emisi Kementerian ESDM Merujuk RUPTL PLN Ministry of Energy and Mineral Resources Emission Factors Refer to PLN's RUPTL 2021 – 2030 (kgCO ₂ /Kwh)	Emisi GRK yang dihasilkan GHG Emissions Generated		
	2023	2021	2020		2023	2022	2021
Listrik Electricity	6.287.907	7.154.187	10.044.185	0,892	5.608.813	6.381.535	8.959.413

Berdasarkan data emisi di atas, Perseroan menghitung intensitas emisi dengan cara membandingkan emisi yang dihasilkan dengan volume produksi. Semakin rendah nilai intensitas emisi, hal itu menunjukkan semakin kecil potensi pencemaran udara. Informasi lebih lengkap disajikan sebagai berikut.

Based on the emissions data above, the Company calculates emissions intensity by comparing the emissions generated with production volume. The lower the emission intensity value, the smaller the potential for air pollution. More complete information is presented in the following table.

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Nilai Emisi / Emission Value	kgCO ₂ eq/Kwh	5.608.813	6,381,535	8.959.413
Total Produksi / Total Production	MT	60.108	61.955	90.500
Intensitas Emisi / Emission Intensity	kgCO ₂ eq/MT	93	103,00	99
Efisiensi Emisi / Emission Efficiency	kgCO ₂ eq/MT	9,69	(4)	(9,58)



Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan [F.12]

Setiap tahun, Kami akan selalu berkomitmen untuk terus berusaha mengurangi dan mengendalikan emisi GRK yang dihasilkan dari kegiatan sehari-hari dengan membangun budaya kerja yang hemat energi dan ramah lingkungan. Kesadaran ini Kami tanamkan juga kepada semua karyawan dan juga para mitra serta pelanggan. Inisiatif lain yang telah Perseroan lakukan yaitu:

1. Menyediakan ruangan khusus merokok;
2. Melakukan uji emisi kendaraan sesuai dengan waktu yang ditentukan;
3. Melakukan uji emisi cerobong asap; serta
4. Menerapkan *Emission Control System* (ECS).

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen [F.13] [F.14]

Sebagai perusahaan manufaktur, Perseroan tidak hanya melepaskan jejak karbon di udara akan tetapi juga menghasilkan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan non-B3, yang apabila pengelolaannya tidak dilakukan secara benar akan berpotensi mencemarkan lingkungan sekitar. Sebagai bentuk komitmen dalam menjalankan pengelolaan bisnis yang bertanggung jawab, kami telah menerapkan metode pengelolaan limbah dengan cara pengurangan (*reduce*), pemakaian kembali (*reuse*), daur ulang (*recycle*), memikirkan kembali (*rethink*) dan memperbaiki (*repair*) atau dikenal dengan istilah "5R". Selain itu, kami juga bekerja sama dengan pihak ketiga yang berizin untuk mengelola limbah padat ataupun limbah cair yang dihasilkan.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah menghasilkan limbah padat non-B3 berupa sampah domestik sebanyak 190 ton, limbah plastik 48 ton, dan karung bekas 1 352 ton. Sedangkan limbah padat B3 yang dihasilkan dari proses produksi mencapai 255 ton, dan limbah cair B3 538 ton. Pengelolaan limbah tersebut dilakukan melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin pemanfaatan untuk memanfaatkan limbah. Perseroan senantiasa memastikan bahwa kandungan dari efluen berada di bawah batas yang telah ditetapkan pemerintah sebelum dialirkan ke saluran drainase kota. Perseroan selalu mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku di masing-masing lokasi pabrik dalam setiap proses pengelolaan limbah. Secara berkala, Perseroan melakukan pengukuran kandungan efluen sebagaimana ditunjukkan berikut.

Efforts and Achievements of Emission Reduction [F.12]

Every year, we are always committed to continuing to strive to reduce and control GHG emissions generated from daily activities by building a work culture that is energy efficient and environmentally friendly. We also instill this awareness among all employees as well as partners and customers. Other initiatives that we carry out are as follows:

1. Provide a special smoking room;
2. Carry out vehicle emissions tests according to the specified time;
3. Carry out chimney emission tests; as well as
4. Implement an Emission Control System (ECS).

Waste and Effluent Management Mechanism [F.13] [F.14]

As a manufacturing company, the Company not only releases carbon footprints in the air but also produces hazardous and toxic (B3) and non-B3 waste, which if not managed properly will have the potential to pollute the surrounding environment. As a form of commitment to carrying out responsible business management, we have implemented waste management methods by reducing, reusing, recycling, rethinking and repairing or known as "5R". In addition, we also collaborate with licensed third parties to manage the solid waste or liquid waste produced.

Throughout 2023, the Company produced 190 tons of non-B3 solid waste in the form of domestic waste, 48 tons of plastic waste and 1 352 tons of used sacks. Meanwhile, B3 solid waste generated from the production process reached 255 tons, and B3 liquid waste 538 tons. Waste management is carried out by collaborating with third parties who have the permits to utilize waste. The Company always ensures that the content of the effluent is below the limits set by the government before being channeled into the city drainage channels. The Company always follows the applicable laws and regulations at each factory location in every waste management process. Periodically, the Company measures the effluent content as follows.



Uraian Description	Satuan Unit	Standar Baku Mutu Quality Standard	2023	2022	2021
Pabrik Banjarmasin / Banjarmasin Factory					
Kadar pH pH Level	-	6-9	5,5	5,30	6.15
Padatan Tersuspensi Total (TSS) Total Suspended Solids (TSS)	mg/L	50	3	<2,47	21
Kebutuhan Oksigen Biokimia (BOD5)* Biochemical Oxygen Demand (BOD5)*	mg/L	75	5,5	5,05	6.21
Kebutuhan Oksigen Kimiawi (COD)* Chemical Oxygen Demand (COD)*	mg/L	125	125	11,09	16.8
Amonia (NH3-N)*	mg/L	4	1	1,23	1.38
Fenol*	mg/L	0.25	0,0002	<0,002	<0.005

Pabrik Semarang / Semarang Factory

Kadar pH pH Level	-	6-9	8,89	8,25	9.38
Padatan Tersuspensi Total (TSS) Total Suspended Solids (TSS)	mg/L	200	31	18,00	74.00
Kebutuhan Oksigen Kimiawi (COD)* Chemical Oxygen Demand (COD)*	mg/L	200	114	13,033	1,661.50
Amonia Total (sebagai N) Total Ammonia (as N)	mg/L	5	0,1	0,03	0.07
Fenol*	mg/L	1	-	-	-

*Parameter ini tidak termasuk ruang lingkup akreditasi. / This parameter does not include the scope of accreditation.

**Sudah termasuk ruang lingkup Akreditasi KAN SNI ISO/IEC 17025:2017. / Includes the scope of KAN SNI ISO/IEC 17025:2017 Accreditation.

Pengelolaan limbah padat B3 dilakukan oleh pihak ketiga yang telah memiliki sertifikasi dan izin pengolahan limbah B3. Demikian pula dengan limbah padat non B3 dikelola oleh pihak ketiga. Sedangkan, efluen dikelola oleh Perseroan melalui pemasangan instalasi pengolahan air limbah (IPAL).

Management of B3 solid waste is carried out by a certified third party. Likewise, non-B3 solid waste is managed by a third party. Meanwhile, the effluent is managed by the Company through the installation of waste water treatment plants (IPAL).

Tumpahan yang Terjadi [F.15]

Selama tahun 2023, tidak terjadi tumpahan atau kebocoran limbah B3 di seluruh wilayah operasional Perseroan. Hal ini disebabkan Perseroan berusaha melakukan sosialisasi penanganan limbah B3 di lingkungan kerja.

Spills [F.15]

Throughout 2023, there were no spills or leaks of B3 waste in all of the Company's operational areas. This resulted from the Company's effort in socializing how to handle B3 waste in the work environment.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup

Perseroan belum memiliki sertifikasi di bidang lingkungan hidup. Namun, Perseroan berupaya untuk melakukan

Certification in the Environmental Field

The Company does not yet have environmental certification. However, the Company strives to carry out its operational





kegiatan operasionalnya sesuai dengan pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup sesuai dengan standar ISO 14001.

activities in accordance with environmental management and preservation in accordance with ISO 14001 standards.

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati [F.9]

Kegiatan bisnis serta wilayah operasional Perseroan tidak berada di daerah konservasi ataupun memiliki keanekaragaman hayati.

Impact of Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity [F.9]

The Company's business activities and operational areas are neither located in conservation nor biodiversity areas.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati [F.10]

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak melakukan usaha konservasi keanekaragaman hayati, hal ini disebabkan oleh wilayah Perseroan tidak berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati.

Biodiversity Conservation [F.10]

As of the end of 2023, the Company did not carry out biodiversity conservation efforts for the Company's area is not located in a conservation area.

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan [F.16]

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan lingkungan hidup yang disebabkan oleh adanya aktivitas bisnis di Perseroan.

Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved [F.16]

Throughout 2023, the Company did not receive any environmental complaints caused by business activities of the Company.



KINERJA SOSIAL

Social Performance

Sepanjang perjalanan usaha Perseroan, Kami berinteraksi erat dengan berbagai lapisan masyarakat dan konsumen, para pelaku usaha yang terlibat dalam rantai pasokan Perseroan, serta memiliki hubungan baik dengan komunitas sekitar di wilayah operasional. Dengan adanya interaksi yang cukup intensif, kehadiran Perseroan diharapkan dapat terus menyemai kebaikan bagi masyarakat luas lewat berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) kemasyarakatan yang dituangkan dalam tujuan dan strategi yang terarah. Perseroan percaya program-program tersebut dapat memberikan sumbangsih dan kontribusi yang positif bagi masyarakat.

Perseroan telah merealisasikan berbagai kegiatan CSR yang dilakukan oleh Perseroan melalui pendekatan *triple bottom line* berlandaskan pada pilar-pilar berikut ini:

1. Peningkatan ekonomi masyarakat
2. Pendidikan
3. Sosial
4. Lingkungan.

Seluruh program CSR yang dijalankan mencerminkan semangat insan Perseroan yang selalu berusaha memberikan kinerja terbaik dalam segala hal yang dilakukan. Perseroan juga meyakini bahwa program dan kegiatan CSR merupakan kunci dari keberlanjutan bisnis Perseroan yang dapat meningkatkan citranya di mata publik dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen [F.17]

Perseroan selalu memprioritaskan pengembangan program sosial terkait tanggung jawabnya terhadap pelanggan. Pelanggan merupakan salah satu aspek penting penunjang keberhasilan Perusahaan. Pelaksanaan tanggung jawab tersebut diwujudkan dalam bentuk memberikan layanan serta jasa yang setara kepada seluruh pemangku kepentingan. Komitmen ini sesuai dengan prinsip Perseroan untuk senantiasa bersikap adil serta memberikan pelayanan dan dampak yang sebaik-baiknya bagi seluruh Pemangku Kepentingan Perseroan.

Throughout our journey, we interact closely with various levels of community and consumers, business actors involved in the Company's supply chain, and have good relationships with surrounding communities in operational areas. With quite intensive interaction, the Company's presence is expected to continuously provide benefits for the wider community through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs which are outlined in targeted goals and strategies. The Company believes these programs can provide positive contributions and benefits to society.

The Company has realized various CSR activities through a triple bottom line approach based on the following pillars:

1. Improving the community's economy
2. Education
3. Social
4. Environment.

All CSR programs implemented reflect the spirit of the Company's employees who always strive to provide the best performance. The Company also believes that CSR programs and activities are the key to the Company's business sustainability which can improve its image in the society and provide added value for all stakeholders.

Commitment to Providing Equal Products and/or Services to Consumers [F.17]

The Company always prioritizes the development of social programs related to its responsibilities towards customers. Customers are one of the important aspects supporting the Company's success. Implementation of this responsibility is realized by providing equal services to all stakeholders. This commitment is in accordance with the Company's principles of always being fair and providing the best possible service and impact for all the Stakeholders of the Company.





KETENAGAKERJAAN

Employment

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18]

Kami memastikan bahwa Perseroan adalah perusahaan yang sangat menghargai keberagaman dan menghormati segala bentuk perbedaan yang dimiliki oleh setiap karyawan. Komitmen Perseroan dalam menjunjung tinggi kesetaraan, keberagaman dan inklusivitas di tempat kerja sudah diterapkan sejak tahapan rekrutmen karyawan baru dimana Perseroan mempersilahkan siapapun untuk bergabung menjadi bagian dari insan Perseroan sepanjang para kandidat mampu memenuhi kriteria dan kualifikasi yang dipersyaratkan.

Dalam konteks pengelolaan SDM, Perseroan juga selalu memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan tanpa membedakan latar belakang etnis, suku, ras, agama, jenis kelamin, pendidikan, dan budaya. Perseroan terus berupaya membangun lingkungan kerja yang kondusif dengan selalu mengedepankan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) dimana setiap orang berhak untuk mendapatkan kesetaraan dan kesempatan yang sama. Oleh sebab itu, Perseroan menentang keras praktik diskriminasi dalam pengelolaan SDM.

Pernyataan Kesetaraan Kesempatan Bekerja dan/atau Tidaknya Tenaga Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak [F.19]

Dalam menjalankan praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab dan bebas pekerja anak, Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan yang dipekerjakan bukanlah anak di bawah umur. Tidak hanya di tempat kerja, kami juga mendorong seluruh mitra yang bekerja sama di dalam rantai pasok untuk memiliki semangat dan komitmen yang sama dalam mengentaskan praktik tenaga kerja anak.

Selain itu, Perseroan juga tidak pernah menerapkan kerja paksa atau wajib kerja. Kebijakan waktu bekerja di kantor ataupun dipabrik telah diatur secara jelas dalam Peraturan Perusahaan yang disosialisasikan secara berkala kepada semua karyawan. Perseroan mewajibkan para karyawan untuk membaca dengan seksama dan menandatangani Peraturan Perusahaan tersebut sebagai tanda persetujuan atas pelaksanaan hak dan kewajiban bersama.

Sebagai wujud implementasi atas tata kelola yang baik, Perseroan terus berupaya menghadirkan lingkungan kerja yang adil dan layak, serta aman dari segala bentuk

Equal Employment Opportunity [F.18]

We ensure that we always value diversity and respect all forms of differences in the Company. The Company's commitment to upholding equality, diversity and inclusion in the workplace has been implemented since the recruitment stage for new employees where the Company invites anyone to join as part of the Company's personnel as long as the candidates are able to meet the required criteria and qualifications.

In HR management, the Company also always provides equal opportunities to all employees without distinguishing between ethnic, tribal, racial, religious, gender, educational and cultural backgrounds. The Company continues to strive to build a conducive work environment by always prioritizing respect for Human Rights (HAM) where everyone has the right to equality and equal opportunities. Therefore, the Company strongly opposes discriminatory practices in HR management.

Statement of Equal Employment Opportunity and/or Absence of Forced and Child Labor [F.19]

In carrying out responsible and child labor-free labor practices, the Company ensures that all employees are not minors. Not only in the workplace, we also encourage all partners who work together in the supply chain to have the same enthusiasm and commitment to eradicating child labor practices.

In addition, the Company has never implemented forced or compulsory labor. The working time policy in the office or factory has been clearly regulated in the Company Regulations which are socialized regularly to all employees. The Company requires employees to read carefully and sign the Company Regulations as a sign of agreement to the implementation of collective rights and obligations.

As a form of good governance implementation, the Company continues to strive to provide a work environment that is fair and decent, and safe from all forms of employment practices



praktik ketenagakerjaan yang berpotensi membahayakan atau merugikan karyawan dan juga perusahaan serta melanggar perundang-undangan yang berlaku, khususnya UU No. 11 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja dan pasal 68 UU Ketenagakerjaan, serta regulasi turunan lainnya yang mengikat.

Upah Minimum Regional [F.20]

Perseroan sangat menyadari bahwa ketersediaan talenta-talenta berbakat yang memiliki kompetensi unggul dan mampu beradaptasi dengan perubahan sangat dibutuhkan untuk membantu Perseroan dalam mengatasi segala bentuk tantangan bisnis yang dihadapi. Oleh sebab itu selain berfokus pada proses rekrutmen karyawan baru, Perseroan juga berupaya mempertahankan seluruh karyawan terbaik yang dimiliki agar mereka memiliki keinginan untuk tumbuh dan berkembang bersama perusahaan.

Salah satu strategi retensi karyawan yang secara kontinu diterapkan Perseroan diwujudkan melalui pemberian remunerasi yang adil dan wajar, serta kompetitif mengacu pada tingkat rata-rata pengupahan di industri manufaktur, peraturan ketenagakerjaan, dan kondisi perusahaan. Perseroan telah merancang skema remunerasi berbasis kompetensi dan prestasi yang diharapkan dapat mendorong karyawan untuk meningkatkan kualitas kerja, mempertahankan karyawan yang berkualitas serta mendorong persaingan yang positif antar-karyawan.

Perseroan memastikan bahwa sistem remunerasi yang diterapkan bagi karyawan tetap dan karyawan kontrak telah sesuai dengan ketentuan tingkat Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di masing-masing wilayah operasi. Sebagai bentuk komitmen atas kesetaraan, Perseroan juga tidak pernah membedakan basis gaji pokok dan remunerasi karyawan berdasarkan kelompok *gender* di setiap wilayah operasi. Di luar remunerasi dalam bentuk gaji pokok dan tunjangan lainnya, Perseroan juga memberikan remunerasi dalam bentuk non-tunai termasuk mengikutsertakan semua karyawan dalam program asuransi BPJS Kesehatan dan BPJS dari Pemerintah.

that have the potential to endanger or harm employees and the Company as well as violate applicable laws, especially Law No. 11 of 2022 concerning Job Creation and article 68 of the Employment Law, as well as other binding derivative regulations.

Regional Minimum Wage [F.20]

The Company is very aware that the availability of competent talents who are able to adapt to changes is very much needed to assist the Company in overcoming all forms of business challenges. Therefore, in addition to focusing on the process of recruiting new employees, the Company also strives to retain all the best employees so that they are motivated to grow and develop with the Company.

One of the employee retention strategies that is continuously implemented is by providing remuneration that is fair and reasonable and competitive, referring to the average level of wages in the manufacturing industry, labor regulations and company conditions. The Company has designed a competency and achievement-based remuneration scheme which is expected to encourage employees to improve the quality of work, retain quality employees and encourage positive competition among the employees.

The Company ensures that the remuneration system implemented for permanent employees and contract employees is in accordance with the Regional Minimum Wage (UMR) provisions applicable in each operating area. As a form of commitment to equality, the Company also never differentiates the base salaries and remuneration of employees based on gender groups in each operational area. Apart from remuneration in the form of basic salary and other allowances, the Company also provides remuneration in a non-cash form, including BPJS insurance.

Wilayah Region	Upah Karyawan Tetap Terendah (Rp) Lowest Permanent Employee Wage	Upah Minimum Regional (UMR) Regional Minimum Wage	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR Ratio of Lowest Permanent Employee Wage to UMR
DKI Jakarta	5.079.795	5.067.381	1.002
Banjarmasin	3.537.700	3.379.510	1.046
Semarang	3.477.368	3.243.969	1.071



Hak Cuti

Hak untuk cuti diberikan kepada seluruh karyawan Perseroan dengan ketentuan sebagai berikut.

- Cuti tahunan, sekurang-kurangnya 12 hari kerja setelah karyawan yang bersangkutan bekerja selama 12 bulan secara terus-menerus;
- Cuti Melahirkan, Karyawan Perseroan memiliki hak untuk mengajukan cuti melahirkan. Cuti melahirkan tidak akan mengurangi cuti tahunan dari karyawan. Terkait hak cuti melahirkan Perseroan memberikan hak kepada perempuan yang akan melahirkan selama 90 hari kalender dan kepada suami yang akan mendampingi proses melahirkan istrinya selama 2 hari. Selain cuti melahirkan, Perseroan juga memberikan hak cuti keguguran. Bagi karyawan wanita yang mengalami keguguran diberikan cuti sesuai surat rekomendasi dari dokter, sedangkan bagi karyawan laki-laki diberikan hak cuti selama 2 hari untuk mendampingi istrinya yang mengalami keguguran;
- Cuti yang bersifat terencana, Karyawan diwajibkan mengisi formulir yang diajukan ke atasan masing-masing dan bagian Sumber Daya Manusia paling lambat 1 (satu) minggu sebelumnya. Cuti yang bersifat terencana seperti: menikah, ibadah, khitan atau baptis; dan
- Cuti yang bersifat mendadak yaitu cuti yang accidental seperti: Kecelakaan kerja, sakit yang memerlukan perawatan di rumah sakit, keguguran dan lain-lain.

Leave Rights

The leave right is granted to all employees of the Company with the following conditions.

- Annual leave, at least 12 working days after the employee has worked for 12 months continuously;
- Maternity leave, the Company's employees have the right to apply for maternity leave. Maternity leave will not reduce the annual leave of the employee. Regarding the right to maternity leave, the Company provides rights to women who will give birth for 90 calendar days and to husbands who will accompany their wife's birth process for 2 days. In addition to maternity leave, the Company also provides miscarriage leave. Female employees who experience a miscarriage are given leave in accordance with the doctor's recommendation letter, while male employees are given 2 days leave to accompany their wives who experience a miscarriage;
- Planned leave, employees are required to fill out a form submitted to their respective superiors and the Human Resources department no later than 1 (one) week beforehand. Planned leave includes: marriage, worship, circumcision or baptism; and
- Unplanned leave, accidental leave such as: work accident, illness requiring hospital treatment, miscarriage and others.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [F.21]

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menciptakan lingkungan bekerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawannya. Hal ini dibuktikan dengan adanya fasilitas Kesehatan dan keamanan yang disediakan bagi karyawan selama di tempat kerja.

Decent and Safe Working Environment [F.21]

The Company is always committed to creating a decent and safe working environment for all its employees. This is proven by the health and safety facilities provided for employees at work.

Izin Laktasi

Karyawan wanita yang masih dalam masa periode menyusui diberikan kesempatan untuk melakukan laktasi pada jam kerja. Durasi waktu untuk laktasi disesuaikan dengan peraturan yang telah ditetapkan, tanpa merugikan Perseroan maupun karyawan wanita yang bersangkutan.

Permission for Lactation

Female employees in lactation period are permitted to lactate during office hours. Lactation hours will be adjusted according to the predetermined rules, which will not cause disruption to the Company or the relevant female employee.



Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [F.22]

Seluruh insan Perseroan dituntut untuk memiliki kesadaran meningkatkan standar kompetensi diri secara berkelanjutan agar mampu menghadapi perkembangan dan perubahan lingkungan bisnis yang begitu cepat. Untuk itu, Perseroan terus mengidentifikasi kompetensi-kompetensi yang menjadi kebutuhan dalam proses bisnis Perseroan dan merancang program-program pelatihan dan pengembangan SDM yang terencana secara berkesinambungan.

Agar dapat menciptakan bibit-bibit karyawan yang memiliki kompetensi tinggi di bidangnya dan siap menyongsong masa depan yang penuh tantangan, Perseroan telah menyusun berbagai program pengembangan kompetensi SDM secara terencana baik yang diselenggarakan oleh internal maupun eksternal dalam bentuk *in house training* dan *public training*.

Rincian pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan sub bab pelatihan karyawan sepanjang 2023.

Kegiatan K3

Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu indikator penting yang mempengaruhi produktivitas dan profitabilitas Perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan menjaga komitmennya untuk selalu menciptakan lingkungan bekerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawan sesuai dengan prinsip-prinsip K3.

Perseroan menetapkan kebijakan mendasar mengenai kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan menyusun *standard operating procedures* (SOP) terkait K3 yang senantiasa dikembangkan dari waktu ke waktu demi mencapai tujuan nihil kecelakaan kerja. Perseroan senantiasa menyediakan berbagai fasilitas yang dapat menunjang kesehatan dan keselamatan kerja karyawan, seperti:

1. Menyediakan sarana dan prasarana keselamatan kerja, baik di kantor pusat maupun di pabrik;
2. Merevitalisasi alat pemadam api ringan;
3. Melakukan inspeksi rutin terkait alat pelindung diri (APD) oleh Tim K3 Perseroan;
4. Menyediakan klinik kesehatan di pabrik Banjarmasin;
5. Menyediakan asuransi BPJS Kesehatan; serta

Employee Training and Competency Development [F.22]

All Company personnel are required to have awareness of continuously improving their own competency standards in order to face the rapid developments and changes in the business environment. For this reason, the Company continues to identify competencies that are needed in the Company's business processes and designs planned HR training and development programs on an ongoing basis.

In order to create highly competent employees who are ready to face challenges, the Company has prepared various HR competency development programs, in the form of in-house training (internal) and public training (external).

The details of employee training and competency development have been presented in the Company Profile chapter, in the employee training in 2023 sub-chapter.

OHS Activity

Occupational Health and Safety (OHS) aspects are one of the important indicators that influence the Company's productivity and profitability. Therefore, the Company maintains its commitment to always creating a decent and safe working environment for all employees in accordance with OHS principles.

The Company establishes basic policies regarding occupational health and safety (OHS) by preparing OHS standard operating procedures (SOP) which are continuously developed from time to time in order to achieve zero work accidents. The Company always provides various facilities that can support the occupational health and safety, such as:

1. Provide work safety facilities and infrastructure, both at the head office and in the factory;
2. Revitalize light fire extinguishers;
3. Carry out routine inspections regarding personal protective equipment (PPE) which are conducted by the Company's OHS Team;
4. Provide a health clinic at the Banjarmasin factory;
5. Provide BPJS Health insurance; as well as



6. Melakukan pemeriksaan kesehatan karyawan, khususnya karyawan pabrik, secara berkala.

Agar implementasi K3 dapat berjalan efektif, Perseroan juga mengadakan kegiatan pelatihan berbasis kompetensi bagi personil keamanan yang dititikberatkan pada penguasaan kemampuan kerja, mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai standar yang ditetapkan di tempat kerja guna meningkatkan pelayanan kepada pelanggan. Berikut ini adalah daftar kegiatan K3 yang telah diselenggarakan Perseroan selama tahun 2023, yaitu:

6. Conduct regular health checks for employees, especially factory employees.

In order to implement OHS effectively, the Company also holds competency-based training activities for security personnel which focuses on mastering work abilities, including knowledge, skills and attitudes according to standards set in the workplace to improve service to customers. The following is a list of OHS activities held by the Company in 2023:

Topik Kegiatan Topics	Jenis Kegiatan Type of Activities	Penjelasan Explanation
Pelatihan Pemadaman api menggunakan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) Fire Extinguisher Training using APAR (Light Fire Extinguisher)	Cara Penggunaan APAR - Memahami tehnik mengangkat dan membawa APAR - Pengecekan kondisi pada bagian-bagian APAR apakah layak digunakan - Langkah- langkah saat penyemprotan APAR / pemadaman titik api. How to use fire extinguisher - Understand the technique of lifting and carrying fire extinguishers. - Check the condition of the fire extinguisher parts whether they are suitable for use. - Understand the steps when spraying APAR / extinguishing fire points.	Tujuan pelatihan ini untuk memberikan edukasi kepada karyawan bagaimana cara penggunaan APAR yang tepat dan ketanggapan karyawan saat menghadapi kobaran api. The purpose of this training is to provide education to employees on how to use APAR properly and employee responsiveness when dealing with fires
Pelatihan Lisensi K3 operator Pesawat Angkat dan Angkut melalui lembaga PJK3 OHS License Training for Operators of Lifting and Transporting Aircraft through PJK3 institutions	Materi Pelatihan : - Undang-undang No. 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja - Dasar-dasar Forklift - Motor Bakar - Sistem hidrolik pada forklift - Sebab-sebab kecelakaan pada forklift - Dasar pengukuran kapasitas dan daftar beban - Pengoperasian forklift - Perawatan, pemeliharaan, pemeriksaan, dan pengujian pada forklift praktek lapangan. Training Materials: - Law No. 1 of 1970 concerning occupational safety - Forklift basics - Fuel Motor - Hydraulic system on forklifts - Causes of forklifts accidents - Basic capacity measurements and load lists - Forklift Operation - Care, maintenance, inspection and testing on field practice forklifts.	- Memberikan bekal pengetahuan tentang regulasi dalam pengoperasian - Memberikan bekal pengetahuan tentang pengoperasian forklift yang produktif, dan efisien - Sebagai pemenuhan terhadap peraturan dan Undang-Undang yang berlaku - Menentukan jenis forklift yang benar untuk memindahkan barang - Provide knowledge about regulations in operation - Provide knowledge about productive and efficient forklift operation - As a fulfillment of applicable regulations and laws - Determine the correct type of forklift to move goods



Pengaduan Dalam Hal Ketenagakerjaan

Dukungan dalam menjaga hubungan industrial yang kondusif antara Perseroan dengan semua karyawan adalah dengan membuka saluran komunikasi yang transparan terkait permasalahan atau kendala yang dihadapi oleh setiap karyawan di lingkungan kerja melalui Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran (TPPP). Apabila di kemudian hari terjadi perselisihan antara Perseroan dan karyawan, maka Perseroan akan mengupayakan agar penyelesaian atas permasalahan tersebut dapat berakhir secara kekeluargaan atau musyawarah untuk mufakat, namun dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku di dalam Peraturan Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menerima pengaduan dari karyawan terkait masalah ketenagakerjaan.

Employment Complaints

Conducive industrial relations between the Company and all employees is supported by opening transparent communication channels regarding problems or obstacles faced by each employee in the work environment through the Whistleblowing System Management Team (TPPP). If in the future a dispute arises between the Company and its employees, the Company will endeavor to resolve the problem in an amicable manner or by deliberation to reach a consensus, by still paying attention to the applicable provisions in the Company Regulations and applicable laws.

In 2023, the Company did not receive complaints from employees regarding employment issues.

Dampak Pelaksanaan Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Dampak yang dirasakan Perseroan melalui pelaksanaan pengelolaan sumber daya manusia, yaitu:

1. Tingkat Perputaran Karyawan

Tingkat perputaran karyawan tahun 2023 tercatat sebesar 16,4% dari seluruh jumlah karyawan. Latar belakang yang memengaruhinya dijabarkan sebagai berikut.

Uraian Description	2023	2022	2021
Meninggal Dunia Pass away	-	1	2
Jumlah Karyawan yang Keluar Total Resigning Employees	32	20	20
Jumlah Karyawan Total Employees	195	188	205
Tingkat Perputaran Karyawan (%) Employee Turnover Rate (%)	16,4%	10,18%	9,59%

Impact of Human Resource Management Implementation

The implementation of human resource management has given the following impacts to the Company, namely:

1. Employee Turnover Rate

The employee turnover rate in 2023 was recorded at 16.4% of the total number of employees. The details are presented in the following table.

2. Tingkat Kecelakaan Kerja

Tingkat kecelakaan kerja Perseroan dalam 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

2. Occupational Accident Rate

The Company's occupational accident rate in the last 3 years is as follows.

Uraian Description	2023	2022	2021
Ringan / Minor	2	2	2
Berat / Severe	1	2	3
Fatal/Meninggal / Fatal/Death	0	-	-
Total	3	4	5



MASYARAKAT

Community

Pengelolaan Dampak Operasi Bagi Masyarakat Sekitar [F.23]

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan pelayanan dan mengembangkan program-program keberlanjutan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan bagi masyarakat setempat. Kehadiran Perseroan di tengah masyarakat diyakini memberikan manfaat. Disamping itu, program-program CSR kemasyarakatan yang sudah kami jalani secara berkelanjutan juga diyakini memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, baik secara ekonomi, lingkungan maupun sosial.

Dari sisi penyaluran manfaat ekonomi, kegiatan usaha Perseroan berkontribusi dalam mengurangi angka pengangguran. Sedangkan dampak positif pada aspek sosial diwujudkan melalui program bantuan pendidikan, bakti sosial, dan lainnya. Dalam konteks kepedulian terhadap lingkungan hidup, Perseroan juga berperan aktif melakukan berbagai inisiatif keberlanjutan untuk menyelamatkan bumi dari pemanasan global (*Global Warming*).

Namun di sisi lain, Perseroan juga mengidentifikasi adanya risiko lingkungan yang timbul dari kegiatan operasi yang dijalankan setiap harinya. Untuk memitigasi dampak negatif tersebut, Perseroan telah mengelola risiko lingkungan yang ada dengan menerapkan berbagai kebijakan internal yang bertujuan untuk menghadirkan ekosistem bisnis yang ramah lingkungan, diantaranya dengan mengkampanyekan diet kantong plastik, mengoptimalkan penggunaan air daur ulang dan memanfaatkan sumber listrik dengan bijak.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Tenaga kerja lokal didefinisikan sebagai tenaga kerja yang berasal dari wilayah-wilayah operasional Perseroan. Merekrut tenaga kerja lokal merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam memberdayakan masyarakat setempat. Penempatan tenaga kerja lokal disesuaikan dengan keterampilan, posisi yang tersedia, dan kebutuhan karyawan. Pada tahun 2023, jumlah tenaga kerja lokal yang dipekerjakan mencapai 99,48% dari total karyawan.

Sebagian besar tenaga kerja lokal ditempatkan di lingkungan pabrik, khususnya di bidang tenaga pendukung.

Management of Operational Impacts on Surrounding Communities [F.23]

The Company is committed to continuously improving services and developing sustainability programs that are tailored to the conditions and needs of local communities. The Company's presence in the community is believed to provide benefits. Furthermore, the CSR programs that we have carried out on an ongoing basis are also believed to have positive impacts on the surrounding communities, both economically, environmentally and socially.

In terms of distributing economic benefits, the Company's business activities contribute to reducing unemployment. Meanwhile, the positive impacts on social aspects are realized through educational assistance programs, social services and others. In the context of concern for the environment, the Company also plays an active role in carrying out various sustainability initiatives to save the earth from global warming.

However, the Company also identifies environmental risks that arise from operational activities carried out every day. To mitigate these negative impacts, the Company has managed existing environmental risks by implementing various internal policies aimed at providing an environmentally friendly business ecosystem, including by campaigning for a plastic bag reduction, optimizing the use of recycled water and utilizing electricity sources wisely.

Use of Local Workforce

Local workforce is defined as workforce originating from the Company's operational areas. Recruiting local workforce is a form of the Company's commitment to empowering local communities. Local workforce placement is tailored to skills, available positions and employee needs. In 2023, the number of local workforce employed reached 99.48% of total employees.

Most of the local workforce is placed in factory environments, especially in the field of supporting staff.



Pengaduan Masyarakat [F.24]

Perseroan tidak memiliki mekanisme khusus untuk menerima keluhan atau pengaduan dari masyarakat terkait dampak yang ditimbulkan dari operasional Perseroan. Namun, Perseroan memiliki layanan Pengaduan dan Keluhan Pelanggan melalui layanan *email center* dengan alamat *email*: iwi.care@intanwijaya.com.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak mendapatkan laporan pengaduan masyarakat terkait pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terkait pelaksanaan pengembangan masyarakat.

Community Complaint [F.24]

The Company does not have a special mechanism for receiving complaints or grievances from the public regarding the impacts arising from the Company's operations. However, the Company has a Customer Complaint service through the email address iwi.care@intanwijaya.com.

Throughout 2023, the Company did not receive any public complaints regarding violations committed by the Company related to the implementation of community development.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [F.25]

Kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan direalisasikan dalam beberapa bidang yakni kesehatan, pendidikan dan sosial kemasyarakatan. Dengan memberikan kontribusi besar terhadap masyarakat melalui pelaksanaan CSR, Perseroan dapat menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat di sekitar.

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan mengadakan kegiatan tanggung jawab sosial di antaranya adalah sebagai berikut:

Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities [F.25]

The Company's social responsibility activities are realized in several fields, namely health, education and social affairs. By making a major contribution to society through CSR implementation, the Company can establish harmonious relationships with the surrounding communities.

As of the end of 2023, the Company carried out social responsibility activities as follows:

Kegiatan Activity	Lokasi Location	Biaya (Rp) Fee (Rp)
Pengecekan Kesehatan dengan masyarakat terdekat lingkungan Pabrik Health checks with the community closest to the factory areas	Pabrik Semarang dan Pabrik Banjarmasin Semarang Factory and Banjarmasin Factory	Rp81.722.050
Pembagian Sembako kepada masyarakat setempat Donation of basic necessities to local communities		
Bantuan pembagian karpet mushola dan pengadaan alat-alat <i>sound system</i> untuk Mushola Donation of carpets and sound system equipment for prayer rooms (Mushola)	Mushola di Jakarta Prayer rooms (Mushola) in Jakarta	
Bantuan pengadaan Kursi dan Meja PAUD, serta Alat Peraga PAUD Donation of chairs, tables, and teaching aids for Pre-Schools	PAUD di Jakarta Pre-Schools in Jakarta	



TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN

Responsibility for Sustainable Product/Service Development

Informasi Produk dan Jasa

Seluruh pihak dapat mengakses informasi Produk dan/ jasa Perseroan melalui situs web milik Perseroan di www.intanwijaya.com dan kanal Youtube. Informasi tersebut senantiasa diperbaharui sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Product and Service Information

All parties can access information on the Company's products and/services via the Company's website at www.intanwijaya.com and YouTube channel. This information is always updated according to the Company's needs.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.26]

Dalam menghadapi tantangan dimasa mendatang, Perseroan senantiasa akan terus berkembang dan berinovasi dalam menghasilkan produk-produk kimia yang unggul dan berkualitas tinggi yang dapat mencukupi kebutuhan masyarakat dan juga terus berupaya untuk mengembangkan produk ramah lingkungan guna efisiensi dalam penggunaan energi, peningkatan kualitas produk yang dihasilkan tapi juga tetap memperhatikan dampak yang timbul ke lingkungan hidup.

Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development [F.26]

In facing future challenges, the Company will continue to develop and innovate in producing excellent and high quality chemical products that meet the needs of society and also continue to strive to develop environmentally friendly products for efficiency in energy use, product quality improvement while paying attention to the impacts on the environment.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [F.27]

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menawarkan produk/jasa yang aman dan berkualitas kepada para pelanggannya. Produk yang ditawarkan perseroan merupakan produk/jasa yang telah memiliki standar keselamatan dan kesehatan. Tahap perizinan dan sertifikasi telah dilaksanakan dengan memastikan keamanan pelanggan.

Products/services that Have Been Evaluated for Safety for Customers [F.27]

The Company is always committed to offering safe and quality products/services to its customers. The products offered by the Company are products/services that have safety and health standards. The licensing and certification stages have been implemented to ensure customer safety.

Dampak Produk/Jasa [F.28]

Perseroan senantiasa memastikan bahwa setiap produk yang telah didistribusikan dalam penjualan telah melalui serangkaian uji mutu untuk memastikan keamanan bagi pengguna. Proses pengecekan telah mencakup penilaian dampak kesehatan dan keselamatan akan produk yang dihasilkan Perseroan. Prosedur keamanan dan keselamatan seluruh produk juga sudah dilakukan sejak pengiriman dari pemasok, yaitu dengan meminta pemasok/vendor menyertakan dokumen *Certificate of Analysis* (COA) dan *Safety Data Sheet* (SDS) untuk menginformasikan klasifikasi bahaya dari produk yang disuplai.

Products/Services Impact [F.28]

The Company always ensures that every product distributed for sale has gone through a series of quality tests to ensure safety for users. The inspection process includes an assessment of the health and safety impacts of the products. Safety and security procedures for all products have also been carried out since delivery from the supplier, namely by asking the supplier/vendor to include a *Certificate of Analysis* (COA) and *Safety Data Sheet* (SDS) document to inform the hazard classification of the product supplied.



Jumlah produk/jasa yang Ditarik Kembali [F.29]

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menjaga kualitas produk, seluruh produk yang dihasilkan telah melalui tahapan analisis keamanan produk. Sebelum dirilis, produk akan melalui tahap analisis spesifikasi produk, dilanjutkan evaluasi kualitas produk, hingga mendapatkan approval dari Departemen *Quality Control* (QC) untuk dirilis.

Hingga akhir tahun 2023, tidak terdapat penarikan produk/jasa yang dihasilkan oleh Perseroan akibat komponen yang bermasalah. Perseroan senantiasa melakukan antisipasi dan tindakan yang memadai untuk memastikan pelanggan tidak dirugikan.

Number of Products/Services Recalled [F.29]

As a form of the Company's commitment to maintaining product quality, all products have gone through the product safety analysis stage. Before being launched, the product go through the product specification analysis stage, followed by product quality evaluation, until they get approved by the Quality Control (QC) Department.

Until the end of 2023, there were no recalls of products/services of the Company. The Company always takes adequate anticipation and action to ensure that customers are not harmed.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.30]

Perseroan secara berkala melakukan pengukuran kepuasan pelanggan dalam rangka mengetahui penilaian dari pelanggan atas produk yang diterima dan pelayanan dari team *technical sales*. Survei dilakukan melalui pengisian formulir *checklist control report*. Hasil pengukuran tersebut akan menjadi masukan bagi Perseroan untuk dapat terus meningkatkan kemampuan dalam memberikan produk dan layanan terbaik bagi pelanggan.

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services [F.30]

The Company periodically measures customer satisfaction in order to determine customer assessments of the products received and services from the technical sales team. The survey is carried out by filling out a checklist control report form. The results of these measurements will be input for the Company to continue to improve its ability to provide the best products and services to customers.

Penanganan Pengaduan Pelanggan

Penanggulangan keluhan dan aduan terkait produk Perseroan dapat disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan melalui:



(62-21) 530 8637



(62-21) 530 8632/33



iwi.care@intanwijaya.com



www.intanwijaya.com

Customer Complaint Handling

Complaints related to the Company's products can be submitted to the Corporate Secretary through:

Menjalin Hubungan yang Baik dengan Mitra Usaha

Perwujudan pengadaan barang dan jasa yang efisien, efektif, transparan, bersaing, adil, dan wajar merupakan langkah Perseroan dalam menjaga hubungan yang baik dengan mitra usaha, sehingga Perseroan dapat memperoleh barang dan jasa yang sesuai persyaratan teknis yang diharapkan.

Building Good Relationship with Business Partners

Realizing the procurement of goods and services that is efficient, effective, transparent, competitive, fair and reasonable is the Company's step in maintaining good relationships with business partners, so that the Company can obtain goods and services that meet the expected technical requirements.





Adapun jumlah pemasok yang terlibat dalam memenuhi kebutuhan operasional Perseroan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

The number of the Company's suppliers in the last 3 years is as follows.

Kategori Produk Supplier Category	2023		2022		2021	
	Jumlah Pemasok (Entitas) Total Suppliers (Entity)	Proporsi Nilai Kontrak (%) Contract Value Proportion (%)	Jumlah Pemasok (Entitas) Total Suppliers (Entity)	Proporsi Nilai Kontrak (%) Contract Value Proportion (%)	Jumlah Pemasok (Entitas) Total Suppliers (Entity)	Proporsi Nilai Kontrak (%) Contract Value Proportion (%)
Pemasok Nasional Local Supplier	69	98,57	37	97,37	19	100,00
Pemasok Internasional International Supplier	1	1,428	1	2,63	-	-
Total	70	100,00	38	100,00	19	100,00

REFERENSI SEOJK

SEOJK Reference

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2013 TENTANG KEUANGAN BERKELANJUTAN BERDASARKAN PANDUAN SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 16/SEOJK.04/2021 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN DAN PERUSAHAAN PUBLIK

LIST OF DISCLOSURES IN ACCORDANCE WITH FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATION NUMBER 51/POJK.03/2013 CONCERNING SUSTAINABLE FINANCE BASED ON THE GUIDANCE OF THE CIRCULAR LETTER OF THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY NUMBER 16/SEOJK.04/2021 CONCERNING THE FORM AND CONTENT OF ANNUAL REPORTS OF ISSUERS AND PUBLIC COMPANIES

No.	Indeks SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 SEOJK Index Number 16/SEOJK.04/2021	Judul Bab Chapter Title	Halaman Page
1	A	A.1 Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	195
2	B	B.1 Aspek Ekonomi Economic Aspect	193
		B.2 Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	193
		B.3 Aspek Sosial Social Aspect	194
3	C	C.1 Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	36
		C.2 Alamat Perusahaan Company Address	37
		C.3 Skala Usaha Business Scale	38
		C.4 Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	45
		C.5 Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	51
		C.6 Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	51
4	D	D.1 Penjelasan Direksi Board of Directors Statement	24-32
5	E	E.1 Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Party in Charge of Sustainable Finance Implementation	198
		E.2 Pengembangan Kompetensi Penerapan Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	198
		E.3 Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation	199
		E.4 Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	200
		E.5 Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems on Sustainable Finance Implementation	201
6	F	F.1 Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	197
		F.2 Perbandingan Target dan Kinerja Produksi. Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan, dan Laba Rugi dalam 3 tahun terakhir Comparison of Production Targets and Performance. Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss for the last 3 years	202





No.	Indeks SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 SEOJK Index Number 16/SEOJK.04/2021	Judul Bab Chapter Title	Halaman Page
		F.3 Perbandingan Target, dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang sejalan Keuangan Berkelanjutan selama 3 tahun terakhir Comparison of Target and Portfolio Performance, Financing Target, or Investment in Financial Instruments or Projects in line with the Implementation of Sustainable Finance for the last 3 years	202
		F.4 Aspek Umum General Aspects	203
		F.5 Aspek Material Material Aspects	203
		F.6 - F.7 Aspek Energi Energy Aspects	205
		F.8 Aspek Air Water Aspects	207
		F.9 - F.10 Aspek Keanekaragaman Hayati * Biodiversity Aspects	212
		F.11 - F.12 Aspek Emisi Emission Aspects	208
		F.13 F.14 F.15 Aspek Limbah dan Influen * Waste and Effluent Aspects	210
		F.16 Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup * Aspects of Complaints related to the Environment	212
		F.17 Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment to Provide Equal Services of Products and/or Services to Consumers	213
		F.18 F.19 F.20 F.21 F.22 Aspek Ketenagakerjaan Manpower Aspects	214-217
		F.23 F.24 F.25 Aspek Masyarakat Community Aspects	220-221
		F.26 F.27 F.28 F.29 F.30 Tanggung jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development	222-223
7	G	G.1 Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	188
		G.2 Lembar Umpan balik Feedback Sheet	232
		G.3 Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	188
		G.4 Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	277



INDEKS POJK

POJK Index

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategies	[1]	195
2.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of Sustainability Aspects Performance		
	a. Aspek Ekonomi Economic Aspects:		
	1) Kuantitas produksi atau jasa yang dijual. Quantity of production or services sold.	[2.a.1]	193
	2) Pendapatan atau penjualan. Revenue or sales.	[2.a.2]	193
	3) Laba atau rugi bersih. Net profit or loss.	[2.a.3]	193
	4) Produk ramah lingkungan. Environmentally friendly products.	[2.a.4]	193
	5) Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. Involve-ment of locals related to the Sustainable Finance business process.	[2.a.5]	193
	b. Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects:		
	1) Penggunaan energi (antara lain listrik dan air). Use of energy (such as electricity and wa-ter).	[2.b.1]	193
	2) Pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). Reduction of emission produced (for Financial Service Institutions (LJK), Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment).	[2.b.2]	193
	3) Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). Reduction of waste and effluent (waste that has entered the environment) that is gener-ated for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment.	[2.b.3]	193
	4) Pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). Biodiversity conservation (for LJK, Issuers and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment).	[2.b.4]	212
	c. Aspek Sosial Social Aspects: Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana). A description of the positive and negative impacts of the implementation of Sustainable Finance for the community and the environment (including people, regions, and funds).	[2.c]	220
3.	Profil Singkat Perusahaan Brief Company Profile		
	a. Visi, misi dan nilai keberlanjutan. Vision, missions and values of sustainability.	[3.a]	43
	b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimile, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs/web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan. Name, address, telephone number, fax number, electronic mail address (e-mail), web-site, and branch office and/or representative office.	[3.b]	37
	c. Skala usaha Business scale:		
	1) Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah). Total assets or assets capitalization, and total liabilities (in million rupiah).	[3.c.1]	38
	2) Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan. Number of employees divided by gender, position, age, education and employment status.	[3.c.2]	38
	3) Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah). Percentage of share ownership (public and government).	[3.c.3]	38
	4) Wilayah operasional. Operational area.	[3.c.4]	38
	d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan A brief description of the products, services, and business activities	[3.d]	45
	e. Keanggotaan pada asosiasi Association membership	[3.e]	51





No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
	f. Perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang & struktur kepemilikan. Significant changes, among others relating to closing or opening of branches, and ownership structure.	[3.f]	51
4.	Penjelasan Direksi Explanation from Board of Directors :		
	a. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: Policies for response to challenges in meeting the sustainability strategy, at least include:		25-32
	1) Penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan. Explanation of the Company's sustainability value.	[4.a.1]	25-32
	2) Penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan. Explanation of the Company's response to the issues related to the implementation of Sustainable Finance.	[4.a.2]	25-32
	3) Penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan. Explanation of the Company management commitment in achieving the implementation of Sustainable Finance.	[4.a.3]	25-32
	4) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan. Achievement of the performance of the implementation of Sustainable Finance.	[4.a.4]	25-32
	5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan. Challenges of the performance achievement of the implementation of Sustainable Finance.	[4.a.5]	25-32
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance:		
	1) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target. Achievement of the performance Implementation of Sustainable Finance (economic, social, and environmental) compared to the target.	[4.b.1]	193
	2) Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). Explanation of the achievements and challenges including important events during the reporting period (for LJK which is required to submit a Sustainable Financial Action Plan).	[4.b.2]	201
	c. Strategi Pencapaian Target Target Achievement Strategy:		
	1) Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Risk management on the Implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects.	[4.c.1]	199
	2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha. Utilization of business opportunities and prospects.	[4.c.2]	97
	3) Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan. Explanation of potential external economic, social and environmental situations that affecting the Company's sustainability.		82
5.	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
	a. Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Description of the duties of Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officers and/or work units who are responsible for the implementation of Sustainable Finance.	[5.a]	198
	b. Pengembangan kompetensi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Competency development of the Directors, member of the Board of Commissioners, employees, officers and/or work units who are responsible for the implementation of Sustainable Finance.	[5.b]	198



No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
	c. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan Explanation of the Company's procedures in identifying, measuring, monitoring and controlling risks for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the Company's risk management process	[5.c]	171
	d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: A description of the stakeholders includes:		
	1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya. Involvement of stakeholders based on management assessment results, GMS, decree and others.	[5.d.1]	200
	2) Pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. Approach taken by the Company in involving stakeholders in the implementation of Sustainable Finance.	[5.d.2]	201
	e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. Problems encountered, developments, and influences on the implementation of Sustainable Finance.	[5.e]	201
6.	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
	a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan. A description of the activities of building a culture of sustainability in the Company.	[6.a]	197
	b. Uraian mengenai kinerja ekonomi Description of the economic performance:		
	1) Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi. Comparison of production targets and performance, portfolio, financial targets, or investment, revenue and profit or loss.	[6.a]	202
	2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects in line with the implementation of Sustainable Finance.	[6.a]	202
	c. Kinerja Sosial Social Performance:		
	1) Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. The Company's commitment to provide services for equivalent products and/or services to consumers.	[6.c.1]	213
	2) Ketenagakerjaan Employment:		
	a) Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak. Equality of employment opportunities and the presence or absence of forced and child labor.	[6.c.2.a]	214
	b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional. The percentage of permanent employee remuneration at the lowest level against the regional minimum wage.	[6.c.2.b]	215
	c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman. A decent and safe working environment.	[6.c.2.c]	216
	d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. Training and capacity building of employees.	[6.c.2.d]	217
	3) Masyarakat Society:		
	a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan. Information on operational activities or areas which create positive and negative impacts to the surrounding community, including financial literacy and inclusion.	[6.c.3.a]	220
	b) Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti. Public complaints mechanism and the number of public complaints received and followed-up.	[6.c.3.b]	221





No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
	c) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat. Environmental and Social Responsibility which can be linked to the support for sustainable development goals, includes the types and achievements of community empowerment program activities.	[6.c.3.c]	221
	d. Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance:		
	1) Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan. Environmental costs incurred.	[6.d.1]	203
	2) Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang. Details regarding the use of environmentally friendly materials, for example, the use of recycled materials.	[6.d.2]	203
	3) Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: Details regarding energy use, which at least contains:		
	a) Jumlah dan intensitas energi yang digunakan. The amount and intensity of energy used.	[6.d.3.a]	205
	b) Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan. Efforts and achievement of energy efficiency including the use of renewable energy sources.	[6.d.3.b]	205
	e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup: Environmental Performance for Companies whose business processes are directly related to the environment:		
	1) Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d. Performance as referred to in letter d.	[6.e.1]	203
	2) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem. Information on activities or operational areas that create positive and negative impacts to the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems.	[6.e.2]	
	3) Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat Biodiversity, containing at least:		
	a) Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati. Impacts from operational areas close to or in conservation areas or having biodiversity.	[6.e.3.a]	212
	b) Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna. Biodiversity conservation efforts undertaken, including the protection of flora or fauna species.	[6.e.3.b]	212
	4) Emisi, paling sedikit memuat Emission, containing at least:		
	a) Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya. The amount and intensity of emissions produced by type.	[6.e.4.a]	208
	b) Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan. Efforts and achievement of emission reductions carried out.	[6.e.4.b]	210
	5) Limbah dan efluen, paling sedikit memuat Waste and effluent, containing at least:		
	a) Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis. The amount of waste and effluent produced by type.	[6.e.5.a]	210
	b) Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen. Mechanism of waste and effluent management.	[6.e.5.b]	210
	c) Tumpahan yang terjadi (jika ada). Spills that occur (if any).	[6.e.5.c]	211
	6) Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan. The amount and material of environmental complaints received and resolved.	[6.e.6]	212
	f. Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan: Responsibilities for developing Sustainable Finance products and/or services:		
	1) Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. Innovation and development of Sustainable Financial products and/or services.	[6.f.1]	222
	2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. The number and percentage of products and services that have been evaluated for safety for customers.	[6.f.2]	222



No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
	3) Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif. Positive and negative impacts arising from Sustainable Financial products and/or services and distribution processes, as well as mitigate undertaken to overcome the negative impacts.	[6.f.3]	222
	4) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya. Number of products recalled and the reason.	[6.f.4]	222
	5) Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. Customer satisfaction survey of Sustainable Finance products and/or services.	[6.f.5]	223
7.	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada. Written verification from an independent party, if any.	[7]	188





LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Sheet

Kami berterima kasih kepada Anda atas kesediaan Anda membaca Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun 2023 PT Intanwijaya Internasional Tbk ini. Agar kami dapat terus menyempurnakan layanan kami sekaligus membuat isi laporan ini lebih baik di masa mendatang, kami memohon kesediaan Anda untuk mengisi Lembar Umpun Balik berikut dan menyampaikan saran, kritik, dan masukan dari Anda kepada kami.

Thank you for your willingness to read the 2023 Integrated Annual Report of PT Intanwijaya Internasional Tbk. To continue improving our services and the contents of this report, we ask for your willingness to fill out the following Feedback Sheet and submit your suggestions, criticisms and input to us.

Profil Perusahaan | Company Profile

Nama dan Organisasi (dapat dikosongkan apabila diinginkan demikian):

Name and Organization (optional)

Dapat Dihubungi di (Nomor Telepon/Email):

Contact (Telephone Number/Email)

Golongan Pemangku Kepentingan (mohon diisi di kotak yang relevan):

Stakeholder Category (please fill in the relevant box)

☐

Pemegang Saham
Shareholder

☐

Karyawan
Employee

☐

Instansi Pemerintah
Government Institution

☐

Masyarakat
Public

☐

Pelanggan
Customer

☐

Mitra Kerja
Work Partner

☐

Media Massa
Mass Media

☐

Lainnya (mohon sebutkan): _____
Others (please specify)

Kuesioner | Questionnaire

1. Isi laporan ini mudah dipahami.

The contents of this report are easy to understand.

☐ Ya / Yes

☐ Tidak / No

2. Isi laporan ini bermanfaat bagi Anda dalam memperoleh informasi dan mengambil keputusan.

The contents of this report are useful for you in obtaining information and making decisions.

☐ Ya / Yes

☐ Tidak / No

3. Isi laporan ini telah menggambarkan kinerja keberlanjutan Perusahaan dengan baik, akurat, dan berimbang.

The contents of this report have accurately and fairly described the Company's sustainability performance.

☐ Ya / Yes

☐ Tidak / No

4. Laporan ini memuat informasi terkait berbagai aspek keberlanjutan yang penting untuk Anda ketahui.

This report contains information about various aspects of sustainability that you should be aware of.

☐ Ya / Yes

☐ Tidak / No

5. Laporan ini telah disajikan dalam bentuk dan tampilan yang baik, mudah dibaca, dan tertata rapi.

This report is presented in good form and appearance, easy to read, and neatly organized.

☐ Ya / Yes

☐ Tidak / No



6. Apakah ada aspek keberlanjutan lainnya yang ingin Anda ketahui dari Perusahaan namun belum tercakup dalam laporan ini? Jika ya, mohon sebutkan aspek-aspek tersebut.

Is there any other aspect of sustainability that you would like to know from the Company that has not been covered in this report? If so, please describe these aspects.

7. Aspek-aspek yang menurut Anda perlu mendapatkan pembahasan yang lebih mendalam di laporan edisi berikutnya adalah:

Aspects that you believe require a more in-depth discussion in the next edition of the report are:

Terima kasih atas kesediaan Anda dalam mengisi Lembar Umpan Balik ini.

Mohon kirimkan potongan Lembar Umpan Balik ini secara fisik ataupun elektronik kepada:

Thank you for your willingness to complete this Feedback Sheet.

Please send any physical or electronic copies of this Feedback Sheet to:

PT Intanwijaya Internasional Tbk

Wisma IWI Lt. 5

Jl. Arjuna Selatan Kav. 75, Kebun Jeruk

Jakarta, 11530

Telp. : (62-21) 530 8637

Fax : (62-21) 530 8632/33

Email : intanwijaya898@gmail.com

Website: www.intanwijaya.com



Laporan Keuangan

Financial Report







PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK

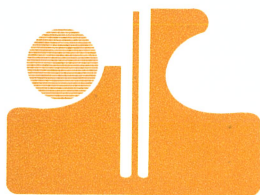
**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
*FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022***

DAN/ *AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***



PT. INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
FORMALIN & ADHESIVE INDUSTRIES

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAK
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

***DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK ("THE
COMPANY") AND SUBSIDIARIES
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023***

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | |
|--|---|
| 1. Nama / Name | : Tazran Tanmizi |
| Alamat kantor / Office address | : Wisma IWI 5 th floor Jl. Arjuna Selatan Kav 75 Jakarta 11530 Indonesia |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID Card | : Jl. Cokroaminoto No. 51 Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon / Phone Number | : 021-5308632 |
| Jabatan / Position | : Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama / Name | : Sondy Ardy |
| Alamat kantor / Office address | : Wisma IWI 5 th floor Jl. Arjuna Selatan Kav 75 Jakarta 11530 Indonesia |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID Card | : Jl. Sutra Onyx X No. 10 Alam Sutera, Serpong Utara |
| Nomor Telepon / Phone Number | : 021-5308632 |
| Jabatan / Position | : Direktur / Director |

Menyatakan bahwa:

Stated that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Intanwijaya Internasional Tbk dan Entitas anak; | 1. <i>We are responsibility for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Intanwijaya Internasional Tbk and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the company's consolidated financial statements.</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The company's consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the company's internal control system..</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2024 / March 27, 2024

 Tazran Tanmizi Direktur Utama / President Director	 Sondy Ardy Direktur / Director
---	---

Main Office :

Wisma IWI 5th Floor, Jl. Arjuna Selatan KAV. 75, Kebon Jeruk - Jakarta Barat (11530), Indonesia
Tel : (62-21) 5308637, Fax : (62-21) 5308632 - 33, e-mail : iwi@intanwijaya.com <http://www.intanwijaya.com>

Factory :

Jl. Trisakti (Komplek UKA), P.O.BOX 112, Banjarmasin, Indonesia, Tel : (62-551) 66072 - 66074, Fax : (62-511) 66071, e-mail : factory@intanwijaya.com
Jl. Terboyo Industri Barat IV Blok F No. 9 Kawasan Industri Terboyo, Semarang, Indonesia, Tel : (62-24) 659 0485 e-mail : factory@intanwijaya.com

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES***

DAFTAR ISI

Halaman/Page

TABLE OF CONTENTS

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
AND 2022***

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

1-3

*CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION*

LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN

4-5

*CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN

6

*CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES
IN EQUITY*

LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN

7

*CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

8-73

*NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS*

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report**

Ref: 00068/3.0409/AU.1/04/0126-1/1/III/2024

Pemegang saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Intanwijaya Internasional Tbk dan entitas anak

*Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Intanwijaya Internasional Tbk and subsidiary*

Opini***Opinion***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Intanwijaya Internasional Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

We have audited the consolidated financial statements of PT Intanwijaya Internasional Tbk and subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Intanwijaya Internasional Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Intanwijaya Internasional Tbk and subsidiary as of December 31, 2023, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini***Basis for Opinion***

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama***Key Audit Matters***

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

The key audit matter identified in our audit is outlined below.

Pengakuan pendapatan

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 22 tentang pendapatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah mengakui pendapatan sebesar Rp378.122.098.586 yang berasal dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (penjualan bahan kimia) ketika pengendalian atas barang jadi telah berpindah kepada pelanggan.

Pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama karena signifikannya nilai tercatat pendapatan terhadap laba Grup. Selain itu, terdapat risiko bahwa pengakuan pendapatan tidak sesuai dengan pisah batas pada tanggal pelaporan dan implikasinya terhadap waktu pengakuan pendapatan untuk setiap kewajiban pelaksanaan, dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami menilai risiko bawaan dari salah saji material dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan pertimbangan yang terlibat dalam menentukan asumsi yang diterapkan.
- Kami telah membaca contoh kontrak pendapatan dengan pelanggan Grup dan mengevaluasi identifikasi manajemen atas janji atau kewajiban pelaksanaan dengan membandingkan identifikasi manajemen atas kewajiban pelaksanaan tersebut dengan janji yang disepakati dalam kontrak pendapatan.
- Berdasarkan pengambilan sampel, kami telah menilai secara kritis kontrak dengan pelanggan untuk menentukan waktu pengakuan pendapatan dari setiap kewajiban pelaksanaan dengan menguji kapan kendali berpindah ke pelanggan berdasarkan persyaratan pengiriman yang disetujui oleh Grup dalam kontrak mereka dengan pelanggan.
- Kami telah memeriksa sampel transaksi penjualan yang terjadi sebelum dan sesudah akhir periode pelaporan dengan verifikasi persyaratan pengiriman kontrak, dokumen pengiriman, penerimaan pelanggan, dan menilai apakah pendapatan telah diakui dalam periode akuntansi yang sesuai.

Kecukupan penurunan nilai piutang usaha

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6 tentang Piutang Usaha atas laporan keuangan konsolidasian terlampir pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah mengakui piutang usaha sebesar Rp114.784.175.284 dan telah membentuk akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha sebesar Rp20.204.915.012. Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian (ECL) dengan menetapkan matriks penyisihan terhadap beberapa nilai piutang sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Grup telah membentuk penyisihan kerugian untuk piutang usaha dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari piutang usaha tersebut dan mempertimbangkan beberapa variabel yang membutuhkan pertimbangan manajemen yang signifikan, terutama waktu dimana piutang usaha tersebut akan dilunasi.

Revenue recognition

As disclosed in Note 22 regarding revenue to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2023, the Group has recognized revenue of Rp378,122,098,586 which consists of revenue for any performance obligations or promises under contracts (sales of chemical) when control of finished goods is transferred to a customers.

Recognition of revenue is a key audit matter because of the significant value of the carrying amount of revenue to the Group's profit. In addition, there is a risk that revenue recognition does not match the cutoff at the reporting date and the implications for the timing of recognition for each performance obligation, which could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We assessed the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and the judgement involved in determining assumptions applied.*
- *We have read sample revenue contract with the Group's customers and evaluated management's identification of performance promises or obligations by comparing management's identification such performance obligation with promises entered into in revenue contract.*
- *Based on sampling, we have critically assessed contracts with customers to determine the timing of revenue recognition for each performance obligation by examining when control passes to the customer based on the delivery terms agreed by the Group its contracts with customers.*
- *We have examined samples of sales transactions that occurred before and after the end of the reporting period by verifying contract delivery terms, shipping documents, customer receipts, and assessing whether revenue has been recognized in the appropriate accounting period.*

Adequacy allowance of impairment on trade receivables

As disclosed in Note no. 6 regarding trade receivables to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2023, the Group has recognized trade receivables of Rp114,784,175,284 and calculated the allowance for impairment losses on trade receivables of Rp20,204,915,012. The group calculates expected credit loss (ECL) by establishing an allowance matrix for some receivables as of December 31, 2023.

The Group has provided an allowance for impairment of trade receivables considering the net realizable value of these trade receivable and considering several variabels which requires significant management judgement especially the time at which these receivables will be paid.

Cadangan penurunan nilai piutang usaha merupakan hal audit utama karena penilaiannya memerlukan pertimbangan signifikan manajemen dan perhitungannya menggunakan estimasi dan asumsi yang memiliki ketidakpastian yang tinggi yang dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Kami mengevaluasi nilai tercatat dari piutang usaha yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2023 pada laporan keuangan konsolidasian secara sampel.
- Kami meninjau penilaian manajemen apakah ada indikasi penurunan nilai piutang usaha Grup. Kami melakukan diskusi mendetail dengan manajemen kunci Grup dan mempertimbangkan pandangan mereka tentang kemungkinan penurunan nilai piutang usaha Grup sehubungan dengan lingkungan ekonomi saat ini.
- Kami menilai dan mempertimbangkan kewajaran informasi serta keputusan manajemen untuk menentukan jumlah dan kecukupan penyisihan penurunan nilai piutang usaha.
- Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Intanwijaya Internasional Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2023 diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi dalam laporannya No. 00047/2.1171/AU.1/04/0107-2/1/III/2023 pada tanggal 29 Maret 2023.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidak konsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Allowance for impairment of trade receivables is a key audit matter because its assessment requires significant management deliberation and the calculation use estimates and assumptions that are subject to high uncertainty which could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

How our audit addressed to key audit matters

We perform audit procedures on this including:

- *We evaluated the carrying value of trade receivables recorded as of December 31, 2023 in the consolidated financial statements on a sample basis.*
- *We reviewed management assessment on whether there is any indication of the impairment of the Group's trade receivables. We conducted a detailed discussion with Group's key management and considered their views on possible impairment in value of the Group's trade receivables in light of the current economic environment.*
- *We assessed and considered the fairness of information and management decisions to determine the amount and adequacy of allowance for impairment of trade receivables.*
- *We evaluated the adequacy of the disclosures presented in the Group's consolidated financial statements.*

Other matter

The consolidated financial statements of PT Intanwijaya Internasional Tbk and subsidiary as of December 31, 2022 and for the year ended on that date, are presented as figures corresponding to the consolidated financial statements of December 31, 2023 audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion in his report No. 00047/2.1171/AU.1/04/0107-2/1/III/2023 on March 29, 2023.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan mengambil Tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya. Hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami, keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material atas laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's consolidated financial reporting processes.

Auditor's Responsibilities for the Audit of Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit based on the Auditing Standards, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether caused by fraud or error, design and implement audit procedures that are responsive to these risks. And obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a*

untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajiban estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan audit kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

material misstatement due to fraud is higher than that caused by error, because fraud may involve collusion, forgery, omission, misrepresentations, or the override of internal control.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the accounting estimation obligations and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola. Kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDDA, SUHARTONO



Florus Daeli, S.E., Ak., MM., CA., CPA., CRA., CLI., CPI., CACP., ASEAN CPA
No. Ijin AP.0126/License No. AP. 0126
27 Maret 2024/ March 27, 2024

Ref: 00068/3.0409/AU.1/04/0126-1/1/III/2024



**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3g,3h,5,33	127.170.311.811	89.822.263.964	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3g,3i,6,33	94.579.260.273	109.171.728.524	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3g,33	60.277.776	100.317.334	Other receivables - third parties
Persediaan	3j,7	45.615.316.874	71.250.547.639	Inventories
Pajak dibayar dimuka	3u,31a	-	340.203.517	Advance investment
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	3k,8	2.164.963.455	1.887.125.906	Advances and prepayments
Jumlah aset lancar		269.590.130.189	272.572.186.884	Prepaid taxes
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	3l,9	190.762.670.371	190.944.179.433	Fixed assets - net
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	3h,10	23.124.000.000	23.596.500.000	Restricted cash and cash equivalent
Aset pajak tangguhan	3u,31c	6.508.615.206	6.315.708.146	Deferred tax asset
Aset hak guna	11	2.432.640.000	2.432.640.000	Right of use assets
Aset lain-lain	12	149.820.000	149.320.000	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		222.977.745.577	223.438.347.579	Total non-current assets
JUMLAH ASET		492.567.875.766	496.010.534.463	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	3g,3o,13,33	43.356.831.966	62.808.897.387	Trade payables
Utang pajak	3u,31d	1.394.617.823	5.567.386.933	Taxes payables
Bagian jangka pendek dari				Current portion of
utang pembiayaan konsumen	3g,14,33	-	162.910.349	consumer finance payables
Uang muka penjualan	3q,15	-	78.151.602	Sales advance
Liabilitas jangka pendek lainnya	16,33	368.711.893	368.711.893	Other current liabilities
Liabilitas sewa	3m,17,33	2.432.640.000	2.432.640.000	Lease liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	3p,18,33	231.564.260	547.316.531	Accrued expenses
Jumlah liabilitas jangka pendek		47.784.365.942	71.966.014.695	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pascakerja	3s,19	8.184.308.122	7.074.055.562	Employee benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		8.184.308.122	7.074.055.562	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		55.968.674.064	79.040.070.257	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - modal dasar				Share Capital - authorized capital of
ditempatkan dan disetor penuh				600,000,000 shares and fully
207.656.917 lembar saham pada				paid up 207,656,917 shares as of
31 Desember 2023 dan				31 December 2023 and
2022, dengan nilai				196,121,237 shares as
nominal Rp500 per lembar	20	103.828.308.500	98.060.618.500	of 2022 with nominal
Agio saham	24	3.328.036.410	2.462.882.910	value Rp500 per shares
Saldo laba				Shares premium
Ditentukan penggunaannya		3.960.928.772	3.960.928.772	Retained earnings -
Belum ditentukan penggunaannya		169.492.625.800	158.624.722.905	Appropriated
Keuntungan aktuarial				Unappropriated
pada pendapatan komprehensif				Actuarial gain on
lain		899.502.822	1.006.044.411	other comprehensive
Tambahan modal disetor atas				income
pengampunan pajak	3v,35	120.000.000	120.000.000	Additional paid in capital
Surplus revaluasi aset tetap	3l,37	105.628.897.853	105.628.897.853	from tax amnesty
Perubahan nilai wajar aset tetap		47.579.412.286	45.343.025.103	Surplus revaluation on fixed assets
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Changes in fair value of fixed assets
kepada pemilik entitas induk		434.837.712.443	415.207.120.454	Equity attributable to
				the owners of the parent
Kepentingan non pengendali	36	1.761.489.259	1.763.343.752	Non controlling interest
Jumlah ekuitas		436.599.201.702	416.970.464.206	Total equity
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS		492.567.875.766	496.010.534.463	AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Pendapatan usaha	3t,25,36	378.122.098.586	478.206.615.319	Revenue
Harga pokok pendapatan	3t,26	(303.140.632.146)	(396.090.029.505)	Cost of revenue
LABA KOTOR		74.981.466.440	82.116.585.814	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	3t,28	(18.777.211.163)	(17.751.882.456)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	3t,29	(34.132.084.716)	(41.528.630.956)	General and administrative expenses
LABA OPERASIONAL		22.072.170.561	22.836.072.402	OPERATING PROFIT
Pendapatan (beban) lain-lain				Other income (expense)
Penghasilan operasi lain-lain	3t,30a	917.338.749	9.470.080.832	Other operating income
Beban operasi lain-lain	30b	(2.199.296.136)	(1.382.507.525)	Other operating expense
Penghasilan keuangan	3t,30c	2.184.481.278	1.102.993.627	Finance income
Beban keuangan	3t,30d	(307.060.617)	(522.589.160)	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK		22.667.633.835	31.504.050.176	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Pajak kini	3u,31b	(5.331.598.800)	(8.154.820.520)	Current tax
Pajak tangguhan	3u,31c	162.856.867	1.153.141.655	Deferred tax
Jumlah beban pajak penghasilan		(5.168.741.933)	(7.001.678.865)	Total income tax expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		17.498.891.902	24.502.371.311	NET INCOME CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit and loss
- Pengukuran kembali imbalan pascakerja		(136.591.782)	174.955.558	Remeasurement from defined benefit program
Pajak penghasilan terkait		30.050.193	(38.490.223)	Related income taxes
Keuntungan revaluasi aset tetap		-	10.018.621.545	Gains on revaluation of fixed assets
Perubahan nilai wajar aset tetap		2.236.387.183	2.753.324.875	Changes in fair value of fixed assets
		2.129.845.594	12.908.411.755	
LABA BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		19.628.737.496	37.410.783.066	NET COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME CURRENT YEAR ATTRIBUTE TO:
Pemilik entitas induk		17.500.746.395	24.415.031.043	Owner of the parent entity
Kepentingan non pengendalian		(1.854.493)	87.340.268	Non controlling interest
Laba bersih tahun berjalan		17.498.891.902	24.502.371.311	Net income current year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LABA BERSIH				
KOMPREHENSIF TAHUN				NET COMPREHENSIVE
BERJALAN YANG DAPAT				INCOME CURRENT
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				YEAR ATTRIBUTE TO:
Pemilik entitas induk		19.630.591.989	37.323.442.798	Owner of the parent entity
Kepentingan non pengendalian		(1.854.493)	87.340.268	Non controlling interest
Laba komprehensif		19.628.737.496	37.410.783.066	Net comprehensive income
tahun berjalan				for the year
Laba per saham dasar	3d,34	84	125	Earning per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Subscribed and Paid in Capital</i>	Agio Saham/ <i>Shares Premium</i>	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik/ <i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>							Kepentingan Non Pengendalian/ <i>Noncontrolling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Keuntungan aktuarial pada OCI/ <i>Actuarial gain on OCI</i>	Tambahan modal disetor atas pengampunan pajak/ <i>Additional paid in capital from tax amnesty</i>	Surplus revaluasi aset tetap/ <i>Surplus revaluation of fixed assets</i>	Perubahan nilai wajar aset tetap/ <i>Changes in fair value of fixed assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>			
			Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>								
Saldo pada 31 Desember 2021	98.060.618.500	2.462.882.910	134.209.691.862	3.960.928.772	869.579.076	120.000.000	95.610.276.308	42.589.700.228	377.883.677.656	1.676.003.484	379.559.681.140	Balance as of December 31, 2021
Laba bersih tahun berjalan	-	-	24.415.031.043	-	-	-	-	-	24.415.031.043	87.340.268	24.502.371.311	Net income for the current year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	136.465.335	-	-	-	136.465.335	-	136.465.335	Other comprehensive income
Perubahan nilai wajar aset tetap	-	-	-	-	-	-	-	2.753.324.875	2.753.324.875	-	2.753.324.875	Changes of fair value in fixed assets
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-	-	10.018.621.545	-	10.018.621.545	-	10.018.621.545	Surplus revaluation on fixed assets
Saldo pada 31 Desember 2022	98.060.618.500	2.462.882.910	158.624.722.905	3.960.928.772	1.006.044.411	120.000.000	105.628.897.853	45.343.025.103	415.207.120.454	1.763.343.752	416.970.464.206	Balance as of December 31, 2022
Laba bersih tahun berjalan	-	-	17.500.746.395	-	-	-	-	-	17.500.746.395	(1.854.493)	17.498.891.902	Net income for the year
Dividen saham (Catatan 20 dan 21)	5.767.690.000	865.153.500	(6.632.843.500)	-	-	-	-	-	-	-	-	Stock dividend (Note 20 and 21)
Perubahan nilai wajar aset tetap (Catatan 9)	-	-	-	-	-	-	-	2.236.387.183	2.236.387.183	-	2.236.387.183	Changes of fair value in fixed assets (Note 9)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(106.541.589)	-	-	-	(106.541.589)	-	(106.541.589)	Other comprehensive income
Saldo pada 31 Desember 2023	103.828.308.500	3.328.036.410	169.492.625.800	3.960.928.772	899.502.822	120.000.000	105.628.897.853	47.579.412.286	434.837.712.443	1.761.489.259	436.599.201.702	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023	2022	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cashflows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	392.636.415.236	512.292.349.254	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(318.414.788.395)	(470.478.432.714)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan direksi	(25.514.022.696)	(27.066.578.586)	Payments to directors and employees
Pembayaran pajak	(10.258.548.687)	(3.664.970.954)	Payments of taxes
Pembayaran beban keuangan	(307.060.609)	(522.589.160)	Payment of finance costs
Pendapatan dan beban operasional lainnya - bersih	(367.756.471)	5.551.728.225	Payments for other operating expenses - net
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	37.774.238.378	16.111.506.065	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cashflows from investing activities
Penambahan aset tetap	(618.512.957)	(519.785.145)	Additions of fixed assets
Pembentukan/Pencairan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	472.500.000	(2.193.000.000)	Formation/Disbursement of restricted cash and cash equivalents
Penerimaan bunga deposito dan jasa giro	2.184.481.277	1.102.993.625	Receipt of deposit interest and current account services
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	2.038.468.320	(1.609.791.520)	Net cash flows provided (used in) from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cashflows from financing activities
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(162.910.349)	(319.799.814)	Payments of lease payables
Pembayaran liabilitas sewa	(2.432.640.000)	(2.432.640.000)	Payments for liabilities of right use of assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2.595.550.349)	(2.752.439.814)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	37.217.156.349	11.749.274.731	Increase in net cash and cash equivalents
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	130.891.498	(43.280.438)	Effect of exchange rate changes on Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	89.822.263.964	78.116.269.671	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun/periode	127.170.311.811	89.822.263.964	Cash and cash equivalents at the end of year/period

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

1. UMUM

a. Latar Belakang Perusahaan

PT Intanwijaya Internasional Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan"), sebelumnya bernama PT Intan Wijaya Chemical Industry Tbk, didirikan di Banjarmasin berdasarkan Akta Notaris Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal, S.H., No. 64 tanggal 14 November 1981. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-3185-HT.01.01.Th 82 tanggal 24 Desember 1982.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 2 tanggal 5 Juli 2022 yang dibuat dan disampaikan oleh Notaris Dr. R. Joko Setyo Hartono Widagdo S.E., MM., S.H., Mkn., mengenai perubahan susunan anggota dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.09.0033441 tanggal 15 Juli 2022.

Sesuai dengan pasal 2 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang manufaktur formaldehide.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kegiatan utama industri formaldehide resin (perekat kayu). Lokasi pabrik berada di kota Banjarmasin dan Semarang.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1987.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 1 Juni 1990, berdasarkan Surat Izin Emisi Saham No. SI-115/SHM/MK.10/1990 Perusahaan telah memperoleh izin untuk menawarkan saham kepada masyarakat melalui pasar modal di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) sejumlah 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.

Pada tanggal 27 Juli 2023, Perusahaan telah merealisasikan pembagian saham bonus kepada pemegang saham dengan memperhitungkan jumlah saham Perusahaan yang telah diterbitkan sebelum pembagian saham bonus berjumlah 196.121.237 saham.

Rasio pembagian saham bonus yang merupakan dividen saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba adalah setiap pemegang 17 saham Perusahaan yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham, berhak atas 1 saham baru yang dikeluarkan dari portepel.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Intanwijaya Internasional Tbk (hereinafter called as "the Company"), formerly named as PT Intan Wijaya Chemical Industry Tbk, was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 64 of Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal, S.H., dated November 14, 1981. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No.C2-3185-HT.01.01.Th 82 dated December 24, 1982.

The Company's articles of association has been amended for several times, most recently by notarial deed No. 2 dated July 5, 2022 from Notary Dr. R. Joko Setyo Hartono Widagdo S.E., MM., S.H., Mkn., concerning the change of the Company's Board of Commissioner. These changes has been recorded by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.09.0033441 dated July 5, 2022.

In accordance with article 2 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is mainly to engage in formaldehyde manufacture.

The Company is domiciled in Jakarta and the main activities are industry of formaldehyde resin (wood adhesive). The factory is located in Banjarmasin and Semarang.

The Company started its commercial operation in 1987.

b. The Company's Public Offering

On June 1, 1990, based on License on Share Issuance No. SI-115/SHM/MK.10/1990, the Company has conducted the initial public offering in Bursa Efek Indonesia (formerly Bursa Efek Jakarta) of 4,000,000 shares with par value of Rp1,000 per share.

On July 27, 2023, the Company has realized the distribution of bonus shares to the shareholders based on the issued shares of the Company before distribution of bonus share amounting to 196.121.237 shares.

The ratio of shares distribution which is share dividends generated from the capitalization of retained earnings with ratio of every 17 shares held by the shareholders recorded in the List of Shareholders earn the rights to obtain 1 new share issued from the unissued capital stocks.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	Tamzil Tanmizi	
Komisaris	Kimberly Azalea Tanmizi	
Komisaris Independen	Ignatius Evan Rickyanto Harsono	
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	Tazran Tanmizi	
Direktur	Sondy Ardy	
<u>Komite Audit</u>		
Ketua	Ignatius Evan Rickyanto Harsono	
Anggota	Meliani	
Anggota	Teguh Widiatmo	

Jumlah kompensasi jangka pendek yang diterima oleh Direksi dan Komisaris di tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp7.332.181.389 dan Rp7.520.494.288. Jumlah karyawan Perusahaan pada 31 Desember 2023 dan 2022 rata-rata 148 dan 156 orang.

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas mempunyai entitas anak secara bersama sama disebut sebagai Perusahaan dan entitas anak terdiri atas :

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Kegiatan usaha utama/ <i>Primary activities</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Tahun penyertaan/ <i>Investment year</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
					31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>
PT Intan Alam Pertiwi	Real estate	Indonesia	2016	80%	9.171.819.626	9.110.158.359
PT Intan Alam Pertiwi (Entitas Anak PT Intanwijaya Internasional Tbk)						
PT Intan Alam Pertiwi ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 29 Juni 2016, berdasarkan Akta Pendirian No.64, oleh Drs. Wijanto Suwongso., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0034278.AH.01.01 tahun 2016, tanggal 2 Agustus 2016.						
Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta no. 79 oleh Drs. Wijanto Suwongso, S.H., tanggal 29 November 2017 mengenai peningkatan modal dasar dan modal disetor Perusahaan. Perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0025555.AH.01.02 tahun 2017, tanggal 6 Desember 2017.						

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
<u>Board of Commissioners</u>			
	Tamzil Tanmizi	Tamzil Tanmizi	President Commissioner
	Kimberly Azalea Tanmizi	Kimberly Azalea Tanmizi	Commissioner
	Ignatius Evan Rickyanto Harsono	Ignatius Evan Rickyanto Harsono	Independent Commissioner
<u>Directors</u>			
	Tazran Tanmizi	Tazran Tanmizi	President Director
	Sondy Ardy	Sondy Ardy	Director
<u>Committee Audit</u>			
	Ignatius Evan Rickyanto Harsono	Ignatius Evan Rickyanto Harsono	Chairman
	Meliani	Meliani	Member
	Teguh Widiatmo	Teguh Widiatmo	Member

The amounts of compensation received by the Directors and Commissioners in 2023 and 2022 are Rp7,332,181,389 and Rp7,520,494,288. The Company has approximately 148 and 156 employees December 31, 2023 and 2022.

d. Structure of the Subsidiaries

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity has the following subsidiaries, of which :

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Kegiatan usaha utama/ <i>Primary activities</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Tahun penyertaan/ <i>Investment year</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
					31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>
PT Intan Alam Pertiwi	Real estate	Indonesia	2016	80%	9.171.819.626	9.110.158.359
PT Intan Alam Pertiwi (Subsidiary of PT Intanwijaya Internasional Tbk)						
PT Intan Alam Pertiwi ("the Company") was established in Indonesia on June 29, 2016, based on Deed of Establishment No.64, by Drs. Wijanto Suwongso., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No.AHU-0034278.AH.01.01 year 2016, dated August 2, 2016.						
The Company's articles of association have undergone several changes, most recently based on Deed no. 79 by Drs. Wijanto Suwongso, S.H., dated November 29, 2017 regarding the increase in the Company's authorized capital and paid-up capital. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No.AHU-0025555.AH.01.02 year 2017, dated December 6, 2017.						

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

**PT Intan Alam Pertiwi (Entitas Anak
PT Intanwijaya Internasional Tbk) (lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 79 tanggal 29 November 2017 dari Notaris Drs. Wijanto Suwongso, S.H., adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	Jumlah saham/ Number of shares
PT Intanwijaya Internasional Tbk	6.800
Tazran Tanmizi	1.700
Jumlah/ Total	8.500

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) BARU DAN REVISI

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2023)

Dalam tahun berjalan, Kelompok Usaha telah menerapkan standar akuntansi keuangan ("SAK") dan intepretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Jangka Pendek atau Jangka Panjang. Amendemen tersebut memperjelas salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka panjang, yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.
- Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiaries (continued)

**PT Intan Alam Pertiwi (Subsidiary of
PT Intanwijaya Internasional Tbk) (continued)**

Berdasarkan Akta No. 79 tanggal November 29, 2017 dari Notaris Drs. Wijanto Suwongso, S.H., adalah sebagai berikut:

Persentase kepemilikan/ Percentage of shares	Jumlah/ Rp
80%	6.800.000.000
20%	1.700.000.000
100%	8.500.000.000

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS)

a. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2023))

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised financial accounting standards (SAK) and interpretation to financial accounting standards (ISAK) including amendment and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023.

New and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";
- Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term. The amendment clarifies one of the criteria in classifying a liability as long-term, namely requiring an entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.
- Amendment of SFAS 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;
- Amendment of SFAS 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations;

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) BARU DAN REVISI (lanjutan)

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2023) (lanjutan)

- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 *Income Taxes* tentang *Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*;

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan

- Amendemen PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan. Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperbolehkan.
- Amendemen PSAK 73 tentang Sewa mengenai liabilitas sewa dalam transaksi jual dan sewa kembali. Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperbolehkan.
- PSAK 74 memperkenalkan Pendekatan Block Building, yang dimodifikasi untuk kontrak asuransi dengan fitur partisipasi langsung, yang digambarkan sebagai Pendekatan Biaya Variabel. Terdapat penyederhanaan jika kriteria tertentu terpenuhi dengan menggunakan Pendekatan Alokasi Premi. PSAK 74 ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperbolehkan.
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi – Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71- Informasi Komparatif, berlaku efektif ketika entitas pertama kali menerapkan PSAK 74.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amendemen dan peyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Informasi Kebijakan Akuntansi Material".

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS) (continued)

a. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2023) (continued)

- Amendment of SFAS 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS 12 *Income Taxes* on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction;

b. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year

- Amendment to PSAK 1 concerning Presentation of Financial Statements related to long-term liabilities with covenants. This amendment is effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2024 with early application permitted.
- Amendment to PSAK 73 concerning Leases regarding lease liabilities in a sale and leaseback. This amendment is effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2024 with early application permitted.
- PSAK 74 introduces the Block Building Approach, which is modified for insurance contracts with direct participation features, described as a Variable Fee Approach. There is simplification if certain criteria are met by using the Premium Allocation Approach. This PSAK 74 is effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2025 with early application permitted.
- Amendment to PSAK 74 – Insurance Contracts – Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information, effective when the entity first applies PSAK 74.

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group's operation have been adopted as disclosed in the "Material Accounting Policies Information".

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Group's operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 yaitu sebagai berikut :

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023.

Terkait dengan pernyataan agar ditambahkan pengungkapan bahwa: "Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain".

b. Dasar pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan PSAK 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan", termasuk PSAK 1 (Amandemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya berakibat pada penyajian saja dan tidak berdampak pada posisi keuangan dan kinerja Perusahaan dan entitas anak.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan serta menggunakan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and IFASs that effective on or after January 1, 2023, as follows :

a. Compliance Statement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, amendments and annual improvements, effective on or after January 1, 2023.

Related to the statement to add disclosure that: "The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which includes Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, as well as Regulation no. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies" issued by the Financial Services Authority ("OJK"). This policy has been applied consistently for all the years presented, unless otherwise stated".

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with SFAS 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements" including SFAS 1 (Amendment 2015) "Presentation of Financial Statements on Initiative Disclosures". This revised SFAS changes companies and subsidiaries of items presented in OCI. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified. The adoption of this SFAS affects presentation only and has no impact on companies and subsidiaries's financial position or performance.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Dasar pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Ketika Perusahaan dan entitas anak menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka Entitas menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" secara restrospektif. PSAK No. 65 menggantikan persyaratan laporan keuangan konsolidasian dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" dan menggantikan ISAK No. 7, "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus".

PSAK ini mensyaratkan Entitas induk (Entitas yang mengendalikan satu atau lebih Entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan Entitas induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih investee. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan investee.

Investor mengendalikan investee ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee* (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements (continued)**

The consolidated statements of cash flows, are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp) which also represents functional currency of companies and subsidiaries.

When companies and subsidiaries adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the Entity reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

Companies and subsidiaries applied SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements" retrospectively. SFAS No. 65 superseded the requirements related consolidated financial statements in SFAS No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements" and superseded IFAS No. 7, "Special Purpose Entity Consolidation".

This SFAS requires a parent Entity (an Entity that controls one or more other entities) to present consolidated financial statements. An investor determines whether it is a parent by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant facts and circumstances when assessing whether it controls an investee.

Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the investor controls the investee if, and only if, the investor has the following elements:

- a. *power over the investee (i.e. existing rights to give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- b. *exposures or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. *the ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Dasar pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika Entitas memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas *investee*, investor mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari *investee*;
- hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual;
- hak suara dan hak suara *potential* investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Prosedur Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian:

- menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari entitas induk dengan entitas anaknya;
- menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi entitas induk di setiap entitas anak dan bagian entitas induk pada ekuitas setiap entitas anak; dan
- mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra Perusahaan dan entitas anak yang berkaitan dengan transaksi antara entitas-entitas dalam Perusahaan dan entitas anak.

Laporan keuangan konsolidasian (lanjutan):

Entitas memasukkan penghasilan dan beban entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Entitas dan entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat entitas anak.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements (continued)

Generally, a majority of voting rights result in control. When the Entity has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- the contractual arrangement(s) with the other vote holders of investee;
- rights arising from other contractual arrangement(s);
- the Entity's voting rights and potential voting rights.

Investor reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three element of control.

c. Principles of Consolidation

Consolidation Procedures

Consolidated financial statements:

- combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its subsidiaries;
- offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each subsidiary and the parent's portion of equity of each subsidiary; dan
- eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of companies and subsidiaries.

Consolidated financial statements (continued):

A reporting Entity includes the income and expenses of a subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the reporting Entity ceases to control the subsidiary. Income and expenses of the subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.

The parent and subsidiaries are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by subsidiary.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan Non-Pengendali (KNP)

Entitas induk menyajikan KNP di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik Entitas induk dari Perusahaan dan entitas anak dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

Perubahan Proporsi Kepemilikan

Perubahan kepemilikan Entitas dalam Entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di Entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh KNP berubah.

Entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan KNP untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam Entitas anak. Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat KNP yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas induk.

Kehilangan Pengendalian

Jika Entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Entitas induk:

- a. menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
- b. mengakui sisa investasi apapun pada entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada Entitas anak terdahulu sesuai dengan PSAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama; dan
- c. mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling Interest (NCI)

A parent presents NCIs in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the parent of companies and subsidiaries and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests.

Changes in Ownership Interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the parent losing control of the subsidiary are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of the equity held by NCI's changes,.

The carrying amounts of the controlling and NCI's are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount by which the NCI's are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Loss of Control

If loss control over Subsidiary, the parent Entity:

- a. *derecognizes the assets and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position;*
- b. *recognizes any investment retained in the former subsidiary when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary in accordance with relevant SFASs. The retained interest is remeasured and the remeasured value is regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture; and*
- c. *recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas Investasi – Pengecualian Konsolidasi

Entitas investasi tidak mengkonsolidasi entitas anaknya atau menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2009), “Kombinasi Bisnis” ketika Entitas tersebut memperoleh pengendalian atas Entitas lain. Ketika Entitas menjadi, atau berhenti, menjadi Entitas investasi, Entitas menerapkan secara prospektif perubahan statusnya dari tanggal terjadinya perubahan status tersebut.

Entitas investasi adalah Entitas yang:

- memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan;
- mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya yang substansial berdasarkan pada nilai wajar.

Jika tidak terdapat karakteristik khusus tersebut tidak berarti mendiskualifikasikan Entitas dari pengklasifikasian sebagai Entitas investasi. Entitas investasi yang tidak memiliki seluruh karakteristik khusus tersebut memberikan pengungkapan tambahan yang disyaratkan oleh PSAK No. 67, “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”.

Entitas investasi disyaratkan untuk mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”.

Karena Entitas investasi tidak disyaratkan untuk mengkonsolidasi entitas anaknya, transaksi pihak berelasi intra Perusahaan dan entitas anak dan saldo terutang tidak dieliminasi.

Pengecualian terhadap konsolidasi hanya diterapkan pada Entitas investasi tersebut. Oleh karenanya Entitas induk dari Entitas investasi mengkonsolidasi seluruh Entitas yang dikendalikannya, termasuk entitas yang dikendalikan melalui Entitas anak yang merupakan Entitas investasi, kecuali Entitas induk itu sendiri merupakan Entitas investasi.

Persyaratan pengungkapan untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 67, “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Investment Entity Consolidation Exemption

Investment Entity does not consolidate its subsidiaries, or apply SFAS No.22 (Revised 2009), “Business Combinations” when it obtains control of another Entity. When an Entity becomes, or ceases to be, an investment Entity, it applies its status change prospectively from the date of change.

An Investment Entity is an Entity that:

- obtains funds from one or more investors for the purpose of providing those investor(s) with investment management services;*
- commits to its investor(s) that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and;*
- measures and evaluates the performance of substantially all of its investments on a fair value basis.;*

The absence of any of these typical characteristics does not necessarily disqualify an Entity from being classified as an investment Entity. Investment Entity that does not have all those typical characteristics provide additional information as required by SFAS No. 67, “Disclosures of Interests in Other Entities”.

An investment Entity is required to measure an investment in a subsidiary at fair value through profit or loss in accordance with SFAS No.55 (Revised 2014), “Financial Instruments: Recognition and Measurement”.

Because an investment Entity is not required to consolidate its subsidiaries, intragroup related party transactions and outstanding balances are not eliminated.

The exemption from consolidation only applies to the investment Entity itself. Accordingly, a parent of an investment Entity is required to consolidate all entities that it controls, including those controlled through an investment Entity subsidiary, unless the parent itself is an investment Entity.

The disclosure requirements for consolidated financial statements are specified in SFAS No. 67, “Disclosure of Interests in Other Entities”.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Sebagaimana diatur dalam PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", laporan keuangan tersendiri (Entitas induk) dapat disajikan hanya jika laporan tersebut merupakan informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian dan disajikan sebagai lampiran dalam laporan keuangan konsolidasian. Metode yang digunakan untuk mencatat investasi pada entitas anak, asosiasi dan ventura bersama adalah metode biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Laporan keuangan tersendiri terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

d. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula instrumen keuangan lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri Entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

As regulated in SFAS No.4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements", separate financial statements (parent Entity) can be served only when those statements are additional information on the consolidated financial statements and are presented as an attachment to the consolidated financial statements. The method used to record investments in subsidiaries, associations and joint ventures are cost method or in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement". Separate financial statements consist of the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.

d. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners with the weighted average common shares outstanding during the year. Diluted earning per share is calculated by considering the impact of dilutive potential common shares during the reporting period.

e. Transactions with Related Parties

The Entity deals transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures" and SFAS No. 7 (Improvements 2015), "Related Party Disclosures".

This SFAS requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent Entity also applies to individual financial statements.

This SFAS also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
- (i) has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan dan entitas anak yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan dan entitas anak, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (i).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Pelaporan Segmen

Perusahaan dan entitas anak melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Entitas beroperasi.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transactions with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the reporting entity are members of the same companies and subsidiaries (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Companies and subsidiaries of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii) a person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

f. Segment Reporting

Companies and subsidiaries discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Entity engages and economic environments in which it operates.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Pelaporan Segmen (lanjutan)

Suatu segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas yang :

- terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan dan entitas anak melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi Entitas legal di dalam Perusahaan dan entitas anak.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

g. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" termasuk Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pembayaran dengan Kompensasi Negatif". Amandemen PSAK 71 mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur pelunasan dipercepat yang dapat mengakibatkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi karena arus kas kontraktual hanya berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok utangnya dan Entitas juga menerapkan PSAK 60 (Revisi 2016) "Keuangan Instrumen: Pengungkapan". PSAK 71 menggantikan PSAK 55 (Revisi 2016) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

PSAK 50 (Revisi 2016) menguraikan persyaratan akuntansi penyajian dari instrumen keuangan, terutama untuk klasifikasi instrumen tersebut dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Standar ini juga memberikan panduan pada klasifikasi terkait dengan suku bunga, dividen dan keuntungan / kerugian, dan ketika aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat di saling hapus.

PSAK 60 (Revisi 2016) mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan, dan sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas adalah terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut. Selain itu, standar ini menjelaskan persyaratan untuk pengungkapan risiko likuiditas.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Segment Reporting (continued)

An operating segment is a component of an Entity :

- that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same Entity);*
- whose operating results are reviewed regularly by the Entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- for which discrete financial information is available.*

Segment reporting made by companies and subsidiaries is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal Entity operating activities in companies and subsidiaries.

All transactions between segments are eliminated.

g. Financial Instruments

The companies and subsidiaries adopted SFAS 71 "Financial Instruments" including Amendment to SFAS 71 "Financial Instruments: Features of Accelerating Repayment with Negative Compensation". Amendment to SFAS 71 regulates that financial assets with accelerated repayment features that can result in negative compensation meeting qualifications as contractual cash flows originating solely from payment of principal and interest from the principal amount owed and the Entity also applied SFAS 60 (Revised 2016) "Financial Instruments: Disclosures". SFAS 71 replaces SFAS 55 (Revised 2016) "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

SFAS 50 (Revised 2016) outlines the accounting requirements for the presentation of financial instruments, particularly as to the classification of such instruments into financial assets, financial liabilities and equity instruments. The standard also provides guidance on the classification of related interest, dividends and gains/losses, and when financial assets and financial liabilities can be offset.

SFAS 60 (Revised 2016) requires quantitative and qualitative disclosures in the financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments on the financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period and how the entity manages such risks. In addition, this standard describes the requirement for disclosure of liquidity risk.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika entitas menjadi pihak dalam penyediaan instrumen secara kontraktual.

Semua aset keuangan diakui dan tidak diakui berdasarkan tanggal perdagangan ketika pembelian atau penjualan aset keuangan dilakukan berdasarkan kontrak yang persyaratannya mengharuskan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba atau rugi/fair value through profit or loss (FVTPL), nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau penerbitan aset keuangan.

Semua aset keuangan yang diakui kemudian diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Pengukuran Selanjutnya

Instrumen utang yang memenuhi kondisi berikut diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang yang memenuhi ketentuan berikut ini selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain / fair value through other comprehensive income (FVOCI):

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are recognized on the financial position when the entity becomes a party to the contractual provision of the instrument.

All financial assets are recognized and de-recognized on a trade date basis where the purchase or sale of financial assets is under a contract whose terms require delivery of assets within the time frame established by the market concerned.

Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as fair value through profit or loss (FVTPL), fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.

All recognized financial assets are subsequently measured in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Subsequent Measurement

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah jumlah ketika aset keuangan diukur pada pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari setiap perbedaan antara jumlah awal dan jumlah jatuh tempo, disesuaikan dengan penyisihan kerugian. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto dari aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Bunga Efektif

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur kemudian pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVOCI. Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto dari aset keuangan (basis bruto), kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit.

Untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif pada biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika, pada periode pelaporan berikutnya, risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit meningkat sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan.

Investasi dalam Instrumen Utang yang Diklasifikasikan sebagai FVOCI

Instrumen utang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat instrumen utang sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laporan laba rugi.

Jumlah yang diakui dalam laba rugi sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laporan laba rugi jika aset keuangan tersebut diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Amortized Cost and Effective Interest Method

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset (gross basis), except for financial assets that have subsequently become credit-impaired.

For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Investment in Debt Instruments Classified as at FVOCI

The debt instruments are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of the debt instruments as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss.

The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these financial assets had been measured at amortized cost.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Investasi dalam Instrumen Utang yang Diklasifikasikan sebagai FVOCI (lanjutan)

Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari aset keuangan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi dalam judul cadangan revaluasi investasi. Ketika aset keuangan ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

Pada pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak dapat membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi pada instrumen ekuitas sebagai pada FVOCI. Penunjukan FVOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis yang menerapkan PSAK 22.

Aset Keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI diukur pada FVTPL.

Secara khusus :

- Investasi pada instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai FVTPL, kecuali Perusahaan dan entitas anak menetapkan investasi ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis seperti pada FVOCI yang tidak dapat dibatalkan pada pengakuan awal.
- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau kriteria FVOCI diklasifikasikan sebagai FVTPL. Selain itu, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya diamortisasi atau kriteria FVOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal jika penetapan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang akan timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan dan dimasukkan dalam item baris "Keuntungan dan Kerugian Lainnya".

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Investment in Debt Instruments Classified as at FVOCI (continued)

All other changes in the carrying amount of these financial assets are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve. When these financial assets are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

On initial recognition, companies and subsidiaries may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVOCI. Designation at FVOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which SFAS 22 applies.

Financial Assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVOCI are measured at FVTPL.

Specifically :

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Entity designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVOCI irrevocably on initial recognition.
- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVOCI criteria are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVOCI criteria may be designated as at FVTPL irrevocably upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value as at each reporting date, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "Other Gains and Losses" line item.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Keuntungan dan Kerugian Selisih Kurs

Nilai tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan dengan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan.

Secara khusus :

- untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan, selisih kurs diakui dalam laporan laba rugi pada item baris "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs";
- untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan, selisih kurs diakui dalam laporan laba rugi pada item baris "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs";
- untuk instrumen utang yang diukur pada FVOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang tersebut diakui dalam laporan laba rugi pada item baris "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs";
- untuk aset keuangan yang diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan, selisih kurs diakui dalam laporan laba rugi pada item baris "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs"; dan
- untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan FVOCI, selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas investasi dalam instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVOCI, piutang sewa, aset kontrak, serta komitmen pinjaman pada kontrak jaminan keuangan. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk investasi pada instrumen ekuitas.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan tersebut.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Foreign Exchange Gains and Losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate as at each reporting date.

Specifically :

- for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Gains or Losses on Foreign Exchange" line item;
- for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Gains or Losses on Foreign Exchange" line item;
- for debt instruments measured at FVOCI that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss in the "Gains or Losses on Foreign Exchange" line item;
- for financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Gains or Losses on Foreign Exchange" line item; and
- for equity instruments measured at FVOCI, exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investments revaluation reserve.

Impairment of Financial Assets

The companies and subsidiaries recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at FVOCI, lease receivables, contract assets, as well as on loan commitments financial guarantee contracts. No impairment loss is recognized for investments in equity instruments.

The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak selalu mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha, aset kontrak dan piutang sewa. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan entitas anak, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

Risiko Kredit Meningkat Signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak membandingkan risiko gagal bayar (*default*) yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar (*default*) yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal.

Dalam melakukan penilaian ini, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan informasi kuantitatif dan kualitatif yang wajar dan dapat didukung, termasuk pengalaman historis dan informasi berwawasan ke depan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Informasi berwawasan ke depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri tempat debitur Perusahaan dan entitas anak beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga pemikir (*think-tanks*) terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal dan memperkirakan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Perusahaan dan entitas anak.

Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, pada tanggal Perusahaan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dari komitmen yang tidak dapat dibatalkan dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk tujuan penilaian penurunan nilai instrumen keuangan. Dalam menilai apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal atas komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan perubahan risiko di mana debitur tertentu akan gagal bayar (*default*) dalam kontrak.

Perusahaan dan entitas anak secara berkala memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah tersebut jatuh tempo.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Companies and subsidiaries always recognizes lifetime ECL for trade receivables, contract assets and lease receivables. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on companies and subsidiaries's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Significant Increase in Credit Risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, companies and subsidiaries compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition.

In making this assessment, companies and subsidiaries considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which companies and subsidiaries's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to companies and subsidiaries's core operations.

For loan commitments and financial guarantee contracts, the date that the companies and subsidiaries becomes a party to the irrevocable commitment is considered to be the date of initial recognition for the purposes of assessing the financial instrument for impairment. In assessing whether there has been a significant increase in the credit risk since initial recognition of a loan commitment and financial guarantee contract, companies and subsidiaries considers the changes in the risk that the specified debtor will default on the contract.

Companies and subsidiaries regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan Penghapusan

Perusahaan dan entitas anak menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Perusahaan dan entitas anak, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas dari aset tersebut berakhir, atau saat aset keuangan tersebut dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset kepada pihak lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan dan terus mengendalikan aset yang dialihkan, Perusahaan dan entitas anak mengakui hak kepemilikannya atas aset dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang dialihkan, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar hasil yang diterima.

(2) Liabilitas Keuangan

Semua liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif atau pada FVTPL.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan, kontrak dan komitmen jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak, diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi spesifik yang ditetapkan di bawah ini.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Write-off Policy

Companies and subsidiaries writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under companies and subsidiaries's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Derecognition of Financial Assets

Companies and subsidiaries derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another party. If companies and subsidiaries neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, companies and subsidiaries recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If companies and subsidiaries retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, companies and subsidiaries continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

(2) Financial Liabilities

All financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method or at FVTPL.

However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, financial guarantee contracts and commitments issued by companies and subsidiaries, are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(2) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika liabilitas keuangan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- telah diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi yang dikelola bersama oleh Perusahaan dan entitas anak dan memiliki pola pengambilan keuntungan jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif, kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif.

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada Biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, tidak dimiliki untuk diperdagangkan, atau ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran tunai di masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan premi atau diskon lainnya) selama perkiraan umur kewajiban keuangan, atau (jika sesuai) periode yang lebih singkat, untuk biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

(2) Financial Liabilities (continued)

Financial Liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is contingent consideration of an acquirer in a business combination, held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- *it has been acquired principally for the purpose of repurchasing it in the near term; or*
- *on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that companies and subsidiaries manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *it is a derivative, except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument.*

Financial Liabilities Subsequently Measured at Amortized Cost

Financial liabilities that are not contingent consideration of an acquirer in a business combination, not held-for-trading, or designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period, to the amortized cost of a financial liability.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(2) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Keuntungan dan Kerugian Selisih Kurs

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan dan kerugian selisih kurs ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi instrumen tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs ini diakui dalam "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs" dalam laporan laba rugi untuk liabilitas keuangan yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Untuk liabilitas yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar dari liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan dengan kurs spot pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen valuta asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laporan laba rugi untuk liabilitas keuangan yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangannya jika, dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak dilepaskan, dibatalkan, atau habis masa berlakunya. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan terutang, termasuk aset non tunai yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih, diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika Perusahaan dan entitas anak menukar dengan pemberi pinjaman yang eksis, suatu instrumen utang ke instrumen lain dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Perusahaan dan entitas anak mencatat modifikasi substansial dari persyaratan liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai penghapusan liabilitas keuangan asli dan pengakuan liabilitas baru.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

(2) Financial Liabilities (continued)

Foreign Exchange Gains and Losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments.

These foreign exchange gains and losses are recognized in the "Gains or Losses on Foreign Exchange" in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

Derecognition of Financial Liabilities

Companies and subsidiaries derecognizes financial liabilities when, and only when, companies and subsidiaries's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

When companies and subsidiaries exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, companies and subsidiaries accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(3) Pengaturan Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah bersih disajikan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak memiliki hak yang dapat diberlakukan secara hukum untuk menghapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak untuk kompensasi harus tersedia saat ini daripada bergantung pada peristiwa di masa depan dan harus dapat dilaksanakan oleh salah satu pihak lawan, baik dalam kegiatan bisnis normal dan dalam hal terjadi gagal bayar (*default*), keadaan tidak dapat membayar (*insolvency*) atau kebangkrutan.

Untuk aset keuangan, diperlukan reklasifikasi antara FVTPL, FVOCI dan biaya perolehan diamortisasi, jika dan hanya jika tujuan model bisnis entitas untuk aset keuangannya berubah sehingga penilaian model sebelumnya tidak berlaku lagi.

Jika reklasifikasi sudah sesuai, maka harus dilakukan secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi yang ditetapkan sebagai hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis. Perusahaan dan entitas anak tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian, atau bunga yang diakui sebelumnya.

PSAK 71 tidak mengizinkan reklasifikasi:

- untuk investasi ekuitas yang diukur pada FVOCI, atau
- di mana opsi nilai wajar telah dilaksanakan dalam kondisi apapun untuk aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan tidak dapat direklasifikasi.

h. Kas dan Setara Kas dan Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan Entitas.

Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

(3) Offsetting Arrangements

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, companies and subsidiaries has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

For financial assets, reclassification is required between FVTPL, FVOCI and amortized cost, if and only if the entity's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If reclassification is appropriate, it must be done prospectively from the reclassification date which is defined as the first day of the first reporting period following the change in business model. Companies and subsidiaries does not restate any previously recognized gains, losses, or interest.

SFAS 71 does not allow reclassification:

- *for equity investments measured at FVOCI, or*
- *where the fair value option has been exercised under any circumstances for the financial asset or financial liability.*

The financial liability shall not be reclassified.

h. Cash and Cash Equivalents and Restricted Cash

Cash is the means of payment that ready and free to be used to finance the activities of the Entity.

Cash equivalents are investments that are highly liquid, short-term, and it can quickly become cash in the amount that can be determined and have the risk of changes in value are not significant with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral or restricted in usage.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Kas dan Setara Kas dan Kas yang Dibatasi Penggunaannya (lanjutan)

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman atau perjanjian lainnya disajikan sebagai "Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai aset tidak lancar.

Kas di bank dan deposito berjangka yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar.

i. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah terutang dari pelanggan atas jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang non usaha merupakan jumlah terutang yang timbul dari transaksi diluar kegiatan usaha biasa. Pencadangan tidak tertagihnya piutang usaha dibukukan pada akun biaya penghapusan piutang pada laporan laba rugi. Penyisihan atas piutang tak tertagih ditetapkan berdasarkan penelaahan mendalam terhadap kondisi masing-masing debitur pada akhir tahun. Apabila terhadap sejumlah piutang tersebut tak tertagih, jumlah tersebut akan dihapuskan atau dicadangkan (catatan 3f).

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*) dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode *first in first out* (FIFO). Biaya perolehan terdiri dari bahan baku langsung, jika sesuai, upah langsung, dan biaya-biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang. Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dikurangi semua estimasi biaya penyelesaian dan biaya-biaya yang akan terjadi dalam memasarkan, menjual dan mendistribusi. Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

k. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

Uang muka merupakan pembayaran di awal yang dilakukan manajemen bertujuan untuk pembelian kepada supplier, pembelian material kendaraan, pembelian alat berat, pembelian BBM, dan lain-lain untuk menunjang kegiatan perusahaan.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Cash and Cash Equivalents and Restricted Cash continued)

Cash in banks and deposits that are restricted with respect to the terms of the loan or other agreement are presented as "Restricted Cash in Banks and Deposits" as non-current assets.

Cash in banks and deposits will be used to pay liabilities due within 1 (one) year, is presented as part of current assets.

i. Account Receivables

Accounts receivable is the amount payable from customers for services rendered in ordinary business activities. Non-trade receivables are amounts payable arising from transactions outside of normal business activities. The allowance for uncollectible accounts receivable is recorded in the write-off expense account in the income statement. Allowance for doubtful accounts is determined based on an in-depth review of the condition of each debtor at the end of the year. If the receivables are uncollectible, the amount will be written off or reserved (note 3f).

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value where the cost is determined using the first in first out method. Cost comprises direct materials and, where applicable, direct labour costs and those overheads that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Net realizable value represents the estimated selling price less all estimated costs of completion and costs to be incurred in marketing, selling and distribution. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the review of inventories condition at the end of the year.

k. Advance and Prepaid Expenses

Advances are advance payments made by management aimed at purchasing from suppliers, purchasing vehicle materials, purchasing heavy equipment, purchasing fuel, and others to support the company's activities.

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Aset Tetap

Entitas menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", termasuk PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap" dan Amandemen 2015 PSAK No.16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

PSAK 16 (Penyesuaian 2015) ini memberikan klarifikasi paragraf 35 terkait model revaluasi, bahwa ketika Entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Amandemen 2015 PSAK 16 memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset dan juga memberikan klarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutannya. Aset tetap disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method). Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut :

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20	Building and facilities
Mesin dan peralatan	10	Machineries and equipments
Kendaraan	5-10	Vehicle
Inventaris kantor	5	Office inventory

Sejak tahun 2016, Perusahaan telah melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan dari metode biaya menjadi metode revaluasi. Tanah, bangunan, mesin dan peralatan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan, mesin dan peralatan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasian, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan, mesin dan peralatan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed Asset

The Entity adopted SFAS No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets", including SFAS No. 16 (Improvement 2015), "Fixed Assets" and Amendment 2015 to SFAS No. 16, "Fixed Assets on Clarification Method Received for Depreciation and Amortization".

This SFAS 16 (Improvement 2015) provides clarification of paragraph 35 related to the revaluation model, that when an Entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated on its revaluation amount.

This Amendment 2015 to SFAS 16 provides an additional explanation of the approximate indication of technical or commercial obsolescence of an asset and also clarifies that the use of the depreciation method based on income is not appropriate.

Properties, plants and equipments are recorded based on cost model which stated at cost less their accumulated depreciation. Properties, plants and equipments are depreciated based on the estimated useful lives using the straight line method. Estimated useful lives as follows :

Since 2016, the Company had changed its accounting policy on properties, plants and equipments for land, building, machineries and equipment from cost method to revaluation method. Land, building, machineries and equipments are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land, building, machineries and equipments is recognized on other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent if there is reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land, building, machineries and equipments is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the asset revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land, buildings, machineries and equipments.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

l. Aset Tetap (lanjutan)

Surplus revaluasi tanah, bangunan, mesin dan peralatan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah tidak disusutkan.

Ketika aset tetap tidak digunakan lagi atau dilepas, nilai tercatat dikeluarkan dari posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

m. Sewa

Sejak 1 Januari 2020, Entitas menerapkan PSAK 73 "Sewa" yang menggantikan PSAK 30 "Sewa" dan interpretasinya ISAK 8 "Menentukan apakah suatu Perjanjian mengandung Sewa", ISAK 23 "Sewa Operasi - Insentif", ISAK 24 "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Bentuk Hukum Sewa" dan ISAK 25 "Hak Atas Tanah".

Perusahaan dan entitas anak sebagai Penyewa

Pada inisiasi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi, Perusahaan dan entitas anak harus menilai apakah:

- Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan dan entitas anak memiliki hak ini ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 1. Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasi; dan
 2. Perusahaan dan entitas anak telah mendesain aset identifikasi dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Fixed Asset (continued)

The revaluation surplus in respect of land, buildings, machineries and equipments is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Land is not depreciated.

When a fixed asset is no longer used or disposed of, its recorded value is removed from the consolidated financial position, and any resulting gain or loss from the disposal of the fixed asset is recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

m. Lease

Since January 1, 2020, the Entity adopts SFAS 73 "Leases" which replaces SFAS 30 "Leases" and its interpretation under IFAS 8 "Determining whether an Arrangement contains a Lease", IFAS 23 "Operating Lease – Incentives", IFAS 24 "Evaluation of Substance of Several Transactions Involving an Legal Form of Lease" and IFAS 25 "Landrights".

Group as a Lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, companies and subsidiaries shall assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use; and*
- *Companies and subsidiaries has the right to direct the use of the identified asset. Companies and subsidiaries has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 1. *Companies and subsidiaries has the right to operate the identified asset; and*
 2. *Companies and subsidiaries has designed the identified asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

**Perusahaan dan entitas anak sebagai Penyewa
(lanjutan)**

Pada inisiasi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Perusahaan dan entitas anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Perusahaan dan entitas anak adalah penyewa.

Perusahaan dan entitas anak telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan dan entitas anak mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 16.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan dan entitas anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Perusahaan dan entitas anak mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Perusahaan dan entitas anak mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Perusahaan dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Lease (continued)

Group as a Lessee (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, companies and subsidiaries allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which

companies and subsidiaries is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

After lease commencement, Companies and subsidiaries measures the right-of-use asset using a cost model that relates to Fixed Assets under SFAS 16.

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to companies and subsidiaries at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, companies and subsidiaries depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, companies and subsidiaries depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, companies and subsidiaries uses its incremental borrowing rate.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak sebagai Penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Perusahaan dan entitas anak akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Perusahaan dan entitas anak cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut Pernyataan lain.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi); dan
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

n. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dari aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Lease (continued)

Group as a Lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by companies and subsidiaries under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that companies and subsidiaries is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties payment for early termination of a lease unless companies and subsidiaries is reasonably certain not to terminate early.*

Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another Standard.

The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:

- *the lease term (using a revised discount rate);*
- *the assessment of a purchase option (using a revised discount rate); and*
- *future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).*

n. Impairment of Non-Financial Asset Value

The recoverable amount determined for an individual asset is the higher amount between the fair value of an asset or cash generating unit ("UPK") less costs to sell and the value of its use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of the asset or group other assets.

If the carrying value of an asset is greater than its recoverable value, the asset is considered to be impaired and the carrying value of the asset is reduced to its recoverable value. Impairment losses from continuing operations, if any, are recognized in profit or loss in accordance with the cost categories that are consistent with the function of the impaired asset.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang dan jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

p. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

Biaya yang masih harus dibayar merupakan utang yang dilunasi oleh manajemen perusahaan yang bersifat lancer (jatuh tempo dalam satu periode laporan keuangan).

q. Uang Muka Penjualan

Uang Muka Penjualan merupakan sejumlah kas kas atas pendapatan yang telah diterima perusahaan atas jasa – pekerjaan yang akan dilaksanakan sesuai dengan kontrak atau perjanjian yang telah disepakati.

r. Transaksi Dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Entitas menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”.

Standar ini mengatur pengukuran dan penyajian mata uang suatu Entitas di mana pengukuran mata uang harus menggunakan mata uang fungsional sementara penyajian mata uang dapat menggunakan mata uang selain mata uang fungsional.

Dalam menentukan mata uang fungsional, entitas mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- mata uang yang paling mempengaruhi harga jual untuk barang dan jasa, atau dari suatu negara yang kekuatan persaingan dan perundang-undangannya sebagian besar menentukan harga jual dari barang dan jasanya;
- mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, material dan biaya-biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan (antara lain penerbitan instrumen utang dan ekuitas) dihasilkan; dan
- mata uang dalam mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Perusahaan dan entitas anak menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Account Payable

Trade payables are obligations to pay for goods and services that have been received in the normal course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less after the reporting date, otherwise they are presented as long-term liabilities.

p. Accrued Expenses

Accrued expenses are debts that are paid off by the company's management that are current (maturities within one financial reporting period).

q. Uang Muka Penjualan

Sales Advance is a cash amount of cash on income that has been received by the company for services - work to be carried out in accordance with the agreed contract or agreement.

r. Foreign Currency Transactions And Balances

The Entity adopted SFAS No. 10 (Revised 2010), “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”.

This standard sets up measurement and presentation currency of an Entity in which the measurement currency should use a functional currency as the presentation currency may use a currency other than the functional currency.

In determining the functional currency of the entity to consider the following factors:

- currency that most influences the selling price for goods and services, or from a country whose competitive forces and legislation largely determine the selling price of goods and services;
- currency that most influences the cost of labor, material and other costs of the procurement of goods or services;
- the currency in which funds from financing activities (i.e. issuing debt and equity instruments) are produced; and
- the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Companies and subsidiaries using the Indonesian Rupiah currency as the functional currency and the reporting currency.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Transaksi Dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs yang digunakan adalah kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut :

	31 Desember/ December 31
	2023
1 Dollar Amerika Serikat	15.416

s. Imbalan Kerja

Entitas menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2014), "Imbalan Kerja" dan Amandemen 2015 PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja", termasuk Penyesuaian 2016 PSAK No. 24. Selain itu, Entitas juga mengadopsi ISAK No. 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

PSAK ini memperkenalkan persyaratan untuk sepenuhnya mengakui perubahan dalam kewajiban (aset) imbalan pasti termasuk pengakuan segera dari biaya imbalan pasti termasuk biaya jasa lalu yang belum menjadi hak (vested), dan memerlukan pemilahan dari biaya imbalan pasti keseluruhan menjadi komponen-komponen dan membutuhkan pengakuan pengukuran kembali OCI (menghilangkan pendekatan "koridor"), meningkatkan pengungkapan tentang program imbalan pasti, modifikasi akuntansi untuk pesangon, termasuk membedakan antara imbalan yang diberikan dalam pemberian jasa dan imbalan yang diberikan dalam pemutusan hubungan kerja, dan mengubah pengakuan dan pengukuran imbalan pesangon.

Amandemen 2015 PSAK No. 24 menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

Amandemen 2018 PSAK 24 memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, penyelesaian keuntungan dan kerugian, biaya jasa kini dan bunga bersih setelah amandemen, kurtailmen, atau program penyelesaian karena semuanya tersebut menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya digunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Foreign Currency Transactions And Balances (continued)

Transactions in foreign currencies are recorded into Indonesian Rupiah using the exchange rate at the transactions incurred. On the date of the statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Indonesian Rupiah using the middle rate set by Bank Indonesia on the last banking day of the period. Gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used are the middle exchange rate announced by Bank Indonesia, as follows :

	31 Desember/ December 31
	2023
1 United States Dollar	15.731

s. Employee Benefit

The Entity adopted SFAS No. 24 (Revised 2014), "Employee Benefits" and Amendment 2015 to SFAS No. 24, "Employee Benefits on a Defined Benefit Program: Workers Contribution", including Improvement 2016 to SFAS No. 24. Besides, the Entity also adopted IFAS No. 15, "SFAS 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interactions".

This SFAS introduces a requirement to fully recognize changes in the net defined benefit liability (asset) including immediate recognition of defined benefit costs including unvested past service cost, and require disaggregation of the overall defined benefit cost into components and requiring the recognition of remeasurements in OCI (eliminating the "corridor" approach), enhancing disclosures about defined benefit plans, modifications to the accounting for termination benefits, including distinguishing between benefits provided in exchange for service and benefits provided in exchange for the termination of employment, and changing the recognition and measurement of termination benefits.

Amendment 2015 to SFAS No. 24 simplifies accounting for dues contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions are calculated based on a fixed percentage of salary.

Amendment 2018 to SFAS 24 provide clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after amendments, curtailments, or program completion because they use the most recent actuarial assumptions (previously used actuarial assumptions at the beginning of the annual reporting period).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Entitas mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 (UU Ciptaker No. 11/20), PP 35/2021.

Pengakuan

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

1. biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laporan laba rugi;
2. bunga netto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laporan laba rugi;
3. pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
 - keuntungan dan kerugian aktuarial;
 - imbal balik aset program;
 - setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga netto atas liabilitas (aset) imbalan pasti netto, diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

Pengukuran

Pengukuran liabilitas (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti Entitas dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti).

Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee Benefit (continued)

The Entity adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately the benefits under the Law on Job Creation No. 11/2020 (UU Ciptaker No. 11/20), PP 35/2021.

Recognition

The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.

The components of defined benefit cost are recognized as follows:

1. service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;
2. net interest on the net defined benefit liability or asset, determined using the discount rate at the beginning of the period is recognized in profit or loss;
3. remeasurements of the net defined benefit liability or asset, comprising:
 - actuarial gains and losses;
 - return on plan assets;
 - any changes in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset), is recognized in OCI (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).

Measurement

The measurement of net defined benefit liabilities or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit liabilities in determining the net deficit or surplus.

The present value of an entity's defined benefit liabilities and related service costs is determined using the "Projected Unit Credit" method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final liabilities. This requires an entity to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit liabilities).

Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan dan entitas anak mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK 72, Perusahaan dan entitas anak mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Perusahaan dan entitas anak dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut.

Dalam menerapkan Standar ini, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 (lima) langkah :

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang berifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dan entitas anak dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Revenue and Expense Recognition

Since January 1, 2020, companies and subsidiaries recognizes revenue in accordance with the provisions of SFASS 72, companies and subsidiaries recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that companies and subsidiaries expects to receive in exchange for those goods or services.

In applying this Standard, companies and subsidiaries takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5-step assessment :

1. Identification of the Contract with the Customer

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that companies and subsidiaries expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, companies and subsidiaries estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Perusahaan dan entitas anak mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Perusahaan dan entitas anak;
- biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Perusahaan dan entitas anak yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Standar lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Standar lainnya.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga seperti Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Perusahaan dan entitas anak mengakui pendapatan saat mengalihkan kendali atas produk atau jasa kepada pelanggan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Revenue and Expense Recognition (continued)

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if companies and subsidiaries expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

Costs of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfil a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that companies and subsidiaries can specifically identify;
- the costs generate or enhance resources of companies and subsidiaries that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
- the costs are expected to be recovered.

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties such as VAT (Value Added Tax). Companies and subsidiaries recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Biaya Pemenuhan Kontrak (lanjutan)

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

u. Perpajakan

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK 46 (Revisi 2013) Pajak Penghasilan". Selain itu, Perusahaan dan entitas anak juga menerapkan ISAK 20 "Pajak Penghasilan: Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

Pengakuan

Jumlah pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya, yang belum dibayar, diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode kini dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terhutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya diakui sebagai aset.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak kecuali jika timbul perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill* ; atau
- b. pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang
 - i. bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugik pajak).
- c. perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, dan bagian partisipasi dalam pengaturan bersama, tetapi hanya sepanjang bahwa entitas mampu mengontrol waktu pembalikan perbedaan dan besar kemungkinan pembalikan tidak akan terjadi pada perkiraan masa mendatang.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan, kerugian fiskal dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan sepanjang besar kemungkinan akan ada laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang cukup memadai sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan kecuali jika timbul perbedaan temporer dapat dikurangkan yang berasal dari :

- a. pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:
 - i. bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugik pajak).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Revenue and Expense Recognition (continued)

Costs of Fulfilling a Contract (continued)

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

u. Taxation

Companies and subsidiaries adopted SFAS 46 (Revised 2013) "Income Taxes". Besides, companies and subsidiaries also adopted IFAS 20 "Income Taxes: Changes in the Tax Status of an Enterprise or its Shareholders".

Recognition

Current tax for current and prior periods, to the extent unpaid, is recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess is recognized as an asset.

Deferred tax liability is recognized for all taxable temporary differences unless the deferred tax liability arises from:

- a. *initial recognition of goodwill; or*
- b. *the initial recognition of an asset or liability of a transaction which*
 - i. *other than in a business combination; and*
 - ii. *at the time of the transaction, does not affect either the accounting or the taxable profit (fiscal loss).*
- c. *temporary differences associated with investments in subsidiaries, branches, and associates, and interests in joint arrangements, but only to the extent that the entity is able to control the timing of the reversal of the differences and it is probable that the reversal will not occur in the foreseeable future.*

Deferred tax asset is recognized for deductible temporary differences, unused tax losses and unused tax credits to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized unless the deferred tax asset arises from :

- a. *the initial recognition of an asset or liability of a transaction which*
 - i. *other than in a business combination; and*
 - ii. *at the time of the transaction, does not affect either the accounting or the taxable profit (fiscal loss).*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pengakuan (lanjutan)

- b. perbedaan temporer dapat dikurangkan yang ditimbulkan dari entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, serta bagian partisipasi dalam ventura bersama sepanjang dan hanya sepanjang kemungkinan besar terjadi:
- i. perbedaan temporer akan terpulihkan pada masa depan yang dapat diperkirakan; dan
 - ii. laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Pengukuran

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan untuk dibayar (direstitusi) kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan harus diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan Liabilitas pajak tangguhan tidak boleh didiskontokan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan harus ditinjau kembali pada akhir periode pelaporan. Entitas mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang cukup memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Pengurangan jumlah tercatat aset pajak tangguhan dilakukan pembalikan apabila kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya cukup memadai.

Alokasi

Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui dalam laba rugi, setiap pengaruh pajak terkait juga diakui dalam laba rugi. Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas), setiap pengaruh pajak terkait juga diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas, masing-masing). Demikian juga, pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan dalam kombinasi bisnis mempengaruhi jumlah goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis tersebut atau keuntungan dari pembelian dengan diskon.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Taxation (continued)

Recognition (continued)

- b. deductible temporary differences arising from investments in subsidiaries, branches and associates, and interests in joint arrangements, are only recognized to the extent that it is probable that:
- i. the temporary difference will reverse in the foreseeable future and
 - ii. taxable profit will be available against which the temporary difference will be utilized.

Measurement

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods is measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted for the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities shall be measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted for the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities may not be discounted.

The carrying amount of a deferred tax asset shall be reviewed at the end of each reporting period. An entity shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Allocation

For transactions and other events recognized in profit or loss, any related tax effects are also recognized in profit or loss. For transactions and other events recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity), any related tax effects are also recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity, respectively). Similarly, the recognition of deferred tax assets and liabilities in a business combination affects the amount of goodwill arising in that business combination or the amount of the bargain purchase gain recognized.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Saling Hapus

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika, dan hanya jika, memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait entitas kena pajak yang sama, atau entitas berniat untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

v. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan akuntansi untuk entitas yang mengakui aset dan kewajiban sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Pengampunan pajak berdasarkan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan Harta (SPHPP) atau Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Surat Keterangan (SKPP).

Pilihan akuntansi alternatif adalah :

- Menggunakan standar yang berlaku yang sudah ada dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("PSAK") (Pendekatan Umum) sesuai dengan ketentuan dalam paragraf 6 dari PSAK 70; atau
- Menggunakan ketentuan-ketentuan khusus dalam paragraf 10-23 dari PSAK 70 (Pendekatan Opsional).

Pada awalnya entitas mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba kemudian.

Entitas mengakui uang tebusan (uang yang dibayar sesuai dengan UU Pengampunan Pajak) dalam laba rugi pada periode SKPP diterima.

Entitas melakukan penyesuaian atas saldo tagihan (klaim), aset pajak tangguhan dan provisi dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan diterima sesuai UU Pengampunan Pajak sebagai akibat hilangnya hak yang telah diakui sebagai klaim atas kelebihan pembayaran pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, dan provisi pajak sebelum menerapkan PSAK ini.

w. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Taxation (continued)

Offset

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the entity intends to settle its current tax assets and liabilities on a net basis.

v. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Business Group applies SFAS 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"

SFAS 70 provides a choice of accounting policies for entities that recognize assets and liabilities in accordance with the provisions of the Tax Amnesty Act based on Asset Declaration Letters for Tax Amnesty / Asset Declaration Letters (SPHPP) or Tax Amnesty Certificates / Certificates (SKPP).

Alternative accounting options are:

- *Using the applicable standards that already exist in Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS") (General Approach) in accordance with the provisions in paragraph 6 of SFAS 70; or*
- *Using the special provisions in paragraphs 10-23 of SFAS 70 (Optional Approach).*

Initially, the entity recognizes the difference between the tax amnesty asset and the tax amnesty liability in equity in the additional paid-in capital account. This amount cannot be recognized as realized profit or loss nor reclassified to retained earnings later.

The entity recognizes the ransom (money paid in accordance with the Tax Amnesty Act) in profit or loss in the period the SKPP is received.

The Entity makes adjustments to the balance of claims (claims), deferred tax assets and provisions in profit or loss in the period the Certificate is received in accordance with the Tax Amnesty Act as a result of loss of rights that have been recognized as claims for tax overpayments, deferred tax assets on accumulated tax losses that have not been compensated, and tax provisions before applying this SFAS.

w. Dividends

Final dividends distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Entitas untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Entitas mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Entitas yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Masa manfaat aset tetap

Masa manfaat aset tetap tertentu Perusahaan dan entitas anak diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of financial statements requires management of the Entity to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Entity bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Entity. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Entity have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:

Determining of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Entity operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Useful lives of property and equipment

The useful life of certain property and equipment's Group estimated based on the expected lifetime of the asset is available for use. Such estimates are based on the collective judgement based on the same line of business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives of each asset are reviewed periodically and updated if the estimates differ from previous estimates due to the use, technical or commercial obsolescence and limited rights or other restrictions on the use of the asset.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat berpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama periode berjalan. Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada catatan 31.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 nilai tercatat bersih aset tetap diungkapkan pada catatan 9.

Provisi atas penurunan nilai piutang

Perusahaan dan entitas anak menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Perusahaan dan entitas anak menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

Penentuan liabilitas dan manfaat pasca kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam catatan 19 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dan entitas anak diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

**4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING (continued)**

Useful lives of property and equipment (continued)

Thus, future operating results may be influenced significantly by changes in the amount and timing of the costs due to changes caused by the factors mentioned above. The decline in the estimated useful lives of each property and equipment will cause an increase in depreciation expense and a decrease in the carrying value of these assets.

There is no change in the estimated useful lives of property and equipment during the period. The estimated useful lives of property and equipment as disclosed in note 31.

As of December 31, 2023 and 2022 the net carrying value of fixed assets are disclosed in note 9.

Provision for impairment of receivables

The Company and subsidiary's reviews its trade receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Company and subsidiary's determines the impairment losses of trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss. Future cash flows in a the Company and subsidiary of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and estimation of expected credit loss in the future. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

The determination of the liabilities and post employment benefits is influenced on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in note 19 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from companies and subsidiaries's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods.

Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, however, significant differences in actual results or significant changes in these assumptions could have a significant impact on the amount of long-term employee benefits liabilities.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 nilai tercatat imbalan pasca kerja diungkapkan pada catatan 19.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui.

Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada catatan 31c.

Sewa

Perusahaan dan entitas anak mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan dan entitas anak bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa kendaraan dan gedung perkantoran. Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa" dan PSAK 73, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan dan entitas anak untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

**4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING (continued)**

Post employment benefits (continued)

As December 31, 2023 and 2022 the value of employee benefit are disclosed in note 19.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the carrying value of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the tax base when it is probable that taxable profit will be available for the use of temporary differences are recognized.

Estimates significant management required to determine the amount of deferred tax assets are recognized based on the possibility of the realization of the time and the amount of taxable income in the future as well as future tax planning strategies.

As of December 31, 2023 and 2022 the value of deferred tax assets are disclosed in note 31c.

Lease

Companies and subsidiaries has several leases where companies and subsidiaries acts as lessee in respect of vehicle lease and the rental of an office building. Companies and subsidiaries evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on SFAS 30, "Lease", and SFAS 73, "Lease", which requires companies and subsidiaries to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of :

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas:			Cash:
Rupiah	317.362.610	637.286.032	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6.659.712	6.795.792	United States Dollar
Bank:			Bank:
IDR			IDR
PT Bank Central Asia Tbk	40.277.715.756	25.601.488.691	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	9.487.640.291	5.645.387.735	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.100.795.664	1.157.628.831	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	252.760.329	182.141.947	Tbk PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	854.755.560	386.906.608	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1.010.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.435.030.898	2.483.743.374	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.983.866.125	1.652.180.571	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	360.189.138	368.483.260	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	717.890.746	231.764.194	PT Bank KEB Hana Indonesia
Deposito Berjangka			Time Deposits
IDR			IDR
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	21.407.614.890	20.730.815.046	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	10.068.675.799	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	24.212.951.335	19.127.220.425	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Hana Indonesia	11.686.402.958	11.609.411.458	PT Bank Hana Indonesia
Jumlah	<u>127.170.311.811</u>	<u>89.822.263.964</u>	Total

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Interest rate of time deposit based on denominated are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat Suku Bunga			Interest Rate
Rupiah	4,25% - 5%	3,5%	Indonesian Rupiah
Dollar Amerika Serikat	3.25% - 3.5%	0.75% - 1%	United States Dollar

Penempatan kas dan setara kas yang dimiliki oleh Perusahaan seluruhnya pada pihak ketiga.

Placement of cash and cash equivalents owned by the Company entirely with third parties

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

	2023	2022
Pihak ketiga		
PT Sumber Graha Sejahtera	7.127.720.958	10.708.917.698
PT Tamban Dharma Putra	6.146.099.922	3.756.790.504
PT Abioso Batara Alba	3.689.759.016	3.689.759.016
PT Kutai Timber Indonesia	2.976.513.910	3.386.564.601
PT Abhrrirama Kresna	2.687.900.374	3.757.488.224
PT Sengon Kondang Nusantara	2.501.850.090	1.100.723.175
PT Pundi Indokayu Industri	2.351.074.350	-
PT Mandiri Jaya Successindo	2.227.911.525	2.582.054.250
PT Maju Jayasejahtera Plywood Industri	2.018.525.000	2.093.525.000
PT Rimba Partikel Indonesia	2.018.363.782	2.753.855.730
PT Lingarjati Mahardika Mulia	2.009.965.350	2.139.445.850
PT Dutamas Satu	1.917.936.520	2.569.949.420
PT Tri Abadi Purnama	1.658.547.000	2.518.615.924
PT Kayu Lima Sejahtera	1.646.333.857	4.076.433.736
PT Albasi Priangan Lestari	1.557.600.000	1.744.818.015
PT Waenibe Wood Industries	1.489.262.025	-
PT Mustika Buana Sejahtera	1.166.372.460	1.031.749.440
CV Temon Raya Berjaya	1.138.221.750	-
PT Sekawan Sumber Sejahtera	1.055.916.350	1.055.916.350
PT Kayu Karet Mulya	1.046.937.640	1.279.421.750
PT Binajaya Rodakarya	-	3.534.416.268
PT Bahtera Dingga Jaya	-	1.098.451.702
CV Cahaya Alam Semesta	-	1.018.639.147
PT Alam Damai Mitra Raya	-	1.764.789.000
Lain-lain di bawah Rp1 milyar	38.480.529.416	40.038.696.901

Pihak berelasi

PT Wijaya Triutama Plywood	27.870.833.990	28.349.598.529
----------------------------	----------------	----------------

Jumlah	114.784.175.285	126.050.620.230
---------------	------------------------	------------------------

Dikurangi:

Cadangan penyisihan piutang tak tertagih	(20.204.915.012)	(16.878.891.706)
--	------------------	------------------

Jumlah	94.579.260.273	109.171.728.524
---------------	-----------------------	------------------------

Sifat dari hubungan dan transaksi antara kelompok usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 35.

The nature of relationship and transactions of the Company with the related parties are explained in Notes 35.

Piutang usaha tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

Trade receivables are unsecured and non interest bearing.

Rincian umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

A summary of the trade receivables aging schedule based on the invoice date, is as follows:

	2023	2022
0 - 30 hari	47.789.435.516	48.288.925.717
31 - 90 hari	17.519.422.314	19.669.508.861
> 90 hari	29.270.402.443	41.213.293.946
Jumlah	94.579.260.273	109.171.728.524

Lihat Catatan 33 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Perusahaan mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha yang lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

See Note 33 on credit risk of trade receivables to understand how the Company manages and measures credit quality of trade receivables that are neither past due nor impaired.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan piutang tak tertagih adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	16.878.891.706	7.701.017.619
Pembentukan tahun berjalan	3.326.023.306	9.177.874.087
Saldo akhir	20.204.915.012	16.878.891.706

Manajemen berpendapat cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi kerugian yang timbul atas kemungkinan piutang yang tak dapat tertagih.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in reserves for bad debts are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	16.878.891.706	7.701.017.619	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan tahun berjalan	3.326.023.306	9.177.874.087	<i>Addition of allowance in current year</i>
Saldo akhir	20.204.915.012	16.878.891.706	<i>Ending balance</i>

Management believes the provision of allowance are adequate to covers the possible losses from bad debts.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari :

	2023	2022
Bahan baku dan bahan pembantu	34.843.126.858	55.487.425.696
Barang jadi	9.271.440.140	14.235.959.131
Lain-lain	1.500.749.876	1.527.162.812
Jumlah	45.615.316.874	71.250.547.639

Berdasarkan penelaahan atas kondisi dan nilai persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat persediaan yang mengalami penurunan nilai.

7. INVENTORIES

This account consists of :

	2023	2022	
Bahan baku dan bahan pembantu	34.843.126.858	55.487.425.696	<i>Raw materials and indirect materials</i>
Barang jadi	9.271.440.140	14.235.959.131	<i>Finish goods</i>
Lain-lain	1.500.749.876	1.527.162.812	<i>Others</i>
Jumlah	45.615.316.874	71.250.547.639	<i>Total</i>

Based on a review of the condition and value of the inventories, management believes that none of these inventories were impaired.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam harga pokok pendapatan selama tahun berjalan 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp271.050.672.630 dan Rp359.998.819.268.

The inventory cost recognized as an expense and included in the cost of revenue during the current years 2023 and 2022 amounted to Rp271,050,672,630 and Rp359,998,819,268, respectively.

Perusahaan telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya sesuai dengan *banker clause* berdasarkan suatu paket polis tertentu per 31 Desember 2023 dengan nilai pertanggungan sebesar USD 1.700.000.

The Company has insured its inventories, against fire, and other risks, according to banker's clause based on a policy package as of December 31, 2023 each amounting to USD 1,700,000.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari :

	2023	2022
Uang muka		
Pembelian aset	505.450.000	263.146.351
Lain-lain	182.932.475	269.839.979
Biaya dibayar di muka		
Sewa	836.864.583	733.291.668
Asuransi	628.299.462	609.637.972
Lain-lain	11.416.935	11.209.936
Jumlah	2.164.963.455	1.887.125.906

Uang muka pembelian aset adalah uang muka yang digunakan untuk mesin formalin dan lainnya. Uang muka lain-lain merupakan uang muka perjalanan dinas dan operasional yang di realisasikan secara rutin.

8. ADVANCES AND PREPAYMENTS

This account consists of :

	2023	2022	
Uang muka			<i>Down payment</i>
Pembelian aset	505.450.000	263.146.351	<i>Purchase of assets</i>
Lain-lain	182.932.475	269.839.979	<i>Others</i>
Biaya dibayar di muka			<i>Prepayments</i>
Sewa	836.864.583	733.291.668	<i>Rental</i>
Asuransi	628.299.462	609.637.972	<i>Insurance</i>
Lain-lain	11.416.935	11.209.936	<i>Others</i>
Jumlah	2.164.963.455	1.887.125.906	<i>Total</i>

Advances for asset purchases are advances used for formalin machines and others. Other advances represent advances for official travel and operations which are realized regularly.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari :

9. FIXED ASSETS

This account consists of :

2023							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi dan koneksi/ <i>Reclassification and correction</i>	Jumlah sebelum penyusutan revaluasi/ <i>Total before revaluation adjustment</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluations surplus</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga perolehan							
<u>Pemilikan langsung</u>							
Hak atas tanah	94.989.000.000	-	-	-	94.989.000.000	-	94.989.000.000
Bangunan dan prasarana	33.325.378.037	-	-	-	33.325.378.037	-	33.325.378.037
Mesin & peralatan	171.603.376.348	-	-	-	171.603.376.348	-	171.603.376.348
Peralatan transportasi	15.994.889.930	-	-	-	15.994.889.930	-	15.994.889.930
Inventaris kantor	5.096.556.963	618.512.957	-	-	5.715.069.920	-	5.715.069.920
Jumlah	321.009.201.278	618.512.957	-	-	321.627.714.235	-	321.627.714.235
Akumulasi penyusutan							
<u>Pemilikan langsung</u>							
Bangunan dan prasarana	11.500.378.035	731.893.282	-	(731.893.283)	11.500.378.034	-	11.500.378.034
Mesin & peralatan	99.154.376.349	1.504.493.900	-	(1.504.493.900)	99.154.376.349	-	99.154.376.349
Peralatan transportasi	14.828.486.578	474.700.651	-	-	15.303.187.229	-	15.303.187.229
Inventaris kantor	4.581.780.882	325.321.370	-	-	4.907.102.252	-	4.907.102.252
Jumlah	130.065.021.844	3.036.409.203	-	(2.236.387.183)	130.865.043.864	-	130.865.043.864
Nilai Buku	190.944.179.434						190.762.670.371
2022							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi dan koneksi/ <i>Reclassification and correction</i>	Jumlah sebelum penyusutan revaluasi/ <i>Total before revaluation adjustment</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluations surplus</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga perolehan							
<u>Pemilikan langsung</u>							
Hak atas tanah	90.315.400.000	-	-	-	90.315.400.000	4.673.600.000	94.989.000.000
Bangunan dan prasarana	33.920.978.576	-	-	-	33.920.978.576	(595.600.539)	33.325.378.037
Mesin & peralatan	165.504.379.057	158.375.207	-	-	165.662.754.264	5.940.622.084	171.603.376.348
Peralatan transportasi	15.911.577.642	83.312.288	-	-	15.994.889.930	-	15.994.889.930
Inventaris kantor	4.818.459.313	278.097.650	-	-	5.096.556.963	-	5.096.556.963
Jumlah	310.470.794.588	519.785.145	-	-	310.990.579.733	10.018.621.545	321.009.201.278
Akumulasi penyusutan							
<u>Pemilikan langsung</u>							
Bangunan dan prasarana	11.500.378.035	731.893.282	-	(731.893.282)	11.500.378.035	-	11.500.378.035
Mesin & peralatan	99.154.376.349	2.021.431.593	-	(2.021.431.593)	99.154.376.349	-	99.154.376.349
Peralatan transportasi	14.152.413.291	676.073.287	-	-	14.828.486.578	-	14.828.486.578
Inventaris kantor	4.328.067.188	253.713.694	-	-	4.581.780.882	-	4.581.780.882
Jumlah	129.135.234.864	3.683.111.856	-	(2.753.324.875)	130.065.021.845	-	130.065.021.845
Nilai Buku	181.335.559.724						190.944.179.433

Penyusutan dibebankan pada :

Depreciation is charged to:

	2023	2022	
Beban tidak langsung (Catatan 27)	2.348.391.009	2.881.246.407	<i>Indirect expense (Note 27)</i>
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 28)	42.000.000	42.729.167	<i>Indirect expense (Note 28)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	646.018.194	759.136.282	<i>General and administrative expenses (Note 29)</i>
Jumlah	3.036.409.203	3.683.111.856	Total

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan berdasarkan paket pertanggungan tertentu kepada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk dan PT FPG Insurance dengan nilai pertanggungan sebesar USD 1.450.000 untuk bangunan, USD 6.000.000 untuk mesin dan peralatan serta Rp4.808.100.000 untuk aset sewa pembiayaan dan kendaraan, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan berdasarkan paket pertanggungan tertentu kepada PT Asuransi FPG Indonesia dan PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar USD 1.450.000 untuk bangunan, USD 6.000.000 untuk mesin dan peralatan serta Rp5.652.024.652 untuk aset sewa pembiayaan dan kendaraan, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Semua kendaraan yang diperoleh melalui pinjaman pembiayaan konsumen dijaminan terhadap masing-masing fasilitas kredit terkait (lihat Catatan 14).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Pada 2022, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas aset tetap tanah, bangunan dan peralatan berdasarkan laporan Nomor 00405/2.0018-00/PI/04/0496/1/III/2023 dan 00404/2.0018-00/PI/04/0496/1/III/2023 yang diterbitkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan, untuk tujuan akuntansi dengan total nilai keseluruhan sebesar Rp182.159.000.000 dan Rp7.104.000.000. Atas aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan tersebut terdapat keuntungan revaluasi sebesar Rp10.018.621.545.

Pada 2020, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas aset tetap tanah, bangunan dan peralatan berdasarkan laporan Nomor 00169/2.0018-00/PI/04/0148/1/III/2021 dan 00187/2.0018-00/PI/04/0148/1/III/2021 yang diterbitkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan, untuk tujuan akuntansi dengan total nilai keseluruhan sebesar Rp170.499.751.000 dan Rp6.394.000.000. Atas aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan tersebut terdapat perubahan nilai wajar sebesar Rp410.383.782

9. FIXED ASSETS (lanjutan)

As of December 31, 2023, the Company's fixed assets are insured based on insurance package with and PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk and PT FPG Insurance with the sum insured of USD 1,450,000 for building, USD 6,000,000 for machineries and equipment and Rp4,808.100.000 for lease assets and vehicles, which in management's opinion, are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2022, the Company's fixed assets are insured based on insurance package with PT Asuransi FPG Indonesia and PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk with the sum insured of USD 1,450,000 for building, USD 6,000,000 for machineries and equipment and Rp5,652,024,652 for lease assets and vehicles, which in management's opinion, are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

All vehicles acquired through consumer finance loans were used to secure the respective credit facilities (see Note 14).

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amounts of properties, plants, and equipments.

In 2022, the Company has revalued of its land, building, machineries and equipments based on report Number 00405/2.0018-00/PI/04/0496/1/III/2023 and 00404/2.0018-00/PI/04/0496/1/III/2023 issued by registered Public Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti and partner for accounting purposes with total amount of Rp182,159,000,000 and Rp7,104,000,000. Regarding fixed assets there is changes in gain on revaluation amounting to Rp10,018,621,545.

In 2020, the Company has revalued of its land, building, machineries and equipments based on report Number 00169/2.0018-00/PI/04/0148/1/III/2021 and 00187/2.0018-00/PI/04/0148/1/III/2021 issued by registered Public Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti and partner for accounting purposes with total amount of Rp170,499,751,000 and Rp6,394,000,000 Regarding fixed assets there is changes in fair value amounting to Rp410.383.782

10. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari :

	2023	2022
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank KEB Hana Indonesia	23.124.000.000	23.596.500.000
Jumlah	23.124.000.000	23.596.500.000

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka terkait dengan jaminan terhadap fasilitas kredit L/C dari PT Bank KEB Hana Indonesia.

10. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENT

This account consists of :

United States Dollar
 PT Bank KEB Hana Indonesia
Total

Restricted cash and cash equivalent represent time deposits related with L/C credit facility from PT Bank KEB Hana Indonesia.

11. ASET HAK GUNA

Akun ini terdiri dari :

	2023			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductional	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan				
Bangunan dan prasarana	8.349.600.000	2.432.640.000	-	10.782.240.000
Jumlah	8.349.600.000	2.432.640.000	-	10.782.240.000
Akumulasi penyusutan				
Bangunan dan prasarana	5.916.960.000	2.432.640.000	-	8.349.600.000
Jumlah	5.916.960.000	2.432.640.000	-	8.349.600.000
Nilai buku	2.432.640.000			2.432.640.000

Acquisition costs
 Building and facilities
Total

Accumulated depreciation
 Building and facilities
Total
Book values

	2022			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductional	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan				
Bangunan dan prasarana	5.916.960.000	2.432.640.000	-	8.349.600.000
Jumlah	5.916.960.000	2.432.640.000	-	8.349.600.000
Akumulasi penyusutan				
Bangunan dan prasarana	3.484.320.000	2.432.640.000	-	5.916.960.000
Jumlah	3.484.320.000	2.432.640.000	-	5.916.960.000
Nilai buku	2.432.640.000			2.432.640.000

Acquisition costs
 Building and facilities
Total

Accumulated depreciation
 Building and facilities
Total
Book values

Perusahaan dan entitas anak menyewa ruang kantor dengan masa sewa 1 tahun dan dapat diperpanjang. Kontrak sewa tersebut memenuhi kriteria dimana kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan, sehingga dicatat sebagai hak-guna dan liabilitas sewa (Catatan 17).

The Company and subsidiary leases office space with lease term range of 1 year and renewable. The lease contract meet the criteria whereby the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration, therefore recognized as right of use asset and lease liability (Note 17).

Penyusutan pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp2.432.640.000 dan Rp2.432.640.000 dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 29).

Depreciation for December 31, 2023 and 2022 each amounting to Rp2.432.640.000 and Rp2,432,640,000 are charged to General and administrative expenses (Note 29).

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan uang jaminan terkait dengan jaminan tabung gas, air, listrik, tabung oksigen dan keanggotaan golf masing-masing sebesar Rp149.820.000 dan Rp149.320.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

12. OTHER ASSETS

This account represents security deposits related to guarantees for gas cylinders, water, electricity, oxygen cylinders and golf memberships amounting to Rp149,820,000 and Rp149,320,000 respectively on December 31, 2023 and 2022.

13. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

13. TRADE PAYABLES

This account consists of :

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
PT Goatama Sinar Batuah	14.552.655.000	27.508.991.250	PT Goatama Sinar Batuah
PT Gerindo Surya Makmur	6.626.700.000	-	PT Gerindo Surya Makmur
PT Superchem Prima Lestari	5.541.782.670	6.260.400.000	PT Superchem Prima Lestari
PT Toya Indo Manunggal	3.861.812.100	3.907.200.000	PT Toya Indo Manunggal
PT Dwitunggal Mulia Kimia	2.058.303.525	476.190.000	PT Dwitunggal Mulia Kimia
PT Kartika Cemerlang	1.899.043.500	1.386.501.000	PT Kartika Cemerlang
PT Anugrah Kimia Indonesia	1.882.007.775	-	PT Anugrah Kimia Indonesia
PT Perintis Niaga Indonesia	1.609.500.000	9.704.174.999	PT Perintis Niaga Indonesia
PT Humpuss	918.889.559	2.111.290.427	PT Humpuss
PT Agro Afiat	-	4.842.375.000	PT Agro Afiat
PT Mitsui Indonesia	-	3.505.675.260	PT Mitsui Indonesia
PT Artochem Indonesia	-	2.027.970.000	PT Artochem Indonesia
PT Satona	-	874.125.000	PT Satona
Lain-lain (dibawah Rp100 juta)	2.201.740.292	204.004.451	Others (below Rp100 million)
Pihak berelasi			Related parties
PT Alam Lestari Niaga	2.204.397.545	-	PT Alam Lestari Niaga
Jumlah	43.356.831.966	62.808.897.387	Total

14. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari :

14. CONSUMER FINANCE PAYABLES

This account consists of :

	2023	2022	
PT Mandiri Tunas Finance	-	162.910.349	PT Mandiri Tunas Finance
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun	-	(162.910.349)	Less: the portion due within 1 (one) year
Bagian jangka panjang	-	-	Long term portion

PT Mandiri Tunas Finance

Pada 13 Juli 2020, perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian kendaraan dengan jumlah keseluruhan Rp837.824.761. Fasilitas ini akan dilunasi dalam jangka waktu 36 bulan dengan jumlah angsuran keseluruhan Rp26.206.000 dan akan berakhir pada 13 Juli 2023

PT Mandiri Tunas Finance

On July 13, 2020, the Company obtained a customer financing from PT Mandiri Tunas Finance for vehicles purchase with total amount of Rp837,824,761. These facilities will be repaid over 48 installments of Rp26,206,000 and will be ended in July 13, 2023.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pada 31 Maret 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian beberapa kendaraan dengan jumlah keseluruhan Rp648.398.985. Fasilitas ini akan dilunasi dalam jangka waktu 48 bulan dengan jumlah angsuran keseluruhan Rp15.762.000 dan akan berakhir pada 3 Maret 2022.

Pembayaran minimum masa datang (*future minimum payment*) dalam perjanjian pembiayaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
2023	-	162.910.349
Jumlah	-	162.910.349
Dikurangi bunga Bersih	-	-
	-	162.910.349
Dikurangi bagian jangka pendek	-	(162.910.349)
Bagian jangka panjang	-	-

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh kreditur dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Perusahaan terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

14. CONSUMER FINANCE PAYABLES (continued)

On March 31, 2018, the Company obtained a customer financing from PT Mandiri Tunas Finance for several vehicles purchase with total amount of Rp648,398,985. These facilities will be repaid over 48 installments of Rp15,762,000 and will be ended in March 3, 2022.

Future minimum payment under the agreement as of December 31, 2023 and 31 December 2022 are as follows:

	2023	2022
2023	-	162.910.349
Total	-	162.910.349
Less interest	-	-
Net	-	162.910.349
Less current maturities	-	(162.910.349)
Long term portion	-	-

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between the creditors and the Company on the use of the assets or maintenance of certain financial performance.

15. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan uang muka atas penjualan kepada customer yang sudah dibayar terlebih dahulu masing-masing sebesar nihil dan Rp78.151.602 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

15. SALES ADVANCE

This account represents advances for sales to customers which have been paid in advance amounting to nil and Rp78,151,602 respectively on the date December 31, 2023 and 2022.

16. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Akun ini merupakan utang dividen pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp368.711.893.

16. OTHER CURRENT LIABILITIES

This account represents dividends payable on December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp368,711,893 each.

17. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari :

17. LEASE LIABILITIES

This account consists of :

	2023	2022
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Tanmizi Utama	2.432.640.000	2.432.640.000
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun	(2.432.640.000)	(2.432.640.000)
Bagian jangka panjang	-	-

Akun ini merupakan sewa gedung Perusahaan berdasarkan kontrak No. 2253/TU-JKT/XI/23 tanggal 29 Desember 2023 yang akan jatuh tempo pada 31 Desember 2024.

	2023	2022
<u>Related parties</u>		
PT Tanmizi Utama	2.432.640.000	2.432.640.000
Less: the portion that will mature in 1 (one) year	(2.432.640.000)	(2.432.640.000)
Long term portion	-	-

This account consists of the Company's office rent based on contract No. 2253/TU-JKT/XI/23 dated December 29, 2023 that will be matured on December 31, 2024.

18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari :

	2023	2022	
Sewa tangki	222.564.260	70.320.520	Tank rental
Denda pajak	-	467.996.011	Tax penalties
Lain-lain	9.000.000	9.000.000	Others
Jumlah	231.564.260	547.316.531	Total

Pada 8 November 2021, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk tahun pajak 2018 No. SPHP-00218/WPJ.07/KP.0804/RIKSIS/2021. Manajemen Perusahaan telah menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mencatat akrual atas beban dan denda pajak terkait pada tahun 2022.

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of :

On November 8, 2021, the Company has received the result of tax audit from Directorate General of Taxation for tax year 2018 No. SPHP-00218/WPJ.07/KP.0804/RIKSIS/2021. Management of the Company has agreed with the result of tax audit and record the accrual of related tax expenses and penalties for year ended 2022.

19. IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan mencatat liabilitas kewajiban imbalan pasca kerja karyawan untuk tahun 2023 berdasarkan perhitungan aktuaris independen oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan, yang dalam laporannya No.3062/PSAK-TBA.AN/III/2024 tertanggal 25 Maret 2024, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2023	2022	
Tingkat diskonto per tahun	6,71%	7,02%	Annual discount rate
Rata-rata tingkat kenaikan gaji tahunan	8,00%	8,00%	Average annual rate salary increase
Tingkat mortalitas	TMI-2019	TMI-2019	Mortality rate
Usia pensiun	57 years old	57 Years Old	Retirement age

Tabel berikut menyajikan komponen liabilitas diestimasi atas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rincian liabilitas atas kewajiban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

19. POST EMPLOYEE BENEFIT

The Company recorded a liability for post employees' benefit obligation for the year 2023 based on independent actuarial calculations performed by Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan whose report No.3062/PSAK-TBA.AN/III/2024 dated March 25, 2024, using the "Projected Unit Credit" method and the following assumptions:

The following table presents the components of liability for employee benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position and employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Detail of liabilities for post-employment benefits obligation is as follows:

	2023	2022	
Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja karyawan	8.184.308.122	7.074.055.562	Present value of employee post-employment benefits liabilities
Nilai neto liabilitas dalam laporan posisi keuangan	8.184.308.122	7.074.055.562	Net value of liabilities in the statement of financial position

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas atas kewajiban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	7.074.055.562	11.432.314.379
Beban imbalan pasca kerja karyawan selama tahun berjalan	-	1.579.250.904
Pengakuan segera biaya jasa lalu yang vested (Catatan 29)	1.324.087.350	(1.595.267.291)
Pembayaran selama tahun berjalan	(350.426.572)	(1.800.921.118)
Perubahan program manfaat	-	(2.366.365.754)
Kerugian (keuntungan) aktuarial diakui pada pendapatan komprehensif lain (Catatan 29)	136.591.782	(174.955.558)
Nilai neto liabilitas dalam laporan	8.184.308.122	7.074.055.562

Jumlah beban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Beban jasa kini	814.939.275	776.542.382
Beban bunga	509.148.075	802.708.522
Pengakuan segera biaya jasa lalu yang vested (Catatan 29)	-	(1.595.267.291)
Jumlah	1.324.087.350	(16.016.387)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan kematian. Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan perubahan asumsi masing-masing yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, sementara semua asumsi lain diasumsikan konstan.

Jika tingkat diskonto adalah 1% lebih tinggi (lebih rendah), nilai kini kewajiban imbalan pasti akan turun menjadi Rp7.731.121.625 (naik menjadi Rp8.703.746.071).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti karena tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi satu sama lain karena beberapa dari asumsi dapat berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban pasti telah dihitung dengan menggunakan metode unit kredit diproyeksikan (*projected unit credit*) pada akhir periode pelaporan, yang mana adalah sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas kewajiban manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

19. POST EMPLOYEE BENEFIT (continued)

The movement of liability for post-employment benefit obligation is as follows:

<i>Beginning balance of the year</i>
<i>Post-employment benefits expense during the year</i>
<i>Immediate recognition of past service cost- vested (Note 29)</i>
<i>Realization of benefit payments</i>
<i>Changes in benefit plans</i>
<i>Actuarial loss (gain) recognized on other comprehensive income (Note 29)</i>
<i>Ending balance of the year</i>

Total post-employment benefits expense of employees is as follows:

<i>Current service cost</i>
<i>Interest expense</i>
<i>Immediate recognition of past service cost - vested (Note 29)</i>
<i>Total</i>

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefit obligation are discount rate, expected salary, increase and mortality. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

If the discount rate is 1% higher (lower), the present value of defined benefit obligation would decrease to Rp7.731.121.625 (Increase to Rp8.703.746.071).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

20. MODAL SAHAM

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta No.14 tanggal 21 Juli 2023 oleh Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE., MM., SH., MKn., Notaris di Semarang. Perusahaan melakukan peningkatan modal saham sebesar Rp5.767.690.000 yang berasal dari pembagian dividen saham (Catatan 21). Dampaknya pada tanggal 31 Desember 2023 modal saham perusahaan mengalami peningkatan dari sebelumnya 196.121.237 lembar saham atau senilai Rp98.060.618.500 menjadi 207.656.617 lembar saham atau senilai Rp103.828.308.500.

Komposisi dan Susunan Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

2023				
Nama pemegang saham	Jumlah modal disetor/ Total paid up capital	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of shares	Name of shareholders
Tamzil Tanmizi	19.524.442.500	39.048.885	19%	Tamzil Tanmizi
Tazran Tanimz	17.860.459.000	35.720.918	17%	Tamzil Tanmizi
Robert Tanmiz	15.876.731.000	31.753.462	15%	Robert Tanmizi
Kimberly Azalea Tanmizi	371.435.000	742.870	0%	Kimberly Azalea Tanmizi
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	50.195.241.000	100.390.482	48%	Public (each below 5%)
Jumlah	103.828.308.500	207.656.617	100%	Total
2022				
Nama pemegang saham	Jumlah modal disetor/ Total paid up capital	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of shares	Name of shareholders
Tamzil Tanmizi	18.439.751.500	36.879.503	19%	Tamzil Tanmizi
Tazran Tanimzi	16.868.211.500	33.736.423	17%	Tazran Tanimzi
Robert Tanmizi	14.994.690.500	29.989.381	15%	Robert Tanmizi
Kimberly Azalea Tanmizi	350.800.000	701.600	0%	Kimberly Azalea Tanmizi
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	47.407.165.000	94.814.330	48%	Public (each below 5%)
Jumlah	98.060.618.500	196.121.237	100%	Total

21. DIVIDEN

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Juni 2023 yang telah diaktakan dengan akta nomor 19 oleh Notaris Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo SE, MM, SH, Mkn, Pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen saham yakni setiap 17 lembar saham lama mendapatkan 1 saham baru atau sebanyak 11.535.380 lembar saham dengan nilai sebesar Rp5.767.690.000. Perubahan atas dividen saham tersebut telah dicatat oleh perusahaan sebagai peningkatan modal disetor sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 207.656.617 lembar atau senilai 103.828.308.500 (Catatan 20).

20. SHARE CAPITAL

Based on the Decision of the Company's annual General Meeting of Shareholders which was notarized with Deed No. 14 dated July 21 2023 by Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE., MM., SH., MKn., Notary in Semarang. The Company increased its share capital by IDR 5,767,690,000 which came from the distribution of share dividends (Note 21). As a result, on December 31 2023, the company's share capital increased from the previous 196,121,237 shares or worth Rp98,060,618,500 to 207,656,617 shares or worth Rp103,828,308,500.

Composition and Composition of Company Shareholders as of date December 31, 2023 and 2022 are as follows:

21. DIVIDENDS

Based on the decision of the General Meeting of Shareholders on 30 June 2023 which has been notarized with deed number 19 by Notary Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo SE, MM, SH, Mkn, Company shareholder has approved the distribution of stock dividends, namely for every 17 old shares you get 1 new share or a total of 11,535,380 shares with a value of Rp5,767,690,000. The change in share dividends was recorded by the company as an increase in paid-in capital so that the number of shares outstanding became 207,656,617 shares or a value of 103,828,308,500 (Note 20).

22. CADANGAN UMUM

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan wajib setiap tahun menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor.

Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Agustus 2020 menyetujui alokasi dana cadangan umum maksimum sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

22. GENERAL RESERVES

According to the Law – Company Law No. 40 year 2007 dated August 16, 2007, the Company shall annually set aside a certain amount of the net profit to the reserve, until reserve reaches at least 20% of the issued and paid up capital.

The Company's Annual General Meeting of Shareholders held on August 24, 2020 approved to allocate of maximum 20% of the issued and paid up capital as general reserves.

23. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Akun ini terdiri dari :

23. NON-CONTROLLING INTEREST

This account consist of :

2023				
Pemegang saham/ Shareholder	Porsi kepemilikan/ Portion of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Porsi tahun berjalan/ Current year portion	Saldo akhir/ Ending balance
Tazran Tanmizi	20%	1.763.343.752	(1.854.493)	1.761.489.259
2022				
Pemegang saham/ Shareholder	Porsi kepemilikan/ Portion of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Porsi tahun berjalan/ Current year portion	Saldo akhir/ Ending balance
Tazran Tanmizi	20%	1.676.003.484	87.340.268	1.763.343.752

24. AGIO SAHAM

Akun ini terdiri dari :

24. SHARES PREMIUM

This account consists of :

Penawaran umum perdana	4.176.791.500	Initial public offering
<u>Penggunaan - tahun 2004</u>		<u>Used - 2004</u>
Pembagian saham bonus dari agio saham dengan perbandingan setiap 25 saham lama akan mendapat 1 (satu) lembar saham sebanyak 6,746,667 saham	(3.373.333.500)	Distribution of bonus shares from the premium share with every 25 old shares will receive 1 (one) new share amounted to 6,746,667 shares
Subjumlah	803.458.000	Subtotal
<u>Penambahan - tahun 2018</u>		<u>Addition - 2018</u>
Pembagian saham bonus dari saldo laba dengan perbandingan setiap 12 saham lama akan mendapat 1 (satu) lembar saham bonus	9.202.265.410	Distribution of bonus shares from the retained earnings with every 12 old shares will receive 1 (one) new bonus share
Jumlah pada nilai nominal	(7.542.840.500)	Amount at par value
Subjumlah	1.659.424.910	Subtotal
Jumlah	2.462.882.910	Total
<u>Penambahan - tahun 2023</u>		<u>Addition - 2023</u>
Pembagian saham bonus dari saldo laba dengan perbandingan setiap 17 saham lama akan mendapat 1 (satu) lembar saham bonus	6.632.843.500	Distribution of bonus shares from the retained earnings with every 17 old shares will receive 1 (one) new bonus share.
Jumlah pada nilai nominal	(5.767.690.000)	Amount at par value
Subjumlah	865.153.500	Subtotal
Jumlah	3.328.036.410	Total

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. AGIO SAHAM (lanjutan)

Agio saham sejumlah Rp803.458.000 berasal dari saldo agio saham saat penawaran umum perdana dikurangi dengan pembagian saham bonus ditahun 2004 dengan perbandingan setiap 25 (dua puluh lima) saham lama mendapatkan 1 (satu) saham baru. Jumlah saham baru tersebut adalah 6,746,667 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham.

Pada tanggal 22 Juni 2018, Perusahaan telah merealisasikan pembagian saham bonus kepada pemegang saham dengan memperhitungkan jumlah saham Perusahaan yang telah diterbitkan sebelum pembagian saham bonus berjumlah 181.035.556 saham. Agio saham sebesar Rp1.659.424.910 berasal dari selisih antara harga pasar sehari sebelum pembagian saham bonus Rp610 dengan nilai nominal Rp500 per saham.

Pada tanggal 2023, Perusahaan telah merealisasikan pembagian saham bonus kepada pemegang saham dengan memperhitungkan jumlah saham Perusahaan yang telah diterbitkan sebelum pembagian saham bonus berjumlah 196.121.237 saham. Agio saham sebesar Rp865.153.500 berasal dari selisih antara harga pasar sehari sebelum pembagian saham bonus Rp575 dengan nilai nominal Rp500 per saham.

25. PENDAPATAN USAHA

Akun ini terdiri dari :

	2023	2022
Urea Formaldehyde Resin	320.908.330.687	384.521.279.889
Melamine Formaldehyde Resin	30.071.431.678	51.502.155.000
Phenol Formaldehyde Resin	11.187.449.050	12.029.106.600
Formaldehyde	2.304.254.730	11.521.427.450
Urea Formaldehyde Powder	7.642.786.130	9.732.027.258
Hardener	2.952.487.200	6.557.115.385
Catcher	2.257.835.000	1.958.587.500
Lain-lain	797.524.111	384.916.237
Jumlah	378.122.098.586	478.206.615.319

Pendapatan kepada pihak berelasi pada tahun 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sejumlah Rp55.026.556.535 dan Rp65.081.569.167 mewakili 14.55% dan 13.61% dari penjualan bersih secara keseluruhan.

Kebijakan harga dan syarat transaksi kepada pihak berelasi sama dengan kebijakan harga dan syarat transaksi kepada pihak ketiga.

Rincian pembeli dengan nilai bersih melebihi 10% dari penjualan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amounts		Pendapatan/ Percentage of revenue	
	2023 Rp	2022 Rp	2023 %	2022 %
Pelanggan				
PT Wijaya Triutama Plywood	55.026.556.535	65.081.569.167	14,55	13,61
Jumlah	55.026.556.535	65.081.569.167	14,55	13,61

24. SHARES PREMIUM (continued)

Share premium amounting to Rp803,548,000 in 2004 came from share premium initial public offering less of the distribution of bonus shares in 2004 with a ratio of every 25 old shares, receive one (1) new share. The number of new shares is 6,746,667 shares with par value Rp500 per share.

On June 22, 2018, the Company has realized the distribution of bonus shares to the shareholders based on the issued shares of the Company before distribution of bonus shares amounting to 181,035,556 shares. Shares premium amounting to Rp1,659,424,910 generated from difference betweenmarket price one day before bonus shares distribution amounting to Rp610 compared to par value of Rp500 per share.

On 2023, the Company has realized the distribution of bonus shares to the shareholders based on the issued shares of the Company before distribution of bonus shares amounting to 196,121,237 shares. Shares premium amounting to Rp865,153,500 generated from difference betweenmarket price one day before bonus shares distribution amounting to Rp575 compared to par value of Rp500 per share.

25. REVENUE

This account consists of :

	2023	2022
Urea Formaldehyde Resin	320.908.330.687	384.521.279.889
Melamine Formaldehyde Resin	30.071.431.678	51.502.155.000
Phenol Formaldehyde Resin	11.187.449.050	12.029.106.600
Formaldehyde	2.304.254.730	11.521.427.450
Urea Formaldehyde Powder	7.642.786.130	9.732.027.258
Hardener	2.952.487.200	6.557.115.385
Catcher	2.257.835.000	1.958.587.500
Lain-lain	797.524.111	384.916.237
Jumlah	378.122.098.586	478.206.615.319

Revenue to related party in December 31, 2023 and 2022 are amounting to Rp55.026.556.535 and Rp65.081.569.167 represents 14.55% and 13.61% of total net sales, respectively.

Price policies and transaction requirement to the related parties under the same condition with price policies and transaction requirement to the third parties.

Details of customers with net sales value more than 10% from the Company's and subsidiary's sales are as follows:

Customer
PT Wijaya Triutama Plywood
Total

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

Rincian pendapatan dalam satuan unit produksi adalah sebagai berikut:

25. REVENUE (continued)

Detail of revenue in unit production are as follows:

	Jumlah/ Amounts		Persentase dari pendapatan/ Percentage of revenue		
	2023	2022	2023	2022	
	Kg	Kg	%	%	
Pihak berelasi					Related parties
PT Wijaya Triutama Plywood	7.347.494	7.384.760	12,22	11,48	PT Wijaya Triutama Plywood
Pihak Ketiga					Third parties
PT Rimba Partikel Indonesia	4.500.550	6.427.146	7,49	10,00	PT Rimba Partikel Indonesia
PT Kutai Timber Indonesia	3.528.200	2.376.060	5,87	3,70	PT Kutai Timber Indonesia
PT Mandiri Jaya Successindo	2.039.990	1.178.250	3,39	1,83	PT Mandiri Jaya Successindo
PT Dharma Putra	1.823.259	3.008.661	3,03	4,68	PT Dharma Putra
PT Pundi Indokayu Industri	1.758.040	1.458.480	2,92	2,27	PT Pundi Indokayu Industri
PT Sengon Kondang Nusantara	1.719.285	1.391.970	2,86	2,16	PT Sengon Kondang Nusantara
PT Utama Core Albasia	1.536.605	63.660	2,56	0,10	PT Utama Core Albasia
PT Abhirama Kresna	1.371.306	1.785.110	2,28	2,78	PT Abhirama Kresna
CV Temon Raya Berjaya	1.278.285	-	2,13	-	CV Temon Raya Berjaya
PT Alam Damai Mitra Raya	1.225.787	245.100	2,04	0,38	PT Alam Damai Mitra Raya
Mastur	1.001.230	-	1,67	-	Mastur
CV Risqi Lumintu Plywood	975.460	1.057.434	1,62	1,64	CV Risqi Lumintu Plywood
PT Mustika Buana Sejahtera	962.710	-	1,60	-	PT Mustika Buana Sejahtera
PT Kayu Lima Sejahtera	744.761	1.087.532	1,24	1,69	PT Kayu Lima Sejahtera
Cv Sumber Anugrah	726.815	704.045	1,21	1,09	Cv Sumber Anugrah
Yeriko Yeremia	648.705	-	1,08	-	Yeriko Yeremia
Rio Karya Wood	645.491	-	1,07	-	Rio Karya Wood
Cv Lohjinawi	587.475	-	0,98	-	Cv Lohjinawi
CV Catur Tunggal Lestari	547.850	909.140	0,91	1,41	CV Catur Tunggal Lestari
PT Kayu Karet Mulya	530.090	1.029.130	0,88	1,60	PT Kayu Karet Mulya
CV Milzam Multi Sejahtera	529.005	-	0,88	-	CV Milzam Multi Sejahtera
PT Bina Jaya Rodakarya	-	2.104.745	-	3,27	PT Bina Jaya Rodakarya
PT Sumber Graha Sejahtera	-	1.478.360	-	2,30	PT Sumber Graha Sejahtera
PT Alam Damai Mitra Raya	-	1.333.607	-	2,07	PT Alam Damai Mitra Raya
PT Dutamas Satu	-	286.990	-	0,45	PT Dutamas Satu
PT Sumber Alam Santoso Pratama	-	220.955	-	0,34	PT Sumber Alam Santoso Pratama
Lain-lain (dibawah 500,000 kg)	24.079.998	28.772.303	40,06	44,74	Lain-lain (dibawah 500,000 kg)
Jumlah	60.108.391	64.303.438	100,00	100,00	Total

26. HARGA POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari :

26. COST OF REVENUE

This account consists of :

	2023	2022	
Biaya langsung			Direct costs
Bahan baku	256.415.938.740	349.494.952.998	Raw materials
Tenaga kerja	3.925.481.260	3.559.474.375	Labors
Beban tidak langsung (lihat catatan 27)	37.834.693.155	42.505.269.623	Indirect expense (see notes 27)
Beban manufaktur	298.176.113.155	395.559.696.997	Cost of Goods Manufactured
Barang jadi			Finished goods
Saldo awal	14.235.959.131	14.766.291.639	Beginning balance
Saldo akhir	(9.271.440.140)	(14.235.959.131)	Ending balance
Jumlah	303.140.632.146	396.090.029.505	Total

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. HARGA POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pemasok yang melebihi 10% dari bahan baku yang dibeli oleh Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amounts		Persentase dari pembelian/ Percentage of purchases	
	2023	2022	2023	2022
	Rp	Rp	%	%
Pemasok				
PT Humpuss	92.843.757.685	119.420.757.281	35,85	32,65
PT Goatama Sinar Batuah	44.629.913.000	70.355.255.000	17,23	19,24
PT Perintis Niaga Indonesia	10.140.947.000	43.133.294.850	3,92	11,79
PT Mitsui Indonesia	5.576.170.000	39.032.496.000	2,15	10,67
Jumlah	153.190.787.685	271.941.803.131	59,15	74,35

Suppliers

PT Humpuss
PT Goatama Sinar Batuah
PT Perintis Niaga Indonesia
PT Mitsui Indonesia
Total

Rincian pembelian dalam satuan unit produksi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amounts		Persentase dari pembelian/ Percentage of purchasing	
	2023	2022	2023	2022
	Ton	Ton	%	%
Pihak Ketiga				
PT Humpuss	16.136	18.533	42,19	44,69
PT Goatama Sinar Batuah	6.730	7.350	17,60	17,73
PT Perintis Niaga Indonesia	1.488	4.649	3,89	11,21
PT Mitsui Indonesia	240	3.455	0,63	8,33
Lain-Lain (dibawah 1000 Ton)	13.653	7.479	35,70	18,04
Jumlah	38.247	41.466	100	100

Third Parties

PT Humpuss
PT Goatama Sinar Batuah
PT Perintis Niaga Indonesia
PT Mitsui Indonesia
Others (below 1,000 tons)
Total

27. BEBAN TIDAK LANGSUNG

Akun ini terdiri dari :

27. INDIRECT EXPENSES

This account consists of :

	2023	2022	
Bahan pembantu	9.670.214.895	9.973.533.772	Supporting material
Listrik dan air	7.597.344.668	8.939.187.237	Water and electricity
Gaji dan upah	4.668.232.536	4.884.090.828	Salaries and wages
Sewa	4.139.059.823	4.189.377.860	Rent
Pengangkutan dan transportasi	2.763.753.756	2.861.099.804	Transportation and freight
Perbaikan dan pemeliharaan	2.739.534.480	3.910.059.471	Repair and maintenance
Bahan bakar dan pelumas	2.602.267.308	3.359.246.307	Fuel and lubricants
Penyusutan (lihat Catatan 9)	2.348.391.009	2.881.246.407	Depreciation (Note 9)
Asuransi	671.606.300	564.273.376	Insurance
Laboratorium	461.880.500	687.031.093	Laboratory
Keamanan dan kebersihan	124.620.000	196.705.000	Security and cleaning service
Perlengkapan	35.360.040	37.015.000	Supplies
Telekomunikasi	12.427.840	12.897.882	Telecommunication
Biaya impor	-	9.505.586	Import cost
Jumlah	37.834.693.155	42.505.269.623	Total

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Akun ini terdiri dari :

	2023	2022
Pengangkutan	15.834.343.375	14.368.377.280
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	1.247.321.934	1.355.619.596
Perjalanan dan transportasi	550.642.487	703.742.100
Perbaikan dan pemeliharaan	486.485.881	586.018.294
Pajak dan perijinan	255.148.048	227.619.347
Keamanan dan kebersihan	119.153.292	109.068.292
Representasi dan donasi	58.040.991	57.565.232
Iklan dan promosi	55.336.545	123.274.000
Alat-alat tulis	53.903.000	59.519.410
Telekomunikasi	43.300.307	45.588.632
Penyusutan (Catatan 9)	42.000.000	42.729.167
Ekspor	3.667.000	35.105.058
Lain-lain (dibawah Rp10 juta)	27.868.303	37.656.048
Jumlah	18.777.211.163	17.751.882.456

28. SELLING AND MARKETING EXPENSE

This account consists of :

<i>Freight</i>
<i>Salaries, wages and other benefits</i>
<i>Travelling and transportation</i>
<i>Repair and maintenance</i>
<i>Tax and license</i>
<i>Security and cleaning services</i>
<i>Representation and donation</i>
<i>Advertisement and promotion</i>
<i>Stationeries</i>
<i>Telecommunication</i>
<i>Depreciation (Note 9)</i>
<i>Export</i>
<i>Others (below Rp10 million)</i>
Total

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari :

	2023	2022
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	15.362.599.937	15.413.095.067
Penyisihan piutang tak tertagih (Catatan 6)	4.243.362.054	9.515.847.768
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	2.432.640.000	2.432.640.000
Perjalanan dan transportasi	2.248.209.436	2.715.630.786
Asuransi	1.801.264.743	2.591.291.087
Donasi dan representasi	1.504.041.809	977.790.130
Beban manfaat karyawan (Catatan 19)	1.324.087.350	1.579.250.904
Jasa profesional	1.274.297.587	1.187.394.343
Keamanan dan kebersihan	1.058.524.020	1.168.716.714
Pajak dan perijinan	836.258.075	951.596.161
Penyusutan (Catatan 9)	646.018.194	759.136.282
Peralatan dan alat-alat tulis	404.878.819	541.657.083
Administrasi saham	347.944.850	414.268.722
Perbaikan dan pemeliharaan	231.607.130	726.171.136
Telekomunikasi	210.803.026	230.275.887
Listrik dan air	186.572.687	234.563.071
Lain-lain (dibawah Rp50 juta)	18.974.999	89.305.815
Jumlah	34.132.084.716	41.528.630.956

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

This account consists of :

<i>Salaries, wages and allowance</i>
<i>Allowance for doubtful debts (Note 6)</i>
<i>Depreciation of right of use assets (Note 11)</i>
<i>Travelling and transportation</i>
<i>Insurance</i>
<i>Donation and representation</i>
<i>Employee benefits (Note 19)</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Security and cleaning services</i>
<i>Office rents</i>
<i>Depreciation (Note 9)</i>
<i>Supplies and stationeries</i>
<i>Share administration</i>
<i>Repair and maintenance</i>
<i>Telecommunication</i>
<i>Electricity and water</i>
<i>Others (below Rp50 million)</i>
Total

30. PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN

a. Penghasilan lain-lain

Akun ini terdiri dari :

	2023	2022	
Keuntungan nilai tukar mata uang asing	-	5.157.819.051	Net foreign exchange gain
Perubahan program manfaat (Catatan 19)	-	2.366.365.754	Changes in benefit plan (Note 19)
Pengakuan segera dari biaya jasa lalu (Catatan 19)	-	1.595.267.291	Immediate recognition of pas service cost (Note 19)
Lain-lain	917.338.749	350.628.736	Others
Jumlah	917.338.749	9.470.080.832	Total

b. Beban lain-lain

Akun ini terdiri dari :

	2023	2022	
Kerugian nilai tukar mata uang asing	1.154.203.722	-	Foreign exchange losses
Denda dan koreksi pajak	1.045.092.414	1.382.507.525	Penalties and tax correction
Jumlah	2.199.296.136	1.382.507.525	Total

c. Penghasilan keuangan

Akun ini merupakan pendapatan bunga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp2.184.481.278 dan Rp1.102.993.627.

c. Finance income

This account represents interest income on December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp2,184,481,278 and Rp1,102,993,627, respectively.

d. Beban keuangan

Akun ini terdiri dari :

	2023	2022	
Provisi dan administrasi bank	286.528.966	496.153.174	Bank provision and administration
Biaya bunga	20.531.651	26.435.986	Interest expenses
Jumlah	307.060.617	522.589.160	Total

31. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Akun ini merupakan dari PPN Masukan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar nihil dan Rp340.203.517.

31. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account represents VAT In on December 31, 2023 and 2022 amounting to nil and Rp340,203,517, respectively.

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

31. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan

b. Income taxes expenses

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	22.667.633.835	31.504.050.176	Income before income tax based on consolidated statement of profit or loss and other comprehensive
Porsi entitas anak	9.272.465	42.249.696	Portion of subsidiary
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - Perusahaan	22.676.906.300	31.546.299.872	Income before income tax based on statement of profit or loss and other comprehensive - the Company
Koreksi fiskal			Fiscal correction
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary difference</u>
Penyusutan aset tetap	(1.953.087.256)	(1.873.738.783)	Decreasing asset
Penyisihan piutang tak tertagih	3.326.023.306	9.177.874.087	Allowance for doubtful accounts
Pembayaran sewa guna usaha	-	319.799.814	Payment of consumer financing
Imbalan pasca kerja - Perubahan program manfaat	-	(2.366.365.754)	Changes in benefit plans
Imbalan pasca kerja - Pengakuan biaya jasa lalu	-	(1.595.267.291)	Immediate recognition of past service cost- vested
Beban penyisihan imbalan kerja	1.324.087.350	1.579.250.904	Provision of employee benefit expenses
<u>Beda permanen</u>			<u>Permanent differences</u>
Pajak lain-lain dan denda pajak	1.045.092.414	1.382.507.525	Other taxes and tax penalties
Pendapatan bunga	(2.184.481.277)	(1.102.993.625)	Interest income
Jumlah	1.557.634.537	5.521.066.877	Total
Estimasi laba kena pajak sesudah koreksi fiskal	24.234.540.837	37.067.366.749	Estimated taxable income after fiscal correction
Pembulatan	24.234.540.000	37.067.366.000	Rounded
Estimasi pajak penghasilan	5.331.598.800	8.154.820.520	Estimated income taxes
Dikurangi:			Less:
Pasal 22	-	80.367.000	Article 22
Pasal 25	5.148.952.161	3.967.578.795	Article 25
Jumlah	5.148.952.161	4.047.945.795	Total
Pajak kurang bayar tahun berjalan	182.646.639	4.106.874.725	Tax underpayment for current year
Rekonsiliasi pajak penghasilan dan pajak tangguhan adalah sebagai berikut:			The reconciliation of income tax and deferred tax is as follows:
	2023	2022	
Pajak penghasilan			Income tax
Pajak kini	5.331.598.800	8.154.820.520	Current tax
Pajak tangguhan	(162.856.867)	(1.153.141.655)	Deferred tax
Jumlah	5.168.741.933	7.001.678.865	Total

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh Badan untuk tahun fiskal 2023 dan 2022 akan dan telah dilaporkan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku sesuai dengan penghitungan di atas.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba teoritis sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	22.667.633.835	31.504.050.176
Porsi entitas anak	9.272.465	42.249.696
Laba sebelum pajak penghasilan	22.676.906.300	31.546.299.872
Pembulatan	22.676.906.000	31.546.299.000
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku	(4.988.919.320)	(6.940.185.780)
Pajak lain-lain dan denda pajak	(229.920.331)	(304.151.656)
Pendapatan bunga	480.585.881	242.658.383
Penyesuaian tarif perpajakan	(430.488.280)	-
Lain-lain	117	188
Beban pajak penghasilan	(5.168.741.933)	(7.001.678.865)

c. Aset pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang telah ditetapkan. Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

31. TAXATION (continued)

b. Income taxes expenses (continued)

Current tax (continued)

Notice of Annual ("SPT") corporate income tax for fiscal year 2023 and 2022 was and has been reported under the applicable tax laws in accordance with the computation above.

A reconciliation between income tax expense and the theoretical income before income tax at the applicable tax rate is as follows:

Income before income tax based on consolidated statement of profit or loss other comprehensive	Income before income tax
Portion of subsidiary	Rounded
Prevailing tax rate	
Other taxes and tax penalties	
Interest income	
Tax rate adjustment	
Others	
Income tax expenses	

c. Deferred tax assets

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities of commercial income and tax based of assets and liabilities. Deferred tax assets and liabilities are adjusted for tax rate prevailing at the period when the assets is realized or the liability is settled based on tax rate that have been specified. Details of deferred tax assets are as follows:

31 Desember 2023/ December 31, 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to statement of income	Dibebankan ke OCI/ Charged to OCI	Penyesuaian tarif perpajakan ke OCI/ Adjustment of tax rates to OCI	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Aset pajak tangguhan/ (liabilitas)</u>						<u>Deferred tax assets/ (liabilities)</u>
Beban manfaat karyawan	2.931.663.317	291.299.217	30.050.193	(1.452.464.940)	1.800.547.787	Employee benefits
Depresiasi	631.268.196	(429.679.196)	-	-	201.589.000	Depreciation
Penyisihan piutang tak tertagih	3.774.753.293	731.725.127	-	-	4.506.478.420	Allowance for doubtful debts
Sewa guna usaha	(1.021.976.659)	-	-	1.021.976.659	-	Consumer financing liabilities
Jumlah	6.315.708.146	593.345.148	30.050.193	(430.488.281)	6.508.615.206	Total

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

31. TAXATION (continued)

c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred tax assets (continued)

31 Desember 2022/ December 31, 2022						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dibebankan ke laporan laba rugi/ <i>Charged to statement of income</i>	Dibebankan ke OCI/ <i>Charged to OCI</i>	Penyesuaian tarif perpajakan ke OCI/ <i>Adjustment of tax rates to OCI</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Aset pajak tangguhan/ (liabilitas)</u>						<u>Deferred tax assets/ (liabilities)</u>
Beban manfaat karyawan	3.494.277.611	(524.124.071)	(38.490.223)	-	2.931.663.317	Employee benefits
Depresiasi	1.043.490.728	(412.222.532)	-	-	631.268.196	Depreciation
Penyisihan piutang tak tertagih	1.755.620.994	2.019.132.299	-	-	3.774.753.293	Allowance for doubtful debts
Sewa guna usaha	(1.092.332.618)	70.355.959	-	-	(1.021.976.659)	Consumer financing liabilities
Jumlah	5.201.056.714	1.153.141.655	(38.490.223)	-	6.315.708.146	Total

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Perusahaan bergantung pada apakah laba fiskal yang dapat dihasilkan pada periode mendatang melebihi laba dari realisasi perbedaan temporer kena pajak yang telah ada. Penyisihan penilaian aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal tidak dibentuk karena tidak terdapat keyakinan yang cukup atas realisasi dari aset pajak tangguhan tersebut di masa yang akan datang.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable income in excess of income resulting from the reversal of existing taxable temporary differences. A valuation allowance for deferred tax assets from fiscal losses has been established as realization of deferred tax assets is not presently assured reasonable doubt in the future.

d. Utang pajak

d. Taxes payable

	2023	2022	
PPN Keluaran	615.414.427	-	VAT Out
PPh 21	328.419.294	371.357.190	Tax Art 21
PPh 25	206.470.586	1.000.000.000	Tax Art 25
Pajak Penghasilan	182.646.639	4.106.874.725	Income Taxes
PPh 23	41.394.877	68.883.018	Tax Art 23
PPh 4 ayat 2	20.272.000	20.272.000	Tax Art 4 (2)
Jumlah	1.394.617.823	5.567.386.933	Total

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

		31 Desember 2023 (Tanggal pelaporan/ December 31, 2023 (Reporting date)	27 Maret 2024 (Tanggal penyelesaian laporan keuangan)/ March 27, 2024 (Financial statement completion date)
Mata uang asing/ Foreign Currency			
<u>Aset lancar</u>			
Kas dan setara kas			
Kas			
dalam Dolar Amerika Serikat	432	6.659.712	6.824.304
Bank			
dalam Dolar Amerika Serikat	356.576	5.496.976.907	5.632.832.336
Deposito berjangka			
dalam Dolar Amerika Serikat	2.328.707	35.899.354.293	36.786.591.904
<u>Aset tidak lancar</u>			
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dalam Dolar Amerika Serikat	1.500.000	23.124.000.000	23.695.500.000
Jumlah aset dalam mata uang asing	4.185.716	64.526.990.912	66.121.748.543

Kebijakan manajemen Perusahaan atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah menyimpan uang dalam bentuk mata uang asing untuk mengelola eksposur risiko pasar. Aset dalam mata uang asing jauh lebih besar dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing, sehingga tidak ada risiko liabilitas finansial yang mengancam.

Kas dan setara kas, piutang dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya milik Perusahaan dalam mata uang asing per 31 Desember 2023 dan 2022 dibukukan dengan kurs tengah Bank Indonesia (lihat catatan 3h).

33. INSTRUMEN KEUANGAN: INFORMASI RISIKO KEUANGAN

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Bisnis Perusahaan dan entitas anak mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan dan entitas anak adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Perusahaan dan entitas anak secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar dan praktek pasar terbaik.

32. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Desember 2023 (Tanggal pelaporan/ December 31, 2023 (Reporting date)	27 Maret 2024 (Tanggal penyelesaian laporan keuangan)/ March 27, 2024 (Financial statement completion date)
Mata uang asing/ Foreign Currency		
<u>Current assets</u>		
Cash and cash equivalent		
Cash on hand		
in United States Dollar		
Cash in banks		
in United States Dollar		
Time Deposits		
in United States Dollar		
<u>Non-current assets</u>		
Restricted cash and cash equivalents used in United States Dollars		
Total assets in foreign currencies	66.121.748.543	66.121.748.543

Management policy on assets and liabilities denominated in foreign currencies is to place money in the form of foreign currency to manage market risk exposure. Assets in foreign currency are much greater than the liabilities in foreign currencies, so there is no risk of financial liabilities.

Part of Company's cash and cash equivalents, receivable and restricted cash and cash equivalents in foreign currencies as of December 31, 2023 and 2022 are reported using the middle rate of Bank Indonesia (see notes 3h).

33. FINANCIAL INSTRUMENT: INFORMATION ON FINANCIAL RISKS

a. Financial risk management objectives and policies

The Company's and subsidiary overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Company and subsidiary operate within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

The Company's and subsidiary business involves taking on risks in a targeted manner and managing them professionally. The core functions of the Company's and subsidiary risk management are to identify all key risks for the Company, measure these risks and manage their risk positions. The Company and subsidiary regularly review its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

33. INSTRUMEN KEUANGAN: INFORMASI RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Tujuan Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan entitas anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya.

Manajemen berpendapat bahwa risiko kredit yang dihadapinya adalah piutang yang tak tertagih dari tahun-tahun sebelumnya dikarenakan pelanggan sudah menghentikan produksinya, pergantian kepemilikan, atau pailit.

Pada saat ini manajemen berharap dapat mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak berelasi dan pihak yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijaksanaan verifikasi dan otorisasi kredit serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak timbul karena wanprestasi dari pihak lain. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan aset keuangan dengan memantau reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat.

33. FINANCIAL INSTRUMENT: INFORMATION ON FINANCIAL RISKS (continued)

a. Financial risk management objectives and policies (continued)

The Company's and subsidiary aim in managing the financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the Company's and subsidiary financial performance.

In its operating, investing and financing activities, the Company and subsidiary are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

Credit Risks

Credit risk are the Company's and subsidiary risk of losses if the customer are failed to fulfill its contractual liabilities.

Management believes to face a credit risk of uncollectible trade receivables from the prior years because the customer has already stopped its production, changes of ownership or bankruptcy.

Currently the management hopes to control its credit risk by maintain business with related parties and credible customers, establish a policy of verification and authorization of credit and monitoring the collectability of trade receivables to reduce uncollectible debts.

Credit risk arising from other financial assets includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and restricted cash and cash equivalents. Credit risk faced by the Company and subsidiary arising from default of the other party. The Company and subsidiary manage credit risk associated with bank deposits and financial assets by monitoring reputation, credit rating and limit the aggregate risk of each party to the contract. The maximum value of exposure is the carrying amount.

33. INSTRUMEN KEUANGAN: INFORMASI RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

	2023	2022
Kas dan setara kas	127.170.311.811	89.822.263.964
Piutang usaha	94.579.260.273	109.171.728.524
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	23.124.000.000	23.596.500.000
Piutang lain-lain	60.277.776	100.317.334
Jumlah	244.933.849.860	222.690.809.822

Risiko Pasar

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko suku bunga dan risiko mata uang asing.

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pada saat ini Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki risiko tingkat bunga dikarenakan tidak ada jumlah pinjaman yang signifikan.

Risiko Mata Uang Asing

Pada saat ini Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki risiko mata uang asing karena memiliki jumlah kas dan setara kas dalam mata uang asing yang cukup untuk kegiatan operasionalnya.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan dan entitas anak tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati (prudent) termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu.

33. FINANCIAL INSTRUMENT: INFORMATION ON FINANCIAL RISKS (continued)

a. Financial risk management objectives and policies (continued)

Credit Risks (continued)

The Company's and subsidiary exposure on credit risk arising from default of others, with a maximum exposure equal to the carrying value of the following instruments:

	2023	2022	
Cash and cash equivalents	127.170.311.811	89.822.263.964	Cash and cash equivalents
Trade receivables	94.579.260.273	109.171.728.524	Trade receivables
Restricted cash and cash equivalents	23.124.000.000	23.596.500.000	Restricted cash and cash equivalents
Other receivables	60.277.776	100.317.334	Other receivables
Total	244.933.849.860	222.690.809.822	Total

Market Risks

The Company and subsidiary are not exposed to market risk, in particular interest rate risk and foreign currency risk.

Interest Rate Risks

Cash flows interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Currently the Company and subsidiary do not have any interest rate risks since there are no significant loans.

Foreign Currency Risks

Currently the Company and subsidiary do not have any foreign currency risk since have enough cash and cash equivalents in foreign currency for its operational purposes.

Liquidity Risks

Liquidity risk is the risk that the Company and subsidiary cannot meet obligations as they fall due. Prudent liquidity risk management includes managing sufficient cash and cash equivalents to support the business activities in a timely manner.

33. INSTRUMEN KEUANGAN: INFORMASI RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

	Kurang dari					
	satu tahun	1 - 2 tahun	2 - 5 tahun	Di atas 5 tahun	Jumlah	
Utang dividen	-	39.008.270	29.922.235	299.781.388	368.711.893	Dividend payable
Jumlah	-	39.008.270	29.922.235	299.781.388	368.711.893	Total

Utang dividen telah melebihi 5 tahun karena tidak diambil oleh pemegang saham yang bersangkutan.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo untuk yang jangka pendek maupun yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Tabel berikut ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan.

	2023		2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	127.170.311.811	127.170.311.811	89.822.263.964	89.822.263.964	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	114.784.175.285	94.579.260.273	126.050.620.230	109.171.728.524	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	60.277.776	60.277.776	100.317.334	100.317.334	Other receivable - third parties
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	23.124.000.000	23.124.000.000	23.596.500.000	23.596.500.000	Restricted cash and cash equivalents
Jumlah aset	265.138.764.872	244.933.849.860	239.569.701.528	222.690.809.822	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	43.356.831.966	43.356.831.966	62.808.897.387	62.808.897.387	Trade payables
Utang sewa pembiayaan					Finance lease payables
Jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	162.910.349	162.910.349	Maturities in one year
Liabilitas sewa	2.432.640.000	2.432.640.000	2.432.640.000	2.432.640.000	Lease liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	231.564.260	231.564.260	547.316.531	547.316.531	Accrued expense
Liabilitas jangka pendek lainnya	368.711.893	368.711.893	368.711.893	368.711.893	Others current liabilities
Jumlah liabilitas	3.032.916.153	3.032.916.153	3.511.578.773	3.511.578.773	Total liabilities

33. FINANCIAL INSTRUMENT: INFORMATION ON FINANCIAL RISKS (continued)

a. Financial risk management objectives and policies (continued)

Liquidity Risks (continued)

The table below shows the maturity analysis of the Company's and subsidiary financial liabilities in the time frame that shows the contractual maturities for all non-derivatives financial liabilities in which contractual maturities are very important for the understanding of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual cash flows that are not discounted (including the payment of principal and interest).

The dividend payable have been exceeding of 5 years because the shareholders do not take their right.

b. Fair Value of Financial Instruments

As of December 31, 2023, management of the Company and subsidiary consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values both for short term maturities and carried at market rates of interest.

The following table presents the carrying amounts and the fair values of financial assets and liabilities.

33. INSTRUMEN KEUANGAN: INFORMASI RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan diatas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

Utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas sewa.

Seluruh liabilitas keuangan diatas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu duabelas bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

Utang pembiayaan konsumen jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh liabilitas keuangan diatas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

c. Pengelolaan Permodalan

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan Perusahaan dan entitas anak mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan memelihara optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Kebijakan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk menjaga dasar modal yang kuat sehingga menjaga kepercayaan investor, kreditor dan pasar dan juga untuk mempertahankan perkembangan masa depan dari bisnis Perusahaan dan entitas anak. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, manajemen dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan di dalam pendekatan Perusahaan dan entitas anak untuk pengelolaan modal selama tahun berjalan.

33. FINANCIAL INSTRUMENT: INFORMATION ON FINANCIAL RISKS (continued)

b. Fair Value of Financial Instruments (continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value for each class of financial instruments where it is practical to estimate such value:

Cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

The above financial assets are short term financial assets that will expire within twelve months so that the carrying amounts of the financial assets have reflected the fair value of the financial assets.

Trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities.

The above financial liabilities are short-term liabilities that will fall due within twelve months so that the carrying amount of the financial liabilities have reflected the fair value of the financial liabilities.

Current portion of consumer finance payables.

The above financial liability is loan that has variable interest rates and fixed interest rate adjusted to the movement of the market so that the carrying amount of the financial liability is approaching fair value.

c. Capital Risk Management

The Company and subsidiary manage risk on capital to ensure the Company's and subsidiary ability to continue as a going concern in order to maximize returns for shareholders and to maintain an optimal loan balance and equity.

The Company's and subsidiary policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of the Company's and subsidiary business. To maintain optimal structure of capital, management determines the level of dividends paid to shareholders. There were no changes in the Company's and subsidiary approach to capital management during the year.

34. PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada 18 November 2022, Perusahaan telah menandatangani perpanjangan atas Fasilitas Pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan plafon sebesar Rp15.000.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada 18 Desember 2023.
- Fasilitas pinjaman SKBDN (*Sight and Usance*) dengan plafon sebesar Rp22.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada 18 Desember 2023.

Seluruh fasilitas tersebut diatas dijamin dengan Deposito Berjangka sebesar USD 1.500.000 dan 1 unit pabrik yang terletak di Kawasan Industri Terboyo Park, Semarang Jawa Tengah.

Pada 12 Desember 2023, Perusahaan telah menandatangani perpanjangan atas Fasilitas Pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan plafon sebesar Rp15.000.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada 18 Desember 2024.
- Fasilitas pinjaman SKBDN (*Sight and Usance*) dengan plafon sebesar Rp22.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada 18 Desember 2024.

Seluruh fasilitas tersebut diatas dijamin dengan Deposito Berjangka sebesar USD 1.500.000 dan 1 unit pabrik yang terletak di Kawasan Industri Terboyo Park, Semarang Jawa Tengah.

35. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

- a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi <i>Related parties</i>	Sifat relasi dengan Perusahaan/ <i>Nature of relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
PT Wijaya Triutama Plywood	Kesamaan manajemen kunci/ <i>The same key management</i>	Pemakaian untuk kegiatan operasional/ <i>Operational usage</i>
Pemegang saham/Shareholders	Memiliki pengendalian bersama/ <i>Has joint control</i>	Pembagian dividen/ <i>Dividend payments</i>
PT Tanmizi Utama	Kesamaan manajemen kunci/ <i>The same key management</i>	Pemakaian untuk kegiatan operasional/ <i>Operational usage</i>
PT Alam Lestari Niaga	Kesamaan manajemen kunci/ <i>The same key management</i>	Pemakaian untuk kegiatan operasional/ <i>Operational usage</i>

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

PT Bank KEB Hana Indonesia

On November 18, 2022, the Company has signed extension of Loan Facilities with detail as follows:

- Bank Overdraft Loan Facility with total plafond of Rp15,000,000,000. This loan bears interest 9.5% per annum and will be matured on December 18, 2023.
- Sight and Usance facility with total plafond of Rp22,000,000,000, which will be matured on December 18, 2023.

The whole facilities above are secured and collateralized by Time Deposit amounting to USD 1,500,000 and 1 unit of plants facility located in Kawasan Industri Terboyo Park, Semarang, Central Java.

On December 12, 2023, the Company has signed extension of Loan Facilities with detail as follows:

- Bank Overdraft Loan Facility with total plafond of Rp15,000,000,000. This loan bears interest 9.5% per annum and will be matured on December 18, 2024.
- Sight and Usance facility with total plafond of Rp22,000,000,000, which will be matured on December 18, 2024.

The whole facilities above are secured and collateralized by Time Deposit amounting to USD 1,500,000 and 1 unit of plants facility located in Kawasan Industri Terboyo Park, Semarang, Central Java.

35. RELATED PARTIES INFORMATION

- a. Nature of relationships and transactions with related parties

***PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

35. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

- b. Summary of transactions with related parties as December 31, 2023 and 2022 are as follows.*

	Jumlah/ Amounts	Persentase dari aset dan liabilitas/ Percentage of total assets and liabilities	
	2023	2022	
	Rp	Rp	%
Aset			
Piutang usaha			
PT Wijaya Triutama Plywood	25.083.750.606	27.570.507.109	5,08
Aset hak guna			
PT Tanmizi Utama	2.432.640.000	2.432.640.000	0,49
Jumlah aset	27.516.390.606	30.003.147.109	5,58
Liabilitas			
Hutang usaha			
PT Alam Lestari Niaga	2.204.397.545		3,92
Liabilitas lancar lainnya			
Utang dividen			
Pemegang saham	368.711.893	368.711.893	0,66
Liabilitas sewa			
PT Tanmizi Utama	2.432.640.000	2.432.640.000	4,32
Jumlah liabilitas	5.005.749.438	2.801.351.893	3,54

	Jumlah/ Amounts	Persentase dari beban/ Percentage of total expenses	
	2023	2022	
	Rp	Rp	%
Beban Operasional			
PT Alam Lestari Niaga	14.224.611.727	13.551.844.091	4,00
Jumlah beban	14.224.611.727	13.551.844.091	4,00

36. SEGMENT INFORMATION

Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decisionmaker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

a. Activity

The Company's scope of activity comprises of manufacturing formaldehyde and formaldehyde resin with production capacity amounting to 146,000 metric ton annually for formaldehyde liquid and 7,000 metric ton for formaldehyde powder. Currently the production capacity were below of the maximum factory capacity because the sales in Kalimantan and Java are still not maximized yet.

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Pada dasarnya Perusahaan hanya memiliki 1 (satu) segmen usaha yaitu bidang usaha manufaktur formaldehyde resin sebagai segmen yang dilaporkan yang disediakan kepada pengambil keputusan operasional. Rincian pada 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Company principally has only 1 (one) business segment which is formaldehyde resin manufacture business as the reportable segment provided to the chief operating decision-maker. Detail as December 31, 2023 and 2022, is as follows:

		2023			
				Laba bersih tahun berjalan/ Net income for the year	Jumlah aset/ Total assets
		Penjualan bersih/ Net sales	Laba kotor/ Gross profits		
<u>Segmen aktivitas</u>					<u>Segmen activity</u>
Formaldehyde resin		378.122.098.586	74.981.466.440	17.498.891.902	492.567.875.766
					Formaldehyde resin
		2022			
				Laba bersih tahun berjalan/ Net income for the year	Jumlah aset/ Total assets
		Penjualan bersih/ Net sales	Laba kotor/ Gross profits		
<u>Segmen aktivitas</u>					<u>Segmen activity</u>
Formaldehyde resin		478.206.615.319	82.116.585.814	24.502.371.311	496.010.534.463
					Formaldehyde resin

a. Daerah geografis

Berikut ini adalah informasi kegiatan Perusahaan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, sebagai berikut:

a. Geographical areas

Below is the information regarding the business operation of the Company based on geographical area as at and for the years ended December 31, 2023 and 2022, as follows:

		2023			
				Laba bersih tahun berjalan/ Net income for the year	Jumlah aset/ Total assets
		Penjualan bersih/ Net sales	Laba kotor/ Gross profits		
<u>Segmen geografis</u>					<u>Geographics segment</u>
Lokal		377.978.566.975	-	-	-
Ekspor		143.531.611	-	-	-
Tidak teralokasi		-	74.981.466.440	17.498.891.902	492.567.875.766
Jumlah		378.122.098.586	74.981.466.440	17.498.891.902	492.567.875.766
					Total
		2022			
				Laba bersih tahun berjalan/ Net income for the year	Jumlah aset/ Total assets
		Penjualan bersih/ Net sales	Laba kotor/ Gross profits		
<u>Segmen geografis</u>					<u>Geographics segment</u>
Lokal		476.540.081.422	-	-	-
Ekspor		1.666.533.895	-	-	-
Tidak teralokasi		-	82.116.585.814	24.502.371.311	496.010.534.463
Jumlah		478.206.615.317	82.116.585.814	24.502.371.311	496.010.534.463
					Total

37. LABA PER SAHAM

Akun ini terdiri dari :

Laba bersih/ <i>Net profit</i>		Jumlah rata-rata tertimbang saham/ <i>Weighted average number of shares</i>		Laba per saham dasar/ <i>Basic earning per share</i>	
2023	2022	2023	2022	2023	2022
17.498.891.902	24.502.371.311	207.656.617	196.121.237	84	125

37. EARNING PER SHARE

This account consists of :

38. ASET DAN LIABILITAS PENGAMPUNAN PAJAK

Perusahaan telah memanfaatkan program Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Perusahaan telah mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) dan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada tanggal 25 April 2017.

Berdasarkan SPHPP dan SKPP, Perusahaan mendeklarasikan aset pengampunan pajak sebesar Rp120.000.000 dengan uang tebusan sebesar Rp6.000.000

38. TAX AMNESTY ASSETS AND LIABILITIES

The Company has made use of Tax Amnesty Program as stipulated in Law No. 11 Year 2016 concerning Tax Amnesty.

The Company had filed an Asset Declaration for Tax Amnesty Letter (SPHPP) and had received Tax Amnesty Letter (SKPP) on April 25, 2017.

Based on SPHPP and SKPP, the Company had declared tax amnesty assets of Rp120,000,000 with redemption money amounting to Rp6,000,000.

39. SURPLUS REVALUASI ASET TETAP

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas aset tetap untuk keperluan akuntansi (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas aset tetap untuk keperluan akuntansi (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas aset tetap untuk keperluan akuntansi (Catatan 9).

Pada tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas aset tetap untuk keperluan akuntansi dan perpajakan. Revaluasi aset tersebut telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak sesuai dengan surat nomor KEP-683/WPJ.07/2016 tanggal 13 Juni 2016 (Catatan 9).

Perusahaan memiliki kebijakan untuk melakukan revaluasi atas aset tetapnya setiap tiga tahun sekali secara rutin.

39. SURPLUS REVALUATION ON FIXED ASSETS

On December 31, 2022, the Company performed revaluation of fixed assets for accounting purpose (Note 9).

On December 31, 2020, the Company performed revaluation of fixed assets for accounting purpose (Note 9).

On December 31, 2018, the Company performed revaluation of fixed assets for accounting purpose (Note 9).

On January 1, 2016, the Company performed revaluation of fixed assets for accounting and taxation purposes. The revaluation had been approved by Directorate General of Taxation through its letter number KEP-683/WPJ.07/2016 dated June 13, 2016 (Note 9).

The Company has policy to perform revaluation of its fixed assets for every 3 years.

	Tahun/ Year 2023	Tahun/ Year 2022	Tahun/ Year 2023	Tahun/ Year 2022	
Surplus revaluasi aset tetap	95.610.276.308	95.199.892.526	63.765.492.488	65.775.063.612	Surplus revaluation on fixed assets
Kenaikan nilai revaluasi	10.018.621.545	410.383.782	31.434.400.038	-	Increase of revaluation valuation
Pajak penghasilan final terkait	-	-	-	(2.009.571.124)	Related final income tax
Bersih	105.628.897.853	95.610.276.308	95.199.892.526	63.765.492.488	Net

40. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 27 Maret 2024.

40. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on March 27, 2024.



**PT INTANWIJAYA
INTERNASIONAL Tbk**

Wisma IWI – 5th Floor
Jalan Arjuna Selatan Kavling 75
West Jakarta, Indonesia – 11530

Tel: +62 21 5308637
Fax: +62 21 5308632/33
E-mail: info@intanwijaya.com

